GTS internasional Tbk

2021 Laporan Tahunan
Annual Report



ENSURING CLEAN AND BETTER ENERGY

Mendukung Ketersediaan Energi yang Lebih Baik dan Ramah Lingkungan

IDX : GTSI

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB
Disclaimer and Boundaries

PT GTS Internasional Tbk menyampaikan Laporan Tahunan 2021 sebagai bentuk tanggung jawabnya untuk menyajikan informasi mengenai kondisi keuangan, kinerja operasional, rencana, strategi, kebijakan dan realisasinya, serta sasaran maupun tujuan perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

Pernyataan-pernyataan tersebut mengandung risiko dan ketidakpastian serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif yang disajikan dalam Laporan Tahunan 2021 ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi Perseroan di masa datang serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha belum tentu menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sebagaimana diharapkan.

PT GTS Internasional Tbk presents the 2021 Annual Report as part of its responsibility to provide information about the financial condition, operational performance, plan, strategy, policy and realization, as well as targets and the purposes of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable regulations, except for the historical matters.

These statements contain risks and uncertainly and may result in actual development that is materially different from those reported. Prospective statements presented in this 2021 Annual Report based on various assumptions about current condition and the company's future and business conditions in which the Company operates. It does not necessarily guarantee that the documents which have been verified will bring results as expected.

TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2021

About the 2021 Annual Report

PT GTS Internasional Tbk mempersembahkan Laporan Tahunan 2021 dan Laporan Keberlanjutan 2021 yang tersaji secara terintegrasi dalam buku ini. Laporan Tahunan 2021 memuat informasi tentang kinerja keuangan maupun operasional perusahaan serta penerapan tata kelola perusahaan untuk periode tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Sementara itu, Laporan Keberlanjutan 2021 mencerminkan tanggung jawab Perseroan dalam upayanya menjaga keseimbangan dan keselarasan dalam hal aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Selain itu, Laporan Keberlanjutan ini juga mencakup pembahasan kegiatan Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*/ CSR) Perseroan, sebagaimana diatur pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Peraturan ini menegaskan bahwa perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan serta memiliki kebijakan dan program terkait komitmennya membangun hubungan yang berkelanjutan dengan pemangku kepentingan.

Laporan Tahunan 2021 ini diterbitkan sesuai dengan kondisi keuangan Perseroan sepanjang tahun 2021 dan mengacu pada ketentuan yang termaktub dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/POJK.04/2021 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Laporan Tahunan 2021 juga memuat Laporan Keuangan Perusahaan yang telah diaudit oleh auditor independen dan ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007.

Laporan ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Laporan Tahunan PT GTS Internasional Tbk dapat dilihat dan diunduh di situs resmi perusahaan www.gtsi.co.id. Dalam Laporan Tahunan ini memuat kata “Perseroan”. Penyebutan kata ini mengacu atas dasar kemudahan untuk menyebut PT GTS Internasional Tbk secara umum.

PT GTS Internasional Tbk presents an integrated report consisting of the 2021 Annual Report and 2021 Sustainability Report. The 2021 Annual Report contains information about the company's financial as well as operational performances and the implementation of corporate governance for the financial year ending on December 31, 2021.

Meanwhile, the 2021 Sustainability Report presents the Company's responsibility to maintain balance and harmony in aspects of economy, social and environment. Moreover, the Sustainability Report also includes reports on Corporate Social Responsibility (CSR) activities of the Company, as regulated in the Law No. 40 of 2007 about Limited Liability Company and Regulation of Government of the Republic of Indonesia No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Company. These regulations require the companies running a natural resource-based business activity to carry out social and environmental responsibilities and establish policies and programs to represent its long-term commitments to build sustainable relationship with stakeholders.

This 2021 Annual Report is published based on the Company's financial condition throughout 2021 and refers to the provisions contained in the Circular of Financial Service Authority (SEOJK) No. 16/POJK.04/ 2021 on Annual Report of Issuer or Public Companies and Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance in Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies. The 2021 Annual Report also contains the Company's financial statements that have been audited by an independent auditor and signed by the Board of Directors and Board Commissioners as stipulated in the Company Law No. 40 of 2007.

This report is presented in two languages, namely Indonesian and English languages. The Annual Report of PT GTS International Tbk is available for access and download on the Company's official website, www.gtsi.co.id. The report contains the word "the Company". This simply refers to PT. GTS International Tbk in general.

TENTANG TEMA
About the Theme

ENSURING CLEAN AND BETTER ENERGY

Mendukung Ketersediaan Energi yang Lebih Baik dan Ramah Lingkungan

Sebagai wujud komitmen untuk mewujudkankan bisnis yang berkelanjutan di masa datang, PT GTS Internasional Tbk. ("GTSI") pada tahun ini merealiasikan salah satu agenda korporasi penting dalam sejarah perjalanan bisnisnya, yakni dengan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) jelang akhir tahun 2021. Dengan menjadi perusahaan terbuka, hal ini tentunya meningkatkan tanggung jawab kami sebagai *corporate citizen* untuk menjalankan kegiatan operasional dengan berlandaskan pada pemenuhan tanggung jawab terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sekaligus prinsip tata kelola keuangan yang berkelanjutan dalam rangka mengawal pertumbuhan bisnis perusahaan sehingga menjadi yang terdepan dalam memberikan solusi logistik, unit penyimpanan terapung dan regasifikasi serta infrastruktur LNG.

Berbekal teknologi dan kru yang berkualitas serta pengalaman yang teruji, GTSI berharap langkah strategis yang dilakukan di tahun ini akan memperkuat daya saing sekaligus mengukuhkan peran perusahaan dalam mendukung ketersediaan pasokan energi yang berkesinambungan, terutama LNG yang merupakan clean energy yang semakin dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia. Dengan demikian, Perseroan dapat mewujudkan visinya menjadi perusahaan kelas dunia sebagai pemilik serta manajemen operasi kapal LNG dan Unit Penyimpanan Terapung dan Regasifikasi, agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan gas alam yang merupakan energi ramah lingkungan.

As part of the commitment to achieve a sustainable future, PT GTS Internasional Tbk ("GTSI") this year realized one of key corporate agenda of its business milestone, namely to list its shares on Indonesia Stock Exchange (IDX) towards the end of 2021. Being a public company will certainly increase our responsibilities as a corporate citizen to operate its business with respect to the implementation of principles of good corporate governance and of sustainable finance to ensure that the Company will always stay in the lead in logistic solutions, floating storage and regasification unit and infrastructure for LNG.

With its qualified crews and sophisticated technology as well as long-established experience, the Company expects the strategic move in place this year to be able to strengthen its competitiveness and role in ensuring a sustainable energy supply, particularly LNG, a clean energy which is very much needed by the Indonesian people. Therefore, the Company will be able to realize its vision to become a world-class company that serves as the owner and management of operation of LNG vessels and Floating and Regasification Storage Unit, as well as meet the needs of the community for natural gas, which is an environmental-friendly energy,





DAFTAR ISI
Table of Content

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Boundaries	00
Tentang Laporan Tahunan 2021 About the 2021 Annual Report	01
Tentang Tema About the Theme	02

KINERJA 2021
2021Performance 01

Ikhtisar Utama 2021 Key Highlights in 2021	08
Ikhtisar Data Keuangan dan Operasional Financial and Operational Highlights	10
Ikhtisar Saham Share Highlights	14
Peristiwa Penting 2021 2021 Event Highlights	16
Sertifikasi Certifications	19

LAPORAN MANAJEMEN
Management Reports 02

Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners	22
Laporan Direksi Report of Board of Directors	30
Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan Annual Report Responsibility Statement	40

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile 03

Identitas Perusahaan Company Identity	44
Riwayat Singkat Perusahaan A Brief History of the Company	45
Jejak Langkah/Milestone	48
Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Utama Perusahaan Corporate Vision, Mission and Core Values	50
Kegiatan Operasi dan Usaha Operational and Business Activities	51
Area Operasional Operational Areas	54
Keanggotaan di Asosiasi Membership of The Association	54
Struktur Organisasi Organizational Structure	55
Jajaran Manajemen Our Management	56
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	57
Profil Direksi Board of Directors' Profile	60
Sumber Daya Manusia Human Resources	64
Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition	68
Kronologis Pencatatan Saham Chronology of Shares Issued and Listed	73
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professions	75
Struktur Perusahaan Company Group's Structure	77
Entitas Anak/Subsidiaries	78

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis 04

Makro Ekonomi Global dan Nasional Global and National Macroeconomics	82
Diagram Rantai Suplai LNG Diagram of LNG Supply Chain	84
Segmen Usaha/Business Segment	87
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review of Each BusinessSegment	88
Analisis Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis	91
Kemampuan Membayar Utang, dan Kolektibilitas Piutang Serta Rasio Keuangan Utama Ability to Pay Debts, and Collectability Rate of Receivables And Key Financial Ratios	94
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Terhadap Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure	95
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for Capital Goods Investment	96
Investasi Barang Modal Pada Tahun Buku Capital Expenditures in the Financial Year	96
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Fact Post Accounting	96
Prospek Usaha/Business Prospect	97
Perbandingan Target dan Realisasi, Serta Proyeksi 2022 Comparison of Targets and Realizations, As Well As Projections for 2022	100
Aspek Pemasaran/Marketing Aspect	101
Kebijakan Dividen/Dividend Policy	102
Realisasi Dana Penawaran Umum Realization of Proceeds from Public Offering	103
Informasi Transaksi Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi Information About Transactions Related to Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, and Restructuring	104



Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Dengan Pihak Afiliasi
Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or With Affiliates 104

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Terhadap Perseroan
Changes In Laws and Regulations That Affect The Company 107

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampak Terhadap Perusahaan
Changes In Accounting Policy and Its Impacts on The Company 108

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance 05

Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance 112

Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Guidelines for The Implementation of GCG 112

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Implementasinya
GCG Principles and Their Implementation 113

Struktur Tata Kelola/Governance Structure 114

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders 115

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners 120

Direksi/Board of Directors 129

Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Assessment of The Performance of The Board of Commissioners and Directors 135

Ketentuan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Provisions on Nomination and Remuneration of The Board of Commissioners and Directors 136

Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committees Under The Board of Commissioners 138

Komite Audit/Audit Committee 138

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee 147

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 159

Unit Audit Internal/Internal Audit Unit 162

Pengendalian Internal
Internal Control System 167

Manajemen Risiko
Risk Management 172

Sanksi Administrasi
Administrative Sanctions 175

Perkara Hukum/Legal Cases 175

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan
Management and Employee Stock Option Program 175

Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham Oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Policy of Disclosure of Stock Ownership by Members of The Board of Commissioners and Directors 176

Kode Etik/Code of Ethics 177

Implementasi dan Sosialisasi Kebijakan Anti-Korupsi dan Anti Fraud
Implementation and Socialization of Anti-Corruption and Anti-Fraud Policies 179

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System 183

Kebijakan *Insider Trading*
Insider Trading Policy 188

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Bagi Perusahaan Terbuka
Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies 191

LAPORAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Report 06

Komitmen Keberlanjutan
Sustainability Commitment 200

Pedoman dan Landasan
Guidelines and Foundations 200

Pilar-Pilar Strategi Keberlanjutan
Pillars of Sustainability Strategies 201

Ikhtisar Keberlanjutan
Sustainability Highlights 209

Pemenuhan Tanggung Jawab Perusahaan Terkait Aspek Ekonomi
Fulfillment of Economic Responsibilities 211

Pemenuhan Tanggung Jawab Terhadap Aspek Lingkungan Hidup
Fulfillment of Environmental Responsibilities 212

Pemenuhan Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Aspek Sosial
Fulfillment of Social Responsibilities 220

LAPORAN KEUANGAN
Financial Report 07

REFERENSI
Reference

Referensi SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021
Reference of SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 ii

Referensi POJK No. 51/POJK.03/2017
Reference of POJK No. 51/POJK.03/2017 xxvi

Indeks GRI
GRI Index xxxi



KINERJA 2021
2021 Performance

- Pelaksanaan IPO yang berhasil di BEI dengan melepas 2.400.000.000 lembar saham.
- Akuisisi PT Anoa Sulawesi Regas sehingga Perseroan menjadi pemegang saham mayoritas dengan 88% kepemilikan.

- A successful IPO on IDX through the release of2,400,000,000 shares.
- Acquisition of PT Anoa Sulawesi Regas with the Company being the majority shareholder with 88% ownership.



TRIPUTRA
Ship Type:
LNG Vessel Membrane Type

IKHTISAR UTAMA 2021
Key Highlights in 2021

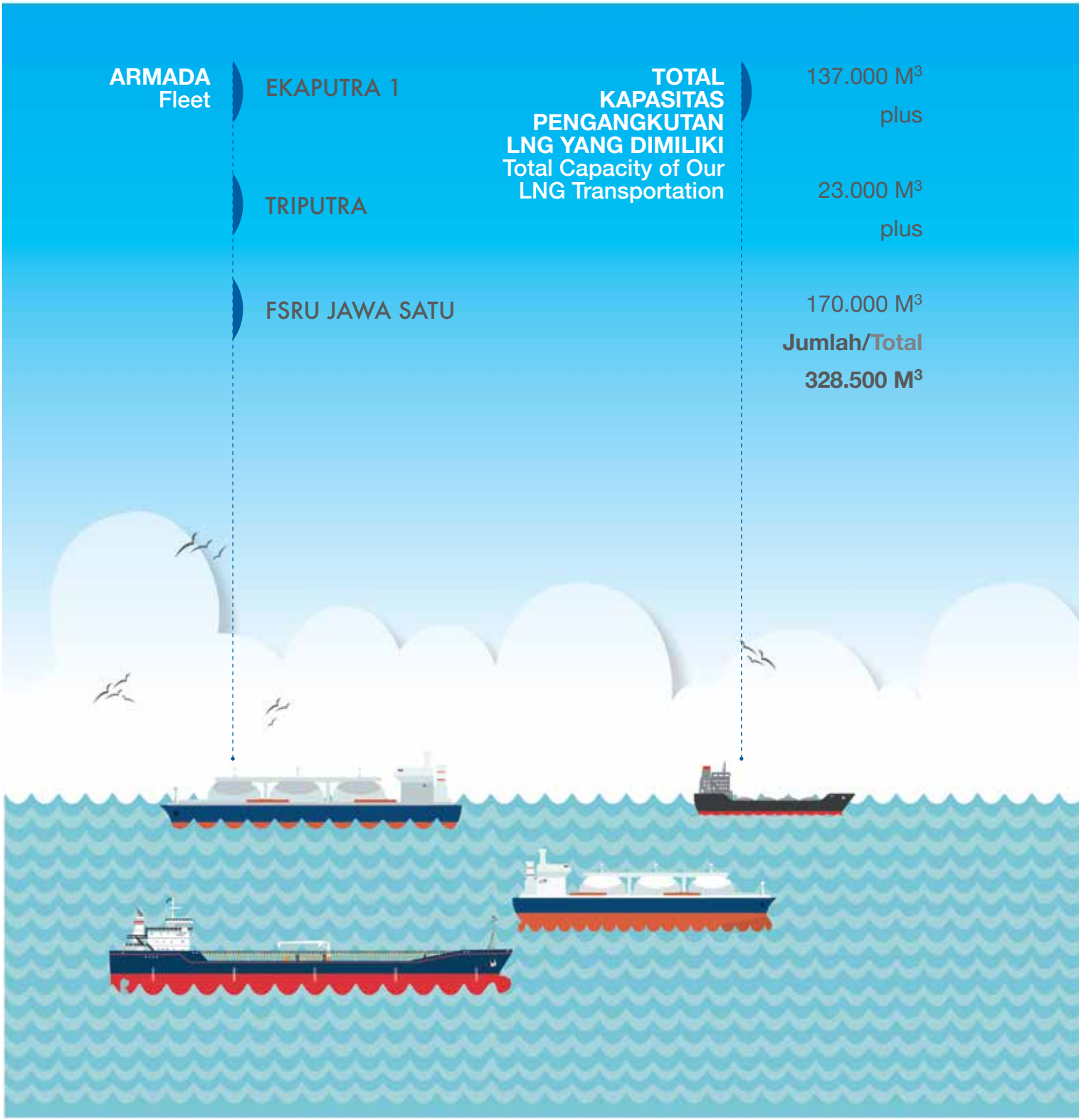

TOTAL LNG YANG DIANGKUT DALAM TAHUN 2021
Total LNG Transported in 2021

2021
2.738.000 M^3

2020
1.761.000 M^3

JUMLAH AWAK KAPAL
Total Crews

207 Awak Kapal/Crews



IKHTISAR DATA KEUANGAN DAN OPERASIONAL
Financial and Operational Highlights

Laporan Laba (Rugi) Konsolidasi
Consolidated Statements of Profit (Loss)

(dalam USD/in US$)

Uraian	Remarks	2021	2020 Disajikan kembali *Restated*	2019
Pendapatan	Revenue	30.759.409	35.334.946	30.171.862
(Rugi)/Laba Bruto	Gross (Loss)/Profit	(726.429)	14.760.139	14.168.708
(Rugi)/Laba Usaha	Operating (Loss)/Income	(13.099.877)	12.456.131	11.554.063
(Rugi)/Laba Tahun Berjalan	(Loss)/Income for the Year	(11.914.342)	16.214.238	10.669.088
Total (Rugi)/Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	Total Other Comprehensive (Loss)/ Income for the Year	(16.215.770)	16.214.238	10.623.497
(Rugi)/Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:	(Loss)/Income for the Year Attributable to:			
a. Pemilik Entitas Induk	a. Owner of the Parent Entity	(11.554.767)	13.282.605	8.240.505
b. Kepentingan Non Pengendali	b. Non Controlling Interest	(359.575)	2.931.633	2.428.583
Total (Rugi) Penghasilan Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada:	Total Other Comprehensive (Loss)/ Income for the Year Attributable to:			
a. Pemilik Entitas Induk	a. Owner of the Parent Entity	(15.856.195)	13.282.605	8.194.914
b Kepentingan Non-Pengendali	b Non Controlling Interest	(359.575)	2.931.633	2.428.583
(Rugi)/Laba per Saham	(Loss)/Earnings per Share	(0,00158)	0,00198	0,00061
EBITDA	EBITDA	4.122.531	30.337.663	19.185.175

Grafik Laba (Rugi) Konsolidasian
Graphs of Consolidated Statements of Profit (Loss)

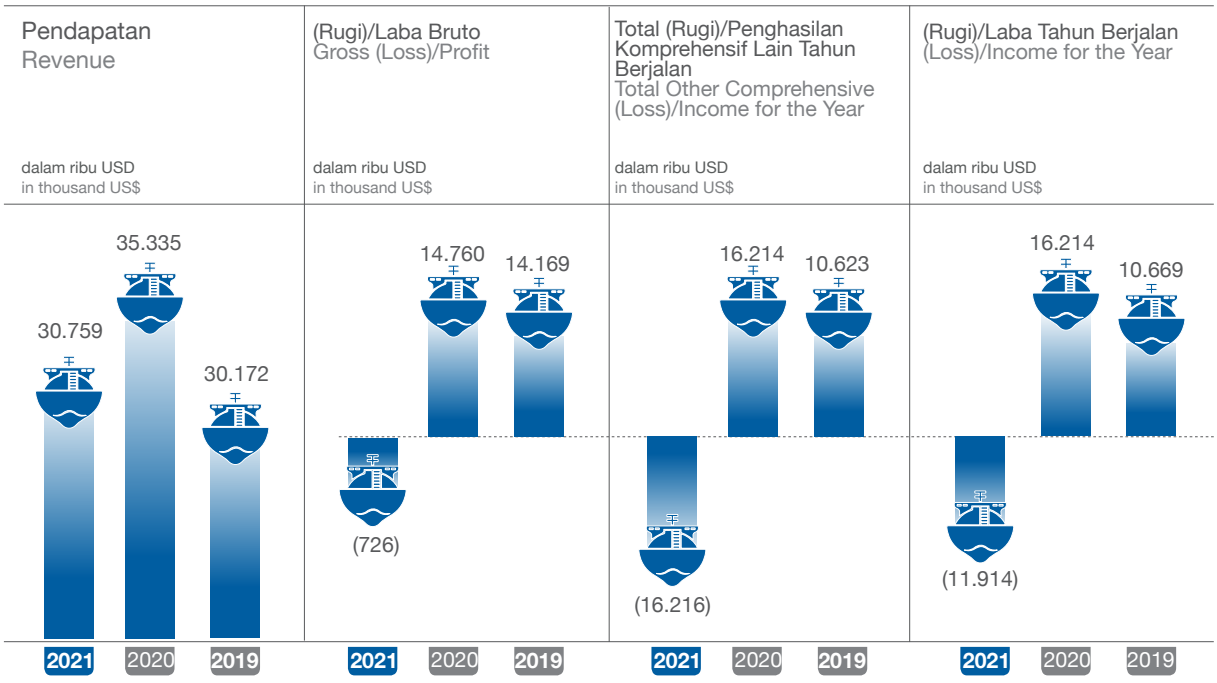

Rasio Keuangan
Financial Ratios

Uraian	Remarks	2021	2020	2019
Rasio Lancar	Current Ratio	97,08%	82,44%	82,41%
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	Debt to Asset Ratio	62,66%	56,45%	47,01%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	Debt to Equity Ratio	167,81%	129,60%	88,70%
Rasio Laba/(Rugi) terhadap Total Aset	Return to Asset Ratio	(12,60%)	12,76%	12,16%
Rasio Laba/(Rugi) terhadap Ekuitas	Return to Equity Ratio	(33,75%)	29,29%	22,94%
Rasio Laba/(Rugi) terhadap Pendapatan/Penjualan	Profit Margin Ratio	(52,72%)	45,89%	35,36%

Grafik Rasio Keuangan
Graphs of Financial Ratios

Rasio Lancar
Current Ratio

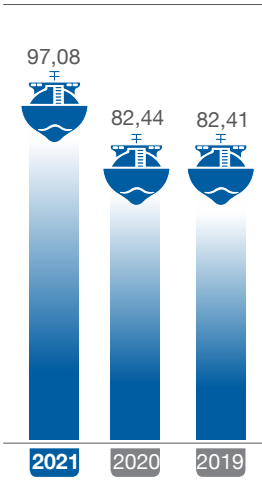

Rasio Liabilitas terhadap Total Aset
Debt to Asset Ratio

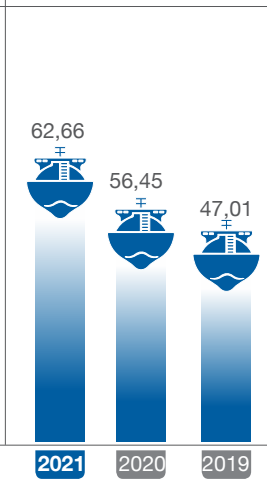

Rasio Laba/(Rugi) terhadap Total Aset
Return to Asset Ratio

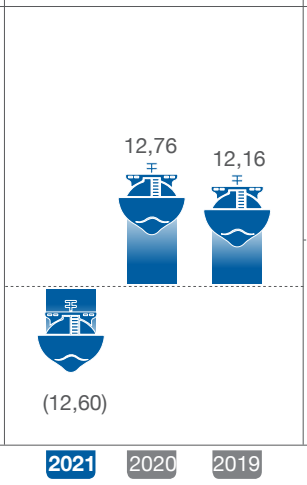

Rasio Laba/(Rugi) terhadap Pendapatan
Profit Margin Ratio

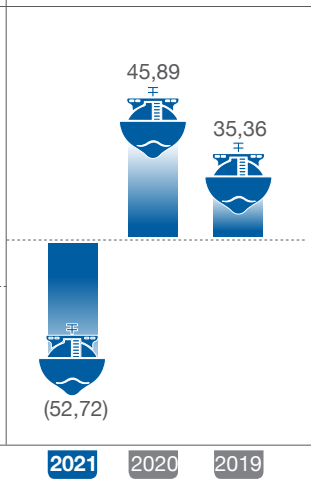

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

(dalam USD/in US$)

Uraian	Remarks	2021	2020	2019
Jumlah Aset	Total Assets	128.683.397	127.106.527	87.966.809
Jumlah Liabilitas	Total Liabilities	80.633.444	71.746.440	41.256.705
Jumlah Ekuitas	Total Equity	48.049.953	55.360.087	46.710.104

Grafik Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Graphs of Consolidated Statements of Financial Position

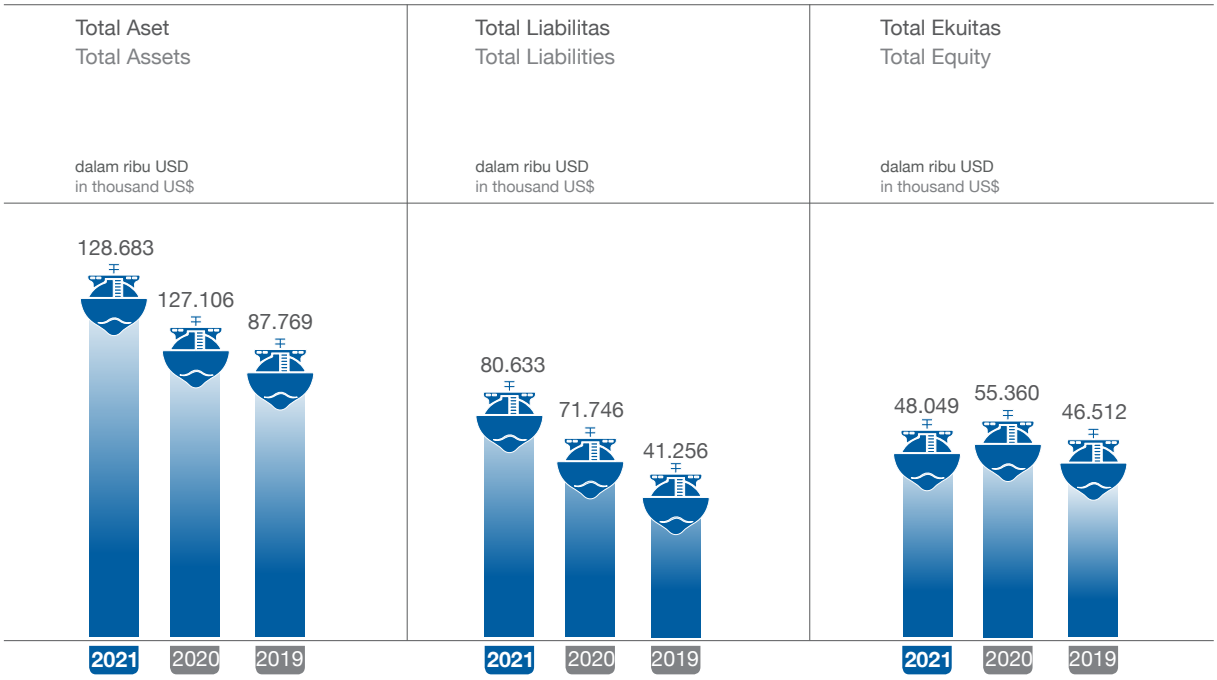


FSRU JAWA SATU
JAKARTA
FSRU JAWA SATU

IKHTISAR SAHAM
Share Highlights

Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "GTSI". Pada saat penawaran umum perdana saham bulan September 2021, Perseroan mencatatkan 2.400.000.000 lembar saham biasa yang merupakan saham baru dan sejumlah 13.419.142.767 (tiga belas miliar empat ratus sembilan belas juta seratus empat puluh dua ribu tujuh ratus enam puluh tujuh) saham yang seluruhnya merupakan saham biasa atas nama pemegang saham sebelum penawaran umum perdana saham. Oleh karenanya total saham yang dicatatkan di BEI adalah 15.819.142.767 (lima belas miliar delapan ratus sembilan belas juta seratus empat puluh dua ribu tujuh ratus enam puluh tujuh) saham atau setara 100% dari jumlah modal ditempatkan atau disetor penuh sesudah penawaran umum perdana saham ini.

Saham GTSI mencatat kinerja yang dinamis sejak pertama kali diperdagangkan di BEI pada tanggal 8 September 2021. Saham GTSI menyentuh level tertinggi pada bulan September yaitu di level Rp93 per lembar saham dan level terendah pada bulan Desember, yaitu di level Rp65 per lembar saham. Dengan demikian, pada akhir tahun, saham GTSI membentuk kapitalisasi pasar sebesar Rp17.401.334.500 dengan volume perdagangan 249.584.000.

The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange under the ticker code "GTSI". At the time of the initial public offering in September 2021, the Company listed 2,400,000,000 shares of common stock which were new shares and a total of 13,419,142,767 (thirteen billion four hundred nineteen million one hundred forty two thousand seven hundred sixty seven) of shares that were all common shares on behalf of shareholders prior to the initial public offering. Therefore the total shares listed on the IDX were 15,819,142,767 (fifteen billion eight hundred nineteen million one hundred forty two thousand seven hundred sixty seven) shares or equivalent to 100% of the amount of issued or fully-paid capital after the initial public offering.

GTSI shares recorded a dynamic movement since it was first traded on the IDX on September 8, 2021. GTSI shares were traded at its highest level the highest level in September at Rp93 per share and the lowest level in December, which was at Rp65 per share. Thus, GTSI shares closed the year with a total market capitalization of Rp17,401,334,500 and a trading volume of 249,584,000.

Kinerja Perdagangan Saham Sepanjang 2021
Stock Trading Performance in Year 2021

Bulan Month	**Harga Pembukaan** Open (Rp)	**Harga Tertinggi** Highest (Rp)	**Harga Terendah** Lowest (Rp)	**Harga Penutupan** Closing (Rp)	**Volume Perdagangan** Trading Volume (Unit)	**Kapitalisasi Pasar** Market Capitalization (Rp)	**Jumlah Saham Beredar** Outstanding Shares (Lembar/Share)
September	100	93	71	80	3.376.755.100	266.995.248.100	15.819.142.767
Oktober	80	81	67	67	738.720.800	54.203.525.600	15.819.142.767
November	67	78	66	72	507.187.900	35.933.124.100	15.819.142.767
Desember	72	74	65	67	249.584.000	17.401.334.500	15.819.142.767

Grafik Pergerakan Saham berdasarkan Kapitalisasi Pasar 2021
Monthly Stock Performance and Market Capitalization in 2021

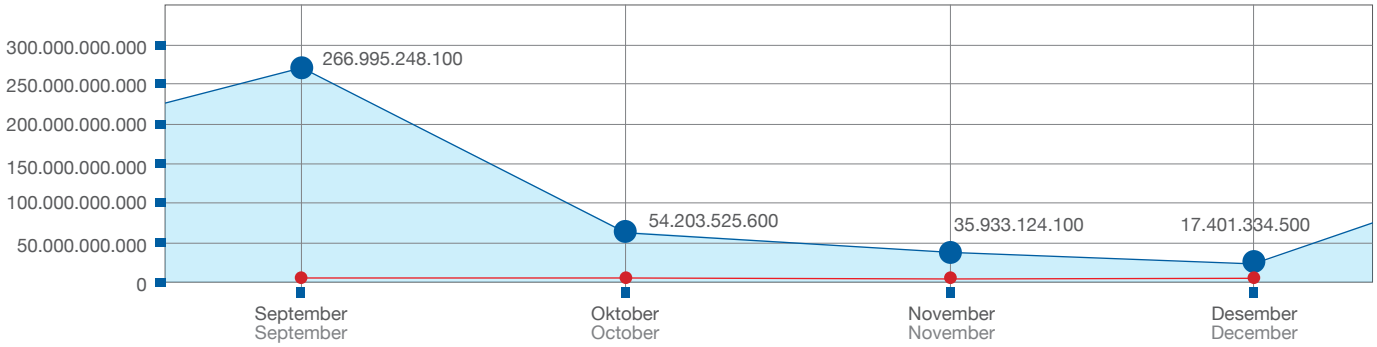

SANKSI PERDAGANGAN SAHAM

Pada tahun 2021, Perseroan baru mencatatkan sahamnya di BEI dan sejak itu belum melakukan pembatalan pencatatan (*delisting*) atau mengalami penghentian perdagangan saham sementara (*suspension*).

SHARE TRADING SANCTION

The Company listed its shares on IDX in 2021, and therefore the shares have never been suspended or delisted.

AKSI KORPORASI

Perseroan melakukan penawaran umum perdana saham (*Initial Public Offering*/IPO) dengan mencatatkan sebanyak 2.400.000.000 (dua miliar empat ratus juta) saham biasa atas nama yang merupakan saham baru atau setara dengan 15,17% (lima belas koma tujuh belas persen) dari total saham Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 8 September 2021. Saham tersebut ditawarkan dengan nilai nominal Rp50 (lima puluh Rupiah) per lembar saham dan harga penawaran kepada masyarakat Rp100 (seratus Rupiah) per lembar saham. Dengan demikian, dari pelaksanaan IPO tersebut, Perseroan meraih dana segar sebesar Rp240.00.000.000 (dua ratus empat puluh miliar Rupiah). Seluruh saham Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Bertindak sebagai penjamin pelaksana emisi efek adalah PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk.

Pasca IPO, Perseroan melakukan akuisisi saham PT Anoa Sulawesi Regas sehingga menjadikannya pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan 88%.

CORPORATE ACTION

The Company conducted an initial public offering (IPO) by listing 2,400,000,000 (two billion four hundred million) new shares or equivalent to 15.17% (fifteen comma seventeen percent) of the Company's total shares issued and fully paid-in on September 8, 2021. The shares were offered at a nominal value of Rp50 (fifty Rupiah) per share and at an offering price of Rp100 (one hundred Rupiah) per share. Thus, from the implementation of the IPO, the Company received Rp240,00,000,000 (two hundred and forty billion Rupiah) fresh fund. All shares of the Company were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Then, PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk acted as the underwriter.

After the successful IPO, the Company acquired stake in PT Anoa Sulawesi Regas, which made the Company the majority shareholder with 88% ownership.

IKHTISAR OBLIGASI

Hingga per tanggal 31 Desember 2021, Perseroan belum melakukan penerbitan obligasi, sukuk ataupun obligasi konversi sehingga informasi tersebut tidak relevan untuk diungkapkan dalam Laporan Tahunan 2021.

BOND HIGHLIGHT

As of December 31, 2021, the Company has not yet issued any bonds, sharia bonds or convertible bonds, thus making such information irrelevant to disclose in the 2021 Annual Report.

PERISTIWA PENTING 2021
2021 Event Highlights



7 Juni | June

Penyelenggaraan RUPSLB GTSI
Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Pada RUPSLB ini, diumumkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

The Implementation of GTSI's EGMS
The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). At the EGMS, the Company announced new Board of Directors and Board of Commissioners.

Agustus | August 19

Penyelenggaraan Paparan Publik
Perseroan mengadakan paparan publik (*public expose*) dalam rangka penyampaian kepada publik mengenai rencana pelaksanaan penawaran umum perdana saham Perseroan.

The Implementation of Public Expose
The Company held a public expose to publicly announce its plan to conduct an initial public offering.





24 Agustus | August

Kerja Sama GTSI dengan JAI
GTSI pada tanggal 24 Agustus mencapai kesepakatan dengan PT JAI dalam hal penyediaan dan/atau pelayanan kapal. Kerja sama ditandatangani di Jakarta.

GTSI - JAI Cooperation
GTSI on August 24 sealed a deal to provide and/or serve vessel with PT JAI. The agreement was signed in Jakarta.

September | September 8

Pencatatan Saham Perdana

Perseroan melakukan penawaran umum perdana saham (*initial public offering*/IPO) dengan mencatatkan sebanyak 2.400.000.000 (dua miliar empat ratus juta) saham biasa atas nama yang merupakan Saham Baru atau setara dengan 15,17% (lima belas koma tujuh belas persen) dari total saham Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh.

The Initial Public Offering

The Company conducted an initial public offering (IPO) by listing 2,400,000,000 (two billion four hundred million) common stocks which were new shares or equal to 15.17% (fifteen point seventeen percent) of the total issued and fully paid-up capital of the Company.





4 Oktober | October

Penandatangan kontrak dengan BP Berau Ltd

Perseroan melakukan penandatanganan kontrak kerja sama pengapalan EKAPUTRA 1 oleh BP Berau Ltd.

The Signing of Contract with BP Berau Ltd

The Company signed a transportation time charter contract using EKAPUTRA 1 with BP Berau Ltd.

Oktober | October 13

Penandatangan MoU dengan Gas Entec Co. Ltd.

Perseroan melakukan pendatanganan nota kesepahaman dengan Gas Entec Co. Ltd. untuk saling berkomitmen dalam kerjasama untuk pengembangan infrastruktur LNG di Indonesia

The Signing of MoU with Gas Entec Co. Ltd.

The Company signed a Memorandum of Understanding with Gas Entec Co. Ltd. to commit themselves to develop to have mutual commitment for LNG infrastructure in Indonesia.



Desember | December 2

STS Perdana antara TRIPUTRA dan FSRU JAWA SATU

Pada tanggal 2 Desember 2021 untuk pertama kalinya, dilakukan *Ship to Ship Transfer* (STS) dan *Break Bulking Cargo Transfer* sebanyak 21.500 M^3 dari Kapal FSRU JAWA SATU ke Kapal TRIPUTRA.

The First STS between TRIPUTRA and FSRU JAWA SATU

On December 2, 2021, for the first time, the Ship to Ship Transfer (STS) and Break Bulking Cargo Transfer for 21,500 M^3 was completed from FSRU JAWA SATU to TRIPUTRA Vessel.





23 Desember | December

Tasyakuran Pengapalan TRIPUTRA ke-100 di Benoa

Perseroan mengadakan acara tasyakuran atas pengapalan kapal TRIPUTRA ke-100 di Benoa. Acara tersebut diisi dengan memberikan santunan kepada anak yatim di Panti Asuhan KH. Mas Mansur YAPPA dan Yayasan Al Istiqomah Mu'min

Celebration for TRIPUTRA's 100th Shipment in Benoa

The Company celebrated the 100th shipment by TRIPUTRA in Benoa. The event was filled by giving donation to the orphans at the Orphanage of KH. Mas Mansur YAPPA and Al Istiqomah Mu'min Foundation.

Desember | December 24

Relokasi FSRU SULAWESI di Gorontalo

GTSI melalui entitas anak, PT SRGS, berhasil melakukan relokasi Terminal FSRU SULAWESI dari lokasi semula di Amurang-Sulawesi Utara menuju ke Gorontalo-Provinsi Gorontalo.

Relocation of FSRU SULAWESI in Gorontalo

GTSI through its subsidiary, PT SRGS, successfully relocated the FSRU Sulawesi Terminal from its initial location in Amurang-North Sulawesi to Gorontalo-Gorontalo Province.



SERTIFIKASI
Certifications

Sertifikasi yang Dimiliki oleh PT. GTS Internasional Tbk. dan Entitas Anaknya
Certificates of PT GTS Internasional Tbk and its Subsidiaries

Kantor/Kapal Office/Vessel	Sertifikat Certificate	Lembaga Sertifikasi Certification Body	Tanggal Diterbitkan Issued	Masa berlaku Valid Until
Kantor HUMOLCO HUMOLCO Office	DOC Bahama	Class NK Class NK	14 Agustus 2018 August 14, 2018	13 Agustus 2023 August 13, 2023
Kantor HUMOLCO HUMOLCO Office	DOC Indonesia	Dirjen Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan Ministry of Transportation Directorate General of Sea Transportation	2 Maret 2022 March 2, 2022	17 September 2024 September 17, 2024
Kantor HUMOLCO HUMOLCO Office	ISO 9001:2015	Class NK Class NK	18 Maret 2021 March 18, 2021	26 Oktober 2023 October 26, 2023
Kantor HUMOLCO HUMOLCO Office	ISO 14001:2015	Class NK Class NK	18 Maret 2021 March 18, 2021	26 Oktober 2023 October 26, 2023
Kantor HUMOLCO HUMOLCO Office	ISO 45001:2018	Class NK Class NK	18 Maret 2021 March 18, 2021	26 Oktober 2023 October 26, 2023
EKAPUTRA 1	SMC	Dirjen Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan Ministry of Transportation Directorate General of Sea Transportation	2 Maret 2022 March 2, 2022	24 September 2022 September 24, 2022
TRIPUTRA	SMC	Dirjen Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan Ministry of Transportation Directorate General of Sea Transportation	2 Maret 2022 March 2, 2022	17 September 2026 September 17, 2026
JAWA SATU	SMC	Dirjen Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan Ministry of Transportation Directorate General of Sea Transportation	2 Maret 2022 March 2, 2022	13 September 2026 September 13, 2026
EKAPUTRA 1	ISSC	Dirjen Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan Ministry of Transportation Directorate General of Sea Transportation	29 Maret 2022 March 29, 2022	28 September 2022 September 28, 2022
TRIPUTRA	ISSC	Dirjen Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan Ministry of Transportation Directorate General of Sea Transportation	6 Desember 2021 December 6, 2021	12 April 2025 April 12, 2025
JAWA SATU	ISSC	Dirjen Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan Ministry of Transportation Directorate General of Sea Transportation	9 Juli 2021 July 9, 2021	18 Juni 2026 June 18, 2026



LAPORAN MANAJEMEN
Management Reports

Pelaksanaan IPO ini menandai dimulainya langkah awal transformasi yang diusung Direksi dalam upaya mewujudkan visi Perseroan untuk mengoptimalkan *supply chain* yang terintegrasi.

The IPO implementation marked the beginning of transformation by our Board of Directors in order to realize the Company's vision for optimizing an integrated supply chain.

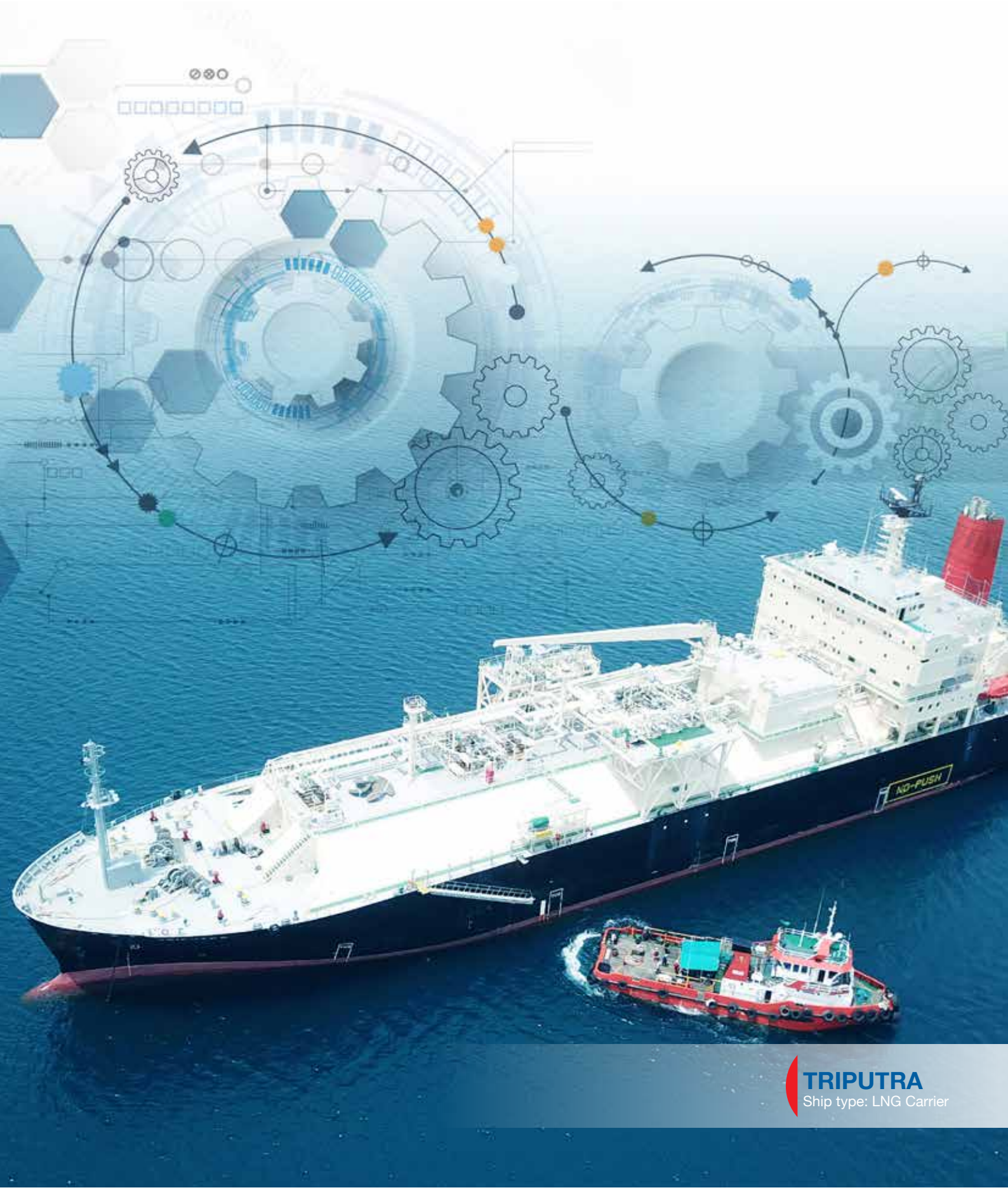

TRIPUTRA
Ship type: LNG Carrier

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Report of the Board of Commissioners



Pemegang saham yang terhormat,

Perkenankan kami, Dewan Komisaris Perseroan, menyampaikan rasa syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas anugerah-Nya, kami mampu memenuhi seluruh tugas dan tanggung jawab yang dimandatkan oleh pemegang saham dan mengawal Perseroan untuk mampu menuntaskan sejumlah agenda korporasi penting di tahun 2021 yang menjadi *breakthrough* dan *quickwin program* serta tanggal sejarah bagi Perseroan yang berhasil *Go Public*.

PERTANGGUNGJAWABAN KINERJA PENGAWASAN

Sebagai bagian struktur organisasi perusahaan, Dewan Komisaris sepanjang tahun 2021 telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat serta masukan strategis kepada Direksi terkait

Dear Respected Shareholders,

Please allow us, the Board of Commissioners of the Company, to express our gratitude to the God the Almighty for His relentless blessings so that we were able to fulfill all duties and responsibilities as mandated by shareholders and guide the Company to complete a number of important corporate agenda in 2021, which served as breakthrough and quickwin programs and were recorded in the historical journey of our business as we could Go Public.

ACCOUNTABILITY OF THE OVERSIGHT DUTY IMPLEMENTATION

In 2021, the Board of Commissioners, as part of the organization, has carried out the supervisory duties and responsibilities and provided strategic advice and inputs to the Board of Directors regarding the good corporate



Sumber daya besar milik Perseroan ini juga menjadi keunggulan komparatif GTSI untuk memenangkan peluang bisnis di sektor pengangkutan LNG.

Our abundant resources are parts of GTSI's comparative advantages which will help it optimize the business opportunities in LNG transportation business sector.

BUDI HARYONO
Komisaris Utama/President Commissioner

pengelolaan perusahaan yang baik maupun dalam pelaksanaan sejumlah agenda korporasi yang direncanakan oleh Direksi serta kepatuhan (*compliance*) terhadap peraturan perundangan yang berlaku di bidang pasar modal. Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan ini dibantu oleh komite-komite, baik Komite Audit maupun Komite Nominasi dan Remunerasi. Keberadaan dua komite tersebut telah saling melengkapi sehingga memperkuat pengimplementasian fungsi pengawasan kami.

PANDANGAN ATAS PENGELOLAAN PERUSAHAAN

Menyusul perubahan susunan manajemen per tanggal 7 Juni 2021, maka Dewan Komisaris telah melakukan pendampingan dan pengawasan terhadap kinerja Direksi yang antara lain dilakukan melalui penyelenggaraan rapat rutin setiap bulan untuk membahas langkah strategis dan kinerja perusahaan secara umum.

governance and in the implementation of a number of corporate agenda prepared by the Board of Directors as well as compliance with the capital market regulations. In implementing such supervisory function, the Board of Commissioners was assisted by the committees, both the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The two committees are complementary in a way to foster the implementation of the supervisory function.

OVERVIEW OF THE COMPANY'S MANAGEMENT

Then as composition of key management changed as of June 7, 2021, as of the Board of Commissioners has conducted assistance and supervision of the performance of the Board of Directors, among which was through implementation of regular meetings every month to discuss strategic measures and general performance of the company.

Dari hasil pengawasan yang kami lakukan, secara umum Direksi telah memenuhi tugasnya untuk mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menavigasi Perseroan melewati situasi ekonomi dan bisnis yang penuh tantangan di sepanjang tahun 2021. Dalam hal ini, kemampuan manajerial serta pengalaman Direksi Perseroan yang teruji mampu mengelola risiko usaha dengan baik dan mengembangkan solusi-solusi untuk menjaga kinerja kapal-kapal milik perusahaan untuk tetap beroperasi dengan baik.

Walaupun hal itu belum mampu menutup target keuangan yang dianggarkan pada awal tahun 2021, Dewan Komisaris mendukung keputusan Direksi untuk tidak melakukan *lay-up* atas kapal-kapal milik Perseroan, termasuk kapal EKAPUTRA 1 yang merupakan salah satu *backbone* Perseroan. Menjelang akhir tahun, yaitu pada Oktober 2021, EKAPUTRA 1 akhirnya berhasil memenangkan kontrak *time charter* untuk pengangkutan LNG dari BP Tangguh sehingga membuka peluang bagi Perseroan untuk meningkatkan profitabilitasnya di tahun mendatang. Proyek pengangkutan LNG dari BP Tangguh oleh EKAPUTRA 1 untuk periode 7 Januari 2022 hingga 9 Januari 2023 berpotensi menghasilkan pendapatan sebesar USD16,8 juta.

PANDANGAN ATAS PELAKSANAAN IPO

Sementara itu, keputusan Perseroan untuk melantai di bursa saham melalui penawaran umum perdana saham (Initial Public Offering/IPO) pada tahun 2021 merupakan suatu prestasi serta terobosan tersendiri yang dilakukan manajemen Perseroan. Dewan Komisaris memberi dukungan penuh terhadap keputusan pelaksanaan IPO tersebut mengingat peluang yang sangat besar untuk mengembangkan bisnis penyediaan kapal FSRU (*Floating Storage Regasification Unit*), terutama untuk mendukung proyek PT Sulawesi Regas Satu ("SRGS") yang membutuhkan ketersediaan kapal FSRU yang permanen guna mendukung pemerintah Republik Indonesia dalam menyediakan listrik bagi masyarakat di wilayah Sulawesi, yang disuplai dari kapal FSRU di Amurang dan Gorontalo.

Mengingat bisnis yang dijalani Perseroan merupakan bisnis yang padat modal, maka Dewan Komisaris menilai IPO menjadi sebuah langkah strategis untuk memperoleh alternatif sumber dana guna mendukung pembangunan kapal FSRU permanen dalam rangka mendukung proyek SRGS yang merupakan anak usaha dari PT Anoa Sulawesi Regas yang 88% sahamnya diakuisisi oleh Perseroan pasca IPO.

Our supervisory results indeed suggested that in general the Board of Directors has taken any necessary measures to navigate the Company through the challenging economic and business situations throughout 2021. By this way, the proven managerial ability and experience of the Board of Directors had helped it in managing business risks well and seeking the best solutions to ensure the company's own ships to be able to continue their operations.

Although it has not been able to meet the financial budget set at the beginning of 2021, the Board of Commissioners applauded the decisions of the Board of Directors not to lay up the company's own ships, including EKAPUTRA 1 ship which is one of the company's backbones. Towards the end of the year, namely in October 2021, EKAPUTRA 1 finally succeeded to seal a contract for LNG transportation from BP Tangguh, which indeed offered opportunities for the Company to increase its profitability in the upcoming year. The LNG transport project from BP Tangguh served by EKAPUTRA 1 starting from January 7, 2022 to January 9, 2023 will generate a potential revenue of US$16.8 million.

OVERVIEW OF THE IPO IMPLEMENTATION

Meanwhile, the Company's decision to conduct an initial public offering (IPO) on stock exchange in 2021 was an achievement as well as a breakthrough made by the management of the Company. The Board of Commissioners extended its full support to the IPO implementation to help us capture the huge opportunity for further development of the FSRU (Floating Storage Regasification Unit) business, particularly to support the project of PT Sulawesi Regas Satu ("SRGS") which would require the availability of a dedicated FSRU vessel to support the government of Indonesia to provide electricity to the people in Sulawesi, which is supplied from FSRU vessel in Amurang and Gorontalo.

As the nature of the Company's business which is a capital-intensive business, then the Board of Commissioners assessed the IPO as a strategic step to obtain alternative source of fund for the construction of dedicated FSRU vessel dedicated for the SRGS project, a subsidiary of PT Anoa Sulawesi Regas whose 88% of its shares were acquired by the Company post IPO.

Selain itu, Dewan Komisaris juga mendukung pelaksanaan IPO ini yang menandai dimulainya langkah awal transformasi yang diusung Direksi dalam upaya mewujudkan visi Perseroan dalam rangka mengoptimalkan *supply chain* yang telah terintegrasi untuk kemajuan perusahaan dan memberikan kontribusi manfaat yang berkesinambungan bagi masyarakat Indonesia, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Dengan cadangan gas alam cair yang besar di Indonesia dan dukungan pemerintah ke arah penerapan *green energy*, salah satunya berasal dari LNG, maka prospek usaha Perseroan semakin terbuka lebar, terutama dengan diberlakukannya azas *cabotage* yang mensyaratkan kapal berbendera Indonesia dan kru asal Indonesia yang dapat melayani bisnis yang sangat strategis ini. Kemampuan Sumber Daya Manusia yang berkualifikasi internasional dan berpengalaman, teknologi canggih dan *supply chain* yang terintegrasi memposisikan GTSI sebagai perusahaan pengangkutan LNG yang paling kompetitif di pasar saat ini. Sumber daya besar milik Perseroan ini juga menjadi keunggulan komparatif GTSI untuk memenangkan peluang bisnis di sektor pengangkutan LNG dan FSRU.

Prospek bisnis pengangkutan LNG dan penyimpanan serta regasifikasi (FSRU) masih terbuka khususnya dalam mendukung pemerintah Republik Indonesia dalam mempersembahkan energi untuk bangsa dan juga masih terbuka peluang pada sektor BUMN energi swasta ataupun kawasan-kawasan industri yang belum banyak tersentuh oleh Perseroan karena masih terfokus untuk melayani permintaan dari perusahaan BUMN energi. Dengan bertambahnya armada FSRU dan kapal pendukungnya, diharapkan Perseroan mampu meningkatkan sumber-sumber pendapatannya sehingga dapat mendukung keberlanjutan usaha Perseroan untuk jangka panjang.

PANDANGAN ATAS IMPLEMENTASI GCG

Sebagai perusahaan publik, Perseroan tentunya perlu melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kepatuhan serta mendorong budaya perusahaan yang berfokus pada peningkatan integritas dan akuntabilitas di lingkungan perusahaan.

Pembentukan komite-komite pendukung kinerja pengawasan Dewan Komisaris serta organ-organ

In addition, the Board of Commissioners also supported the implementation of the IPO that marked the start of the transformation by the Board of Directors in order to realize the Company's vision for optimizing the integrated supply chain for advancing the company and contributing sustainable benefits for the people of Indonesia, shareholders, and stakeholders.

OVERVIEW OF THE BUSINESS PROSPECT

As Indonesia has abundant reserve of liquefied natural gas and besides government's support towards green energy, one of which comes from LNG, the Company's business prospect is becoming more attractive, particularly following the enforcement of cabotage principle that requires Indonesian-flagged ship and Indonesian crews to only serve in the very strategic business. Human Resource Capabilities with international qualification and experience, advanced technology and the integrated supply chain have all shaped GTSI as the most competitive LNG transportation company in the market today. Our abundant resources are parts of GTSI's comparative advantages which will help it optimize the business opportunities in LNG transportation business and FSRU.

LNG transportation business as well as storage and regasification (FSRU) are still very prospective to support the Indonesian government to provide energy for the nation and opportunities are available either in the state-owned energy companies, private sector or industrial areas that have not been untapped by the Company as our focus remained to serve demand from state-owned energy companies. By adding FSRU fleet and its supporting ships, the Company is expected to be able to expand the sources of income, thus ensuring the sustainability of the Company's from a long-term perspective.

OVERVIEW OF GCG IMPLEMENTATION

As a public company, the Company certainly needs to make efforts to improve its regulatory compliance and to consistently encourage the corporate culture that focuses on improving integrity and accountability within our business environment.

The establishment of the committees to support the implementation of supervisory duty of the Board of Commissioners and the organs supporting the

pendukung kinerja Direksi, yaitu seperti Sekretaris Perusahaan, di tahun ini merupakan salah satu wujud komitmen Perseroan untuk meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku. Perbaikan yang berkelanjutan di area Tata Kelola Perusahaan yang baik diharapkan terus dilakukan dalam rangka membangun organisasi yang kredibel dan profesional di mata publik, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

performance of the Board of Directors, such as the Corporate Secretary, this year reflected the Company's commitment to improving its regulatory compliance. Continuous improvements in other GCG areas are expected to always take place in order to promote a credible and professional organization among the public, the shareholders and other stakeholders.

PENUTUP

Menutup laporan ini, kami, Dewan Komisaris, ingin menyampaikan apresiasi yang besar terhadap Direksi, dan karyawan serta kru kapal atas dedikasi serta kerja kerasnya dalam mendukung kinerja Perseroan di tahun 2021. Tanpa kerja sama tim yang solid mustahil kita dapat melalui tantangan bisnis di tahun ini. Dewan Komisaris berharap dukungan dari semua pihak bagi Perseroan.

CLOSING

To conclude this report, we, the Board of Commissioners, would like to extend our great appreciation for the Board of Directors, and employees and the ship crew for their dedication and hard work in supporting performance of the Company in 2021. Without solid teamwork, it would be impossible for us to sail through the business challenges this year. The Board of Commissioners welcome continuous supports from all parties for the Company.

Jakarta, 30 Mei 2022/Jakarta, May 30, 2022

BUDI HARYONO
Komisaris Utama
President Commissioner

HARI PURNOMO
Komisaris Independen
Independent Commissioner



DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioner's



BUDI HARYONO
Komisaris Utama
President Commissioner

HARI PURNOMO
Komisaris Independen
Indepedent Commissioner

keputusan Perseroan untuk melantai di Bursa Efek Indonesiamelalui penawaran umum perdana saham *Initial Public Offering* (IPO) pada tahun 2021 merupakan suatu prestasi serta terobosan tersendiri yang dilakukan manajemen Perseroan.

the Company's decision to conduct Initial Public Offering (IPO) on Indonesia Stock Exchange in 2021 was an extraordinary achievement and a breakthrough by the management of the Company.

LAPORAN DIREKSI (GRI 102-14) (POJK D.1, D.2, D.3)
Report of the Board of Directors



Pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya yang terhormat,

Perkenankan kami, Direksi, membuka Laporan Tahunan 2021 ini dengan mengucapkan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas anugerah-Nya akhirnya Perseroan dapat melewati kondisi bisnis yang penuh tantangan di tahun 2021 dengan baik.

Pada tahun ini kita masih menghadapi tantangan dari berlanjutnya risiko akibat pandemi COVID-19 yang berdampak luas terhadap kondisi ekonomi dan bisnis secara umum.

Kondisi ekonomi global maupun nasional yang sempat mengindikasikan pemulihan pada awal tahun, harus kehilangan momentum pertumbuhan akibat meningkatnya kasus infeksi COVID-19 yang terjadi pada pertengahan tahun 2021.

Dear our respected Shareholders and Other Stakeholders,

Please allow us, the Board of Directors, to begin the 2021 Annual Report by extending our gratitude to God the Almighty for His grace that led the Company to navigate through the challenging business condition in 2021.

As we know, this year we are still in the midst of adversity due to the prolonged risk of COVID-19 pandemic which considerably impacted the economy and business in general.

The global and national macroeconomics that once indicated signs of recovery at the beginning of the year had to lose its momentum of growth following the rise in COVID-19 infection cases in mid-2021.

Direksi dan jajaran manajemen Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan secara menyeluruh di berbagai aspek bisnis Perseroan.

Board of Directors and the executives of the Company have strong commitment to comply with the principles of corporate governance in comprehensive manner across various aspects of the Company's business.



KEMAL IMAM SANTOSO
Direktur Utama/President Director

Sementara itu, indikasi pemulihan ekonomi global turut memengaruhi permintaan di industri minyak dan gas sehingga industri ini menghadapi fluktuasi harga minyak mentah dunia. Setelah mencatat penurunan di tahun 2020, maka di tahun 2021, harga minyak jenis *light sweet* (WTI) meningkat 55% sepanjang tahun yang didorong oleh kenaikan permintaan.

Kenaikan harga minyak ini di satu sisi menjadi perhatian khusus Perseroan untuk mendorong efisiensi dalam operasional kapal pengangkutan LNG.

PERAN DIREKSI DAN PERUMUSAN STRATEGI

Di tengah situasi bisnis dan ekonomi yang penuh tantangan tersebut, fokus Direksi Perseroan adalah menjaga kelancaran operasional dan kepercayaan pelanggan atas layanan Perseroan.

Meanwhile the recovery of global economy more or less impacted the oil and gas demand, thus leading the industry to deal with fluctuation in world crude oil price. After recording a decline in 2020, the light sweet crude oil price (WTI) jumped by 55% throughout the year due to the increasing demand.

The oil price hike became our particular concern, thus requiring us to encourage efficiency in our LNG vessels operations.

THE ROLE OF DIRECTORS AND FORMULATION OF STRATEGY

In the midst of adverse business and economic situation, the focus of the Company's Board of Directors was to ensure the smooth operation and retain the trust of the customers in our quality of service.

Selain itu seluruh upaya manajemen ditujukan untuk tetap menjaga momentum operasional dan menjaga daya saing. Protokol kesehatan yang ketat serta kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan ketentuan mengenai "*safety*" menjadi tanggung jawab seluruh lini manajemen dan organisasi.

Kesiapan sumber daya mutlak untuk dijaga mengingat peran strategis Perseroan dalam rangka mendukung ketersediaan pasokan LNG yang merupakan energi ramah lingkungan di Indonesia .

Kami melihat permintaan yang terus meningkat terhadap ketersediaan energi bersih (*clean energy*) baik dari dalam maupun luar negeri, dalam hal ini adalah energi yang dihasilkan dari gas alam cair (LNG), searah pengadopsian prinsip-prinsip ramah lingkungan untuk mendukung masa depan yang keberlanjutan.

Oleh karena itu, mempersiapkan SDM yang tangguh menjadi bagian dari upaya menerjemahkan lebih lanjut visi perusahaan "Menjadi perusahaan kelas dunia sebagai pemilik dan manajemen operasi kapal LNG dan Unit Penyimpanan Apung dan Regasifikasi, serta dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan gas alam yang merupakan energi ramah lingkungan."

Seluruh langkah yang diambil di tahun ini telah dibahas bersama antara Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta diselaraskan untuk mendukung visi besar entitas induk kami, PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (HITS). Sebagai bagian dari manajemen, Direksi mengawasi dan memastikan penerapannya sesuai dengan tujuan dan sasaran bisnis yang ingin dicapai dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

TINJAUAN PERFORMA BISNIS DAN KENDALA YANG DIHADAPI

Direksi merasa bersyukur bahwa sinergi di internal PT GTSI Tbk. maupun jajaran grup PT HIT Tbk. yang didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten dan armada berteknologi canggih menciptakan keunggulan kompetitif tersendiri bagi Perseroan, terutama dalam mempertahankan kepercayaan pasar pada layanan dan *safety*.

Keunggulan kompetitif ini menghantarkan Perseroan kepada berbagai proyek pengangkutan LNG, penyimpanan dan regasifikasi serta layanan kargo lainnya dari perusahaan nasional maupun mancanegara.

In addition, the management focuses all its strategies in maintaining the operational momentum and the Company's competitiveness. Strict health protocols and compliance to all safety rules and regulations become the responsibility of all levels of management and organizations.

The readiness of our resources is indeed an absolute commitment considering the Company's strategic role in ensuring the supply of LNG, an environmental-friendly energy which is very much needed in Indonesia.

We see an increasing demand for clean energy from domestic and foreign markets, namely the energy produced from liquefied natural gas (LNG), in line with the adoption of environmental-friendly principles to support the sustainable future.

Therefore, preparing a reliable human resource is certainly part of our efforts to further elaborate the Company's views "To become a world-class company that serves as the owner and management of operation of LNG vessels and Floating and Regasification Storage Unit, and can meet the needs of the community for natural gas which is environmental-friendly energy."

All measures in place this year have been mutually discussed by the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, and they are aligned to sustain the grand vision of our parent entity, PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (HITS). As part of the management, the Board of Directors will seriously oversee and guide the strategy implementation in accordance with the business purposes and goals to achieve within the short and long terms.

OVERVIEW OF BUSINESS PERFORMANCE AND OBSTACLES

The Board of Directors is grateful that the synergy within the GTSI Group and PT HIT Tbk. group companies, supported by competent human resources and technologically advanced vessels, have added to the competitive advantages of the Company, especially in securing market confidence in the quality of our services.

These competitive advantages lead the Company to LNG transport, storage and regasification projects and other cargo services from national as well as International companies.

Di tahun ini operasional kapal sempat menghadapi kendala yaitu salah satunya pada Kapal EKAPUTRA1 yang tidak beroperasi penuh pada kuartal I. Namun, pada kuartal II & III, kapal mulai memperoleh *multi-spot charter* dan bahkan *full-time charter* pada kuartal IV.

However, this year the fleets' operations faced some obstacles, one of which was the LNGC EKAPUTRA 1 which had not obtained any contract at the beginning of the year. However, in 2nd and 3rd quarters, the vessels began to secure a deal for multi-spot charter and in fact obtained a full-time charter in 4th quarter.

Keputusan Direksi untuk tidak melakukan *lay-up* kapal sudah sangat tepat. Hal ini tentunya sangat penting dalam menjaga reputasi perusahaan di mata pelanggan maupun loyalitas karyawan sendiri terhadap perusahaan. Strategi ini juga membuktikan kemampuan manajerial Direksi yang telah berpengalaman dalam mengelola risiko usaha dan nakhoda perusahaan untuk mempertahakan profitabilitas usaha.

However, the decision of the Board of Directors to not to lay-up the vessel was deemed appropriate. This was certainly very important to secure the Company's reputation among the customers and employee loyalty to the Company. The strategy also proved the managerial ability of the Board of Directors who have experience in risk management and navigate the Company to maintain the business profitability.

Kemudian, terdapat kondisi eksternal yang harus kami kelola, yaitu adanya regulasi dan kebijakan terkait perizinan penggunaan kapal asing pada jasa penyediaan unit penyimpanan terapung dan regasifikasi (*Floating Storage and Regasification Unit*/FSRU) untuk proyek di Sulawesi Utara.

Then, other obstacles came from the external organization, i.e. namely the enforcement of regulations and policies relating to permit to use foreign vessel in providing Floating Storage and Regasification unit for our North Sulawesi project.

Penerbitan izin yang tertunda dari pihak terkait maupun regulator pada akhirnya membuat Perseroan menghadapi situasi *off-hire* dari pelanggan.

Pending issuance of the permits from related parties and regulators ultimately put the Company in an off-hire situation from customers.

Walaupun secara umum Direksi telah menyiapkan mitigasi atas risiko usaha tersebut, kendala kinerja operasional itu berdampak kurang baik terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Although the Board of Directors prepared for mitigation steps against that business risk, the operational constraints had brought unappropiate impacts on the Company's financial performance.

Dibandingkan tahun 2020, di mana pencapaian kinerja keuangan tercatat yang tertinggi dalam sejarah pendirian perusahaan, sejumlah indikator keuangan utama di tahun 2021 belum memenuhi target yang ditetapkan di awal tahun.

Compared to that of 2020, where our financial achievements were at the highest in the Company's history, a number of key financial indicators in 2021 have not yet met the targets set at the beginning of the year.

Pendapatan Perseroan di tahun ini tercatat sebesar USD30,76 juta dari perolehan di tahun 2020 sebesar USD35,33 juta. Rugi bersih tercatat USD11,91 juta di tahun 2021 dibandingkan pencapaian di 2020 sebesar USD16,21 juta.

The Company's revenue this year was recorded at US$30.76 million compared to US$35.33 million in 2020. Net loss was recorded at US$11.91 million in 2021 compared to the 2020 performance at US$16.21 million.

PELAKSANAAN IPO GTSI

Di tengah situasi kontraksi ekonomi masa pandemi, Direksi tahun ini dapat merampungkan sejumlah aksi korporasi perusahaan.

Bagi Perseroan, tahun 2021 merupakan suatu milestone dalam sejarah perkembangan bisnis Perseroan. Setelah berkiprah selama 30 tahun dalan bidang penyediaan jasa transportasi LNG, pada tanggal 8 September 2021

GTSI's IPO IMPLEMENTATION

Despite the economic contraction as the result of the pandemic, the Board of Directors successfully completed a number of corporate actions this year.

For the Company, the year 2021 marked another milestone in the Company's business journey. After 30 years of our operation in LNG transportation services, on September 8, 2021,

Perseroan berhasil mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Melalui penawaran umum perdana saham (*Initial Public Offering*), di mana kami melepas 2.400.000.000 lembar saham baru dan sejumlah 13.419.142.767 saham yang seluruhnya merupakan saham biasa atas nama pemegang saham sebelum IPO,

Perseroan kini menjalankan peran baru sebagai perusahaan terbuka yang senantiasa tunduk pada peraturan dan kebijakan yang berlaku di pasar modal selain juga peraturan perundangan yang terkait dengan bidang usaha yang kami jalankan.

Selain itu, pencatatan 100% saham milik Perseroan di BEI tersebut juga mewakili komitmen besar Perseroan untuk mengoperasikan bisnisnya dengan berbasis prinsip tata kelola perusahaan yang baik guna memastikan terpenuhinya seluruh kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya terhadap terwujudnya kesinambungan bisnis Perseroan untuk jangka panjang.

Tidak hanya keberhasilan pelaksanaan IPO, Direksi di tahun 2021 juga mampu merampungkan akuisisi atas PT Anoa Sulawesi Regas sehingga menjadikan Perseroan sebagai pemegang saham mayoritas dengan 88% kepemilikan saham.

Akuisisi atas perusahaan ini akan memperkuat posisi bisnis Perseroan sebagai pemimpin pasar penyediaan jasa logistik, penyimpanan dan infrastruktur LNG, terutama dalam penyediaan kapal FSRU (*Floating Storage Regasification Unit*) yang akan menjadi *backbone* bisnis Perseroan ke depan.

PROSPEK USAHA TAHUN 2022

Dengan meninjau hasil kinerja di tahun 2021 serta dengan mengamati prospek industri ke depan, Perseroan optimistis masih terdapat ruang besar untuk menumbuhkembangkan bisnisnya di tahun mendatang.

Sejumlah peluang bisnis yang diperkirakan akan mampu mendongkrak kinerja operasional maupun finansial Perseroan di antaranya adalah kontrak *time charter* yang diperoleh oleh Kapal EKAPUTRA 1 untuk melayani pengangkutan LNG dari BP Tangguh untuk periode 7 Januari 2022 hingga 7 Januari 2023. Proyek ini diperhitungkan akan mampu memberikan potensi pendapatan sebesar USD16,8 juta.

Kemudian kapal TRIPUTRA juga diasumsikan akan mampu mengangkut 12 kargo. TRIPUTRA yang melayani pengangkutan LNG untuk rute Bontang - Benoa

the Company successfully listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Through an Initial Public Offering, the Company issued 2,400,000,000 new shares and a total of 13,419,142,767 common shares in the name of shareholders before the IPO.

The Company is now carrying out a new role as a public company that must always comply with the applicable rules and regulations in the capital market as well as the laws and regulations related to the business we run.

In addition, the listing of 100% of the Company's shares in the IDX also represents the Company's great commitment to operate its business based on the principles of good corporate governance in order to ensure the fulfillment of all interests of shareholders and other stakeholders towards the realization of the Company's business continuity for the long term

Adding to the success of the IPO, in 2021 the Board of Directors was able to complete the acquisition of PT Anoa Sulawesi Regas, making the Company as the majority shareholder with 88% shareholding.

The acquisition of the company will strengthen the Company's business position as the market leader in LNG logistics, storage and infrastructure, especially in the provision of FSRU (Floating Storage Regasification Unit) which will serve as the backbone of the Company's business in the future.

BUSINESS PROSPECT FOR 2022

By reviewing the performance in 2021 and observing the future prospect of the industry, the Company is optimistic that there is still a huge room to grow its business in the coming year.

Among business opportunities that are expected to boost our operational and financial performances includes a time-charter contract secured by LNGC EKAPUTRA 1 to serve LNG transport from BP Tangguh for the period of January 7, 2022 to January 7, 2023. The project is calculated to generate a potential revenue of US$16.8 million.

Then LNGC TRIPUTRA is also assumed to be able to transport 12 cargoes. TRIPUTRA which serves LNG transport for Bontang – Benoa route

diperkirakan masih memiliki kapasitas idle sebanyak 50%-55% sehingga akan diarahkan untuk mendukung proyek FSRU di Sulawesi Utara.

Perseroan selain itu juga menjajaki peluang kerja sama lainnya dengan ditandatanganinya MoU dengan sejumlah mitra strategis.

Dengan melihat peluang tersebut, Perseroan menetapkan target yang cukup optimis di tahun 2022, yaitu kenaikan pendapatan yang signifikan.

BISNIS YANG BERKELANJUTAN

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan usaha yang bertanggung jawab dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, untuk menjaga bisnis yang berkelanjutan.

Perseroan dalam hal ini telah memenuhi persyaratan perizinan maupun sertifikasi yang dibutuhkan untuk melaksanakan usaha sesuai praktik bisnis yang sehat dan standar yang berlaku di dalam negeri maupun internasional agar Perseroan dapat terus menumbuhkan kepercayaan pelanggan, mitra, pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya terhadap keberlangsungan penyediaan layanan Perseroan. Dengan demikian, kami telah menjaga prospek usaha Perseroan untuk jangka panjang.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA

Seiring dengan perubahan status Perseroan sebagai perusahaan terbuka, Direksi dan jajaran manajemen Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip prinsip tata kelola perusahaan secara menyeluruh di berbagai aspek bisnis Perseroan.

Direksi juga terus berupaya meningkatkan prinsip transparansi dan pengendalian internal agar dapat memperoleh profitabilitas yang optimal, namun juga meningkatkan integritas dan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku di lingkungan perusahaan.

Selain itu, dengan sejumlah risiko yang mampu teridentifikasi, Perseroan berupaya memitigasi risiko dengan lebih baik melalui penanaman budaya risiko di seluruh unit usaha dan anak perusahaan agar dapat meminimalisir dampaknya dan menyiapkan langkah antisipatif yang tepat.

is expected to still have an idle capacity of 50%-55%, which will be directed to support the FSRU project in North Sulawesi.

The Company also seek more partnership opportunities through the signing of MoU with several strategic partners.

By measuring these opportunities, the Company has established fairly optimistic targets for 2022, namely by rising the targets for both revenue and profit by 77% and 331% against 2021 performances.

SUSTAINABLE BUSINESS

The Company has a commitment to carry out a responsible business operation and in accordance with applicable laws and regulations to represent its responsibility for realizing a sustainable business.

The Company in this case has fulfilled the licensing and certification requirements needed to manage the business within the corridor of healthy business practices and the applicable domestic and international standards to help the Company to secure the trust of customers, partners, shareholders and other stakeholders in the continuity of the availability of the Company's services. By this way, we have maintained the Company's business prospect for long-term perspective.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

In line with the change in the company's status as public company, Board of Directors and the executives of the Company have strong commitment to comply with the principles of corporate governance in comprehensive manner across various aspects of the Company's business.

Board of Directors also expects to improve the implementation of transparency principle and internal control to gain optimum profitability as well as improve integrity and compliance with laws and regulations that apply in the company.

In addition, as we could identify a number of risks, be it operational risk, regulatory risk, and the risks of the energy development industry, the Company could manage risks better by instilling a risk-awareness culture across all business units and subsidiaries to minimize the impacts and prepare the accurate mitigation steps.

PENUTUP

Direksi dalam hal ini ingin menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya atas dedikasi dan loyalitas seluruh karyawan dan awak kapal sehingga kita dapat mempertahankan momentum operasional tahun 2021 yang penuh tantangan ini. Direksi berharap dukungan dan kerja sama yang terus-menerus dari karyawan, awak kapal, Dewan Komisaris, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya terhadap strategi yang ditetapkan oleh Direksi agar bersama kita dapat memajukan Perseroan untuk meraih profitabilitas yang berkelanjutan dan bermanfaat bagi semua pihak.

Berbekal pengalaman dan semangat untuk terus bekerja sesuai standar tertinggi dengan mengedepankan keselamatan dan kesehatan karyawan dan awal kapal seluruhnya, Direksi yakin dapat mempertahankan daya saing perusahaan untuk mendukung pencapaian seluruh sasaran dan tujuan bisnis sebagaimana harapan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

CLOSING

The Board of Directors would like to use the opportunity to express its appreciation for the dedication and loyalty of all employees and crews, which led us to be able to maintain good performances in the challenging year of 2021. Board of Directors expects all employees, crews, Board of Commissioners, shareholders and other stakeholders to demonstrate the continuous supports and cooperation towards the strategies prepared by the Board of Directors so that together we can advance the Company to achieve sustainable profitability that that will bring benefits for all parties.

With experience and the spirit to continue working at the highest standards and put safety and health of employees and the crews as top priorities, the Board of Directors is assured of that it can maintain the Company's competitiveness in accomplishing all the business goals and objectives as expected by the shareholders and other stakeholders.

Hormat Kami, Sincerely Yours,

Jakarta, 30 Mei 2022/Jakarta, May 30, 2022

KEMAL IMAM SANTOSO
Direktur Utama/President Director

DANDUN WIDODO
Direktur/Director


NO-PUSH

DIREKSI
Board of Directors



DANDUN WIDODO
Direktur
Director

KEMAL IMAM SANTOSO
Direktur Utama
President Director



Perseroan menetapkan target yang sangat optimis di tahun 2022, yaitu kenaikan pendapatan dan laba masing-masing sebesar 77% dan 331% dibandingkan kinerja 2021.

The Company has established very optimistic targets for 2022, by increasing revenue and profit by 77% and 331% againts 2021 performances.

TANGGUNG JAWAB PELAPORAN TAHUNAN
Annual Report Responsibility Statement

Laporan Tahunan ini, berikut laporan keuangan dan informasi keuangan lain yang terkait, merupakan tanggung jawab Manajemen PT GTS Internasional Tbk. dan dijamin kebenarannya oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tanda tangannya masing-masing di bawah ini:

This Annual Report and the financial statements and other related financial information included herein, are the responsibility of the Management of PT GTS Internasional Tbk., and are issued under the warranty of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors by providing their respective signatures below:

Jakarta, 30 Mei 2022/Jakarta, May 30, 2022

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

BUDI HARYONO
Komisaris Utama
President Commissioner

HARI PURNOMO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
Board of Directors

KEMAL IMAM SANTOSO
Direktur Utama
President Director

DANDUN WIDODO
Direktur
Director





PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Embrio bisnis Perseroan berawal dari pendirian Divisi Angkutan Gas Alam Cair (LNG) oleh PT Humpuss, menyusul dicapainya kesepakatan pendirian *new venture* antara PT Humpuss dan Mitsui O.S.K. Line Ltd. (MOL) yang bernama Humolco Trans Inc pada tahun 1986.

The Company's business embryo originated from the establishment of the Liquefied Natural Gas Transportation Division (LNG) by PT Humpuss, following the agreement on the establishment of a new venture between PT Humpuss and Mitsui O.S.K. Line Ltd. (MOL) named Humolco Trans Inc. in 1986.



FSRU JAWA SATU
Ship type: Floating Storage Regasification Unit (FSRU)

IDENTITAS PERUSAHAAN (GRI 102) (POJK C.2)
Corporate Identity

Nama Perusahaan Company Name	**PT GTS Internasional Tbk**
Perubahan Nama Perusahaan Company Name Change	Tidak ada None
Status Status	Perusahaan Terbuka Public Company
Akta Pendirian Perusahaan Company Incorporation Deed	Akta No. 32 tanggal 29 Juni 2012 yang dibuat di hadapan Martina S.H., Notaris di Jakarta, dan disahkan melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-40582.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 26 Juli 2012 dan terdaftar di Daftar Perseroan No. AHU-0068050.AH.01.09. Tahun 2012 tanggal 26 Juli 2012. Deed No. 32 dated 29 June 2012 signed before Martina S.H., Notary in Jakarta, and ratified through the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-40582. AH.01. 01.Year 2012 dated 26 July 2012 and listed on the Company's List No. AHU-0068050. AH.01.09. Year 2012 dated 26 July 2012.
Kode Saham Stock Code	**GTSI**
Kepemilikan Saham Share Ownership	**Sebelum IPO/Before IPO:** • PT Hutama Trans Kencana (60%) • PT Hikmah Sarana Bahari (40%) **Setelah IPO/After IPO:** • PT Hateka Trans Internasional (84,79%) • Koperasi Karyawan Bhakti Samudra (0.03%) • Masyarakat/ Public (15,18%)
Modal Dasar Authorized Capital	30.000.000.000 Lembar Saham atau Rp1.500.000.000.000 30.000.000.000 Shares or Rp1.500.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-Up Capital	13.419.142.767 Lembar Saham atau Rp670.957.138.350 13.419.142.767 Shares or Rp670.957.138.350
Jumlah Karyawan Number of Employees	42 orang dan 207 awak kapal 42 people and 207 crew members
Bidang Usaha Business Fields	• Jasa Pengangkutan Gas Alam Cair • Penyimpanan dan Regasifikasi LNG • Jasa Manajemen Kapal • LNG Transportation • LNG Storage & Regasification • Ship Management
Alamat Kantor Office Address	**Kantor Pusat/Head Office:** Mangkuluhur City Tower One Lantai 26 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3 Jakarta 12930, Indonesia Telp. : (62 -21) 509 33163 Fax. : (62-21) 509 33163 Email : corpsec@gtsi.co.id Website : www.gtsi.co.id

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
A Brief History of the Company



Didukung oleh pengalaman selama 30 tahun dalam bidang pelayaran, PT GTS Internasional Tbk membangun reputasi unggul sebagai perusahaan pertama dan satu-satunya perusahaan transportasi Gas Alam Cair (*Liquefied Natural Gas*/LNG) di Indonesia.

Didirikan sesuai Akta No. 32 tanggal 29 Juni 2012 yang dibuat di hadapan Martina S.H., Notaris di Jakarta, dan disahkan melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-40582. AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 26 Juli 2012, namun secara historis bisnis Perseroan telah berjalan dan beroperasi sejak tiga dekade sebelumnya.

Embrio bisnis Perseroan berawal dari pendirian Divisi Angkutan Gas Alam Cair (LNG) oleh PT Humpuss, menyusul dicapainya kesepakatan pendirian *new venture* antara PT Humpuss dan Mitsui O.S.K. Line Ltd. (MOL) yang bernama Humolco Trans Inc pada tahun 1986. Di bawah Humolco, pembangunan kapal angkutan LNG pertama berkapasitas 136.000 CBM, ST EKAPUTRA 1, dimulai.

With 30 years of experience in shipping business, PT GTS Internasional Tbk has built an excellent reputation as the first and only Liquefied Natural Gas (LNG) transportation company in Indonesia.

Established pursuant to Deed No. 32 dated 29 June 2012 signed before Martina S.H., a Notary in Jakarta, and ratified through the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-40582. AH.01.01.Year 2012 dated 26 July 2012, but historically the Company's business has been running and operating three decades earlier.

The Company's business embryo originated from the establishment of the Liquefied Natural Gas Transportation Division (LNG) by PT Humpuss, following the agreement on the establishment of a new venture between PT Humpuss and Mitsui O.S.K. Line Ltd. (MOL) named Humolco Trans Inc. in 1986. Under Humolco, the construction of the first LNG transportation ship with a capacity of 136,000 CBM, ST Ekaputra I, began.

Pada tanggal 21 Desember 1992, PT Humpuss Intemoda Transportasi (HITS) didirikan yang bergerak dalam bidang pengoperasian kapal tanker LNG dan minyak. HITS kemudian merambah bidang pengangkutan kargo dan keagenan kapal dan melirik peluang pengembangan bisnis kargo berupa LNG sebagai sumber daya energi listrik yang dibangun Perusahaan Listrik Negara (PLN).

Pada tahun 2013, grup HITS memutuskan mendirikan entitas usaha terpisah dalam pengangkutan LNG untuk lebih fokus menumbuhkembangkan sistem logistik komersial bagi sumber daya gas alam cair dengan potensi operasional untuk pasar domestik dan internasional.

Memimpin pasar penyediaan jasa logistik, penyimpanan dan infrastruktur LNG, GTSI terus bertumbuh dan berinovasi dengan dukungan kemitraan global yang strategis dalam rangka memperluas rute layanan, armada pembawa, dan cakupan serta kualitas layanan Perseroan. Selain itu, sebagai bagian dari rantai pasokan yang terintegrasi dengan grup HITS, maka Perseroan memiliki keunggulan komparatif dalam hal teknologi, keahlian dan kompetensi terkait pengangkutan LNG.

Inovasi terbaru dari Perseroan yang sekaligus menandai terobosan dalam mata rantai distribusi LNG di Indonesia adalah dengan dimilikinya kapal FSRU (*Floating Storage Regasification Unit*). Keberadaan kapal FSRU ini sangat strategis dalam menghemat waktu pengadaan logistik LNG dibandingkan dengan membangun tangki penyimpanan dan regasifikasi LNG di darat untuk menyuplai energi bagi pembangkit listrik PLN karena proses regasifikasi dilakukan di atas kapal.

Sebagai bagian dari restrukturisasi grup HITS, Perseroan pada 2021 mengelola 5 (lima) entitas anak, yaitu PT Hikmah Sarana Bahari (HSB), PT Bhaskara Inti Samudera (BIS) sebagai entitas pemilik armada kapal, PT Permata Khatulistiwa Regas (PKR), PT Anoa Sulawesi Regas (ASR) sebagai pemilik kapal FSRU dan PT Humolco LNG Indonesia (HLI) sebagai penyedia jasa layanan manajemen kapal LNG yang juga menjalankan pengawasan atas penerapan peraturan keselamatan dan kepatuhan kapal LNG dan FSRU serta operasi teknis dan sumber daya manusia.

On December 21, 1992, PT Humpuss Intemoda Transportasi (HITS) was established to engage in the operation of LNG and oil tankers. HITS then penetrated into cargo transportation and ship agency services while tapping the opportunity for the development of cargo business, namely LNG as a source of energy for power plants built by the State-Owned Electricity Company (PLN).

In 2013, the HITS group decided to establish an independent sbusiness entity to serve the transportation of LNG to further focus on developing commercial logistics systems for liquefied natural gas resources with potential of operation, to serve both domestic and international markets.

Leading the logistics service, storage and LNG infrastructure market, GTSI continues to grow and innovate with the support of strategic global partnerships in order to expand the Company's service routes, carrier fleets, and service coverage and quality. In addition, as part of the supply chain which is integrated with the HITS group, the Company highlights comparative advantages in terms of technology, expertise and competencies related to LNG transportation.

The latest innovation from the Company that also marks a breakthrough in the LNG distribution chain in Indonesia is when it owns FSRU (Floating Storage Regasification Unit) vessel. The presence of this FSRU vessel is very strategic in order to save more time in the procurement of LNG logistics compared to building LNG storage tanks and regasification on land to supply energy for PLN's power plants since the regasification process is carried out on board.

As part of the restructuring of the HITS group, the Company in 2021 managed 5 (five) subsidiaries, namely PT Hikmah Sarana Bahari (HSB), PT Bhaskara Inti Samudera (BIS) as the entity that owns the ship fleet, PT Permata Equator Regas (PKR) as the owner and operator of FSRU vessel, PT Anoa Sulawesi Regas (ASR) as the owner of FSRU vessel and PT Humolco LNG Indonesia (HLI) as a provider of ship management services that also carries out supervision over the implementation of LNG and FSRU vessel safety regulations and compliance as well as technical operations and human resources.



JEJAK LANGKAH
Milestone

Berpengalaman selama 30 tahun dalam bidang pelayaran, cikal bakal pendirian Perseroan bermula dari pendirian Divisi Angkutan Gas Alam Cair (LNG) oleh PT Humpuss, menyusul dicapainya kesepakatan pendirian *new venture* antara PT Humpuss dan Mitsui O.S.K. Line Ltd. (MOL) yang bernama Humolco Trans Inc pada tahun 1986. Di bawah Humolco inilah, kapal ST EKAPUTRA 1 mulai dibangun.

With 30 years of experience in shipping business, the Company's business embryo originated from the establishment of the Liquefied Natural Gas Transportation Division (LNG) by PT Humpuss, following the agreement on the establishment of a new venture reached between PT Humpuss and Mitsui O.S.K. Line Ltd. (MOL) named Humolco Trans Inc. in 1986. Under Humolco, we began the construction of ST EKAPUTRA 1.

1987

Divisi LNG PT Humpuss melakukan pengawasan terhadap pembangunan kapal pengangkut LNG pertamanya, EKAPUTRA 1, yang memiliki kapasitas 136.000 M^3, oleh Mitsubishi Heavy Industries Ltd (di Yokohama-Jepang).

Divisi LNG PT Humpuss conducted supervision over the construction of its first LNG transportation vessel, EKAPUTRA 1, with a capacity of 136,000 M^3, by Mitsubishi Heavy Industries Ltd (in Yokohama-Japan).

1990

Kapal pengangkut LNG, EKAPUTRA 1, mulai beroperasi dengan rute pelayaran Bontang - Indonesia ke Taiwan.

LNG transportation vessel, EKAPUTRA 1, began operating by serving Bontang-Indonesia route to Taiwan.

1992

Pendirian PT Humpuss Intermoda Transportasi pada 21 Desember 1992, dengan mengoperasikan kapal tanker LNG dan minyak, kemudian ditambahkan jasa pengangkutan kargo dan keagenan kapal.

The establishment of PT Humpuss Intermoda Transportasi on December 21, 1992, to operate LNG and Oil tankers, which was then added with cargo and ship agency services.

2011

Perseroan raih Penghargaan MOL untuk *Master* dan *Chief Engineer* kapal LNG.

The Company accepted the MOL Award for Master and Chief Engineer of LNG vessel.

2012

PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk memutuskan mentransformasi Divisi LNG dengan mendirikan GTSI yang secara independen akan memiliki dan menjalankan kapal pengangkut LNG dan FSRU.

PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk decided to transform the LNG Division by establishing GTSI that would independently own and manage LNG and FSRU vessels.



2015

GTSI memenangi tender pasokan LNG ke FRU Benoa.

GTSI won tender of LNG supply to FRU Benoa.

2016

- Pengambilalihan manajemen LNG Aquarius dari MOL-Eropa kepada PT HUMOLCO LNG Indonesia
- Bergabungnya GTSI ke dalam konsorsium Pertamina-Marubeni-Sojitz sebagai pemenang tender proyek FSRU JAWA SATU.

- Takeover of management of Aquarius LNG from MOL-Europe to PT HUMOLCO Indonesia.

- GTSI joined the Pertamina-Marubeni-Sojitz consortium as the tender winner for the FSRU JAWA SATU project.

2018

Pembangunan kapal FSRU JAWA SATU oleh Samsung Heavy Industries, Korea Selatan.

The commencement of the construction of FSRU JAWA SATU vessel by Samsung Heavy Industries, South Korea.

2020

Serah terima FSRU JAWA SATU dan Pengelolaannya dilakukan oleh PT HUMOLCO LNG Indonesia

Handover of FSRU JAWA SATU and managed by PT HUMOLCO LNG Indonesia

2021

Perseroan melaksanakan IPO dengan mencatatkan 2.400.000.000 lembar saham atau setara 15,18% dari jumlah saham Perseroan yang disetor dan dibayar penuh, pada tanggal 8 September 2021 di BEI.

The Company conducted an IPO by listing 2,400,000,000 shares or equivalent to 15.18% of the total issued and fully paid-in shares of the Company, on September 8, 2021 on the IDX.

VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI UTAMA PERUSAHAAN (POJK C.1)
Corporate Vision, Mission and Core Values

Visi
Menjadi perusahaan kelas dunia sebagai pemilik dan manajemen operasi kapal LNG dan Unit Penyimpanan Apung dan Regasifikasi, serta dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan gas alam yang merupakan energi ramah lingkungan.

Misi
Memberikan yang terbaik untuk pelanggan dalam pengadaan dan manajemen kapal LNG dan FSRU dengan mengutamakan keunggulan operasional, kesehatan, keselamatan yang berstandar internasional, lingkungan dan tanggung jawab sosial untuk meningkatkan nilai tambah bagi Pemangku Kepentingan secara berkelanjutan termasuk kehidupan masyarakat dengan masa depan yang sejahtera.

Nilai-Nilai Utama Perusahaan

- ***Honesty & Harmony***
  Menitikberatkan kepada kejujuran, menjaga dan meningkatkan etika sosial dalam menjalankan aktivitas bisnis baik dalam lingkungan internal maupun eksternal. Serta menggunakan pendekatan interpersonal dan metode komunikasi yang sesuai untuk membangun kepercayaan dan mengembangkan tim di unit kerja, membangun hubungan kolaboratif dengan mitra bisnis guna mencapai tujuan Perusahaan secara efektif dan efisien.
- ***Innovation***
  Merumuskan untuk mengembangkan, meningkatkan mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan dan keahlian secara berkesinambungan untuk kemajuan Perusahaan, melalui metode penyelesaian yang inovatif.
- ***Trust***
  Berkolaborasi secara aktif sebagai anggota kelompok agar tercapai tujuan Perusahaan dengan mengembangkan hubungan dengan Pemangku Kepentingan kunci.
- ***Service & Operation Excellence***
  Mengenali dan memanfaatkan peluang bisnis, sehingga dapat memberikan masukan dan kontribusi pada Perusahaan serta pengembangan bisnis untuk mencapai kinerja optimal.

Vision
To become a world-class company that serves as the owner and management of operation of LNG vessels and Floating and Regasification Storage Unit, and can meet the needs of the community for natural gas which is environmental-friendly energy.

Mission
Providing the best for customers in the procurement and management of LNG and FSRU vessels by prioritizing operational excellence, health, safety of international standard, environmental and social responsibilities to add values to Stakeholders in a sustainable manner including the lives of people with a prosperous future.

The Company's Core Values

- **Honesty & Harmony**
  Emphasizes honesty, maintains and improves social ethics in carrying out business activities both internally and externally. As well as using an interpersonal approach and appropriate communication methods to build trust and develop teams in work units, build collaborative relationships with business partners in order to achieve the Company's goals effectively and efficiently.
- **Innovation**
  Formulate to develop, improve, apply knowledge, skills and expertise on an ongoing basis for the advancement of the Company, through innovative solutions.
- **Trust**
  Actively collaborate as a group member to achieve the Company's goals by developing relationships with key Stakeholders.
- **Service & Operation Excellence**
  Recognizing and take advantage of business opportunities, to be able to provide input and contribution to the company, as well as business development to achieve optimum performance.

KEGIATAN OPERASI DAN USAHA (GRI 102-2) (POJK C.4)
Operational and Business Activities

KEGIATAN USAHA UTAMA SESUAI ANGGARAN DASAR

Sesuai maksud dan tujuan pendirian perusahaan yang tercantum dalam pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir diubah sesuai Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 105 tanggal 14 Juni 2021 yang disahkan oleh Christina Dwi Utami, S.H, M.Hum, M.Kn, Notaris di Kota Adminstratif Jakarta Barat, maka Perseroan menjalankan kegiatan usaha utama berupa:

1. Logistik;
2. Penyimpanan;
3. Pengolahan dan Infrastruktur Gas.

Untuk menunjang kegiatan usaha tersebut, maka Perseroan menjalankan kegiatan utama dan kegiatan penunjang berikut ini:

MAIN BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE ARTICLES OF ASSOCIATION

In accordance with the purposes and objectives of the establishment of the company as outlined in article 3 of the Company's Articles of Association, which was last amended in accordance with the Deed of Statement of Shareholder Resolutions on the Amendment to Articles of Association No. 105 dated 14 June 2021, authorized by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in the Administrative City of West Jakarta, the Company carries out the main business activities, namely:

1. Logistics;
2. Storage;
3. Gas Processing and Infrastructure .

To support those business activities, the Company carries out the following main activities and supporting activities:

Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities	**Kegiatan Penunjang** Supporting Activities
• Industri Bangunan Lepas Pantai dan bangunan terapung; Offshore and floating building industry; • Distribusi Gas Alam dan Buatan; Distribution of Natural and Synthetic Natural Gases; • Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus; Overseas Sea Transportation for Special Cargoes; • Angkutan Laut Luar Negeri untuk Barang Khusus; Domestic Sea Transportation for Special Cargoes; • Pergudangan dan Penyimpanan Lainnya; Warehousing and other storage; • Penanganan Kargo (Bongkar Muat Barang); Cargo Handling (Loading and Unloading of Goods); • Aktivitas Perusahaan *Holding*; Holding Company's Activities; • Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak. Rental and leasing activities without option rights.	• Angkutan Laut Dalam Negeri Liner untuk Barang; Domestic Sea Transportation Liner for Goods; • Angkutan Laut Dalam Negeri Tramper untuk Barang; Domestic Sea Transportation Tramper for Goods; • Aktivitas Konsultasi Transportasi. Transportation Consulting Activities.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN DI TAHUN BUKU

Pada tahun 2021, GTSI menjalankan tiga segmen usaha, yaitu:

- Jasa Pengangkutan Gas Alam Cair
- Penyimpanan dan Regasifikasi LNG
- Jasa Manajemen Kapal

BUSINESS ACTIVITIES CARRIED OUT IN THE FINANCIAL YEAR

In 2021, GTSI ran three business segments, namely:

- LNG Transportation
- LNG Storage & Regasification
- Ship Management

Perseroan memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di bidang logistik, penyimpanan dan infrastruktur LNG sehingga menempatkannya sebagai mitra yang kompeten dan handal dalam mata rantai distribusi LNG nasional. Selain itu, komitmen Perseroan untuk menjaga *Service Excellence* melalui integritas yang tinggi dalam menjalankan pekerjaan serta semangat untuk terus berinovasi dan menjaga *zero accident* menjadi satu nilai unggul yang memperkuat daya saing perusahaan di mata pelanggan dan mitranya.

Berbekal semangat sebagai penyedia layanan *One Stop Service* untuk bisnis LNG domestik, Perseroan menawarkan solusi yang efektif dan efisien dengan membandingkan keuntungan atas investasi kapal baru dengan konversi kapal LNG guna mendukung kelancaran aspek operasional, teknis, dan ekonomi di proyek LNG yang akan dikembangkan.

JASA-JASA YANG DIHASILKAN

- **Jasa Pengangkutan Gas Alam Cair**
  Perseroan hingga kini tercatat sebagai pelopor dan yang terdepan dalam penyediaan jasa pengiriman LNG. Perseroan menyediakan layanan penyewaan kapal LNG dengan kru berasal dari Indonesia dan memiliki pengalaman, kompetensi, serta besertifikasi dan memenihi persyaratan pelayaran internasional.

  Perseroan memiliki dua kapal pengangkut LNG, yaitu kapal EKAPUTRA 1 yang dimiliki oleh HSB, dan kapal TRIPUTRA 1 yang dimiliki oleh BIS, dan pengelolaan kedua kapal LNG tersebut dilakukan oleh HLI. Keberadaan kedua kapal tersebut memperkuat mata rantai distribusi LNG ke fasilitas vital dan strategis pembangkit listrik di wilayah Jakarta, Jawa Barat, Bali, Sulawesi Utara dan Gorontalo.

- **Penyimpanan dan Regasifikasi LNG**
  Selain sebagai penyedia jasa transportasi LNG, Perseroan sejak tahun 2018 merambah segmen bisnis baru, yaitu penyedia infrastruktur regasifikasi gas ke PLN melalui pengembangan kapal FSRU. Perseroan melalui entitas anaknya, PKR, memiliki Kapal FSRU JAWA SATU yang dikelola oleh HLI serta ASR melalui anak usahanya yaitu SRGS yang memiliki kapal FSRU Sulawesi.

  Keberadaan FSRU ke depannya diharapkan akan menjadi tulang punggung yang akan memperkuat profitabilitas perusahaan.

The Company has more than 30 years of experience in logistics, storage and LNG infrastructure, thus positioning it as a competent and reliable partner in the national LNG distribution chain. In addition, the Company's commitment to Service Excellence by demonstrating high integrity in completing its works and the spirit to make continuous innovations and maintain zero accidents to be one key value that builds up the competitiveness of the company among the customers and partners.

With the passion as a One Stop Service provider for domestic LNG businesses, the Company offers an effective and efficient solution by comparing the profits over the new ship investment with conversion of LNG vessels to support smooth operations, technical, and economic aspects in LNG projects to be developed.

SERVICES RESULTS

- **LNG Transportation**
  Until today, The Company is well known as a pioneer and the leading business entity in LNG transportation services. The Company leases LNG vessel with crew Indonesian members and possesses experience, competence, and certifications as well as fulfills international shipping requirements.

  The Company owns two LNG transportation vessels, namely the EKAPUTRA 1 owned by HSB, and TRIPUTRA 1 owned by PT BIS while management of these two LNG vessels is done by HLI. These two vessels in fact strengthen the LNG distribution chain to vital and strategic power plant facilities in Jakarta, West Java, Bali, North Sulawesi and Gorontalo.

- **LNG Storage & Regasification**
  In addition to being an LNG transportation service provider, the Company since 2018 has developed a new business segment, namely to serve gas regasification infrastructure to PLN through the development of FSRU vessel. The Company through its subsidiary, PKR, owns an FSRU JAWA SATU vessel managed by HLI and ASR through its subsidiary, SRGS which owns the FSRU Sulawesi vessel.

  The FSRU in the future years is expected to serve as the backbone to strengthen the company's profitability.



- **Jasa Manajemen Kapal**

  Melalui entitas anak Perseroan, HLI, Perseroan menyediakan layanan manajemen kapal yang lengkap dan professional sesuai standar QS-SHE (*Quality, Security, Safety, Health dan Environmental Protection*). Keberadaan HLI menyempurnakan lini bisnis yang dikelola Perseroan mengingat kompleksitas dalam pengelolaan kapal LNG & FSRU yang membutuhkan biaya besar dan kompetensi teknis yang tinggi dalam pengoperasiannya sehingga manajemen kapal sangat dibutuhkan. HLI akan memastikan setiap kapal FSRU maupun LNG dapat beroperasi dan dikelola sesuai peraturan dan persyaratan industri, seperti ISM, ISPS, SIRE, TMSA, dan standar ISO untuk Kualitas (ISO 9001:2015), Lingkungan (ISO 14001:2015) dan OHSAS (ISO 45001:2018).

  Layanan Jasa Pengelolaan Kapal meliputi, yaitu:

  - Mempersiapkan, memantau, dan mencatat rencana untuk operasi kapal;
  - Menyiapkan, memantau, melaporkan dan menyelesaikan anggaran kapal;
  - Memonitor dan mengimplementasikan *Plan Maintenance* Program dan jadwal docking kapal;
  - Memberikan pelatihan dan pendidikan kepada awak kapal, sehingga awak kapal bangsa Indonesia menjadi terlatih dan dapat menduduki jabatan penting hingga pangkat Nakhoda, dan Kepala Kamar Mesin;
  - Menyiapkan, memantau dan melaporkan kewajiban atas pemeriksaan pajak dan keuangan.

- **Ship Management**

  Through the Company's subsidiary, HLI, the Company provides complete and professional ship management services in accordance with QS-SHE (Quality, Security, Safety, Health and Environmental Protection) standards. HLI's business presence indeed completes the business lines of the Company considering the complexity in managing LNG & FSRU vessels that require large costs and high technical competence in their operations. Therefore, ship management is becoming necessary. HLI will ensure that every FSRU and LNG vessel is eligible for operation and is managed according to applicable industry's regulations and requirements, such as ISM, ISPS, SIRE, TMSA, and ISO standards for Quality (ISO 9001:2015), Environment (ISO 14001:2015) & OHSAS (ISO 45001:2018).

  Ship Management include, among which are:

  - Prepare, monitor, and record ship operation plans;
  - Prepare, monitor, report and finalize ship budgets;
  - Monitor and implement the Plan Maintenance Program and ship docking schedule;
  - Provide training and education to the ship crew, so that the Indonesian ship crews become well trained and eligible for key positions up to Captain, and Head of the Engine Room;
  - Prepare, monitor and report obligation on tax and financial audits.

AREA OPERASIONAL (GRI 102.4) (POJK C.3)
Operational Areas



WILAYAH OPERASIONAL PERSEROAN MENCAKUP

- Jakarta - DKI Jakarta
- Arun - Aceh.
- Lampung - Lampung.
- Kepulauan Seribu - DKI Jakarta.
- Patimban - Jawa Barat.
- Bontang - Kalimatan Timur.
- Amurang - Sulawesi Selatan.
- Benoa - Bali.
- Bintuni - Papua Barat.
- Pohuwato - Gorontalo.

THE COMPANY'S OPERATIONAL AREAS INCLUDE

- Jakarta - DKI Jakarta
- Arun - Aceh.
- Lampung - Lampung.
- Kepulauan Seribu - DKI Jakarta.
- Patimban - Jawa Barat.
- Bontang - Kalimatan Timur.
- Amurang - Sulawesi Selatan.
- Benoa - Bali.
- Bintuni - Papua Barat.
- Pohuwato - Gorontalo.

KEANGGOTAAN DI ASOSIASI (POJK C.5)
Membership of The Association

Dengan komitmen untuk mengembangkan dan menghasilkan bakat bangsa, maka per tanggal 31 Desember 2021, Perseroan tercatat sebagai anggota dari asosiasi berskala nasional berikut ini:
- Indonesia National Ship Owners Association (INSA);
- Masyarakat Gas Indonesia (MGI);
- Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA);
- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI).

With a commitment to develop and generate the nation's talents, as of December 31, 2021, the Company was a registered member of the following national-scale associations:
- Indonesia National Ship Owners Association (INSA)
- Indonesian Gas Society (IGS)
- Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
- Indonesian Publicly Listed Companies Association (AEI)

PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA PERUSAHAAN PADA TAHUN 2021 (GRI 102-10) (POJK C.6)

Menyusul pelaksanaan IPO, Perseroan mengalami perubahan pada susunan modal dasarnya serta komposisi pemegang saham.

SIGNIFICANT CHANGES IN THE COMPANY IN 2021 (GRI 102-10) (POJK C.6)

Following our successful IPO, the Company experienced a change in capital structure and in the shareholder composition.

STRUKTUR ORGANISASI
Organizational Structure

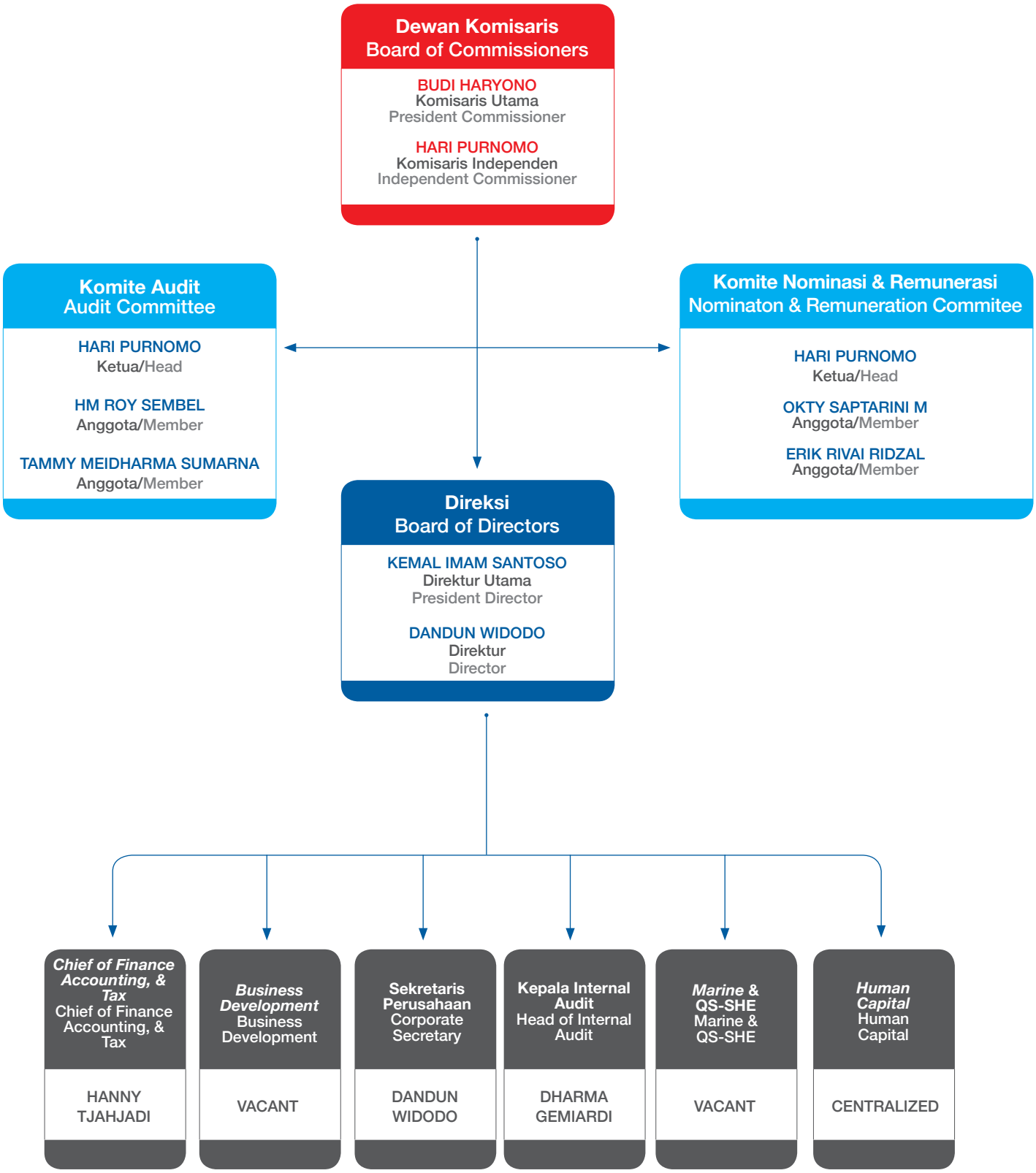

JAJARAN MANAJEMEN
Our Management

Pada tahun 2021, susunan manajemen Perseroan mengalami perubahan. Sebagai langkah untuk mengakselerasi pertumbuhan perusahaan, pemegang saham Perseroan mengesahkan susunan manajemen baru berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 7 Juni 2021.

Berikut susunan Direksi dan Dewan Komisaris sebelum RUPSLB tanggal 7 Juni 2021 dan susunan Direksi dan Dewan Komisaris per 31 Desember 2021:

In 2021, the Company's management composition has changed. As a step to accelerate the company's growth, the Company's shareholders authorized a new management composition with reference to the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on June 7, 2021.

The following are the compositions of the Board of Directors and Board of Commissioners prior to the EGMS on June 7, 2021 and the compositions of the Board of Directors and Board of Commissioners as of December 31, 2021:

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris sebelum RUPSLB tanggal 7 Juni 2021
Compositions of the Board of Directors and Board of Commissioners prior to the EGMS on June 7, 2021

Nama Name	Jabatan Position
Theo Lekatompessy	Komisaris Utama President Commissioner
Budi Haryono	Komisaris Commissioner
Sutiyarso	Direktur Utama President Director
Kemal Imam Santoso	Direktur Director

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris sesuai Keputusan RUPSLB tanggal 7 Juni 2021
Compositions of the Board of Directors and Board of Commissioners in accordance with the EGMS Resolutions on June 7, 2021:

Nama Name	Jabatan Position
Budi Haryono	Komisaris Utama President Commissioner
Hari Purnomo	Komisaris Independen Independent Commissioner
Kemal Imam Santoso	Direktur Utama President Director
Dandun Widodo	Direktur Director

PROFILE DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Profile



BUDI HARYONO
Komisaris utama/President Commissioner

Usia Age	63 tahun	63 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Domisili Domicile	DKI Jakarta	DKI Jakarta
Periode Jabatan Term of Office	2021 - 2026	2021-2026
Dasar Penunjukan Legal Basis of Appointment	Menjabat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 7 Juni 2021.	Served as President Commissioner pursuant to the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on June 7, 2021.
Pendidikan Education	• Pendidikan Akademi Akuntansi di Yayasan Keluarga Pahlawan Negara, Yogyakarta tahun 1981. • Meraih Sarjana Ekonomi pada tahun 1988.	• Studied at Accounting Academy at Yayasan Keluarga Pahlawan Negara, Yogyakarta in 1981 • Earned a Bachelor of Economics in 1988
Pengalaman Kerja Career History	• Kantor Akuntan Publik Hadori (1980 – 1981); • *Finance Adm.* Manager Dwima Grup (1981 – 1986); • *Manager/General Manager* Humpuss Trading (1986 – 1994); • Direktur Keuangan PT Kaltim Methanol Indonesia (1994 – 2000); • Direktur Keuangan Timor Grup merangkap Anggota Dewan Komisaris Humpuss Grup (2000 – 2006); • Direktur Utama PT Humpuss Transportasi Curah (2006 – 2012); • Direktur HITS (2012 – 2018); • Direktur Utama HITS (2018 - 2021).	• Hadori Public Accounting Firm (1980 – 1981) • Finance Adm. Manager at Dwima Group (1981 – 1986) • Manager/General Manager of Humpuss Trading (1986 – 1994) • Finance Director of PT Kaltim Methanol Indonesia (1994 – 2000) • Finance Director of Timor Group also Member of Humpuss Group's Board of Commissioners (2000 – 2006) • President Director of PT Humpuss Transportasi Curah (2006 – 2012) • HITS Director (2012 – 2018) • HITS President Director (2018-2021)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak Ada	None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi ataupun pemegang saham pengendali.	He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or controlling shareholders.



HARI PURNOMO

Komisaris Independen/Independent Commissioner

Usia **Age**	52 tahun	52 years old
Kewarganegaraan **Citizenship**	Indonesia	Indonesia
Domisili **Domicile**	DKI Jakarta	DKI Jakarta
Periode Jabatan **Term of Office**	2021 - 2026	2021-2026
Dasar Penunjukan **Legal Basis of Appointment**	Menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 7 Juni 2021.	Served as President Commissioner based on the Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated June 7, 2021.
Pendidikan **Education**	• Meraih gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi di Universitas Airlangga tahun 1993 • Meraih MBA bidang *Finance* dari Universitas Gadjah Mada tahun 2011.	• Earned a Bachelor's degree in Economics at Universitas Airlangga in 1993 • He received an MBA in Finance from Gadjah Mada University in 2011.
Pengalaman Kerja **Career History**	• *Finance Staff*, Omya International Co. Ltd, Indonesia (1992 -1993). • *Staf, Trading and Market Surveillance* Division Surabaya Stock Exchange (1993 – 1995); • *Assistant Manager, Market Surveillance* Division, Surabaya Stock Exchange (1995 – 1996); • *Manager, Trading Division*, Surabaya Stock Exchange (1996 – 1998); • *Manager, Listing Division Head,* Surabaya Stock Exchange (1998 – 1999); • *Manager, Membership Division Head,* Surabaya Stock Exchange (1999 – 2003); • *Senior Manager, Research Division Head,* Surabaya Stock Exchange (2003 – 2005);	• Finance Staff, Omya International Co. Ltd, Indonesia (1992 -1993). • Staff, Trading and Market Surveillance Division Surabaya Stock Exchange (1993 – 1995); • Assistant Manager, Market Surveillance Division, Surabaya Stock Exchange (1995 – 1996); • Manager, Trading Division, Surabaya Stock Exchange (1996 – 1998); • Manager, Listing Division Head, Surabaya Stock Exchange (1998 – 1999); • Manager, Membership Division Head, Surabaya Stock Exchange (1999 – 2003); • Senior Manager, Research Division Head, Surabaya Stock Exchange (2003 – 2005);

	• *Vice President, Research Division Head*, Surabaya Stock Exchange (2005 - 2007); • *Derivative Trading Division Head,* Indonesia Stock Exchange (2007 - 2010); • *Business Development Division Head,* Indonesia Stock Exchange (2010 - 2013); • *Director*, Indonesia Securities Investor Protection Fund (Indonesia SIFP) (2013 – 2016); • *Director*, Indonesia Credit Rating Agency (PEFINDO) (2016 – 2020); • Anggota Komite Audit HITS (2020-2021)	• Vice President, Research Division Head, Surabaya Stock Exchange (2005 - 2007); • Business Development Division Head, Indonesia Stock Exchange (2010 - 2013); • Derivative Trading Division Head, Indonesia Stock Exchange (2007 - 2010); • Director, Indonesia Securities Investor Protection Fund (Indonesia SIFP) (2013 – 2016); • Director, Indonesia Credit Rating Agency (PEFINDO) (2016 – 2020); • Member of HITS Audit Committee (2020-2021)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak Ada	None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi ataupun pemegang saham pengendali.	He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or controlling shareholders.

PROFILE DIREKSI
Board of Directors' Profile



KEMAL IMAM SANTOSO
Direktur utama/President Director

Usia **Age**	61 tahun	61 years old
Kewarganegaraan **Citizenship**	Indonesia	Indonesia
Domisili **Domicile**	DKI Jakarta	DKI Jakarta
Periode Jabatan **Term of Office**	2021 - 2026	2021-2026
Dasar Penunjukan **Legal Basis of Appointment**	Menjabat sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 7 Juni 2021.	Served as President Director pursuant to the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on June 7, 2021.
Pendidikan **Education**	• Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen, Universitas Airlangga (1983) • Master Program, MBA California State University, USA (1988) • Pre MBA. UC Riverside Pernah mengikuti beberapa Executive Education, di antaranya di Stanford Graduate School of Management, USA, dan Harvard-JFK School Government, AS. (1988)	• Faculty of Economics, majoring Management, Airlangga University (1983) • Master Program, MBA, California State University, USA (1988) • Pre MBA, UC Riverside Attending several Executive Education, among which were at Stanford Graduate School of Management, USA, and Harvard-JFK School Government, USA. (1988)
Pengalaman Kerja **Career History**	• *Assistant Vice President Merchant Acquiring Business* – Credit Card Center, Citibank (1989-1996) • *Vice President Marketing* PT Bank Papan Sejahtera (1996-1999) • *Senior Vice President Group Head Wealth Management* PT Bank Mandiri, Komisaris Utama AXA Mandiri- Komisaris Utama PT Mandiri Manajemen Investasi (1999-2005) • *Country Marketing Director*, Indonesia Citibank (2005-2006)	• Assistant Vice President Merchant Acquiring Business – Credit Card Center, Citibank (1989-1996) • Vice President Marketing PT Bank Papan Sejahtera (1996-1999) • Senior Vice President Group Head Wealth Management PT Bank Mandiri, Komisaris Utama AXA Mandiri- Komisaris Utama PT Mandiri Manajemen Investasi (1999-2005) • Country Marketing Director, Indonesia Citibank (2005-2006)

	• *Deputy Country Manager* Visa International Indonesia (2006-2007) • Wakil Direktur Utama/*Chief Information Officer* PT Askes (2008- 2013) • Direktur Utama Peruri Digital Security (2013 -2014) • Komisaris Utama PT Asuransi Reliance Indonesia (2014-2015) • *Senior Adviser Investment* Banking Creador (2014-2015) • Direktur Keuangan & Investasi BPJS Kesehatan (2016-2020).	• Deputy Country Manager Visa International Indonesia (2006-2007) • Vice President Director/Chief Information Officer at PT Askes (2008- 2013) • President Director at Peruri Digital Security (2013 -2014) • President Commissioner at PT Asuransi Reliance Indonesia ((2014-2015) • Senior Adviser for Investment Banking Creador (2014-2015) • Director of Finance & Investment at BPJS Kesehatan (2016-2020)
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	• Direktur Utama PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk • Komisaris Independen PT. Prodia Widyahusada Tbk	• President Director of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk • Independent Commissioner of PT. Prodia Widyahusada Tbk
Hubungan Afiliasi **Affiliate Relationships**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi ataupun pemegang saham pengendali.	He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or controlling shareholders.



DANDUN WIDODO
Direktur/Director

Usia **Age**	58 tahun	58 years old
Kewarganegaraan **Citizenship**	Indonesia	Indonesia
Domisili **Domicile**	DKI Jakarta	DKI Jakarta
Periode Jabatan **Term of Office**	2021-2026	2021-2026
Dasar Penunjukan **Legal Basis of Appointment**	Menjabat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 7 Juni 2021.	Served as Director pursuant to the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on June 7, 2021.
Pendidikan **Education**	• Meraih Sarjana Ekonomi - Manajemen Keuangan dari Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama) tahun 1990.	Earned a Bachelor of Economics - Financial Management from Prof. Dr. Moestopo University (Religious) in 1990.
Pengalaman Kerja **Career History**	• Internal Audit Bank Utama (1991 – 1992); • *Finance Manager, Accounting Manager, Treasury & Budget Section Head* PT FSCM Manufacturing Indonesia (1993 – 2006); • *Commercial Supervisor LNG Division*, PT Humpuss Transportasi Kimia. (2007 – 2008); • *Commercial & Accounting Manager LNG Division* PT Humpuss Transportasi Kimia. (2008 – 2016); • *Sr. Commercial & Accounting Manager* PT GTS Internasional dan PT Humolco LNG Indonesia (2016 – 2018); • *General Manager of Commercial* PT OTS Internasional dan PT Humolco LNG Indonesia (2018 – 2020).	• Internal Audit of Bank Utama (1991 – 1992) • Finance Manager, Accounting Manager, Treasury & Budget Section Head of PT FSCM Manufacturing Indonesia (1993 – 2006) • Commercial Supervisor of LNG Division at PT Humpuss Transportasi Kimia (2007 – 2008) • Commercial & Accounting Manager of LNG Division of PT Humpuss Transportasi Kimia (2008 – 2016) • Sr. Commercial & Accounting Manager of PT GTS Internasional and PT Humolco LNG Indonesia (2016 – 2018) • General Manager of Commercial of PT OTS Internasional and PT Humolco LNG Indonesia (2018 – 2020)
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	Direktur Utama HLI (2020 - sekarang)	President Director at HLI (2020 - present)
Hubungan Afiliasi **Affiliate Relationships**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi ataupun pemegang saham pengendali.	He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or controlling shareholders.


FSRU JAWA SATU

SUMBER DAYA MANUSIA (GRI 102-8) (POJK C.3)
Human Resources

JUMLAH KARYAWAN
Total Employees

KARYAWAN DARAT
Ground Employees
Orang/ Employees
42

AWAK KAPAL
Crews
Orang/ Employees
207



Per tanggal 31 Desember 2021, Perseroan mengelola total 42 orang karyawan, yang merupakan peningkatan dibandingkan jumlah karyawan di tahun 2020.

Berikut demografi karyawan Perseroan:

As of December 31, 2021, the Company managed a total of 42 employees, which is an increase compared to the number of employees in 2020.

Below are the demographics of the Company's employees:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan
Employee Composition by Job Position

Jabatan	Position	2021	2020**
Dewan Komisaris	Board of Commissioners	2	0
Dewan Direksi	Board of Directors	4	0
Tenaga Ahli	Experts	2	0
Kepala Divisi	Division Head	1	0
Kepala Departemen	Head of Department	5	0
Asisten Kepala Departemen	Assistant Department Head	2	0
Supervisor	Supervisor	4	0
Staf	Staff	15	0
Non Staf-Magang	Non-Staff-internship	7	0
Total Karyawan Darat	**Total Ground Employees**	**42**	**0**

*Komposisi Karyawan Berdasarkan Latar Pendidikan
*Employee Composition based on Education

Tingkat Pendidikan	Educational Background	2021	2020**
Strata 3/Professor	Professor	0	0
Strata 2	Strata 2	8	0
Strata 1/Diploma 4	Strata 1/Diploma 4	26	0
Diploma 3	Diploma 3	2	0
Diploma 2	Diploma 2	1	0
SMA	Senior High School	5	0
Jumlah	**Total**	**42**	**0**

Komposisi karyawan berdasarkan status kepegawaian
Employee Composition based on Employment Status

Status Kepegawaian	Employment Status	2021	2020**
Diangkat Saat RUPS	Appointed at GMS	6	0
Pegawai Tetap	Permanent Employees	23	0
Pegawai Kontrak	Temporary Employees	6	0
Magang	Internship	3	0
Pihak Ketiga	Third Party	4	0
Jumlah	**Total**	**42**	**0**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja
Employee Composition based on Term of Office

Masa Kerja	Term of Office	2021	2020**
< 1	< 1	14	0
1-5	1-5	8	0
5-10	5-10	10	0
10-15	10-15	6	0
> 15	> 15	4	0
Jumlah	**Total**	**42**	**0**

* Diluar BOC, BOD, Tenaga Ahli dan Non Staff

* Excluding BOC, BOD, Experts and Non-Staffs

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition based on Age

Usia	Ages	2021	2020**
> 50 tahun	> 50 tahun	10	0
30 – 50 tahun	30 – 50 tahun	25	0
< 30 tahun	< 30 tahun	7	0
Jumlah	**Total**	**42**	**0**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition based on Gender

Jenis Kelamin	Gender	2021	2020**
Laki-laki	Male	28	0
Perempuan	Female	14	0
Jumlah	**Total**	**42**	**0**

Keterangan:
** Perseroan tidak memiliki karyawan hingga 31 Desember 2020, namun pada 31 Mei 2021 Perseroan telah memiliki 26 karyawan dan terus bertambah sampai pada akhir periode 31 Desember 2021.

Notes:
** The Company did not manage any employee as of December 31, 2020, yet on May 31, 2021, the Company started to employ 26 people and continued to hire through end of December 31, 2021

AWAK KAPAL
OUR CREWS

Komposisi Awak Kapal berdasarkan Usia
Crew Composition based on Age

Usia	Ages	2021	2020**
71 - 75	71 - 75	0	0
61 - 70	61 - 70	4	2
51 - 60	51 - 60	15	18
41 - 50	41 - 50	69	50
31 - 40	31 - 40	62	60
20 - 30	20 - 30	57	88
17 - 19	17 - 19	0	0
Jumlah	**Total**	**207**	**218**

Komposisi Awak Kapal berdasarkan Jabatan
Crew Composition based on Job Status

Jabatan	Status	2021	2020
Perwira	Officer	75	82
Rating	Non Officer	126	121
Cadet	Cadet	6	15
Jumlah	**Total**	**207**	**218**

Komposisi Awak Kapal berdasarkan Jenis Kelamin
Crew Composition based on Gender

Jenis Kelamin	Gender	2021	2020
Laki-laki	Male	206	218
Perempuan	Female	1	0
Jumlah	**Total**	**207**	**218**

Komposisi Berdasarkan Jabatan Di Kapal
Crew Composition based on Job Position Onboard

Jabatan	Position	2021	2020
Nakhoda	Master	6	6
Mualim 1 Senior	Chief Officer	8	8
Mualim 1	1st Officer	6	8
Mualim 2	2nd Officer	9	5
Mualim 3	3rd Officer	8	6
Mualim 4	4th Officer	2	5
Kepala Kamar Mesin	Chief Engineer	6	6
Masinis 1 Senior	1st Engineer	5	8
Masinis 1	Jr.1st Engineer	5	6
Masinis 2	2nd Engineer	9	10
Masinis 3	3rd Engineer	8	10
Masinis 4	4th Engineer	3	4
Perwira Muda	Cadet	6	15
Bosun	Boatswain	7	7
Juru Mudi	Able Seaman	33	29
Kelasi Dek	OrdinarySeaman	9	9
Mandor	No.1 Oiler	7	7
Oiler	Oiler	29	25
Kelasi Mesin	Wiper	11	16
Kepala Juru Masak	Chief Cook	7	7
Juru Masak	Cook	11	10
Pelayan	Messman	12	11
Jumlah	**Total**	**207**	**218**

Komposisi Karyawan Laut Berdasarkan Sertifikasi Pelaut
Crew Composition by Certification

Sertifikasi	Certification	2021	2020
ANT/ATT 1	ANT/ATT 1	36	36
ANT/ATT 2	ANT/ATT 2	24	28
ANT/ATT 3	ANT/ATT 3	15	18
ANT D	ANT D	96	93
Sertifikasi lain	Sertifikasi lain	36	43
Jumlah	**Total**	**207**	**218**

Keterangan:
ANT : Ahli Nautika Tingkat
ATT : Ahli Teknik Tingkat
ANT D : Ahli Nautika Tingkat Dasar

Note:
ANT : Nautical Expert Level
ATT : Technical Expert Level
ANT D : Nautical Expert of Basic Level

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM (GRI 102.5) (POJK C.3)
Shareholder Composition

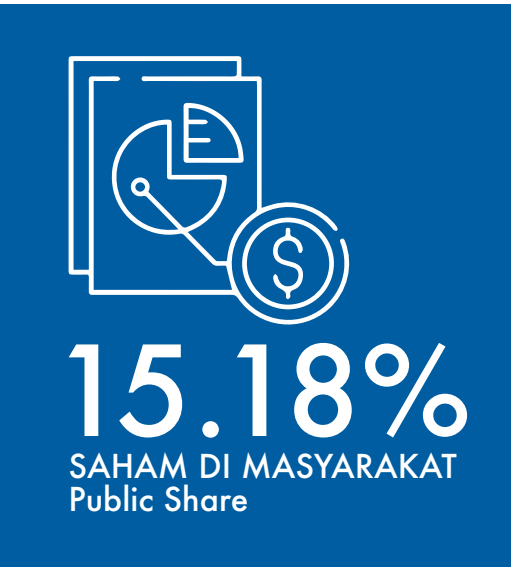

15.18%
SAHAM DI MASYARAKAT
Public Share



Sesuai dengan Akta Keputusan Para Pemegang Saham No. 81 tanggal 10 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, dan telah disahkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. Ahu-0033343.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 10 Juni 2021, maka struktur kepemilikan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

In accordance with the Deed of Shareholder Resolutions No. 81 dated 10 June 2021 signed before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in the Administrative City of West Jakarta, and has been ratified by the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. Ahu-0033343.AH.01.02.YEAR 2021 dated 10 June 2021, then the Company's share ownership structure is as follows:

Nama Pemegang Saham Shareholder Name	**Jumlah Saham** Number of Shares (**Lembar**/Share)	**Jumlah Nilai Nominasi** Total Nominal Values (**Rupiah**/Rupiah)	**Persentase Kepemilikan** Percentage of Ownership (%)
Modal Dasar Authorized Capital	**30.000.000.000**	**1.500.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-Up Capital			
PT Hateka Trans Internasional	13.414.263.079	670.713.153.950	99,96
Koperasi Karyawan Bhakti Samudra Bhakti Samudra Employee Cooperative	4.879.688	243.984.400	0,04
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid-in Capital	13.419.142.767	670.957.138.350	100,00
Saham dalam Portepel Shares in Portfolio	16.580.857.233	829.042.861.650	-

Pada tanggal 8 September 2021, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*/IPO) dengan melepas 2.400.000.000 lembar saham ke publik atau setara dengan 15,17% dari jumlah modal

publik atau setara dengan 15,17% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp50 per lembar saham dan harga penawaran Rp100 per lembar saham di BEI. Selain itu, Perseroan juga mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum IPO sejumlah 13.419.142.767 (tiga belas miliar empat ratus Sembilan belas juta serratus empat puluh dua ribu tujuh ratus enam puluh tujuh) saham sehingga jumlah saham yang dicatatkan di BEI menjadi 15.819.142.767 (lima belas miliar delapan ratus Sembilan belas juta seratus empat puluh dua ribu tujuh ratus enam puluh tujuh) saham atau 100% dari jumlah modal ditempatkan atau disetor penuh setelah IPO.

Seiring dengan pelaksanaan IPO tersebut, maka komposisi kepemilikan saham Perseroan mengalami perubahan sebagai berikut:

On September 8, 2021, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) by releasing 2,400,000,000 shares to the public or equivalent to 15.17% of total

issued and fully paid-in capital with a nominal value at Rp50 per share and an offering price of Rp100 per share on the IDX. In addition, the Company also listed all common shares on behalf of shareholders prior to the IPO amounting to 13,419,142,767 (thirteen billion four hundred nineteen million one hundred forty-two thousand seven hundred and sixty-seven) shares, thus bringing the total number of shares listed on the IDX to 15,819,142,767 (fifteen billion eight hundred nineteen million one hundred forty-two thousand seven hundred sixty-seven) shares or 100% of the total issued or fully paid-in capital after the IPO.

Along with the implementation of the IPO, the composition of the Company's shareholders has changed as follows:

Komposisi Pemegang Saham Setelah IPO
Shareholder Composition After the IPO

Nama Pemegang Saham Shareholder Name	**Jumlah Saham** Number of Shares (**Lembar**/Share)	**Jumlah Nilai Nominasi** Total Nominal Values (**Rupiah**/Rupiah)	**Persentase Kepemilikan** Percentage of Ownership (%)
PT Hateka Trans Internasional	13.414.263.079	670.713.153.950	84,80
Koperasi Karyawan Bhakti Samudra Bhakti Samudra Employee Cooperative	4.879.688	243.984.400	0,03
Masyarakat/Public	2.400.000.000	120.000.000.000	15,17
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid-in Capital	15.819.142.767	790.957.138.350	100,00

Kelompok Pemegang Saham dengan Kepemilikan >5%
Group of Shareholders with >5% Ownership

Nama Pemegang Saham Shareholder Name	**Jumlah Saham** Number of Shares (**Lembar**/Share)	**Jumlah Nilai Nominasi** Total Nominal Values (**Rupiah**/Rupiah)	**Persentase Kepemilikan** Percentage of Ownership (%)
PT Hateka Trans Internasional	13.414.263.079	670.713.153.950	84,80

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN

SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS OF THE COMPANY

Nama Name	Jabatan Position	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Budi Haryono	Komisaris Utama/President Commissioner	0
Hari Purnomo	Komisaris/Commissioner	0
Kemal Imam Santoso	Direktur Utama/President Director	0
Dandun Widodo	Direktur/Director	0

Keterangan:
Seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Perseroan.

Note:
In addition, all members of Board of Directors and/or Board of Commissioners did not have indirect ownership in the Company.

KOMPOSISI 20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR PERSEROAN

COMPOSITION OF 20 BIGGEST SHAREHOLDERS OF THE COMPANY

Nama Investor Investor Name	No Account No Account	SID SID	L/A L/A	Status Status	Jumlah Total	Persentase Percentage
PT. Sarana Niaga Buana	BJB01008800153	CPD1112B5516341	L	Perusahaan Terbatas Limited Liability Company	685.947.400	4,34
PT. Yulie Sekuritas Indonesia Tbk	RS001000000486	SCD080855386630	L	Broker Broker	250.787.900	1,59
Reliance Securities, PT	LS001000000477	SCD2202K5338984	L	Broker Broker	187.882.600	1,19
Lo Seng Fong	RB001503600177	IDD2612I1152468	L	Individual - Domestic Individual - Domestic	77.288.100	0,49
Sabrina Evelyn Elian	RB001501900152	IDD0709I1798664	L	Individual - Domestic Individual - Domestic	55.157.800	0,35
Magnus Jaya	RB001566400102	IDD2711K5321841	L	Individual - Domestic Individual - Domestic	52.137.000	0,33
Johnny Subagio	RB001460000192	IDD250926262724	L	Individual - Domestic Individual - Domestic	32.295.900	0,20
Fendi Taslim	OD001879400151	IDD040324052168	L	Individual - Domestic Individual - Domestic	30.200.000	0,19
Oke Setiawan	RB001492600175	IDD0710H4429394	L	Individual - Domestic Individual - Domestic	26.787.600	0,17
PT. Surya Fajar Capital	SF001003700124	CPD0504H9546328	L	Perusahaan Terbatas Perusahaan Terbatas	25.000.000	0,16
Ade Pratama Putra	CP001Z99300485	IDD3010R3439787	L	Individual - Domestic Individual - Domestic	25.000.000	0,16
Ade Pratama Putra	MG001792400191	IDD3010R3439787	L	Individual - Domestic Individual - Domestic	22.500.000	0,14
Rivan Yosal	YP001VDHM00108	IDD1810NC893335	L	Individual - Domestic Individual - Domestic	21.503.900	0,14

Nama Investor Investor Name	No Account No Account	SID SID	L/A L/A	Status Status	Jumlah Total	Persentase Percentage
Shimety Tanata, Ir	LG001AD0400121	IDD1603J3370078	L	Individual - Domestic Individual - Domestic	20.000.000	0,13
H.uli Tiur Ida Silalahi	LS001EFY800108	IDD0803E4677413	L	Individual - Domestic Individual - Domestic	17.500.000	0,11
Dr. Kishore Kumar	AI001N1S000100	IDD0608C9319251	L	Individual - Domestic Individual - Domestic	16.000.000	0,10
Sudirman Simangunsong	YP001537100108	IDD170136382838	L	Individual - Domestic Individual - Domestic	15.000.000	0,09
PT. Prime Travelindo	RB001598500129	CPD2601M6019109	L	Perusahaan Terbatas Limited Liability Company	14.100.000	0,09
Canaan Alpha Indonesia PT	LS001EFYD00101	CPD0805AYV68751	L	Perusahaan Terbatas Limited Liability Company	13.000.000	0,08
Win Chandra	YP001SQCZ00158	IDD1707H9157922	L	Individual - Domestic Individual - Domestic	12.500.000	0,08

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KEPEMILIKAN SAHAM <5%

SHAREHOLDER COMPOSITION BASED ON <5% OWNERSHIP

Kode Efek Stock Code	Status Status	Investor Investor	Saham Shares	Persen Percentage
GTSI	Broker/Broker	2	438.670.500	2,77
GTSI	Individual-Domestic/Individual-Domestic	6.251	1.207.793.800	7,64
GTSI	Individual-*Foreign*/Individual-Foreign	2	6.520.000	0,04
GTSI	Koperasi/Koperasi	2	8.879.688	0,06
GTSI	Perusahaan Terbatas/Perusahaan Terbatas	11	14.157.251.279	89,49
GTSI	United Kingdom-Tax Treaty/United Kingdom-Tax Treaty	1	27.500	0,00
	Jumlah/Total	**6.269**	**15.819.142.767**	**100,00**

KLASIFIKASI PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

THE COMPANY'S SHAREHOLDERS

Jenis Pemegang Saham Types of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Kelompok Pemegang Saham Institusi Lokal Group of Local Institutional Shareholders	14.604.801.467	92,32
Kelompok Pemegang Saham Institusi Asing Group of Foreign Institutional Shareholders	27.500	0,00
Kelompok Pemegang Saham Individu Lokal Group of Local Individual Shareholders	1.207.793.800	7,64
Kelompok Pemegang Saham Individu Asing Group of Foreign Individual Shareholder	6.520.000	0,04

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM PENGENDALI HINGGA PEMILIK MANFAAT AKHIR

INFORMATION ABOUT CONTROLLING SHAREHOLDERS UP TO THE ULTIMATE BENEFICIAL OWNERS

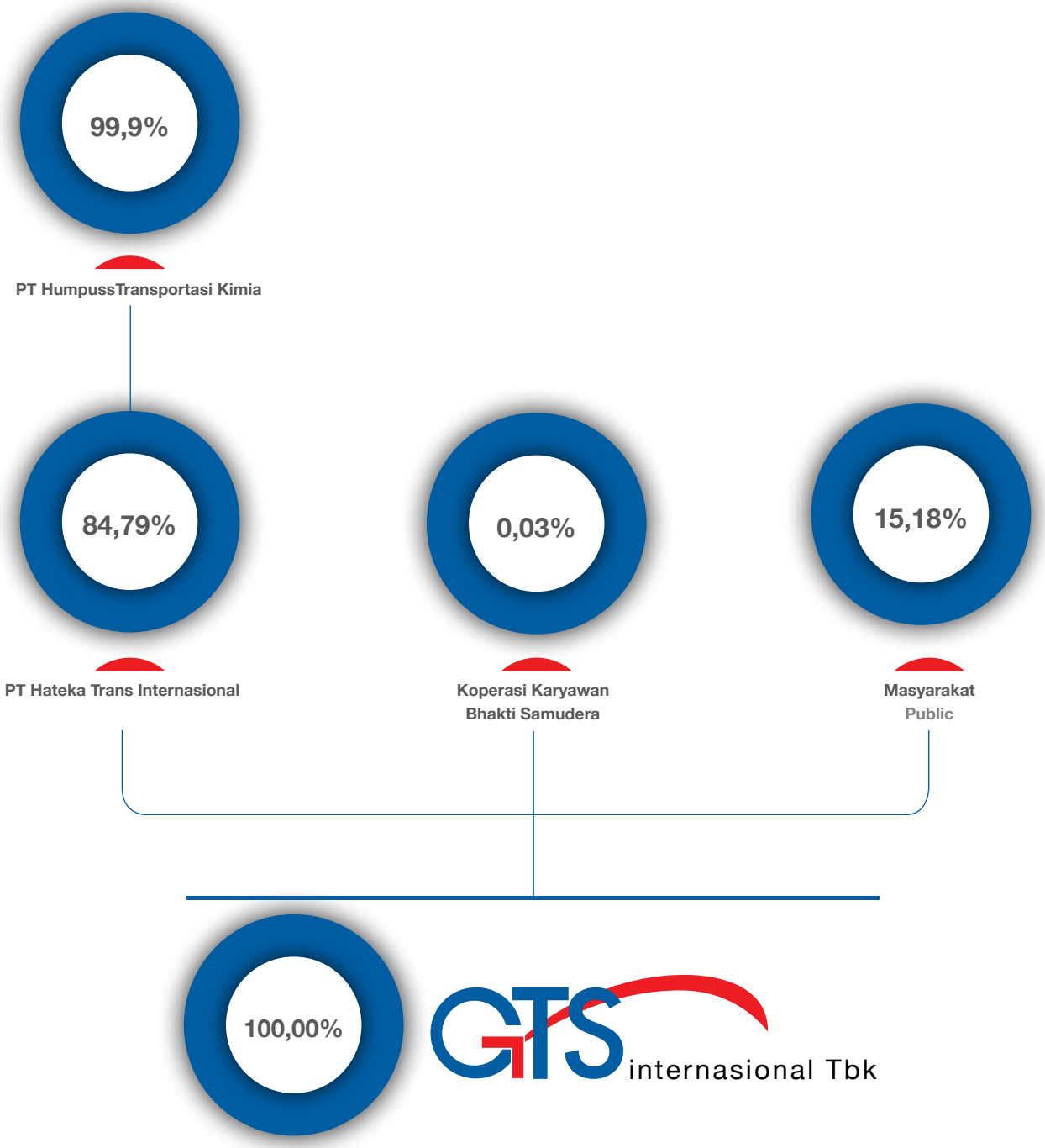

Pemegang saham pengendali Perseroan adalah H. Hutomo Mandala Putra, S.H.

The controlling shareholder of the Company is H. Hutomo Mandala Putra, SH.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
Chronology of Shares Issued and Listed

Pelaksanaan pencatatan saham Perseroan dilakukan pada PT Bursa Efek Indonesia (BEI) sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Perseroan dari BEI No. S-05509/BEI.PP2/08 2021 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT GTS International Tbk tanggal 5 Agustus 2021. Penawaran umum saham Perseroan dilakukan melalui e-IPO sebagaimana diatur dalam POJK No. 41/2020 pada tanggal 8 September 2021 yang mencakup Penawaran Awal, Penawaran Efek, Penjatahan Efek, dan Penyelesaian Pemesanan atas Efek yang ditawarkan.

Perseroan pada saat penawaran umum perdana saham mencatatkan 2.400.000.000 lembar saham biasa yang merupakan saham baru dan sejumlah 13.419.142.767 (tiga belas miliar empat ratus Sembilan belas juta seratus empat puluh dua ribu tujuh ratus enam puliuh tujuh) saham yang seluruhnya merupakan saham biasa atas nama pemegang saham sebelum penawaran umum perdana saham. Dengan demikian, total saham yang dicatatkan di BEI adalah 15.819.142.767 (lima belas miliar delapan ratus Sembilan belas juta seratus empat puluh dua ribu tujuh ratus enam puluh tujuh) saham atau setara 100% dari jumlah modal ditempatkan atau disetor penuh sesudah penawaran umum perdana saham ini.

The Company's stock listing was carried out on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in accordance with the Approval in Principle for the Company's Listing of Securities in the form of Equity from IDX No. S-05509 /IDX. PP2/08-2021 dated 5 August 2021 concerning Approval in Principle for Listing of Securities in the form of Equity by PT GTS International Tbk. The Company's Public Offering was completed through an e-IPO as regulated in POJK No. 41/2020 dated 8 September 2021 which included the Initial Offering, Securities Offering, Share Allotment, and Settlement of Bookbuilding for Securities Offered.

During the initial public offering, the Company listed 2,400,000,000 common shares which were all new shares and a total of 13,419,142,767 (thirteen billion four hundred nineteen million hundred forty-two thousand seven hundred sixty-seven) shares which were all common shares on behalf of shareholders prior to the initial public offering. Thus, the total shares listed on the IDX were 15,819,142,767 (fifteen billion eight hundred nineteen million one hundred and forty-two thousand seven hundred and sixty-seven) shares or equivalent to 100% of total issued or fully paid-in capital post initial public offering.

Berikut kronologi pencatatan saham Perseroan:

Below is the chronology of the Company's stock listing:

Uraian Remarks	**Tanggal** Date
Tanggal Efektif Effective Date	31 Agustus 2021 August 31, 2021
Masa Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering	2 - 6 September 2021 September 2 – 6, 2021
Tanggal Penjatahan Allotment Date	6 September 2021 September 6, 2021
Tanggal Distribusi secara Elektronik Electronic Distribution Date	7 September 2021 September 7, 2021
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Bookbuilding Refund Date	7 September 2021 September 7, 2021
Tanggal Pencatatan di BEI Listing Date on IDX	8 September 2021 September 8, 2021

Saat Penawaran Umum Perdana Saham
During an Initial Public Offering

Jumlah Saham Number of Shares	**Nilai Nominal** Nominal value	**Harga Penawaran** Offering Price	**Nilai Penawaran Umum Perdana Saham** Initial Public Offering Value	**Bursa Efek di mana Saham Dicatatkan** Stock Exchange where Stocks Are Listed
15.819.142.767 (lima belas miliar delapan ratus sembilan belas juta seratus empat puluh dua ribu tujuh ratus enam puluh tujuh) saham.	Rp50 (lima puluh rupiah) per lembar saham.	Rp100 (seratus rupiah) per lembar saham	Rp240.000.000.000 (dua ratus empat puluh miliar Rupiah)	BEI
15,819,142,767 (fifteen billion eight hundred nineteen million one hundred forty-two thousand seven hundred sixty-seven) shares	Rp50 (fifty rupiah) per share	Rp100 (one hundred rupiah) per share	Rp240,000,000,000 (two hundred and forty billion Rupiah)	IDX

Pada Akhir Tahun Buku 2021
End of Financial Year of 2021

Jumlah Saham Number of Shares	**Nilai Nominal** Nominal Value	**Harga Penawaran** Offering Price	**Bursa Efek di mana Saham Dicatatkan** Stock Exchange where Stocks Are Listed
15.819.142.767 (lima belas miliar delapan ratus sembilan belas juta seratus empat puluh dua ribu tujuh ratus enam puluh tujuh) saham.	Rp67 (enam puluh tujuh rupiah) per lembar saham.	Rp70 (tujuh puluh rupiah) per lembar saham.	BEI
15,819,142,767 (fifteen billion eight hundred nineteen million one hundred forty-two thousand seven hundred sixty-seven) shares	Rp67 (sixty-seven rupiah) per share	Rp70 (seventy rupiah) per share	IDX

KRONOLOGI PENCATATAN OBLIGASI/ EFEK LAINNYA

Hingga per tanggal 31 Desember 2021, Perseroan belum melakukan pencatatan obligasi/efek lainnya.

LISTING CHRONOLOGY OF BOND/OTHER SECURITIES

As of December 31, 2021, the Company has not yet listed any bonds/other securities.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
Capital Market Supporting Institutions and Professions

Nama Intitusi Name	Periode Penugasan Assignment period	Lingkup Pekerjaan Scope of Duties	Komisi yang Dibayarkan Commission paid
Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara 1 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia Telepon (62-21) 515 0515 Fax. (62-21) 515 0330 www.idx.co.id	2021	Memfasilitasi pencatatan dan perdagangan saham Perseroan. Listing and trading of the Company's shares.	Rp. 206.250.000
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Bursa Efek Indonesia, Menara 1 Lantai 5 Jl. Jend. Kav Sudirman. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia Telepon (62-21) 515 2855 Fax. (62-21) 5299 1199 www.ksei.co.id	2021	Mengelola saham Perseroan, antara lain untuk memperooleh data pemegang saham dan sebagai bagian proses distribusi aksi korporasi Perseroan. Managing the Company's shares, among others, to obtain shareholder data and as part of the distribution process of the Company's corporate actions.	Rp. 20.166.666
PT EDI Indonesia Wisma SMR 1, 3 & lantai 10 Jl. Yos Sudarso Kav. 89, Jakarta 14350, Indonesia Telepon (62-21) 650 5829, 652 1010 (hunting) Fax. (62-21) 650 5987 www.edi-indonesia.co.id	2021	Melakukan pendaftaran/pencatatan pemegang saham Perseroan. Conducting registration/ administration of the Company's shareholders.	Rp. 37.800.000
Kantor Jasa Penilai Publik Public Appraisal Firm			
Ihot, Dollar and Raymond Graha ROI Formula, 3rd Fl. Suite 302 Jl. Sultan Iskandar Muda 222 Jakarta 12310 Telp. : 021 – 724 5677 Fax. : 021 - 725 8936 www.idrvaluer.com	2021	Melakukan penilaian terhadap harga saham wajar Perseroan pada saat tercatat di Bursa Efek Indonesia, dan memberikan pendapat kewajaran atas transaksi yang dilakukan Perseroan pada tahun buku Assessing the Company's fair share price when listed on the Indonesia Stock Exchange, and giving a fair opinion on the Company's transaction in the financial year	Rp 110.000.000

Nama Intitusi Name	Periode Penugasan Assignment period	Lingkup Pekerjaan Scope of Duties	Komisi yang Dibayarkan Commission paid
Notaris Notary			
Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn Jln. K.H. Zainul Arian No. 2 Kompleks Ketapang Indah Book B-2 No.3 Jakarta -11140 Telp. 021 – 634 5668 Fax. 021 – 634 5666	2021	Pembuatan Berita Acara Rapat dan Akta Notaris RUPST dan RUPSLB. Making Minutes of Meeting and Notarial Deeds for the AGMS and EGMS	Rp 110.000.000
Konsultan Hukum Legal Consultant			
EYP (Ery Yunasri and Partners) The Prosperity Tower, Lantai 12 District 8 Office, SCBD Lot 28 Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Telp. 021- 2793 4825 Fax. 021 - 2793 4626 www.eyplaw.co.id	2021	Memberikan konsultasi hukum bagi pelaksanaan transaksi Perseroan di tahun buku Providing legal consultation for any transactions of the Company done in the financial year	Rp 660.000.000

INFORMASI PENGGUNAAN JASA AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Nama Intitusi Name	Periode Penugasan Assignment period	Lingkup Pekerjaan Scope of Duties	Komisi yang Dibayarkan Commission paid
Purwantono, Sungkoro & Surja Ernst & Young Gedung Bursa Efek Indonesia Menara 2 lantai 7 Jl. Jend. Kav Sudirman. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Telepon (62-21) 5289 5000 Fax. (62-21) 5289 4100 www.ey.com/id	2021	Melakukan audit atas laporan keuangan Perseoran untuk tahun buku per 31 Desember 2021. Pada periode tersebut Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tidak memberikan jasa non-audit lainnya. Conducting an audit of the Company's financial statements for the financial year ending on December 31, 2021	Rp. 450.000.000

STRUKTUR PERUSAHAAN
Company Group's Structure

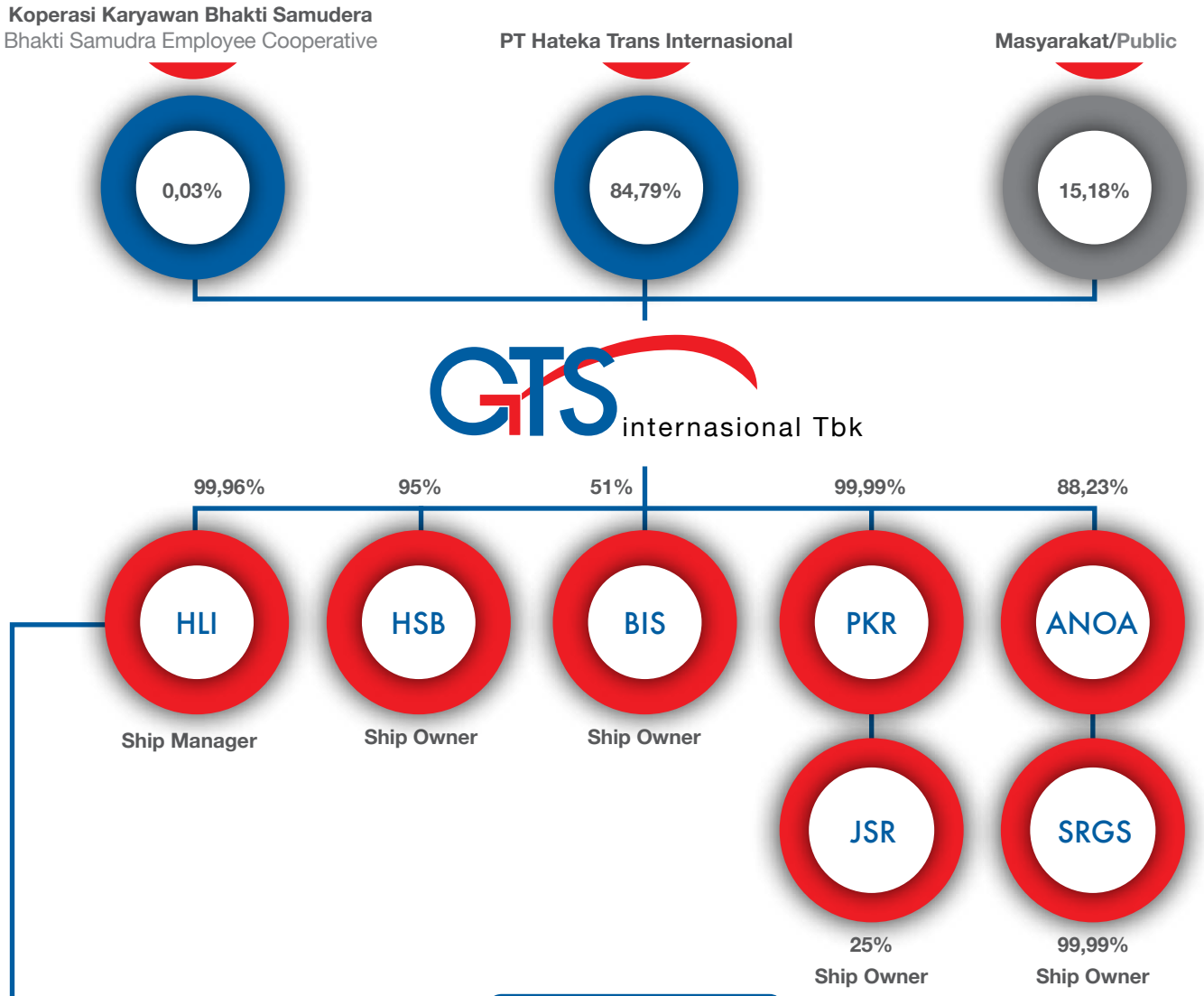

Managed By: HLI

Owned By: GTSI Group



EKAPUTRA 1
137.000 M³



TRIPUTRA
23.000 M³



FSRU JAWA SATU
170.000 M³

Third Party Vessels



LNG AQUARIUS
125.000 M³



SURYA AKI
19.500 M³

HLI	PT Humolco LNG Indonesia	**PKR**	PT Permata Khatulistiwa Regas	**SRGS**	Sulawesi Regas
HSB	PT Hikmah Sarana Bahari	**ASR**	PT Anoa Sulawesi Regas		
BIS	PT Bhaskara Inti Samudera	**JSR**	Jawa Satu Regas		

ENTITAS ANAK
Subsidiaries

Perseroan mengelola 5 (lima) entitas anak yang dijelaskan lebih lanjut berikut ini:

The Company manages 5 (five) subsidiaries which are further explained below:

Nama Entitas Anak Subsidiary Name	**Tahun Beroperasi** Operating Year	**Bidang Usaha** Business Field	**Status** Status	**Persentase Kepemilikan (%)** Percentage of Ownership (%)	**Total Aset** Total Assets	**Alamat Perusahaan** Company Address
PT Hikmah Sarana Bahari (HSB)	8 September 2010 September 8, 2010	Pemilik Kapal Ship Owner	Beroperasi Active	95%	AS$38.009.123	Mangkuluhur City Officer Tower Lt. 26 Jl. Gatot Subroto Kav.1-3 Jakarta Selatan 12930
PT Bhaskara Inti Samudera (BIS)	21 November 2013 November 21, 2013	Pemilik Kapal Ship Owner	Beroperasi Active	51%	AS$28.014.815	Mangkuluhur City Officer Tower Lt. 26 Jl. Gatot Subroto Kav.1-3 Jakarta Selatan 12930
PT Permata Khatulistiwa Regas (PKR)	23 Maret 2018 March 23, 2018	Pemilik Kapal Ship Owner	Beroperasi Active	99,96%	AS$27.032.965	Mangkuluhur City Officer Tower Lt. 26 Jl. Gatot Subroto Kav.1-3 Jakarta Selatan 12930
PT Anoa Sulawesi Regas (ASR)	30 Desember 2019 December 30, 2019	Pemilik Kapal Ship Owner	Beroperasi Active	88,22%	AS$4.513.596	Mangkuluhur City Officer Tower Lt. 26 Jl. Gatot Subroto Kav.1-3 Jakarta Selatan 12930
PT Humolco LNG Indonesia (HLI)	13 Juli 2015 July 13, 2015	Manajemen Kapal Ship Management	Beroperasi Active	99,96%	AS$1.924.932	Mangkuluhur City Officer Tower Lt. 26 Jl. Gatot Subroto Kav.1-3 Jakarta Selatan 12930



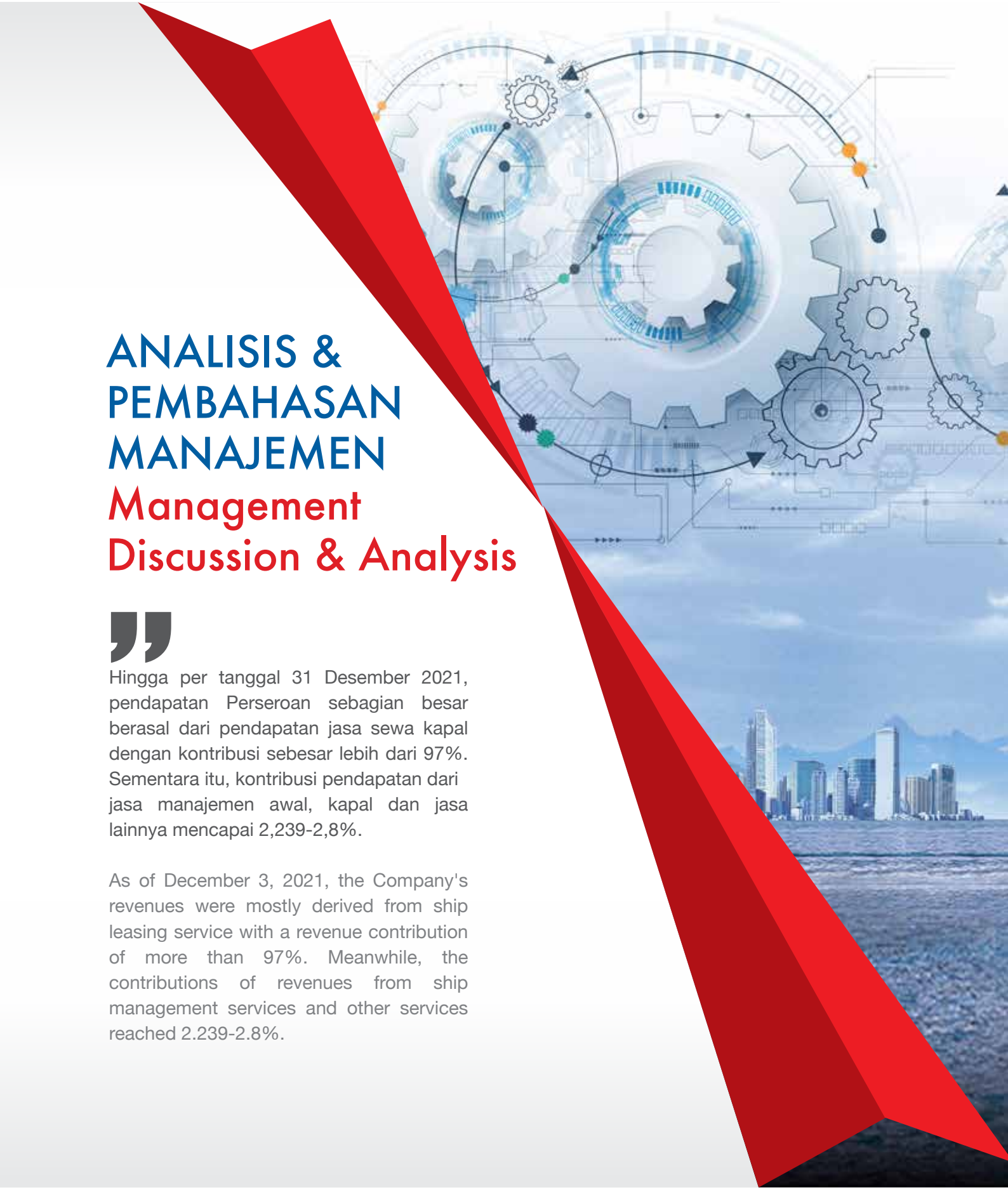

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion & Analysis

Hingga per tanggal 31 Desember 2021, pendapatan Perseroan sebagian besar berasal dari pendapatan jasa sewa kapal dengan kontribusi sebesar lebih dari 97%. Sementara itu, kontribusi pendapatan dari jasa manajemen awal, kapal dan jasa lainnya mencapai 2,239-2,8%.

As of December 3, 2021, the Company's revenues were mostly derived from ship leasing service with a revenue contribution of more than 97%. Meanwhile, the contributions of revenues from ship management services and other services reached 2.239-2.8%.



TRIPUTRA
Ship Type : LNG Carrier

MAKROEKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL
Global and National Macroeconomics



Pada tahun 2021, kondisi bisnis dan ekonomi terekspos pada berlanjutnya risiko akibat merebaknya pandemi global *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19), yang membuat tahun 2021 seolah kehilangan momentum pertumbuhannya. *International Monetary Fund* (IMF) dalam laporan bertajuk *"World Economic Outlook"* yang dirilis Oktober 2021 merevisi pertumbuhan ekonomi global dari 6,0% yang disampaikannya dalam sebuah laporan yang terbit pada Juli 2021 menjadi 5,9% pada laporan yang dirilis Oktober 2021 tersebut.

Revisi proyeksi pertumbuhan tersebut didasarkan pada asumsi ekonomi di negara-negara maju mengalami perlambatan akibat disrupsi pada rantai pasok (*supply disruption*) serta perlambatan ekonomi di negara-negara berkembang yang dikategorikan sebagai berpendapatan rendah akibat peningkatan kasus pandemi.

In 2021, business and economic conditions were exposed to the continued risks due to the outbreak of the global Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) pandemic, thus making the year of 2021 seem to lose its momentum of growth. The International Monetary Fund (IMF) in a report entitled "World Economic Outlook" released in October 2021 revised down global economic growth from 6.0% which it delivered in a report published in July 2021 to 5.9% in the report released in October 2021.

The revised growth projection was based on the assumption that developed economies were experiencing a slowdown due to supply chain disruption and economic slowdown in developing countries categorized as low income due to increasing infection cases.

Selain itu, tantangan lain yang dihadapi ekonomi global adalah tingginya laju inflasi yang dipicu oleh tingginya harga komoditas. Dinamika yang terjadi ini semakin mempersulit pemerintah di berbagai negara dalam pengambilan kebijakan karena hampir tidak ada ruang untuk melakukan manuver regulasi.

In addition, another challenge facing the global economy was the high inflationary pressure which was triggered by high commodity prices. The dynamic situation created limited room for governments in many countries to make policy maneuver.

Indonesia sendiri mencatat dinamika pada kondisi makroekonominya. Berhasil menutup tahun ini dengan laju pertumbuhan 3,69%, atau lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan di tahun 2020 yang mengalami kontraksi 2,07%, kondisi makroekonomi sempat menyentuh level 7,07% (*year-on-year*) pada kuartal II/2021. Namun tingginya kasus COVID-19 di pertengahan tahun memicu perlambatan laju ekonomi di kuartal III/2021, yaitu menjadi 3,54% (*year-on-year*).

Indonesia itself had to deal with the dynamic macroeconomic condition. While it successfully closed this year with a 3.69% growth rate or higher than the growth in 2020 when it suffered from contraction of 2.07%, macroeconomic condition once grew 7.07% (year-on-year) in the second quarter of 2021. Then when COVID-19 cases jumped in the middle of the year, it triggered a slowdown in the economic pace to 3.54% (year-on-year) in the third quarter of 2021.

Di kuartal IV/2021, laju ekonomi membaik ke level 5,02% (*year-on-year*) yang didukung oleh pertumbuhan di hampir seluruh lapangan usaha. Lapangan usaha jasa kesehatan dan kegiatan sosial mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 12,16%, diikuti transportasi dan pergudangan 7,93% dan pengadaan listrik dan gas sebesar 7,81%. Namun secara keseluruhan di tahun 2021, sektor transportasi dan pergudangan mencatat pertumbuhan 3,24% atau lebih tinggi dari capaian di tahun 2020 yang mencatat kontraksi 15,05%.

In the fourth quarter of 2021, the economic pace improved to a level of 5.02% (year-on-year) supported by growth across all business sectors. Health service and social activities booked the highest growth at 12.16%, followed by transportation and warehousing by 7.93% whereas electricity and gas procurement grew by 7.81%. But in overall, the transportation and warehousing sector in 2021 recorded 3.24% growth or higher than the achievement in 2020 when it fell by 15.05%.

Di saat yang sama, pelaku usaha migas menghadapi tantangan, yaitu salah satunya dari fluktuasi harga minyak. Harga minyak sempat menurun pada tahun 2020 yang dipengaruhi beberapa faktor, antara lain pengembangan sektor energi baru dan terbarukan (EBT) dan tantangan akibat pandemi COVID-19 berupa kebijakan pembatasan mobilitas, sehingga mengggangu permintaan dan pasokan serta kegiatan investasi di sektor hulu migas,

The oil and gas industry players were exposed to challenges, one of which was the fluctuating oil price. Oil price fell in 2020 attributed by some factors, including the development of new and renewable energy (NRE) and challenges from COVID-19 pandemic due restrictions in mobility, thus resulting in the disruptions in supply and demand as well as investment activities in upstream oil and gas sector.

Namun di tahun 2021, berdasarkan data Badan Energi Internasional (*International Energy Agency*/IEA) yang dilansir pada situs www.iea.org tanggal 25 Januari 2022, permintaan minyak mentah pada 2021 mencapai 96,5 mb/d, atau lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar 91mb/d. Pada 2021, harga minyak dunia mengalami peningkatan yang cukup signifikan, di mana minyak mentah jenis light sweet (WTI) tercatat naik 55% sepanjang tahun.

Yet in 2021, the International Energy Agency (IEA) reported on the www.iea.org website on January 25, 2022, crude oil demand in 2021 reached 96.5 mb/d, or higher compared to that of 2020 which was at 91 mb/d. In 2021, world oil price had significant increase, where light sweet crude oil (WTI) rose by 55% in the year.

(Sumber: Badan Pusat Statistik)

(Source: Central Bureau of Statistics)

DIAGRAM RANTAI SUPLAI LNG (MID-STREAM)
Diagram of LNG Supply Chain (Mid-Stream)



1 TRADE

Perseroan mendapatkan kontrak pengangkutan LNG baik *Time Charter* ataupun *Spot Charter* dari Penjual atau *Cost Insurance and Freight* (kapal pengangkut menjadi tanggung penjual) atau pembeli *Free On Board* (FOB) (Kapal pengangkut disediakan oleh Pembeli).

The Company obtains Time Charter or Spot Charter for LNG transportation contracts from sellers or Cost Insurance and Freight or Free on Board (FOB) buyers.

2 SHIPPING

Phase bisnis Perseroan dalam proses pengangkutan LNG sesuai dengan kontrak yang telah disepakati.

The business phase of the Company in the LNG transportation process is in accordance with the contracts agreed.

4 REGASIFICATION

LNG yang disimpan didalam Cargo Tank FSRU akan diproses Regasifikasi untuk diubah dari bentuk *Liquid* menjadi bentuk Gas, yang kemudian disalurkan menuju *Independent Power Plant* (IPP) dan Industri lain melalui pipa bawah laut dan pipa darat.

LNG stored in Cargo Tank of FSRU will undergo a regasification process that will convert the Liquid into Gas, and to be further distributed to Independent Power Plan (IPP) and other Industries through sub-marine pipe and ground pipe.

3 FSRU/ LNG BUYER TERMINAL

Setelah tiba di LNG Terminal yang dituju, LNG akan di *Discharge* ke tangki penerima baik *Onshore Tank* (Terminal) maupun *Offshore Tank* (FSRU).

After arriving at the destination LNG Terminal, LNG will be discharged to receiving terminal, either Onshore Tank (Terminal) or Offshore Tank (FSRU)

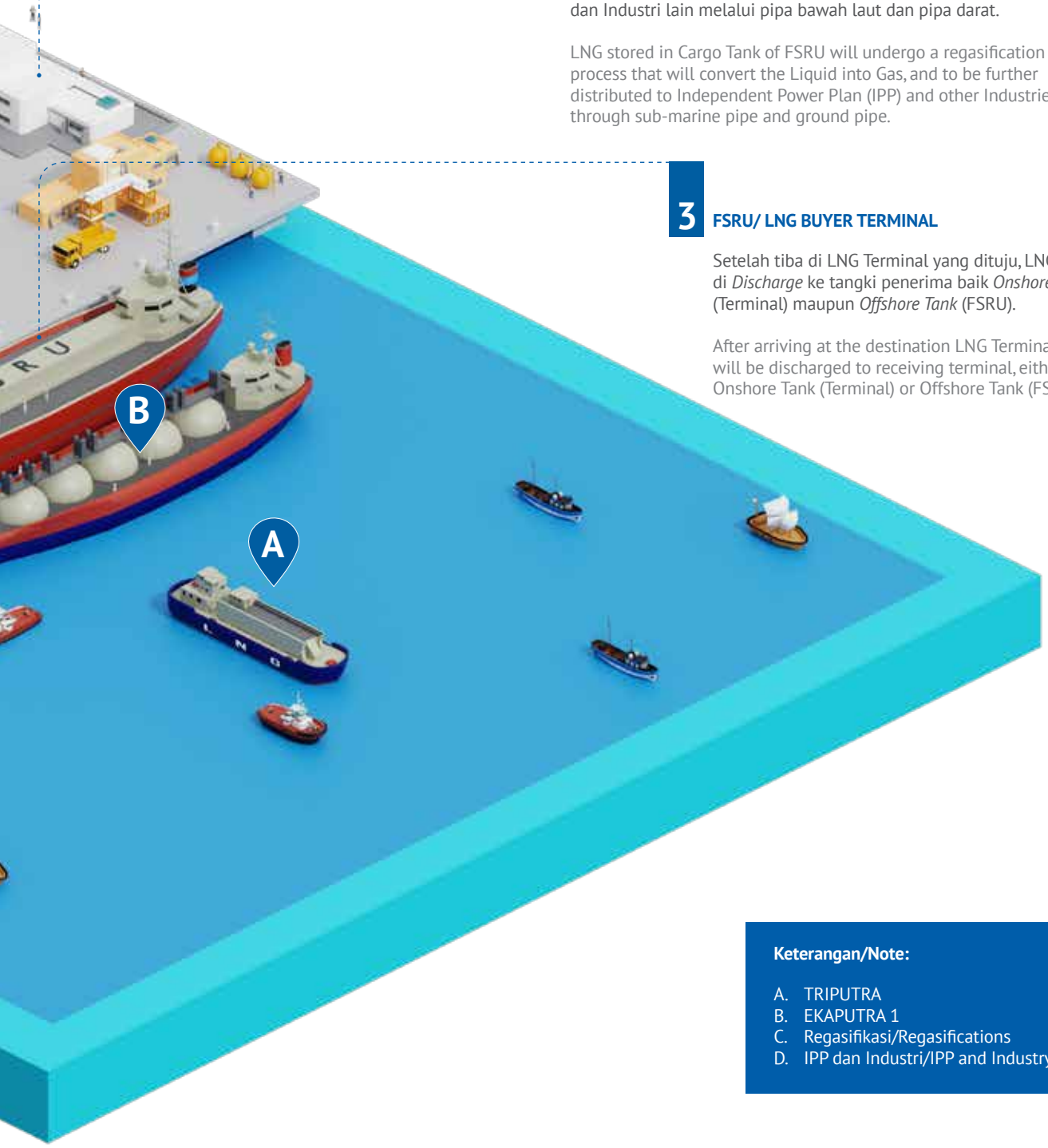

Keterangan/Note:

A. TRIPUTRA
B. EKAPUTRA 1
C. Regasifikasi/Regasifications
D. IPP dan Industri/IPP and Industry

Aktivitas operasional *up-stream* (A) dilaksanakan oleh perusahaan eksplorasi dan produsen gas alam di kilang gas baik di daratan *(on-shore*) maupun lepas pantai (*off-shore*) untuk mengambil gas alam dari dalam bumi. Proses *up-stream* ini dilanjutkan dengan pemrosesan untuk likuifikasi (*gas liquefaction*). Proses likuifikasi ini dilakukan semata-mata untuk mempermudah proses logistik untuk mengangkut gas alam dalam jumlah besar dan memungkinkan melalui jarak tempuh yang jauh antar lokasi.

Up-stream (A) operational activities are carried out by exploration companies and natural gas producers at gas refineries both on-shore and offshore to explore natural gas from the earth. This up-stream process is continued with processing for gas liquefaction. This gas liquefication process is carried out solely to facilitate and allow the logistics process to transport large amount of natural gas through long distances between locations.

Setelah gas alam diubah menjadi bentuk cair maka akan dipersiapkan untuk dapat diangkut oleh kapal pengangkut LNG (LNG *vessels*) dimulai dari pelabuhan muat.

After natural gas is converted into liquid form, it is ready to be transported by LNG transport vessels starting from the loading port.

Gas alam cair yang telah tiba di terminal bongkar akan kemudian disalurkan untuk dilakukan proses regasifikasi (*regasification*) yang mengubah kembali bentuk gas alam cair menjadi gas dalam temperatur atmosfer normal. Untuk kemudian digunakan untuk berbagai keperluan pembangkitan energi, utamanya adalah energi listrik.

Liquid natural gas that has arrived at the unloading terminal will then be delivered for a regasification process, which converts the liquefied natural gas back into gas in normal atmospheric temperature. Then it will be used for various power generation purposes, mainly electricity.

Namun saat ini, dengan penerapan teknologi moderen, operasional penyimpanan dan regasifikasi dapat dilakukan diatas kapal *Floating Storage Regasification Vessel* (FSRU *Vessel*) dengan keunggulan bahwa fasilitas ini dapat berpindah tempat serta efisien untuk melakukan beberapa proses di satu lokasi yang sama (proses *mid-stream* - C). Kapal FSRU bisa dibangun baru dengan spesifikasi peruntukan FSRU atau juga merupakan kapal hasil konversi dari kapal pengangkutan LNG atau kapal gas pada umumnya

Yet currently, with the application of modern technology, the storage operation and regasification activities can all be carried out on a Floating Storage Regasification Unit (FSRU Vessel) which has advantages, namely this facility can move places and efficiently to carry out several processes in the same location (mid-stream process – C). We can build a new FSRU vessel with specifications designated for FSRU or convert vessels from general LNG transportation vessels or gas vessels.

Kemudian, proses terakhir dari alur rantai suplai LNG tersebut adalah distribusi listrik dari fasilitas pembangkit listrik (*power plant*) kepada pengguna akhir tenaga listrik, yaitu masyarakat luas. Melalui penggambaran *supply chain* ini, dapat dijelaskan bahwa keberadaan bisnis Perseroan secara tidak langsung memiliki peran besar bagi ketersediaan dukungan kelistrikan bagi penyelenggaraan kegiatan masyarakat, industri dan sebagainya.

Then, the last process of the LNG supply chain is the distribution of electricity from power plants to the end electricity users, namely the wider community. Through this description f the supply chain, we can see that the Company's business presence indirectly has a big role to ensure the availability of electricity to the community, industries and the other activities.

SEGMEN USAHA
Business Segment





Pada tahun 2021, Perseroan menjalankan tiga segmen usaha, yaitu:

- Jasa Pengangkutan Gas Alam Cair
- Penyimpanan dan Regasifikasi LNG
- Jasa Manajemen Kapal

Awal mula bisnis Perseroan sejak pertumbuhan jenis kargo LNG yang semula digarap entitas induk Perseroan, PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (“HITS”).

Kemudian, dengan pertumbuhan volume dan permintaan pasar pengangkutan kargo LNG milik Pertamina dan PLN dan kompleksitas operasional pengangkutan kargo LNG ini, maka terciptalah sistem rantai suplai LNG (*LNG Supply Chain*) yang melibatkan beberapa pihak seperti digambarkan dalam diagram grafik dibawah ini.

In 2021, the Company operated three business segments, namely:

- Chartered Vessel Service
- LNG Storage & Regasification
- Ship Management Service

The commencement of the Company's business since the growth of LNG cargo that were initially operated under the Company's parent entity, PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk ("HITS").

Then, with the growth in volume and demand from Pertamina and PLN's LNG cargo transportation markets and the operational complexity of LNG cargo transportation, it led to the establishment of an LNG Supply Chain system involving several parties as illustrated in the graph diagram below.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA
Operational Review of Each Business Segment

KONTRIBUSI
JASA PENGANGKUTAN
GAS ALAM CAIR
LNG Transportation
Revenue Contribution
97%



JASA SEWA KAPAL

Kontrak *Time Charter*

Kontrak Jasa Pengangkutan Gas Alam Cair berdasarkan skema *time charter* adalah pelanggan menyewa kapal dan awak kapal secara penuh selama periode tertentu dan dapat secara langsung mengarahkan kemana kapal harus pergi dan muatan apa yang akan dibawa. Perhitungan untuk penyewaan kapal jenis ini adalah berdasarkan waktu (*time*). Total pendapatan Perseroan yang berasal dari model bisnis *time charter* untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar USD18,83 juta dan USD30,64 juta.

Kontrak *Spot Charter*

Kontrak Jasa Pengangkutan Gas Alam Cair berdasarkan skema *spot charter* adalah pengangkutan kargo oleh Perseroan dengan jumlah dan jenis yang khusus dari satu tempat ke tempat lainnya sesuai permintaan pelanggan (penyewa). Perhitungan imbalan jasa pengangkutan ditetapkan berdasarkan jumlah dan jenis kargo yang dibawa, serta jarak tempuh kapal. Pendapatan dari mode bisnis ini pada tahun 2021 mencapai USD4,91 juta.

LNG TRANSPORTATION

Time Charter Contract

LNG Transportation contract using time charter scheme regulates that the customer fully leases the ship and crews for a certain period and can directly decide to where the ship should go and what cargo to carry. The calculation for such ship leasing method is based on time. The Company's total revenues derived from the time charter business for the year ending on December 31, 2021 and 2020 were at US$18.83 million and US$30.64 million.

Spot Charter Contract

The LNG Transportation contract under the spot charter scheme is the cargo transportation service by the Company for a special amount and type, from one place to another, based on the request of the lessee. The transportation service commission is determined based on the amount and type of cargo carried, as well as the distance. Revenues from this business model in 2021 amounted to US$4.91 million.

Berikut jalur pelayaran yang dilayani Perseroan dengan kapal milik sendiri:

Below are the shipping lines served by the Company with its own vessels:

Nama Kapal Vessel Name	**Pelabuhan Muat** Loading Port	**Pelabuhan Bongkar** Unloading Port	**Penyewa** Lessee
EKAPUTRA 1	Bontang Bintuni	FSRU Nusantara Regas (NR); FSRU Lampung (PGN); Arun LNG Terminal (Pertamina) FSRU Nusantara Regas (NR); FSRU Lampung (PGN); Arun LNG Terminal (Pertamina)	BP Berau Ltd.
TRIPUTRA	Bontang	Benoa LNG Terminal (PEL); FSRU Amurang (SRGS) Benoa LNG Terminal (PEL); FSRU Amurang (SRGS)	PT Pelindo Energi Logistik

JASA PENYIMPANAN DAN REGASIFIKASI LNG

Sejak mulai beroperasi di tahun 2019, kapal FSRU telah memperoleh kontrak sewa *time charter* untuk melayani regasifikasi LNG bagi Perusahaan Listrik Negara. Kinerja kapal FSRU di tahun 2021 adalah sebagai berikut:

LNG STORAGE AND REGASIFICATION

Since beginning of its operation in 2019, our FSRU vessel has obtained time charter contract to serve LNG regasification for PT Perusahaan Listrik Negara. The performance of FSRU vessel in 2021 was as follows:

Nama Kapal Vessel Name	**Kontrak Sewa** Charter Contract	**Periode Kontrak** Contract Period	**Jalur Tujuan** Destination Line	**Jenis Kargo** Cargo Type	**Penyewa** Lessee
FSRU – JAWA SATU	*Time Charter*	2021-2046	Patimban *Stationary Position*	LNG & Unit Regasifikasi LNG & Regasification Unit	PT Jawa Satu Power
FSRU - Amurang	*Time Charter*	2019-2034	Amurang Gorontalo, Likupang *Stationary Position*	LNG & Unit Regasifikasi LNG & Regasification Unit	PT PLNGG

Pendapatan yang diperoleh dari segmen usaha ini per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing USD30,18 juta dan USD34,76 juta.

The revenues earned from this business segment as of December 31, 2021 and 2020 were at 2021 US$30.18 million and US$34.76 million, respectively.

JASA MANAJEMEN KAPAL

Perseroan menjalankan bisnis jasa pengelolaan kapal melalui entitas anak, HLI. Berikut kontrak pengelolaan kapal yang dijalani HLI pada tahun 2021:

SHIP MANAGEMENT

The Company runs the ship management services business through its subsidiary, HLI. The ship management contracts held by HLI in 2021 were:

Nama Kapal Vessel Name	**Pemilik** Owner	**Periode Kontrak** Contract Period	**Daerah Operasional** Operational Area	**Keterangan** Description
EKAPUTRA 1	Perseroan The Company	2016 hingga berakhir atau diakhiri sesuai perjanjian. 2016 to end or terminated based on the agreement	• Bontang - Kaltim • Muara Karang - Jakarta • Arun - Aceh • Maringgai - Lampung • Cilamaya - Jawa Barat	-
TRIPUTRA	Perseroan The Company	2016 hingga berakhir atau diakhiri sesuai perjanjian. 2016 to end or terminated based on the agreement	• Bontang - Kaltim • Benoa - Bali • Amurang - Sulut • Cilamaya - Jawa Barat	-
FSRU JAWA SATU	Perseroan The Company	2020 - Ulang Tahun ke-25 COD dalam PPA antara PLN dan PT Jasa Satu Power. 2020-25th Anniversary of COD in PPA between PLN and PT Jasa Satu Power	Patimban - Stationary Position	-
SURYA AKI	MCGC International	2016 hingga berakhir atau diakhiri sesuai perjanjian. 2016 to end or terminated based on the agreement	Bintulu, Port Klan, Myanmar	Saat ini *lay-up* di Batam currently being laid up in Batam
LNG AQUARIUS	PT Hanochem Shipping	2012-2022	• Bontang - Kaltim; • Muara Karang-Jakarta	Non Operasional Non Operational

Hingga per tanggal 31 Desember 2021, pendapatan Perseroan sebagian besar berasal dari pendapatan jasa sewa kapal dengan kontribusi sebesar lebih dari 97%. Sementara itu, kontribusi pendapatan dari jasa manajemen awal, kapal dan jasa lainnya mencapai 2,2-2,8%.

As of December 31, 2021, the Company's revenues were mostly derived from chartered vessel service with a revenue contribution of more than 97%. Meanwhile, the contributions of revenues from ship management services and other services reached 2.2-2.8%.

Berikut rincian pendapatan Perseroan berdasarkan segmen usaha di tahun 2021:

Below are the details of the Company's revenues by business segments in 2021:

(dalam USD/in US$)

Segmen Bisnis Business Segment	**2021**	**2020** (Disajikan Kembali/Restated)
Jasa Sewa Kapal: **Chartered Vessel Service:**		
• Gas Alam Cair/Liquefied Natural Gas	20.030.625	30.646.837
• Unit Penyimpanan Terapung dan Regasifikasi Floating Storage and Regasification Unit (FSRU)	9.892.767	4.005.831
• Tunda dan Tambat/Tug and Mooring	257.339	103.611
Sub Total/Sub Total	**30.180.731**	**34.756.279**
Jasa Pengelolaan Kapal/Ship Management Service	**578.678**	**578.667**
Total Pendapatan Usaha/Total Revenue	**30.759.409**	**35.334.946**

ANALISIS KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Analysis



KENAIKAN ASET LANCAR DI TAHUN 2021
Current Assets Increase in 2021
10%

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(dalam USD/in US$)

Uraian	Description	2021	2020	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Aset	Assets	128.683.397	127.106.527	1,24
Aset Lancar	Current Assets	27.282.535	24.772.090	10,13
Aset Tidak Lancar	Non-Current Assets	101.400.862	102.334.437	(0,01)
Liabilitas	Liabilities	80.633.444	71.746.440	12,38
Liabilitas Jangka Pendek	Short-Term Liabilities	28.103.827	30.048.562	(6,47)
Liabilitas Jangka Panjang	Long-Term Liabilities	52.529.617	41.697.878	25,97
Ekuitas	Equity	48.049.953	55.360.087	(13,21)

- **Aset**
  Kenaikan aset sebesar 1,24% di tahun 2021 menjadi USD128,68 juta ditopang oleh kenaikan-kenaikan aset lancar sebesar 10,13% dikarenakan kenaikan aset keuangan lainnya sebesar dan piutang usaha kepada pihak berelasi. Sementara itu, aset tidak lancar mengalami penurunan 0,01% yang dipengaruhi penurunan jumlah pinjaman kepada pihak berelasi dan aset derivatif.

- **Assets**
  The 1.24% increase in assets in 2021 to US$128,68 million was supported by a a 10.13% increase in current assets due to increases in other current financial assets and trade receivables to related parties. Meanwhile, the non-current assets declined 0.01% due to decreases in amount of loan to a related party and derivative assets.

- **Liabilitas**
  Seiring perkembangan bisnis Perseroan, nilai liabilitas mengalami kenaikan sebesar 12,38% menjadi USD80,63 juta. Hal ini dipengaruhi oleh kenaikan liabilitas jangka panjang sebesar 25,97% menyusul kenaikan liabilitas sewa dari USD5,77 juta menjadi USD21,51 juta.

  Sementara itu, liabilitas jangka pendek mengalami penurunan 6,47% menjadi USD28,10 juta menyusul penurunan pada liabilitas sewa.

- **Ekuitas**
  Ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar USD 48,05 juta atau turun sebesar 13,21% dibandingkan pencapaian tahun 2020 yang dipengaruhi oleh turunnya julah saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

- **Liabilities**
  As the Company's business develops, the liabilities increased by 12.38% to US$80.63 million. This was attributed by the 25.97% increase in long-term liabilities due to the increase in lease liability from US$5.77 million to US$21.51 million.

  Meanwhile, short-term liabilities fell by 6.47% to US$28.10 million due to the decline in lease liability.

- **Equity**
  The Company's equity as of December 31, 2021, was realized at US$48.05 million or declined by 13.21% compared to that of 2020 due to the decline in retained earnings unappropriated.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINYA KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(dalam USD/in US$)

Uraian	Description	2021	2020	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Pendapatan	Revenue	30.759.409	35.334.946	(12,95)
Beban Pokok Pendapatan	Cost of Revenue	(31.485.838)	(20.574.807)	53,03
Laba/(Rugi) Kotor	Gross Profit/(Loss)	(726.429)	14.760.139	(104,92)
Laba/(Rugi) Usaha	Operating Income/(Loss)	(13.099.877)	12.456.131	(205,17)
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan	Income/(Loss) for the Year	(11.914.342)	16.214.238	(173,48)
Jumlah (Rugi)/Penghasilan Komprehensif lain – tahun berjalan	Total Other Comprehensive Income/(Loss) for the Year	(16.215.770)	16.214.238	(200,01)
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:	Total profit for the year attributable to:			
a. Pemilik entitas induk	a. Owner of the parent entity	(11.554.767)	13.282.605	(186,99)
b. Non Pengendali	b. Non-Controlling	(359.575)	2.931.633	(112,27)
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:	The comprehensive income attributable to:			
a. Pemilik entitas induk	a. Owner of the parent entity	(15.856.195)	13.282.605	(219,38)
b. Non Pengendali	b. Non-Controlling	(359.575)	2.931.633	(112,27)
Laba/(Rugi) per saham	Earnings/(Loss) per Share	(0,00158)	0,00198	(179,80)

- **Pendapatan**
  Perseroan per tanggal 31 Desember 2021 mencatat penurunan nilai pendapatan sebesar 12,95% menjadi USD30,76 juta dibandingkan kinerja tahun 2020 sebesar USD35,33 juta. Penurunan pendapatan dipengaruhi oleh turunnya pendapatan dari jasa transportasi LNG sebesar 34,65%. Segmen usaha ini menyumbang 65% terhadap total pendapatan Perseroan tahun 2021.

- **Beban Pokok Pendapatan**
  Perseroan sementara itu mencatat kenaikan beban pokok pendapatan sebesar 53,03% menjadi USD31,49 juta. Sementara itu, beban operasi lainnya meningkat dari USD1,19 juta menjadi USD2,46 juta.

- **Laba/(Rugi) Tahun Berjalan**
  Tahun ini Perseroan mencatat rugi tahun berjalan sebesar USD11,91 juta dibandingkan tahun 2020, dimana Perseroan memperoleh laba sebesar USD16,21 juta.

- **(Rugi)/Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan**
  Kemudian, Perseroan juga mencatat rugi komprehensif lain tahun berjalan sebesar USD16,22 juta dari sebelumnya mencatat penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar USD16,21 juta di tahun 2020.

- **Revenue**
  The Company as of December 31, 2021, recorded a 12.95% decrease in revenues to US$30.76 million compared to 2020 performance of US$35.33 million. The decrease in revenue was attributed by the decline in revenue from LNG transportation service by 34.65%. The business segment contributed 65% to total revenue of the Company in 2021.

- **Cost of Revenue**
  The Company on the other hand recorded 53.03% hike in cost of revenue to US$31.49 million. Meanwhile, other operating expenses rose from US$1.19 million to US$2.46 million.

- **Profit/(Loss) for the Year**
  This year the Company booked loss for the year amounting to US$11.91 million from that of 2020 where we booked US$ 16.21 million profit.

- **(Loss)/Other Comprehensive Income for the Year**
  Then, the Company also recorded other comprehensive loss for the year amounting to US$16.22 million from previously recording other comprehensive income of US$16.21 million in 2020.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW

(dalam USD/in US$)

Uraian	Description	2021	2020
Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi	Cash flow from Operating Activities	(7.084.924)	16.991.158
Arus Kas Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Investasi	Cash flow from (used) in Investment Activities	(3.219.539)	(1.909.583)
Arus Kas Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Pendanaan	Cash flow from (used) in Funding Activities	6.012.085	(8.273.802)
Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	Net Increase/(Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(4.295.053)	6.806.525
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	Cash and Cash Equivalents in the Beginning of the Year	17.816.700	11.010.175
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	Cash and Cash Equivalents at End of the Year	13.521.647	17.816.700

Per tanggal 31 Desember 2021, Perseroan mencatatkan kas dan setara kas sebesar USD13,52 juta, atau menurun sebesar USD4,3 juta dibandingkan posisi tahun 2020 yang mencapai USD17,82 juta. Penurunan ini antara lain dipengaruhi oleh tingginya biaya yang harus dibayarkan kepada pemasok dan karyawan sebesar USD33,06 juta dari sebelumnya USD13,18 juta di tahun 2020. Total kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi di tahun 2021 menurun 141,69% menjadi minus USD7,08 juta dari USD16,99 juta di tahun 2020.

As of December 31, 2021, the Company recorded cash and cash equivalents amounting to US$13.52 million or fell by US$4.3 million compared to US$17.82 million in 2020. The decrease was among which attributed by higher cash paid to suppliers and employees amounting to US$33.06 million compared to US$13.18 million in 2020. Total net cash from operating activities in 2021 fell by 141.69% to minus US$7.08 million from US$16.99 million in 2020.

Sementara total arus kas bersih diperoleh (digunakan) untuk aktivitas investasi tercatat minus USD3,22 juta di tahun 2021 dari sebelumnya minus USD1,91 juta di tahun 2020. Kemudian total arus kas bersih diperoleh (digunakan) untuk aktivitas pendanaan mencapai USD6,01 juta di tahun 2021 dari minus USD8,27 juta di tahun 2020.

Meanwhile total net cash flow from (used) in investment activities amounted to minus US$3.22 million in 2021 from minus US$1.91 million in 2020. Then total net cash from (used) in funding activities reached to US$6.01 million in 2021 compared to minus US$8.27 million in 2020.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG, DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG SERTA RASIO KEUANGAN UTAMA
Ability to Pay Debts, and Collectability Rate of Receivables and Key Financial Ratios

Kemampuan membayar utang Perseroan diukur dengan memperhitungkan rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas Perseroan ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan seluruh kewajiban finansialnya yang diukur dengan rasio liabilitas terhadap aset dan rasio liabilitas terhadap ekuitas.

The ability to pay the Company's debt is measured by taking into account the solvency ratio. The Company's solvency ratio reflects the company's ability to settle all its financial obligations as measured by the ratio of liabilities to assets and the ratio of liabilities to equity.

Sementara itu untuk mengukur kemampuan membayar utang jangka pendek, Perseroan menggunakan rasio likuiditas yang dihitung dengan menggunakan rasio lancar.

Meanwhile, to measure the ability to pay short-term debt, the Company uses a liquidity ratio calculated using the current ratio.

Uraian	Description	2021	2020
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset (%)	Debt to Asset Ratio (%)	62,66	56,45
Rasio Liabilitas terhadap Total Ekuitas (%)	Debt to Equity Ratio (%)	167,88	129,61
Rasio Lancar (%)	Current Ratio (%)	97,08	82,44
Jangka Waktu Pengumpulan Piutang (hari)	Period for Collecting Receivables (days)	60	60

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN TERHADAP STRUKTUR MODAL
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Manajemen Perseroan memiliki kebijakan terkait pengelolaan struktur permodalan, yaitu untuk menjaga rasio modal yang sehat guna mendukung keberlanjutan usaha Perseroan untuk jangka panjang. Perseroan memperkirakan kebutuhan modal kerjanya akan dipenuhi dari pendanaan internal yang diperoleh dari kegiatan operasional Perseroan. Perseroan mencatat kebutuhan likuiditas utama adalah pengeluaran untuk biaya kapal dan investasi. Dengan pelaksanaan IPO, Perseroan memiliki likuiditas yang memadai untuk mendukung modal kerjanya.

Namun demikian, terkait kebutuhan penambahan modal kerja yang tidak dapat dipenuhi dari internal perusahaaan, maka Perseroan memiliki kebijakan untuk mencari pendanaan dari pihak berelasi.

Struktur modal Perseroan setelah IPO adalah sebagai berikut:

The Company's management has policies related to the management of capital structures, namely to maintain a healthy capital ratio to support the sustainability of the Company's business for the long term. The Company estimates that its working capital needs will be fulfilled from internal funding which is obtained from the Company's operational activities. The Company records that the main liquidity needs are on ship expenses and investments. With the implementation of the IPO, the Company has sufficient liquidity to support its working capital.

However, regarding the need for additional working capital that cannot be met from the company's internal resources, the Company has a policy to seek funding from related parties.

Capital structure of the Company post-IPO is as follows:

Nama Pemegang Saham Shareholder Name	**Jumlah Saham** Number of Shares (**Lembar**/Share)	**Jumlah Nilai Nominasi** Total Nominal Values (**Lembar**/Share)	**Persentase Kepemilikan** Percentage of Ownership (%)
Modal Dasar/Authorized Capital	**30.000.000.000**	**1.500.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-Up Capital			
PT Hateka Trans Internasional	13.414.263.079	670.713.153.950	84,80
Koperasi Karyawan Bhakti Samudra Bhakti Samudra Employee Cooperative	4.879.688	243.984.400	0,03
Masyarakat/Public	2.400.000.000	120.000.000.000	15,17
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid-in Capital	15.819.142.767	790.957.138.350	100,00
Total Saham Total Shares	14.180.857.233	790.957.138.350	-

Perusahaan juga melakukan pengawasan atas permodalan Perseroan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas, yang merupakan nilai utang dibagi dengan total ekuitas.

The Company monitors capital using debt to equity ratio, which is debt divided by total capital.

Komposisi Struktur Modal Composition of Capital Structure	**2021**		**2020**	
	Jumlah/Total (dalam USD/in US$)	%	**Jumlah**/Total (dalam USD/in US$)	%
Liabilitas jangka pendek/Short-term Liabilities	28.103.827	21,84	30.048.562	23,64
Liabilitas jangka Panjang/Long-term Liabilities	52.529.617	40,82	41.697.878	32,81
Jumlah liabilitas/Total Liabilities	80.633.444	62,66	71.746.440	56,45
Jumlah Ekuitas /Total Equity	48.049.953	37,34	55.360.087	43,55
Jumlah Aset/Total Assets	128.683.397	100	127.106.527	100

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
Material Commitments for Capital Goods Investment

Bagi Perseroan, pembelian barang modal atau investasi bertujuan untuk meningkatan pendapatan yang stabil dan jangka panjang. Stabilitas pendapatan jangka panjang sangat diperlukan oleh Perseroan untuk menjaga kelangsungan usaha Perseroan di masa mendatang, sebagaimana yang telah direncanakan dalam Rencana Kerja Jangka Panjang Perseroan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP). Pada tanggal 8 September 2021, Perseroan berhasil mewujudkan *breakthrough* program melalui *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan meraih dana sebesar Rp240.000.000.000 (dua ratus empat puluh miliar rupiah) yang sebagian diantaranya akan dipergunakan untuk investasi pembangunan *Floating Storage Regasification Unit* (FSRU) permanen dalam rangka menggantikan kapal Temporary FSRU yang kini beroperasi di Gorontalo.

For the Company, the purchase or investment of capital goods aims to increase the stable and long-term revenue. Long term revenue stability is very important for the Company to ensure the business continuity of the Company in the future years, as included in the Long-Term Corporate Plan (RJPP) and Corporate Budget and Work Plan (RKAP). On September 8, 2021 the Company has realized a breakthrough program through an Initial Public Offering (IPO) at Indonesia Stock Exchange by obtaining Rp240,000,000,000 (two hundred forty billion) fund, of which some will be used in the investment of Permanent Floating Storage Regasification Unit (FSRU) to replace the Temporary FSRU that is operating in Gorontalo.

Hingga laporan tahunan ini diterbitkan, rencana proyek pembangunan FSRU permanen yang diperkirakan membutuhkan biaya investasi USD55.000.000 ini telah memasuki tahapan yang meliputi antara lain desain, pemilihan galangan kapal serta analisa teknis. Selain itu, guna memenuhi seluruh kebutuhan dana pembangunan FSRU permanen tersebut, Perseroan juga merencanakan untuk memperoleh sumber dana eksternal dalam bentuk pinjaman.

Until the report is published, the Permanent FSRU construction project plan which is expected to absorb around US$55,000,000 fund is at the phase of designing, shipyard selection and technical analysis. In addition, to fulfil the whole funding need for the permanent FSRU, the Company plans to seek external funding, namely in the form of loans.

Sementara itu, terkait penggunaan mata uang asing dalam investasi perusahaan, Perseroan belum memiliki kebijakan khusus terkait lindung nilai terhadap risiko fluktuasi mata uang asing. Namun pemantauan dilakukan atas eksposur terkait risiko nilai tukar mata uang asing.

Meanwhile, considering the use of foreign exchange rate in our investment, the Company had not yet had formal hedging policy with respect to the foreign exchange rate exposure. Yet, exposure to foreign exchange rate is monitored on an ongoing basis

INVESTASI BARANG MODAL PADA TAHUN BUKU
Capital Expenditures in the Financial Year

Perseroan berencana melakukan investasi untuk proyek pembangunan kapal FSRU permanen dengan nilai investasi diperkirakan mencapai US$55.000.000. Namun hingga laporan ini dibuat, proyek tersebut masih dalam tahap analisa teknis dan pemilihan galangan kapal.

The Company was planning to invest in the construction project of a dedicated FSRU vessel with an expected investment value of US$55,000,000. However, until the report was made, the investment was not still at the stage of technical analysis and shipyard selection.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN
Material Information and Fact Post-Accounting Date

Perseroan mencatat tidak ada peristiwa yang bersifat material yang terjadi setelah tanggal pelaporan akuntan.

The Company recorded that there was no any material event post-accounting date.

PROSPEK USAHA
Business Prospect



Pengalaman selama lebih dari 30 tahun di industri logistik dan transportasi LNG menjadikan Perseroan tidak hanya dikenal di pasar domestik namun hingga mancanegara, terutama untuk segmen bisnis jasa manajemen kapal pengangkut LNG.

More than 30 years of experience in the LNG logistics and transportation industry has shaped the reputation of the Company in both domestic and foreign markets, especially in term of the ship management services for LNG Carrier.

Kebutuhan terhadap minyak dan gas di Indonesia diproyeksikan akan terus meningkat selaras dengan adanya peningkatan terhadap jumlah penduduk sehingga hal itu akan memicu adanya peningkatan kebutuhan listrik di Indonesia.

Oleh karenanya, upaya Perseroan untuk mengembangkan bisnisnya tidak hanya sebagai penyedia jasa pengangkutan laut tapi juga sebagai penyedia jasa *end-to-end* yang berkaitan dengan mata rantai jasa logistik LNG di Indonesia menjanjikan untuk terciptanya ruang bagi profitabilitas Perseroan untuk tumbuh secara berkesinambungan untuk jangka panjang. Hal itu juga didukung oleh keunggulan kompetitif Perseroan yang tidak dimiliki oleh kompetitornya, yaitu:

1. **Integrasi bisnis dengan grup usaha entitas induk**
   Keahlian dan kapasitas usaha yang dimiliki oleh Perseroan dan grup usaha HITS membuka peluang yang lebih besar bagi Perseroan untuk bisa melakukan diversifikasi jenis usaha yang dilakukan lebih dari sekedar perusahaan jasa pengangkutan laut, tetapi menjadi penyedia jasa *end-to-end* yang berkaitan dengan logistik LNG di Indonesia.

The need for oil and gas in Indonesia is projected to continue to climb in line with the increase in the number of population, thus leading to an increase in electricity demand in Indonesia.

Therefore, the Company's efforts to develop its business not only as a sea transportation service provider but also as an end-to-end service provider relating to the LNG logistics service chain in Indonesia, offers to create room for the Company's profitability to grow sustainably for the long term. It is also supported by the Company's competitive advantages that are not owned by its peer competitors, namely:

1. **Business integration with the parent entity's business group**
   Skills and business capacity owned by the Company and the HITS business group have opened up greater opportunities for the Company to be able to diversify the type of business to go beyond a sea transportation service company, but also become an end-to-end LNG service provider in Indonesia.

Perseroan telah memberikan nilai tambah dalam kegiatan operasional Pertamina, PGN dan PLN yang merupakan 3 BUMN strategis pemegang mandat pemerintah dalam pengelolaan mata rantai LNG di Indonesia, dari hulu dan ke hilir. Oleh karenanya, bermitra dengan BUMN tersebut akan membentuk ekosistem yang terhubung dan saling membutuhkan. Dengan integrasi usaha Perseroan dengan grup usaha HITS maka secara finansial akan memberikan kontribusi yang lebih positif terhadap profitabilitas grup secara keseluruhan dan lebih terjaminnya kualitas pelayanan yang diberikan.

The Company has added value to the operational activities of Pertamina, PGN and PLN which are 3 strategic SOEs holding government's mandates in the management of LNG chains in Indonesia, from upstream and to downstream. Therefore, partnering with the SOEs will form an ecosystem that is connected and shares mutual needs. With the integration of the Company's business with the HITS business group, it will financially contribute to a more positive profitability of the group as a whole and deliver more guaranteed quality of service.

2. **Dominasi kontrak persewaan kapal jangka panjang**
   Kontrak sewa kapal berdasarkan skema *time charter* dilakukan untuk periode rata-rata 7-10 tahun. Sementara khusus kapal FSRU, durasi kontrak mencapai 25 tahun. Dengan demikian, hal ini memberikan kepastian terkait pendapatan Perseroan untuk jangka Panjang karena utilisasi kapal yang dimiliki semakin tinggi.

2. **Dominance in long-term ship lease contracts**

   Ship lease contracts under the time charter scheme are carried out for an average period of 7-10 years. While for FSRU vessels in particular, the length of the contract reaches 25 years. Thus, this will ensure the Company's profitability for a long-term period as the utilization of the vessels owned increases.

3. **Keunggulan teknis dan rekam jejak Perseroan yang solid**
   Perseroan memiliki rekap jejak yang teruji dalam industri logistik dan transportasi LNG baik di pasar domestik maupun mancanegara.

3. **Technical excellence and solid track record**

   The Company has a proven footprint in the LNG logistics and transportation industry both in the domestic and foreign markets.

4. **Sasaran pangsa pasar yang jelas**
   Sesuai dengan rencana pengembangan bisnis Perseroan ke depan, Perseroan tidak hanya akan fokus pada pembangunan kapasitas angkut tapi juga meningkatkan perannya dalam mata rantai suplai LNG di Tanah Air. Namun mengingat sumber daya yang ada, Perseroan berfokus pada pengembangan usaha yang sejalan dengan proyek pemerintah pusat untuk membangun pembangkit tenaga listrik yang berbasis LNG di 30 titik strategis dengan kapasitas daya yang kecil (<50-200 MW).

4. **Clear goals on market share**
   In accordance with the Company's future business development plan, the Company will not only focus on building transportation capacity but also increasing its role in the LNG supply chain in the country. However, given the existing resources, the Company focuses on business development in line with the central government's projects to build LNG-based power plants of with a small power capacity (<50-200 MW) at 30 strategic points.

5. **Manajemen operasional yang kompeten**
   Perseroan memiliki manajemen operasional yang berpengalaman tidak hanya dalam pengelolaan operasional lapangan melainkan juga handal dalam penyusunan anggaran operasional yang efektif dan efisien. *Operational excellence* dari usaha persewaan kapal LNG Perseroan tidak lepas dari dukungan profesional melalui kemitraan Perseroan dengan

5. **Competent operational management**
   The Company has an experienced operational management, not only in the management of field operations but also reliable in the preparation of effective and efficient operational budgets. Operational excellence of the Company's LNG ship lease business cannot be separated from professional support that is built through the

Mitsui OSK Line, Japan, yang tidak hanya sebatas hubungan dengan vendor namun juga merupakan mitra strategis Perseroan.

6. Dampak positif dari penerapan Asas *Cabotage*

Asas *cabotage* yang menekankan pada penggunaan kapal-kapal berbendera Indonesia untuk semua moda transportasi di perairan Nusantara akan menambah tingkat utilisasi kapal lokal dan pada akhirnya akan menciptakan lebih banyak keuntungan ekonomis bagi pelaku industri dalam negeri. Dampaknya bagi Perseroan adalah tingkat permintaan dan utilisasi kapal yang dimiliki menjadi relatif tinggi. Perseroan juga berhasil meraih kesepakatan kontrak persewaan yang pasti, baik itu bersifat *time charter* maupun *spot charter* yang simultan. Dari sisi persaingan, penerapan *cabotage* memberi peluang untuk menekan persaingan dari pemain asing dalam tender pengadaan (persewaan) kapal di mana pemain lokal telah mampu untuk menyediakan kapal dengan spesifikasi tertentu.

Untuk tahun mendatang, Perseroan telah menyiapkan strategi bisnis sebagai berikut:

1. Membangun ekosistim rantai pasokan LNG dengan cara mengakuisisi perusahaan terafiliasi yang akan memberikan sinergi terhadap keberlangsungan usaha Perseroan.

2. Memperpanjang kontrak EKAPUTRA 1 untuk jangka panjang guna mendukung keberlanjutan pendapatan Perseroan dengan cara berikut:

   - Kontrak *Sewa Time Charter* kapal LNG untuk periode Januari 2022 hingga Desember 2022 sebagai kapal pengangkut LNG dari Tangguh LNG Terminal menuju berbagai Pelabuhan Bongkar LNG Domestik.

   - Setelah Desember 2022 akan dilakukan upaya untuk perpanjangan kontrak hingga tahun 2025

Company's partnership with Mitsui OSK Line, Japan, which does not only reflect a vendor relationship but also a strategic partnership with the Company.

6. Positive impacts of cabotage principle implementation

The implementation of cabotage principle that emphasizes the use of Indonesian-flagged vessels for all modes of transportation across domestic waters will increase the utilization rate of local vessels and will eventually create more economic benefits for domestic players. The policy impact for the Company is that the demand and utilization of its vessels to be relatively high. The Company also manages to seal definite lease contract agreements, both time charter and spot charter simultaneously. In term of competition, the application of cabotage principle provides an opportunity to bring down the competition from foreign players in bids for procurement of vessels where local players have been able to provide vessels of certain specifications.

For the coming year, the Company has prepared the following business strategies:

1. Build an LNG supply chain ecosystem by acquiring affiliated companies that will provide synergy to the Company's business continuity.

2. Extend the EKAPUTRA 1 contract for the long term to support the sustainability of the Company's revenue in the following ways:

   - LNG Vessel Time Charter Contract for the period January 2022 to December 2022 as LNG transportation vessels from Tangguh LNG Terminal to some domestic LNG Unloading Ports.

   - After December 2022, we will pursue to extend the contract up to 2025.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI, SERTA PROYEKSI 2022
Comparison of Targets and Realizations, As Well As Projections for 2022



Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021 POJK (POJK F.2, F.3)
Targets and Realization of Performance in 2021

(dalam USD/in US$)

Uraian	Description	**Target** Target	**Realisasi** Realization
Pendapatan	Revenue	25.151.419	30.759.409
Laba (Rugi)	Profit (Loss)	1.134.465	(16.215.770)
Struktur Modal:	**Capital Structure:**		
• Liabilitas Jangka Pendek	• Short-term Liabilities	32.296.147	28.103.827
• Liabilitas Jangka Panjang	• Long-term Liabilities	21.156.541	52.529.617
• Jumlah Liabilitas	• Total Liabilities	53.452.688	80.633.444
• Jumlah Ekuitas	• Total Equity	53.854.513	48.049.953
• Jumlah Aset	• Total Assets	107.307.201	128.683.397

Proyeksi Tahun 2022
Projections for 2022

(dalam USD/in US$)

Uraian	Description	**Target** Target
Pendapatan	Revenue	43,455,942
Laba/(Rugi)	Profit/(Loss)	9,719,753
Struktur Modal:	**Capital Structure:**	
• Liabilitas Jangka Pendek	• Short-term Liabilities	38.939.149
• Liabilitas Jangka Panjang	• Long-term Liabilities	41.667.382
• Jumlah Liabilitas	• Total Liabilities	80.606.531
• Jumlah Ekuitas	• Total Equity	70.928.534
• Jumlah Aset	• Total Assets	151.535.065

ASPEK PEMASARAN
Marketing Aspect

Perseroan bergerak pada industri LNGC dan FSRU. Pangsa pasar LNGC berbendera Indonesia yang dimiliki oleh Perseroan adalah sebanyak 52,41%, di mana pangsa pasar LNGC yang dioperasikan oleh Perseroan sebesar 93,75%. Sedangkan, industri FSRU berbendera Indonesia yang dimiliki oleh Perseroan adalah sebesar 34,62%.

Perseroan tidak memiliki kompetisi yang siginfikan dikarenakan tinggi nya *barrier of entry*, pengalaman Perseroan di industri LNG selama tiga dekade, dan kontrak Perseroan yang bersifat *long-term contract*.

Kemudian, pengalaman selama lebih dari 30 tahun di industri logistik dan transportasi LNG menjadikan Perseroan tidak hanya dikenal di pasar domestik namun hingga mancanegara, terutama untuk segmen bisnis jasa manajemen kapal pengangkut LNG. Melalui HLI, Perseroan melayani manajemen kapal dengan rute pelayaran internasional, seperti Asia (Jepang, Taiwan, Malaysia dan Korea Selatan), Qatar – Timur Tengah, dan Australia.

Selain itu, dengan mengutamakan *operational excellence* dalam penyelenggaraan usahanya, Perseroan berhasil menjalin hubungan baik dan jangka panjang dengan para pelanggannya, yaitu:

The Company engages in LNGC and FSRU industry. The market share of Indonesian-flagged LNGC owned by the Company is 52.41%, where the market share of LNGC operated by the Company is 93.75%. Meanwhile, the Indonesian-flagged FSRU industry owned by the Company is 34.62%.

The Company does not face significant competition due to its high barrier of entry, the Company's experience in the LNG industry for three decades, and the Company's long-term contracts.

Then, more than 30 years of experience in the LNG logistics and transportation industry has shaped the reputation of the Company in both domestic and foreign markets, especially in term of the ship management services for LNG Carrier. Through HLI, the Company provides ship management service with international shipping routes, such as Asia (Japan, Taiwan, Malaysia and South Korea), Qatar – Middle East, and Australia.

In addition, by prioritizing operational excellence across its business lines, the Company has managed to establish good and long-term relationships with its customers, they are:

Nama Pelanggan Customer	**Tahun Kontrak** Contract Year	**Nama Proyek** Project Name	**Kapal** Vessel	**Periode Kontrak** Contract Period
PT Pertamina (Persero)	1990	Badak III, SC 1987 WBX (*Time Charter*)	EKAPUTRA 1	20 tahun 20 years
PT Pertamina (Persero)	2000	Badak III, SC 1987 WBX (*Time Charter*)	SURYA SATSUMA	15 tahun 15 years
PT Pertamina (Persero)	2011	Badak III, SC 1987 WBX Extension (*Time Charter*)	EKAPUTRA 1	10 tahun 10 years
PT Pelindo Energi Logistik	2016	Benoa LNG (*Time Charter*)	SURYA SATSUMA/ TRIPUTRA	7 tahun 7 years
PT Jawa Satu Power	2020	IPP Jawa Satu Power	FSRU JAWA SATU	25 tahun 25 years
PT Nusantara Regas	2021	*Multi Spot Time Charter*	EKAPUTRA 1	3 bulan 3 Months
PT PLN	2021	*Multi Spot Time Charter*	EKAPUTRA 1	1 tahun 1 year



KEBIJAKAN DIVIDEN
Dividend Policy

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, khususnya Undang-Undang Perseroan Terbatas ("UU PT"), Perseroan dapat membagikan dividen. Pembagian dividen dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada Anggaran Dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS serta mempertimbangkan kewajaran atas pembagian dividen tersebut dan juga kepentingan Perseroan.

In accordance with Indonesian laws and regulations, especially the Company Law, the Company can distribute dividend. The dividend is distributed with reference to the provisions contained in the Company's Articles of Association and shareholder approval at the GMS as well as with respect to the fairness of the distribution of dividend also the interests of the Company.

Namun demikian, salah satu persyaratan bagi Perseroan dapat membagikan dividen adalah hanya jika Perseroan mencatatkan laba ditahan yang positif. Selain itu Perseroan juga mempertimbangkan kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa depan (termasuk belanja modal dan akuisisi), kebutuhan kas, kesempatan bisnis serta faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi.

However, one of the requirements for the Company to distribute dividend is only if the Company records positive retained earnings. In addition, the Company also considers financial conditions, liquidity conditions, future business prospects (including capital expenditures and acquisitions), cash in needs, business opportunities and other factors considered relevant by the Board of Directors.

Dividen interim dapat dibagikan pada akhir tahun keuangan selama tidak melanggar ketentuan dari Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian tersebut tidak menyebabkan kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor. Pembagian dividen interim ditentukan oleh Direksi setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris.

Interim dividends can be distributed at the end of the financial year as long as they do not violate the provisions of the Company's Articles of Association and the distribution does not lower the Company's net worth compared to the issued and paid-in capital. The distribution of interim dividends is determined by the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners.

Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan. Dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim, maka Direksi dan Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan.

If at the end of the Financial Year the Company suffers a loss, the interim dividend that has been distributed must be returned by the shareholders to the Company. In the event that shareholders are unable to return the interim dividend, the Board of Directors and Board of Commissioners will take responsibilities for the Company's losses.

Hingga tahun 2020, Perseroan belum melakukan pembayaran dividen. Pada tahun 2021, RUPS memutuskan untuk tidak membagikan deviden.

Until 2020, the Company has not made any dividend payments. In 2021, the GMS decided not to pay any dividends.



REALISASI DANA PENAWARAN UMUM
Realization of Proceeds from Public Offering

Pada 8 September 2021, Perseroan melakukan penawaran saham umum perdana (*Initial Public Offering*/IPO), dengan rincian sebagai berikut:

- **Jumlah Saham yang Ditawarkan**
  Sebesar 2.400.000.000 (dua miliar empat ratus juta) lembar saham baru
- **Nilai Nominal**
  Rp50 (lima puluh Rupiah)
- **Harga Penawaran**
  Rp100 (seratus Rupiah)
- **Jumlah Saham yang Dicatatkan**
  Sebesar 15.819.142.767 (lima belas miliar delapan ratus sembilan belas juta seratus empat puluh dua ribu tujuh ratus enam puluh tujuh) saham.
- **Jumlah Penawaran Umum**
  Rp240.000.000.000,- (dua ratus empat puluh miliar Rupiah)

Sebagaimana yang disampaikan pada prospektus, seluruh dana yang diperoleh dari hasil penjualan saham yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan dipergunakan untuk:

- Sekitar 64% untuk pinjaman kepada PT Anoa Sulawesi Regas ("ANOA"), terkait rencana pembangunan *permanent* FSRU yang direncanakan akan dimulai pada kuartal ke-4 tahun 2021. Jangka waktu pembangunan yang dibutuhkan sekitar 24 (dua puluh empat) bulan dan diperkirakan akan menyerap dana sebesar USD 55 juta.
- Sekitar 20% untuk mendukung modal kerja Perseroan seperti operasional Perseroan yang meliputi antara lain termasuk tetapi tidak terbatas pada cadangan *docking*, membangun *war room* sistem akuntansi dan keuangan, serta *shipping monitoring online system*.
- Sekitar 16% untuk penyertaan modal kepada ANOA.

Per tanggal 31 Desember 2021, realisasi penggunaan dana IPO mencapai Rp180.424.489.334

On September 8, 2021, the Company conducted an initial public offering (IPO), with the following details:

- **Number of Shares Offered**
  2,400,000,000 (two billion four hundred million) new shares
- **Nominal Value**
  Rp50 (fifty Rupiah)
- **Offering Price**
  Rp100 (one hundred Rupiah)
- **Number of Shares Listed**
  15,819,142,767 (fifteen billion eight hundred nineteen million one hundred and forty-two thousand seven hundred and sixty-seven) shares.
- **Total Amount of Public Offerings**
  Rp240,000,000,000,- (two hundred and forty billion Rupiah)

As stated in the prospectus, the proceeds of the sale of shares offered through this Initial Public Offering, after being deducted with emission fees, were used to:

- About 64% to be allocated as loans to PT Anoa Sulawesi Regas ("ANOA"), regarding the permanent FSRU construction plan which was scheduled to start in the 4th quarter of 2021. The construction period required about 24 (twenty-four) months and was expected to absorb US$55 million of investment fund.
- About 20% to be allocated to support the Company's working capital, including the Company's operations but not limited to docking reserves, building war rooms for accounting and financial systems, and shipping monitoring online system.
- About 16% to be allocated as capital participation in ANOA.

As of December 31, 2021, the use of IPO funds was already realized at Rp180,424,489,334.

INFORMASI TRANSAKSI TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI
Information About Transactions Related to Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, and Restructuring

Sesuai Pernyataan Keputusan Para Pemegang saham PT Anoa Sulawesi Regas No.11 tanggal 9 Juli 2021, Perusahaan melakukan akuisi atas 88,23% saham PT Anoa Sulawesi Regas (Anoa). Transaksi tersebut dilakukan melalui konversi pinjaman kepada PT Sulawesi Regas Satu (SRGS), entitas anak Anoa, menjadi setoran saham dalam Anoa senilai Rp20.605.000.000. Nilai tersebut setara dengan saham baru yang diterbitkan oleh Anoa yang akan dibeli seluruhnya oleh Perseroan sebanyak 20.605 lembar saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp1.000.000.

According to Statement of Shareholders' Resolutions of PT Anoa Sulawesi Regas No. 11 dated 9 July 2021, the Company acquired 88,23% of voting shares in PT Anoa Sulawesi Regas (Anoa). This transaction was completed by converting the Company's loan to PT Sulawesi Regas Satu (SRGS), an Anoa's subsidiary, into paid-in capital in Anoa amounting to Rp20,605,000,000. The value was equal to the new shares issued by Anoa, which would be purchased entirely by the Company for 20,605 shares with a nominal value of each share of Rp1,000,000.

Akuisisi saham Anoa dilakukan secara wajar (*arm's length principle*) dan telah memenuhi ketentuan yang berlaku dengan tujuan untuk memperkuat posisi Perseroan dalam jasa unit penyimpanan dan regasifikasi terapung.

This acquisition of Anoa's shares was done with respect to arm's length principle and has fulfilled the applying regulations with aim to strengthen the Company's position in floating storage and regasification unit market.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU DENGAN PIHAK AFILIASI
Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or With Affiliates

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan mengadakan perjanjian-perjanjian penting dengan pihak afiliasi untuk mendukung kegiatan usaha dan/atau operasional Perseroan.

In carrying out its business activities, the Company entered into important agreements with affiliate parties.

Perjanjian afiliasi yang telah di lakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak dalam hal ini dibuat berdasarkan hukum Indonesia dan berlaku mengikat para pihak. Perjanjian dibuat oleh para pihak dengan memuat hak dan kewajiban yang seimbang dan sesuai dengan pasal 25 huruf h angka 20 dan 21 POJK 8/2017.

The affiliate agreements that have been made by the Company and its Subsidiaries were established under the laws of Indonesia and were binding on the parties. Those agreements made by the parties contained balanced rights and obligations and were in accordance with article 25 letter h number 20 and 21 of POJK 8/2017.

Manajemen menegaskan bahwa perjanjian yang dilakukan Perseroan dengan pihak afiliasi, dilakukan secara wajar menurut ketentuan yang berlaku, dan Perseroan berkomitmen untuk transaksi-transaksi yang terjadi di kemudian hari dengan pihak afiliasi akan di lakukan secara wajar (*arm's length principle*).

Management confirmed that transactions made by the Company with the affiliates, are completed with respect to fairness principle and according to the applying regulations, and the Company is committed that every transaction made with the affiliates in the future will be done with respect to arms' length principle.

Transaksi yang dilakukan Perseroan dengan pihak afiliasi, yang tertuang dalam perjanjian-perjanjian ini dilakukan dengan perhitungan bisnis yang matang, serta memperhitungkan antara waktu pinjaman dan imbal hasil yang akan di terima Perseroan atas pinjaman yang diberikan, dan juga memperhatikan aspek kewajaran pada transaksi tersebut.

The transactions made by the Company with the affiliates, contained in these agreements, were carried out with careful business calculations, and have taken into account the tenure of the loan and the potential yields to receive, and also paid attention to the fairness aspect of the transaction.

Berikut informasi sifat transaksi dengan pihak afiliasi yang tercatat di tahun 2021:

The followings are the information about the nature of transactions with the affiliates in 2021:

SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI

NATURE OF TRANSACTIONS AND RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES

Entitas dengan kontrol signifikan atas HIT Entity with significant influence over HIT	• PT Humpuss	Pembayaran biaya operasional atas nama Perseroan Payments of operational expenses on behalf of the Company
Entitas dibawah pengendalian HIT Entity under common control HIT	• PT Humpuss Transportasi Kimia	Pembayaran biaya operasional atas nama Grup, jasa transportasi kimia, pinjaman, dan beban bunga, pinjaman Payments of operational expenses on behalf of the Group, chemicals cargo transportation, loan, and interest expense, loan.
	• PT Humpuss Transportasi Curah	Pembayaran biaya operasional atas nama Grup, pinjaman Payments of operational expenses on behalf of the Group
	• PT Hateka Trans Internasional	Pembayaran biaya operasional atas nama Perusahaan Payments of operational expenses on behalf of the Company
	• PT Hutama Trans Kontinental	Pinjaman/loan
	• PT OTS Internasional	Pembayaran biaya operasional atas nama Perusahaan, pinjaman Payments of operational expenses on behalf of the Company, loan
	• PT Energi Maritim Internasional	Pembelian aset/Purchase of asset
Pihak berelasi lainnya Other related party	• Koperasi Karyawan Bhakti Samudra	Pembayaran biaya operasional atas nama Grup Payments of operational expenses on behalf of the Group
	• PT Wisma Purna Yudha Putra	Biaya sewa kantor dan penagihan kembali biaya operasional Office rental cost and reimbursable of operational cost
	• PT Humpuss Trading	Pembelian bunker kapal/Purchase of ship bunker
Entitas asosiasi Associate entity	• PT Jawa Satu Regas	Pinjaman dan pendapatan bunga Loan and interest income

Pendapatan usaha
Revenue

(dalam USD/in US$)

Pihak Berelasi Related Parties	2021	2020
PT Humpuss Transportasi Kimia	11.934.526	10.548.240
PT Humpuss Transportasi Curah	107.753	103.611
Jumlah/Total	**12.042.279**	**10.651.851**

Pendapatan Bunga
Interest Income

(dalam USD/in US$)

Pihak Berelasi Related Parties	2021	2020
PT Jawa Satu Regas	828.899	829.775

Biaya Sewa
Rental Expense

(dalam USD/in US$)

Pihak Berelasi Related Parties	2021	2020
PT Wisma Purna Yudha	90.402	-

Utang
Debts

(dalam USD/in US$)

Pihak Berelasi Related Parties	2021	2020
PT Humpuss Intermodal Transportasi Tbk	398.613	724.790
PT Humpuss	502.979	1.003.332
PT Humpuss Transportasi Kimia	8.003.874	8.829.961
PT Energi Maritim Internasional	386.150	-
PT OTS Internasional	47.976	1.599.213
PT Humpuss Transportasi Curah	44.047	44.047
PT Hutama Trans Kencana	7.500	250.000
PT MCS Internasional	5.173	-
PT Hutama Trans Kontinental	4.240	141.324
PT Humpuss Trading	403.889	626.379
Jumlah/Total	**9.804.441**	**13.218.946**

Piutang
Receivables

(dalam USD/in US$)

Pihak Berelasi Related Parties	2021	2020
Piutang Usaha/Trade Receivables:		
PT Humpuss Transportasi Curah	72.983	15.838
PT Humpuss Transportasi Kimia	4.217.210	2.966.811
Sub Total/Sub Total	**4.290.193**	**2.982.649**
Piutang Lain-lain/Other Receivables:		
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	372.486	267.173
PT OTS Internasional	1.631.815	1.632.627
PT Humpuss Transportasi Kimia	173.032	178.045
PT Hateka Trans Internasional	82.791	74.519
Koperasi Karyawan Bhakti Samudera	244	52
PT Jawa Satu Regas	2.338.047	1.500.503
Sub Total/Sub Total	**4.598.415**	**3.652.919**

Pinjaman
Loan

(dalam USD/in US$)

Pihak Berelasi Related Parties	2021	2020
Pinjaman dari Pihak Berelasi: **Loans from Related Parties**		
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	724.690	
PT Humpuss Transportasi Kimia	4.606.406	4.078.991
PT OTS Internasional	1.599.213	-
PT Humpuss Transportasi Curah	347.587	388.905
PT Humpuss Trans Kencana	250.000	-
PT Humpuss Trans Kontinental	141.324	-
Sub Total/Sub Total	**7.669.220**	**4.467.896**
Pinjaman kepada Pihak Berelasi: **Loans to Related Parties**		
PT Jawa Satu Regas	9.722.000	14.998.890

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH TERHADAP PERSEROAN
Changes In Laws and Regulations That Affect The Company

PERATURAN PEMERINTAH NO. 35 TAHUN 2021 UNDANG-UNDANG CIPTA KERJA

Pemerintah pada tanggal 2 Februari 2021 telah menerbitkan dan mulai menerapkan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 (PP 35/2021) sebagai pelaksanaan dari ketentuan Pasar 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja. PP 35/2021 tersebut mengatur perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang mana hal tersebut dapat memengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus dibayarkan kepada karyawan.

Hingga per 31 Desember 2021, Perseroan masih melakukan kajian atas dampak dari penerapan PP 35/2021 tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

GOVERNMENT REGULATION NO. 35 OF YEAR 2021 JOB CREATION LAW

The Government on February 2, 2021 has issued and applied Government Regulation No. 35 of year 2021 (PP 35/2021) as part of the implementation of provisions in Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 about Job Creation. PP 35/2021 regulates Temporary Working Agreement (for temporary staffs), outsourced staffs, working hours, break hours, and job termination, which all can affect the minimum employee benefits to be provided for the employees.

Through December 31, 2021, the Company has reviewed the impacts of the implementation of PP 35/2021 to the consolidated financial statements of the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAK TERHADAP PERUSAHAAN
Changes In Accounting Policy and Its Impacts on The Company

Beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perseroan dan akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal:

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2021:

- Amendemen PSAK No. 22: Definisi Bisnis, yang berlaku efektif 1 Januari 2021;
- Amendemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran;
- Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan;
- Amendemen PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2.

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Perbaikan Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen'

untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2023;

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif 1 Januari 2023, dan penerapan lebih awal diizinkan.

  Pada saat laporan keuangan konsolidasian diterbitkan, Perseroan masih mempelajari potensi dampak dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasikan Perseroan.

Several accounting standards that have been approved by the DSAK are deemed relevant to the financial reporting of the Company and will be effective for reporting periods beginning on or after the date of:

Effective on or after January 1, 2021:

- Amendments to PSAK No. 22: Definition of Business, effective January 1, 2021
- Amendments to PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement.
- Amendments to PSAK No. 60: Instruments Finance: Disclosures
- Amendments to PSAK No. 71: Instruments Finance
- Amendments to PSAK No. 73: Rent about Interest Rate Reference Reform Phase 2

Effective on or after January 1, 2022:

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;
- 2020 Annual Improvement-PSAK 71: Financial Instruments - Reward under '10 percent 'test for

derecognition of financial liabilities Effective on or after January 1, 2023:

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding the Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term, effective January 1, 2023, and earlier application is permitted.

At the time the consolidated financial statements were issued, the Company is still studying the possible impact of the adoption of these new and revised standards and the impact on the Group's consolidated financial statements.


JRC
RESTRICTED AREA
AUTHORIZED
PERSONNEL ONLY



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

Seiring dengan perubahan status Perseroan menjadi perusahaan terbuka, Perseroan memperkuat komitmennya untuk meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan sesuai prinsip-prinsip GCG yang berlaku secara universal secara konsisten dan berkesinambungan agar mempersiapkan organisasi perusahaan menghadapi dinamika bisnis di masa depan.

Along with the change of Company status to be a Publicly Listed Company, the Company strengthens the commitment to improve the quality of implementation Corporate Governance principles which are universally applied and in sustainable manner and sustainable to prepare the Companyagainst future business dynamics.



TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Good Corporate Governance

Penerapan tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*/GCG) di lingkungan Perseroan tidak hanya merupakan pemenuhan kewajiban Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku namun juga tanggung jawab Perseroan untuk melindungi hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan satu perangkat yang mengatur hubungan Perseroan dan organ-organ perusahaan serta seluruh pemangku kepentingan. Seiring dengan perubahan status Perseroan menjadi perusahaan terbuka, Perseroan memperkuat komitmennya untuk meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahan sesuai prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik yang berlaku secara universal secara konsisten dan berkesinambungan agar mempersiapkan organisasi perusahaan menghadapi dinamika bisnis di masa depan.

The implementation of good corporate governance (GCG) within the Company's business environment is not only the fulfillment of the Company's obligations to applicable laws and regulations but also the Company's responsibility to protect the rights of shareholders and other stakeholders.

GCG is an instrument that regulates the relationship between the Company and its organs and all stakeholders. Along with the change in the Company's status to be a public company, the Company strengthens its commitment to improve the quality of implementation of corporate governance in accordance with the universally applied GCG principles consistently and continuously to prepare the organization for future business dynamics.

PEDOMAN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Guidelines for The Implementation of GCG

Dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan berpedoman pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu di antaranya:

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21 POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik Terbuka.
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32 SEOJK. 04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik Terbuka.
5. Pedoman Umum Tata Kelola Perusahaan yang Baik Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* 2006 (KNKG 2006).
6. Pedoman-Pedoman dan Manual Tata Kelola Perusahaan yang Baik .

In applying the GCG principles, the Company is guided by the applicable provisions and regulations, including:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning Capital Market.
3. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/ 2015 concerning the Implementation of Guidelines of Corporate Governance for Public Companies.
4. Circular of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK. 04/2015 concerning Guidelines of Governance for Public Companies.
5. General Guidelines of Indonesian GCG issued by the National Committee on Governance Policy 2006 (KNKG 2006).
6. Guidelines and Manuals for the Implementation of GCG.

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIIK DAN IMPLEMENTASINYA
GCG Principles and Their Implementation

Prinsip Tata Kelola Perusahaan GCG Principles	Uraian Implementasinya Its Implementation
Keterbukaan Transparency 	Perseroan melaksanakan prinsip keterbukaan dalam penyampaian keterbukaan informasi secara tepat waktu melalui kanal-kanal komunikasi resmi milik Perseroan sehingga dapat diakses oleh publik luas, investor, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. The Company implements the transparency principle in providing the disclosure of information in a timely manner through the Company's official communication channels that are widely accessible by the public, investors, shareholders and other stakeholders.
Akuntabilitas Accountability 	Prinsip akuntabilitas diterapkan dengan menetapkan deskripsi tugas dan tanggung jawab yang jelas bagi masing-masing organ di perusahaan. The principle of accountability is applied by establishing a clear description of duties and responsibilities for each organ in the company.
Tanggung jawab Responsibility 	Prinsip tanggung jawab diterapkan oleh Perseroan dengan memenuhi seluruh ketentuan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dengan menjalankan kegiatan operasional yang wajar dan berwawasan lingkungan. The principle of responsibility is applied by the Company by fulfilling all applicable laws and regulations, including by carrying out reasonable and environmentally sound operational activities.
Independensi Independence 	Perseroan menerapkan prinsip independensi dalam proses pengambilan keputusan sehingga setiap keputusan yang diambil adalah seobyektif mungkin dan bebas dari tekanan dari pihak manapun. The Company applies the principle of independence in the decision-making process to ensure that every decision is taken as objectively as possible and free from pressure from any parties.
Kewajaran Fairness 	Prinsip kewajaran diterapkan dalam hubungan dengan seluruh pemangku kepentingan, di mana setiap pemangku kepentingan mempunyai hak yang sama untuk memberi masukan dan pendapat bagi kemajuan perusahaan dan mempunyai akses yang sama terhadap informasi penting perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip keterbukaan. The principle of fairness is applied in relation to all stakeholders, where each stakeholder has the same right to provide inputs and opinions for the advances of the company and have equal access to important information about the company in accordance with the transparency principle.

STRUKTUR TATA KELOLA (GRI 102-18)
Governance Structure

Untuk mendukung efektivitas penerapannya, Perseroan telah membentuk struktur tata kelola perusahaan, yang didukung oleh organ-organ berikut ini:
a. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
b. Dewan Komisaris
c. Direksi

Selain itu, Perseroan juga membentuk perangkat pendukung Tata Kelola Perusahaan lainnya yang melaksanakan tugas secara terkoordinir untuk memperkuat penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di lingkungan perusahaan, yakni Unit Audit Internal, fungsi Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

To ensure the effective implementation, the Company has established a corporate governance structure, supported by the following organs:
a. General Meeting of Shareholders (GMS)
b. Board of Commissioners
c. Board of Directors

In addition, the Company has also established other GCG supporting tools to carry out coordinated tasks to strengthen the implementation of GCG in the Company, namely the Internal Audit Unit, the Corporate Secretary function, the Audit Committee, and the Nomination and Remuneration Committee.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berfungsi sebagai organ tertinggi di organisasi perusahaan yang memiliki kewenangan tertinggi dalam pengambilan keputusan penting di perusahaan sesuai prinsip transparansi serta Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku sekaligus juga sebagai wadah bagi para pemegang saham untuk menggunakan haknya. Hak dan wewenang RUPS tersebut tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris ataupun Direksi.

Sesuai Anggaran Dasar, Perseroan melaksanakan 2 jenis RUPS, yakni:
a. RUPS Tahunan (RUPST), yang diselenggarakan setiap tahun dan selambat-lambatnya 6 bulan setelah berakhirnya tahun buku.
b. RUPS Luar Biasa (RUPSLB), yang diselenggarakan setiap kali apabila dianggap perlu oleh Direksi atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau pemegang saham.

Penyelenggaraan RUPS Perseroan berpedoman pada:
1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
3. Anggaran Dasar Perseroan.

MEKANISME PENYELENGGARAAN RUPS

Berikut prosedur penyelenggaraan RUPS di Perseroan:

a. Tata Tertib RUPS Perseroan disusun dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
b. Tata Tertib RUPS dapat diakses oleh Pemegang Saham/kuasanya pada saat pemanggilan RUPS diumumkan di situs web Perseroan dan didistribusikan saat registrasi.
c. Tata tertib RUPS mengatur antara lain peserta rapat yang berhak hadir dalam RUPS, Pimpinan Rapat, bahasa yang digunakan dalam RUPS, kuorum pelaksanaan rapat dan pengambilan keputusan, mekanisme tanya jawab dan pemberian tanggapan, mekanisme pengambilan keputusan dan tata cara pemungutan suara.

The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the highest organ in the company's organization with the highest authorities in the making of important decisions in the company according to the principle of transparency and the Articles of Association as well as applicable laws and regulations while also serving as a forum for shareholders to exercise their rights. The rights and authorities of the GMS are not granted to either the Board of Commissioners or the Board of Directors.

In accordance with the Articles of Association, the Company carries out 2 types of GMSs, namely:
a. Annual GMS (AGMS), to be held annually and no later than 6 months after the end of the financial year.
b. Extraordinary GMS (EGMS), to be held when deemed necessary by the Board of Directors upon written request from the Board of Commissioners or shareholders.

The implementation of the Company's GMS is guided by:
1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Regulation of the Financial Services Authority (POJK) Number 32/POJK.04/2014 concerning The Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.
3. Articles of Association of the Company.

MECHANISM FOR GMS IMPLEMENTATION

The followings are procedures for holding GMS at the Company:
a. The guideline of the Company's GMS is prepared in accordance with OJK Regulation No. 32 /POJK.04/2014 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.
b. The guideline of GMS can be accessed by its Shareholders/proxies at the time the GMS summon is announced on the Company's website and distributed during registration.
c. The guideline of GMS regulates, among others, meeting participants who are eligible for attending the GMS, Meeting Leader, language used in the GMS, meeting quorum and decision making, question and answer mechanism, decision-making mechanism and voting procedures.

d. Pokok-pokok tata tertib RUPS akan dibacakan sebelum dimulainya RUPS.

e. Merujuk pada ketentuan Tata Tertib RUPS yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, maka pada saat pembukaan RUPS, Pimpinan RUPS memberikan penjelasan kepada pemegang saham mengenai:
   i. Kondisi umum Perseroan secara singkat;
   ii. Mata acara RUPS;
   iii. Mekanisme pengambilan keputusan terkait mata acara RUPS; dan
   iv. Tata cara penggunaan hak Pemegang Saham dalam mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

KUORUM KEHADIRAN DALAM RUPS

Peraturan OJK dan Anggaran Dasar Perseroan mengatur bahwa RUPS dapat terselenggara jika kehadiran pada RUPS mencapai lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir atau diwakili.

MEKANISME PENGAMBILAN KEPUTUSAN RUPS

Pengambilan keputusan dalam RUPS Perseroan dilakukan sesuai mekanisme musyawarah untuk mufakat. Namun Pada praktiknya, keputusan yang diambil dalam RUPS dilakukan melalui mekanisme musyawarah untuk mufakat. Jika berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai keputusan, maka pengambilan keputusan dilakukan melalui pemungutan suara. Pengambilan keputusan melalui pemungutan suara wajib dilakukan dengan memperhatikan ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS.

VALIDASI HASIL PEMUNGUTAN SUARA

Perseroan dapat menggunakan pihak independen untuk melakukan validasi atas hasil pemungutan suara dalam RUPS, yaitu Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat.

Pada tahun 2021, Perseroan telah menyelenggarakan RUPSLB pada tanggal 7 Juni 2021 yang mana hasil dari RUPS tersebut dituangkan ke dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 36 tanggal 7 Juni 2021, yang disahkan di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat.

d. The main rules of the GMS will be read before GMS starts.

e. Referring to the provisions in the GMS Guideline as outlined in the Company's Articles of Association, then at the opening of the GMS, the Chairman of the GMS will give an explanation to shareholders regarding:
   i. The general condition of the Company in brief;
   ii. GMS' agenda;
   iii. Decision-making mechanism related to the GMS' agenda; and
   iv. Procedures for the execution of Shareholders' rights to ask questions and / or give opinions.

QUORUM FOR ATTENDANCE AT THE GMS

The OJK Regulation and the Company's Articles of Association stipulate that the GMS can be held if attendance rate at the GMS reaches more than 1/2 (half) of the total number of shares with voting rights present or represented.

MECHANISM OF DECISION MAKING AT GMS

Decisions are made at the Company's GMS in accordance with the mechanism of deliberation for consensus. But in practice, the decisions taken in the GMS are made through a mechanism of deliberation for consensus. If decisions fail to reach based on deliberation for consensus, then decision making is done by voting. Decision making by voting must be done with regard to the provisions of the quorum for attendance and quorum for GMS decisions.

VALIDATION OF VOTING RESULTS

The Company may use independent parties to validate the voting results in the GMS, namely Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., a Notary in West Jakarta Administrative City.

In 2021, the Company held an EGMS on June 7, 2021 where the results of the GMS were legalized into the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 36 dated 7 June 2021, signed before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., a Notary in West Jakarta Administrative City.

PELAKSANAAN RUPSLB TANGGAL 7 JUNI 2021

EGMS IMPLEMENTATION ON JUNE 7, 2021

Tempat Place	Mangkuluhur City, Tower One, Lantai 27, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 1, Jakarta Selatan	Mangkuluhur City, Tower One, 27th Floor, on Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 1, South Jakarta
Peserta RUPSLB EGMS Participants	**Dewan Komisaris** • **Budi Haryono** Komisaris Utama • **Theo Lekatompessy** Komisaris **Direksi** • **Kemal Imam Santoso** Direktur	**Board of Commissioners** • **Budi Haryono** President Commissioner • **Theo Lekatompessy** Commissioner **Board of Directors** • **Kemal Imam Santoso** Director
Pemegang Saham Shareholders	• **Mohamad Yayak Iskandar** Direktur PT Hateka Trans Internasional • **Ervan Saropie** Pengurus Koperasi Karyawan Bhakti Samudra	• **Mohamad Yayak Iskandar** Director of PT Hateka Trans Internasional • **Ervan Saropie** Administrator of Bhakti Samudra Employee Cooperative

Agenda Rapat Meeting Agenda	**Keputusan Rapat** Meeting Decision	**Realisasi** Realization
Agenda 1 Agenda 1		
Persetujuan atas Perubahan Pengurus Perseroan Approval for Changes in the Company's Management	a. Memberhentikan dengan hormat: • **Komisaris Utama** : Budi Haryono • **Komisaris** : Theo Lekatompessy • **Direktur** : Kemal Imam Santoso Serta memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) atas tindakan kepeng-urusan dan pengawasan atas Perseroan, sejauh tindakan-tindakan kepengurusan dan pengawasan tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan a. Dismissed with respect: • **President Commissioner** : Budi Haryono • **Commissioner** : Theo Lekatompessy • **Director** : Kemal Imam Santoso As well as granting the release and repayment (acquit et de charge) for management and	Telah terealisasi It has been realized

Agenda Rapat Meeting Agenda	**Keputusan Rapat** Meeting Decision	**Realisasi** Realization
	supervisory actions over the Company, to the extent that management and supervisory actions were reflected in the Company's Annual Report b. Menyusun kembali dan mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru dan berlaku efektif sejak tanggal 7 Juni 2021, sehingga untuk selanjutnya susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi: **Dewan Komisaris** Komisaris Utama : Budi Haryono Komisaris Independen : Hari Purnomo **Direksi** Direktur Utama : Kemal Imam Santoso Direktur : Dandun Widodo b. Reconstituting and appointing the new members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company and effective since June 7, 2021, the compositions of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company were as follows: **Board of Commissioners:** President Commissioner: Budi Haryono Independent Commissioner: Hari Purnomo **Board of Directors:** President Director: Kemal Imam Santoso Director : Dandun Widodo	
Agenda 2 Agenda 2		
Persetujuan atas Rencana Perseroan untuk Melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Approval for the Company's plan to do the Initial Public Offering	a. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, yang pelaksanaannya akan dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; a. Approve the Company's plan to conduct an Initial Public Offering, of which the implementation would be carried out in accordance with applicable laws and regulations;	Telah terealisasi It has been realized

Agenda Rapat Meeting Agenda	**Keputusan Rapat** Meeting Decision	**Realisasi** Realization
	b. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak subtitusi untuk melakukan segala Tindakan yang diperlukan sehubungan dengan atau dalam rangka pelaksanaan keputusan-keputusan sebagaimana terncamtum dalam rapat, termasuk namun tidak terbatas pada menghadap di hadapan Notaris, pejabat/instansi pemerintah terkait/berwenang serta pihak manapun dan melakukan segala Tindakan lainnya yang diperlukan dan/atau yang dianggap baik atau layak tanpa ada yang dikecualikan. b. Agreeing to authorize the Board of Directors of the Company with the substitution right to take all necessary actions in accordance with or in the framework of the implementation of the decisions taken in meetings, including but not limited to be present before Notary, relevant government officials/agencies/authorities and any parties and to take other actions necessary and/or deemed proper or suitable without exception.	



DEWAN KOMISARIS
The Board of Commissioners



Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perundangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33 Tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris adalah organ bertugas mengawasi jalannya kepengurusan Perseroan oleh Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga bertanggung jawab untuk memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan perusahaan maupun pelaksanaan tata kelola perusahaan sehingga Perseroan dikelola sesuai maksud dan tujuan yang ditetapkan.

As stipulated in the Articles of Association and applicable Laws and Regulations, including Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulation No. 33 of 2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners is the organ in charge of overseeing the management of the Company carried out by the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners is also responsible for providing advice to the Board of Directors regarding the management of the company and the implementation of corporate governance to ensure that the Company is managed with respect to the determined purposes and objectives.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris Perseroan merujuk pada Pedoman Dewan Komisaris yang diterbitkan oleh entitas induk, PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. Pedoman Dewan Komisaris No. 07/CorpSec/PEDOMAN/V/2019 tanggal 1 Mei 2019 mengatur mengenai kriteria, persyaratan dan masa jabatan Dewan Komisaris, tugas dan wewenang, penilaian kinerja Dewan Komisaris, remunerasi, rapat Dewan Komisaris dan ketentuan terkait pengunduran diri dari keanggotaan Dewan Komisaris.

CHARTER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners of the Company refers to the Guidelines of the Board of Commissioners issued by the parent entity, PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. Guidelines of the Board of Commissioners No. 07/CorpSec/PEDOMAN/V/2019 dated May 1, 2019 regulates the criteria, requirements and tenure of the Board of Commissioners, scope of duties and authorities, assessment of the performance of the Board of Commissioners, remuneration, meetings of the Board of Commissioners and provisions related to resignation from the membership of the Board of Commissioners.

PERSYARATAN DAN KRITERIA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi kriteria umum yang ditetapkan bagi setiap calon anggota Dewan Komisaris yang tercantum dalam POJK NO. 33 tahun 2014. Berikut persyaratan yang telah dipenuhi Dewan Komisaris, yaitu:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit.
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan.
      - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
      - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik.

PERNYATAAN INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Independensi anggota Dewan Komisaris dipastikan dengan mengangkat Bapak Hari Purnomo sebagai Komisaris Independen. Selain itu, Perseroan juga memastikan bahwa anggota Dewan Komisaris adalah profesional yang menjunjung tinggi integritas dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya serta pemegang saham pengendali dan tidak memiliki hubungan usaha yang berkaitan dengan usaha Perseroan.

REQUIREMENTS AND CRITERIA OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners of the Company has met the general criteria set for each prospective member of the Board of Commissioners as stated in POJK NO. 33 of 2014. Below are the recommendations that have been fulfilled by our Board of Commissioners, namely:

1. Have good character, morals, and integrity;
2. Capable of doing legal acts;
3. In the 5 years prior to appointment and during his time in office:
   a. Never declared bankrupt.
   b. Never be a member of the Board of Directors and/ or a member of the Board of Commissioners who is found guilty of causing a company to be declared bankrupt.
   c. Never be convicted of committing a crime that causes losses to the state finances and/or related to the financial sector.
   d. Never be a member of the Board of Directors and/ or a member of the Board of Commissioners who during his time in office:
      - Never hold an annual GMS.
      - His accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners has never been accepted by the GMS or has never provided accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners to the GMS.
      - It has caused a company that obtains permission, approval, or registration from the Financial Services Authority fail to fulfill the obligation to submit annual reports and/ or financial statements to the Financial Services Authority.
4. Have a commitment to comply with the laws and regulations.
5. Have knowledge and/or expertise in the fields required by issuers or public companies.

STATEMENT ON INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The independence of members of the Board of Commissioners was ensured by appointing Mr. Hari Purnomo as independent commissioner. In addition, the Company also ensured that members of the Board of Commissioners were professionals who upheld integrity in carrying out the duties and responsibilities and had no affiliation with members of the Board of Directors and other members of Board of Commissioners as well as controlling shareholders and had no business relationship related to the Company's business.

JUMLAH DAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TAHUN 2021

Di tahun 2021, Perseroan mengalami perubahan susunan anggota Dewan Komisaris. Perubahan tersebut telah diungkapkan di bagian Jajaran Manajemen dari Bab Profil Perusahaan pada laporan tahunan ini. Maka, per tanggal 31 Desember 2021, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 2 (dua) orang anggota, yang mana salah satunya bertindak sebagai Komisaris Utama. RUPS berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan serta menentukan komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan visi, misi dan rencana strategis Perusahaan.

NUMBER AND COMPOSITION OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2021

In 2021, the Company experienced a change in member structure of the Board of Commissioners. The change has already been stated in the section of Our Management in the Company Profile Chapter of the annual report. Thus, as of December 31, 2021, the Board of Commissioners of the Company consisted of 2 (two) members, one of whom acted as President Commissioner. The GMS was authorized to appoint and dismiss and determine the composition and number of members of the Board of Commissioners of the Company with regard to the Company's vision, mission and strategic plan

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Penunjukannya** Legal Basis of Appointment
Budi Haryono	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Notaris Nomor 36 Tanggal 07 Juni 2021 Disahkan oleh Surat dari Kementerian Hukum dan Ham No. AHU-AH.01.03-0359402 Tanggal 8 Juni 2021. Notarial Deed Number 36 Dated 7 June 2021 authorized by Decree from the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0359402 Dated 8 June 2021
Hari Purnomo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Notaris Nomor 36 Tanggal 07 Juni 2021 Disahkan oleh Surat dari Kementerian Hukum dan Ham No. AHU-AH.01.03-0359402 Tanggal 8 Juni 2021. Notarial Deed Number 36 Dated 7 June 2021 authorized by Decree from the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0359402 Dated 8 June 2021

KOMISARIS INDEPENDEN

Pada tahun 2021, Perseroan telah menunjuk Hari Purnomo sebagai Komisaris Independen Perseroan. Penunjukkan beliau telah memenuhi persyaratan minimum penunjukkan Komisaris Independen yang ditetapkan oleh otoritas, yakni 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi persyaratan minimal sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunya wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya:

INDEPENDENT COMMISSIONER

In 2021, the Company has appointed Hari Purnomo as Independent Commissioner of the Company. His appointment has fulfilled minimum requirements for the appointment of Independent Commissioner as regulated by the authorities, namely 30% of the total members of of Board of Commissioners.

The Company's Independent Commissioner has fulfilled the following minimum requirements:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activities in the last 6 (six) months,unless being reappointed as Independent Commissioner of the Company for the next period:

- Mantan anggota Direksi atau pihak-pihak yang mempunya hubungan dengan Perseroan yang dapat memengaruhi kemampuan yang bersangkutan untuk bertindak *independent*, wajib menjalani masa tunggu paling singkat 1 (satu) tahun sebelum menjadi Komisaris Independen Perseroan.
- Komisaris Non Independen dapat beralih menjadi Komisaris Independen setelah memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen.

2. Tidak mempunya saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan usaha Perseroan.

MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal yang pengangkatannya oleh RUPS, namun demikian dengan tidak mengurangi kewenangan RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan, kecuali ditetapkan lain dalam RUPS.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS (POJK E.1)

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan dilakukan secara kolegial. Berikut lingkup tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan sebagai-mana diatur dalam POJK No. 33 tahun 2014:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.

- Former members of the Board of Directors or parties who have a relationship with the Company that can affect the ability of the member concerned to act independently, must undergo a cooling off period at least 1 (one) year prior his appointment to be the Company's Independent Commissioner.

- Non-Independent Commissioner may be appointed to be Independent Commissioner after meeting the
requirements as an Independent Commissioner.

2. Does not own shares either directly or indirectly in the Company.
3. Have no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or major shareholders.
4. Do not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business.

TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The term of office of the Board of Commissioners of the Company is 5 (five) years effective from the date of appointment by the GMS, without due respect to the GMS' authority to dismiss members of the Board of Commissioners at any time before their term ends in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association. After the end of their terms, members of the Board of Commissioners can be reappointed by the GMS for another 1 (one) term of office, unless regulated otherwise in the GMS.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS (POJK E.1)

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners of the Company are carried out collegially. The following is the scope of duties and responsibilities of the Board of Commissioners of the Company as stipulated in POJK No. 33 of 2014:

1. Supervise and be responsible for supervision of management policies, the course of management in general, both regarding the Company and its businesses, and advising the Board of Directors.

2. Under certain conditions, it is mandatory to hold annual GMS and other GMS within their authorities as stipulated in the laws and regulations and articles of association.

3. Wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada poin (4) setiap akhir tahun buku.

KETENTUAN RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Sesuai ketentuan yang berlaku, rangkap jabatan Dewan Komisaris Perseroan diatur sebagaimana berikut:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik di luar usaha Perseroan.

2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik di luar usaha Perseroan.
3. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik di luar usaha Perseroan.

4. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Selain itu, rangkap jabatan diperbolehkan bagi Dewan Komisaris Perseroan dalam ketentuan sebagaimana berikut:
1. Rangkap jabatan hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku dan atau peraturan Perusahaan.
2. Dalam hal anggota Dewan Komisaris merangkap jabatan, maka wajib dilaporkan kepada seluruh organ Perseroan dan pejabat Sekretaris Perusahaan mencatat serta mendokumentasikan.
3. Hal-hal lain yang belum ada terkait rangkap jabatan dapat dibuat ketentuan tersendiri dengan mengacu pada kebijakan ini.

3. Must carry out duties and responsibilities as intended in point (1) in good faith, full of responsibility, and prudence.
4. Establish an Audit Committee and may establish other committees.
5. It is mandatory to evaluate the performance of the committee that helps the implementation of its duties and responsibilities as intended in point (4) at the end of each financial year.

CONCURRENT POSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with the applicable provisions, the concurrent positions of the Board of Commissioners of the Company are regulated as follows:
1. Members of the Board of Directors at maximum 2 Issuers or Public Companies outside the Company's business.
2. Members of the Board of Commissioners at maximum 2 (Two) Issuers or Public Companies outside the Company's business.
3. In the event that members of the Board of Commissioners do not concurrently serve as members of the Board of Directors, the member of the Board of Commissioners concerned can concurrently serve as member of the Board of Commissioners at maximum 4 Issuers or Public Companies outside the Company's business.
4. Members of the Board of Commissioners can concurrently serve as member of committees at maximum 5 committees of Issuers or Public Companies where they also serve as members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners.

In addition, concurrent positions are allowed for the Board of Commissioners of the Company under the following provisions:
1. Concurrent positions can only be done as long as they do not conflict with applicable laws and regulations and or the corporate regulations.
2. In the event that members of the Board of Commissioners hold concurrent positions, they must be reported to all organs of the Company and officials of the Corporate Secretary to record and document them.
3. Other things that are not yet regulated relating to the concurrent position can be ruled in a separate provision with respect to this policy.

KETENTUAN RAPAT DEWAN KOMISARIS

Mekanisme pelaksanaan rapat dan ketentuan mengenai kuorum kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris diatur secara terperinci di dalam Anggaran Dasar Perseroan. Berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar, Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan paling sedikit 1 kali dalam 3 bulan dan dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh salah seorang Komisaris atau atas permintaan tertulis seorang atau lebih anggota Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat bersama Direksi secara berkala paling sedikit 1 kali dalam 4 bulan. Rapat Dewan Komisaris membahas Laporan Kinerja Keuangan dan Kinerja Operasional setiap triwulan.

Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat hanya apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat hadir atau diwakili dalam Rapat. Keputusan rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan dapat diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam Rapat.

Berikut laporan pelaksanaan dan tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris sepanjang tahun 2021:

PROVISIONS REGARDING THE BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Mechanism for meeting implementation and provisions regarding quorum for attendance in meetings of the Board of Commissioners is regulated in detail in the Articles of Association of the Company. Based on the provisions in the Articles of Association, the Meeting of the Board of Commissioners shall be held at least once in 3 months and can be held at any time when deemed necessary by one of the Commissioners or upon a written request by one or more members of the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners is obliged to hold meetings with the Board of Directors periodically at least once in 4 months. The Board of Commissioners meeting discusses the Quarterly Financial Performance and Operational Performance Report.

The Meeting of the Board of Commissioners is valid and has the right to take binding decisions only if more than 1/2 (half) of the number of members of the Board of Commissioners are present or represented at the Meeting. The decision of the Board of Commissioners meeting must be taken based on deliberation for consensus. In the event that decisions based on deliberation for consensus fail to reach, then the decisions can be taken based on more than 1/2 (half) of the number of valid votes issued in the Meeting, which agree.

Below are the reports on the attendance rates at the Board of Commissioners Meetings throughout 2021:

Rapat Internal Dewan Komisaris
Internal Meetings of the Board of Commissioners

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Jumlah Kehadiran** Attendance Rate	**Prestase Kehadiran (%)** Percentage of Attendance (%)
Theo Lekatompessy*	Komisaris Utama President Commissioner	5	5	100
Budi Haryono**	Komisaris Utama/Komisaris President Commissioner/Commissioner	12	12	100
Hari Purnomo***	Komisaris Independen Independent Commissioner	7	7	100

Keterangan:
* Masa jabatan Theo Lekatompessy sebagai Komisaris Utama Perseroan berakhir tanggal 7 Juni 2021
** Masa jabatan Budi Haryono sebagai Komisaris Perseroan berakhir tanggal 7 Juni 2021 namun beliau diangkat kembali untuk menduduki jabatan Komisaris Utama pada RUPSLB tanggal 7 Juni 2021
*** Hari Purnomo ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan pada RUPSLB tanggal 7 Juni 2021

Note:
* Term of office of Theo Lekatompessy as the Company's President Commissioner ended at EGMS on June 7, 2021
** Term of office of Budi Haryono as the Company's Commissioner ended on June 7, 2021 yet he was appointed as the President Commissioner at EGMS on June 7, 2021
*** Hari Purnomo was appointed as Independent Commissioner at EMGS on June 7, 2021

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance Rate	Prestase Kehadiran (%) Percentage of Attendance (%)
Theo Lekatompessy*	Komisaris Utama President Commissioner	5	5	100
Budi Haryono**	Komisaris Utama/Komisaris President Commissioner/Commissioner	12	12	100
Hari Purnomo***	Komisaris Independen Independent Commissioner	7	7	100
Sutiyarso ****	Direktur Utama President Director	5	0	0
Kemal Imam Santoso*****	Direktur Utama/Direktur President Director/Director	12	12	100
Dandun Widodo******	Direktur Director	7	7	100

Keterangan:
* Masa jabatan Theo Lekatompessy sebagai Komisaris Utama Perseroan berakhir tanggal 7 Juni 2021
** Masa jabatan Budi Haryono sebagai Komisaris Perseroan berakhir tanggal 7 Juni 2021 namun beliau diangkat kembali untuk menduduki jabatan Komisaris Utama pada RUPSLB tanggal 7 Juni 2021
*** Hari Purnomo ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan pada RUPSLB tanggal 7 Juni 2021
**** Masa jabatan Sutiyarso berakhir setelah beliau meninggal dunia semasa masih menjabat Direktur Utama Perseroan
***** Masa jabatan Kemal Imam Santoso sebagai Direktur Perseroan berakhir tanggal 7 Juni 2021 namun beliau diangkat kembali untuk menduduki jabatan Direktur Utama pada RUPSLB tanggal 7 Juni 2021
****** Dandun Widodo ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada RUPSLB tanggal 7 Juni 2021

Note:
* Term of office of Theo Lekatompessy as the Company's President Commissioner ended at EGMS on June 7, 2021
** Term of office of Budi Haryono as the Company's Commissioner ended on June 7, 2021 yet he was appointed as the President Commissioner at EGMS on June 7, 2021
*** Hari Purnomo was appointed as Independent Commissioner at EMGS on June 7, 2021
**** Term of office of Sutiyarso ended as he passed away when he served President Commissioner of the Company
***** Term of office of Kemal Imam Santoso as the Company's Director ended on June 7, 2021 yet he was appointed as the President Director at EGMS on June 7, 2021
****** Dandun Widodo was appointed as Director of the Company at EMGS on June 7, 2021

Laporan Kehadiran dalam RUPS/Attendance Report at the GMS

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance Rate	Prestase Kehadiran (%) Percentage of Attendance (%)
Theo Lekatompessy*	Komisaris Utama President Commissioner	1	1	100
Budi Haryono**	Komisaris Utama/Komisaris President Commissioner/Commissioner	1	1	100
Hari Purnomo***	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	1	100

Keterangan:
* Masa jabatan Theo Lekatompessy sebagai Komisaris Utama Perseroan berakhir tanggal 7 Juni 2021
** Masa jabatan Budi Haryono sebagai Komisaris Perseroan berakhir tanggal 7 Juni 2021 namun beliau diangkat kembali untuk menduduki jabatan Komisaris Utama pada RUPSLB tanggal 7 Juni 2021
*** Hari Purnomo ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan pada RUPSLB tanggal 7 Juni 2021

Note:
* Term of office of Theo Lekatompessy as the Company's President Commissioner ended at EGMS on June 7, 2021
** Term of office of Budi Haryono as the Company's Commissioner ended on June 7, 2021 yet he was appointed as the President Commissioner at EGMS on June 7, 2021
*** Hari Purnomo was appointed as Independent Commissioner at EMGS on June 7, 2021

PELATIHAN DAN ORIENTASI BAGI DEWAN KOMISARIS (POJK E.2)

Perseroan memberikan kesempatan kepada Dewan Komisaris untuk mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya. Pada tahun 2021, anggota Dewan Komisaris Perseroan telah mengikuti pelatihan sebagai berikut:

TRAINING AND ORIENTATION FOR DEWAN COMMISSIONER (POJK E.2)

The Company provides opportunities for the Board of Commissioners to participate in trainings to improve their competencies and knowledge. In 2021, members of the Board of Commissioners of the Company have participated in the following trainings:

Nama Name	**Jenis Pelatihan** Type of Training	**Peran (Pembicara/Narsum/Peserta)** Role (Speaker/Resource Person/ Participant)
Budi Haryono	• *"Buy Now atau Bye Bye"* diselenggarakan oleh Mirae Asset Sekuritas tanggal 28 Juli 2021. "Buy Now or Bye Bye" held by Mirae Asset Sekuritas on July 28, 2021.	Peserta Participant
	• Seminar "Varian Baru COVID-19: Cara Pencegahannya dan Penanganannya"diselenggarakan oleh HITS tanggal 27 Agustus 2021. The seminar om "New Variants of COVID-19: How to Prevent it and Handle it" held by HITS on August 27, 2021	Peserta Participant
	• Seminar "Makro Ekonomi Energi 2022" diselenggarakan oleh HITS tanggal 1 Oktober 2021. Seminar "Macroeconomics Energy 2022" held by HITS on October 1, 2021	Peserta Participant
	• Seminar "Makro Ekonomi Energi 2022" diselenggarakan oleh HITS tanggal 1 Oktober 2021. Seminar "Macroeconomics Energy 2022" held by HITS on October 1, 2021	Peserta Participant
	• *Workshop* Penyusunan RAN-SDGs 2021-2024, Bappenas - IDX-GRI, diselenggarakan oleh SDG Indonesia tanggal 12 Oktober 2021. Ran-SDGs Preparation Workshop 2021–2024, Bappenas - IDX-GRI, held by SDG Indonesia on October 12, 2021.	Peserta Participant
	• IDX-GRI-CDP-Advanced Seminar *Preparing Corporate Action Plan on TCFD and SDGs*, diselenggarakan oleh BEI tanggal 21-22 Oktober 2021. IDX-GRI-CDP-Advanced Seminar Preparing Corporate Action Plan on TCFD and SDGs, held by IDX on October 21-22, 2021	Peserta Participant
	Growing in a Post Pandemic Future, diselenggarakan oleh HITS tanggal 22 Oktober 2021. Growing in a Post Pandemic Future, hosted by HITS on October 22, 2021.	Peserta Participant

Nama Name	**Jenis Pelatihan** Type of Training	**Peran (Pembicara/Narsum/Peserta)** Role (Speaker/Resource Person/ Participant)
Hari Purnomo	• *"Buy Now atau Bye Bye"* diselenggarakan oleh Mirae Asset Sekuritas tanggal 28 Juli 2021. "Buy Now or Bye Bye" held by Mirae Asset Sekuritas on July 28, 2021	Peserta Participant
	• Seminar "Varian Baru COVID-19: Cara Pencegahannya dan Penanganannya" diselenggarakan oleh HITS tanggal 27 Agustus 2021. The seminar on "New Variants of COVID-19: How to Prevent it and Handle it", held by HITS on August 27, 2021	Peserta Participant
	• Seminar "Makro Ekonomi Energi 2022"diselenggarakan oleh HITS tanggal 1 Oktober 2021. Seminar "Macroeconomics Energy 2022" held by HITS on October 1, 2021	Peserta Participant
	• *Workshop* Penyusunan RAN-SDGs 2021-2024, Bappenas - IDX-GRI, diselenggarakan oleh SDG Indonesia tanggal 12 Oktober 2021. Ran-SDGs Preparation Workshop 2021-2024, Bappenas-IDX-GRI, held by SDG Indonesia on October 12, 2021	Peserta Participant
	• IDX-GRI-CDP-Advanced Seminar *Preparing Corporate Action Plan on TCFD and SDGs*, diselenggarakan oleh BEI tanggal 21-22 Oktober 2021. IDX-GRI-CDP-Advanced Seminar Preparing Corporate Action Plan on TCFD and SDGs, held by IDX on October 21-22, 2021.	Peserta Participant
	Growing in a Post Pandemic Future, diselenggarakan oleh HITS tanggal 22 Oktober 2021. Growing in a Post Pandemic Future, hosted by HITS on October 22, 2021.	Peserta Participant

Selain mengikuti pelatihan, anggota Dewan Komisaris juga mengikuti kegiatan pembekalan mengenai perusahaan dalam bentuk program orientasi. Program orientasi ini diselenggarakan hanya bagi anggota baru Dewan Komisaris setelah pengangkatannya sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan.

In addition to training participation, members of the Board of Commissioners also participate in orientation program about the company. This orientation program is organized only for new members of the Board of Commissioners after his/her appointment as a member of the Board of Commissioners of the Company.

PENILAIAN KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris Perseroan dibantu oleh dua komite, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Pada tahun 2021, baik Komite Audit maupun Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai fungsi dan wewenangnya sehingga Perseroan mampu meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan di tahun ini.

ASSESSMENT OF THE COMMITTEE UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners of the Company is assisted by two committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. In 2021, both the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have carried out their duties and responsibilities in accordance with their functions and authorities to help ensure that the Company was able to improve the quality of implementation of the corporate governance this year.

DIREKSI
Board of Directors



Sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku, Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab untuk melaksanakan kepengurusan Perseroan sesuai dengan visi dan misi serta amanat dari pemegang saham. Selain itu Direksi juga berwenang untuk mewakili Perseroan di luar dan di dalam pengadilan.

PIAGAM DIREKSI

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi Perseroan merujuk pada Pedoman Dewan Komisaris yang diterbitkan oleh entitas induk PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi No. 08/CorpSec/PEDOMAN/V/2019 tanggal 1 Mei 2019 mengatur mengenai kriteria, persyaratan dan masa jabatan Direksi, ketentuan nominasi anggota Direksi, tugas dan wewenang, penilaian kinerja Direksi, remunerasi, rapat Direksis dan ketentuan terkait pengunduran diri dari keanggotaan Direksi.

In accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, the Board of Directors is the Company's organ responsible for carrying out the management of the Company in accordance with the vision and mission and mandate of shareholders. In addition, the Board of Directors is also authorized to represent the Company outside and within the court.

CHARTER OF BOARD OF DIRECTORS

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors of the Company refers to the Guidelines of the Board of Commissioners and Board of Directors issued by our parent entity, PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. Guidelines of the Board of Commissioners and Board of Directors No. 08 /CorpSec/PEDOMAN/V/2019 dated 1 May 2019 regulates the criteria, requirements and tenure of the Board of Directors, the provisions for nomination of members of the Board of Directors, duties and authorities, performance assessment of the Board of Directors, remuneration, meetings of the Board of Directors and provisions related to resignation from the membership of the Board of Directors.

PERSYARATAN DAN KRITERIA ANGGOTA DIREKSI

Direksi Perseroan telah memenuhi kriteria umum yang ditetapkan oleh Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kriteria ini juga tercantum dalam Pedoman Direksi.

Berikut kriteria umum yang harus dipenuhi oleh setiap calon anggota Direksi Perseroan:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit.
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan.
      - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
      - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik.

MASA JABATAN DIREKSI

Perseroan menentukan periode masa jabatan bagi anggota Direksi adalah paling lama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS pengangkatannya, namun demikian tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

REQUIREMENTS AND CRITERIA OF MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors of the Company has met the general criteria determined by the Articles of Association and applicable laws and regulations. These criteria are also outlined in the Board of Directors' Guidelines.

Below are the general criteria that must be fulfilled by each prospective member of the Company's Board of Directors:

1. Have good character, morals, and integrity;
2. Capable of doing legal acts;
3. In the 5 years prior to appointment and during his time in office:
   a. Never declared bankrupt.
   b. Never be a member of the Board of Directors and/ or a member of the Board of Commissioners who is found guilty of causing a company to be declared bankrupt.
   c. Never be convicted of committing a crime that causes losses to the state finances and/or related to the financial sector.
   d. Never be a member of the Board of Directors and/ or a member of the Board of Commissioners who during his time in office:
      - Never hold an annual GMS.
      - His accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners has never been accepted by the GMS or has never provided accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners to the GMS.
      - It has caused a company that obtains permission, approval, or registration from the Financial Services Authority fail to fulfill the obligation to submit annual reports and/ or financial statements to the Financial Services Authority.
4. Have a commitment to comply with the laws and regulations.
5. Have knowledge and/or expertise in the fields required by issuers or public companies.

TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company determines that 1 (one) term of office for members of the Board of Directors is 5 (five) years at maximum effective from the date of appointment by the GMS, without due respect to the GMS' authority to dismiss members of the Board of Directors at any time before their term ends in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association.

Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Direksi dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan, kecuali ditetapkan lain dalam RUPS.

After the end of their terms, members of the Board of Directors can be reappointed by the GMS for another 1 (one) term of office, unless regulated otherwise in the GMS.

JUMLAH DAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI PADA TAHUN 2021

Di tahun 2021, Perseroan mengalami perubahan susunan anggota Direksi. Perubahan tersebut telah diungkapkan di bagian Jajaran Manajemen dari Bab Profil Perusahaan pada laporan tahunan ini. Maka, per tanggal 31 Desember 2021, Direksi Perseroan terdiri dari 2 (dua) anggota, yang mana salah satunya bertindak sebagai Direktur Utama. Berikut komposisi Direksi Perseroan sesuai keputusan RUPSLB tanggal 7 Juni 2021:

NUMBER AND COMPOSITION OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2021

In 2021, the Company experienced a change in member structure of the Board of Directors. The change has already been stated in the section of Our Management in the Company Profile Chapter of the annual report. Thus, as of December 31, 2021, the Company's Board of Directors consisted of 2 (two) members, one of whom acted as President Director. The following is the composition of the Company's Board of Directors in accordance with the EGMS decision on June 7, 2021

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Penunjukannya** Legal Basis of Appointment
Kemal Imam Santoso	Direktur Utama President Director	Akta Notaris Nomor 36 Tanggal 07 Juni 2021 Disahkan oleh Surat dari Kementerian Hukum dan Ham No. AHU-AH.01.03-0359402 Tanggal 8 Juni 2021. Notarial Deed Number 36 Dated 7 June 2021 authorized by Decree from the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0359402 Dated 8 June 2021
Dandun Widodo	Direktur Director	Akta Notaris Nomor 36 Tanggal 07 Juni 2021 Disahkan oleh Surat dari Kementerian Hukum dan Ham No. AHU-AH.01.03-0359402 Tanggal 8 Juni 2021. Notarial Deed Number 36 Dated 7 June 2021 authorized by Decree from the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0359402 Dated 8 June 2021

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI (POJK 5.1)

Sebagaimana diatur dalam POJK NO. 33 tahun 2014, maka anggota Direksi Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawab individu maupun secara kolegial.

Berikut tugas dan tanggung jawab Direksi:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud pada poin (1) wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Membentuk komite.
5. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS (POJK 5.1)

As stipulated in POJK No. 33 of 2014, members of the Company's Board of Directors carry out their duties and responsibilities both individually and collegially.

Below are the duties and responsibilities of the Board of Directors:

1. Carrying out and being responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company set out in the Articles of Association.
2. In carrying out the management duties and responsibilities as intended in point (1), it shall hold annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations and Articles of Association.
3. Carrying out duties and responsibilities as intended in point (1) in good faith, full of responsibility, and prudence.
4. Establish a committee.
5. Evaluate the performance of the committee at the end of each financial year.

RANGKAP JABATAN DIREKSI

Sesuai Piagam Direksi, rangkap jabatan Direksi Perseroan diatur sebagaimana berikut:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 1(satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik di luar usaha Perseroan.
3. Anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris

KETENTUAN RAPAT DIREKSI

Direksi Perseroan wajib mengadakan rapat internal secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Direksi dapat juga membuat keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan kondisi semua anggota Direksi telah diinformasikan dan setiap anggota Direksi memberikan persetujuan tertulis atas proposal tersebut serta menandatanganinya. Keputusan yang dihasilkan melalui prosedur tersebut memiliki kekuatan sama dengan keputusan yang dihasilkan melalui Rapat Direksi.

Berikut laporan pelaksanaan dan tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi di tahun 2021:

CONCURRENT POSITION OF BOARD OF DIRECTORS

In accordance with the Charter of the Board of Directors, the regulation on concurrent positions of the Board of Directors of the Company is as follows:

1. Members of the Board of Directors at maximum 1 (one) Issuer or other Public Company.
2. Members of the Board of Commissioners at maximum 3 (three) Issuers or Public Companies outside the Company's business.
3. Member of committee at maximum 5 committees in Issuers or Public Companies where the members concerned also serve as members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners.

PROVISIONS ON BOARD OF DIRECTORS MEETING

The Board of Directors of the Company must hold internal meetings periodically at least once a month. The Board of Directors may also take legitimate and binding decisions without holding a Meeting of the Board of Directors, provided that all members of the Board of Directors have been informed and each member of the Board of Directors gives written approval and their signatures upon the proposal. Decisions taken through such procedures have the same power as decisions made through the Board of Directors Meeting.

Below is the report on the implementation and attendance rate at the Board of Directors Meeting in 2021:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Meetings	**Jumlah Kehadiran** Attendance Rate	**Presentase Kehadiran (%)** Percentage of Attendance (%)
Sutiyarso *	Direktur Utama President Director	5	0	0
Kemal Imam Santoso**	Direktur Utama/ Direktur President Director/ Director	12	12	100
Dandun Widodo***	Direktur Director	7	7	100

Keterangan:
* Masa jabatan Sutiyarso berakhir setelah beliau meninggal dunia semasa masih menjabat Direktur Utama Perseroan
** Masa jabatan Kemal Imam Santoso sebagai Direktur Perseroan berakhir tanggal 7 Juni 2021 namun beliau diangkat kembali untuk menduduki jabatan Direktur Utama pada RUPSLB tanggal 7 Juni 2021
*** Dandun Widodo ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada RUPSLB tanggal 7 Juni 2021

Note:
* Term of office of Sutiyarso ended as he passed away when he served President Commissioner of the Company
** Term of office of Kemal Imam Santoso as the Company's Director ended on June 7, 2021 yet he was appointed as the President Director at EGMS on June 7, 2021
*** Dandun Widodo was appointed as Director of the Company at EMGS on June 7, 2021

Sementara itu, kehadiran masing-masing anggota Direksi Perseroan dalam RUPS disampaikan pada bagian RUPS pada Bab Tata Kelola Perusahaan dari laporan tahunan ini.

Sementara itu, kehadiran masing-masing anggota Direksi Perseroan dalam RUPS disampaikan pada bagian RUPS pada Bab Tata Kelola Perusahaan dari laporan tahunan ini.

PELATIHAN DAN ORIENTASI BAGI DIREKSI (POJK 5.2)

Perseroan memberikan kesempatan kepada Direksi Perseroan untuk berpartisipasi dalam pelatihan/seminar/*workshop* dalam rangka meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya. Pada tahun 2021, anggota Direksi Perseroan telah mengikuti pelatihan/*workshop*/seminar sebagai berikut:

TRAINING AND ORIENTATION FOR BOARD OF DIRECTORS (POJK 5.2)

The Company provides opportunities for the Company's Board of Directors to participate in trainings/seminars/workshops in order to improve their competencies and knowledge. In 2021, members of Board of Directors of the Company have participated in the following training/workshops/seminars:

Nama Name	**Jenis Pelatihan** Type of Training	**Peran (Pembicara/Narsum/Peserta)** Role (Speaker/Resource Person/Participant)
Kemal Imam Santoso	• Transaksi Material & Afiliasi, diselenggarakan oleh GTSI, tanggal 1-2 Juli 2021. Material & Affiliate Transaction, organized by GTSI, on July 1-2, 2021.	Peserta Participant
	• "*Buy Now atau Bye Bye*" diselenggarakan oleh Mirae Asset Sekuritas tanggal 28 Juli 2021. "Buy Now or Bye Bye" held by Mirae Asset Sekuritas on July 28, 2021.	Peserta Participant
	• Seminar "Varian Baru COVID-19: Cara Pencegahannya dan Penanganannya" diselenggarakan oleh HITS tanggal 27 Agustus 2021. The seminar on "New Variants of COVID-19: How to Prevent it and Handle it" was held by HITS on August 27, 2021.	Peserta Participant
	• Seminar "Makro Ekonomi Energi 2022" diselenggarakan oleh HITS tanggal 1 Oktober 2021. Seminar on "Macroeconomics Energy 2022" held by HITS on October 1, 2021.	Peserta Participant
	• *Workshop* Penyusunan RAN-SDGs 2021-2024, Bappenas-IDX-GRI, diselenggarakan oleh SDG Indonesia tanggal 12 Oktober 2021. Ran-SDGs Preparation Workshop 2021-2024, Bappenas-IDX-GRI, held by SDG Indonesia on October 12, 2021.	Peserta Participant
	• IDX-GRI-CDP-Advanced Seminar *Preparing Corporate Action Plan on TCFD and SDGs*, diselenggarakan oleh BEI tanggal 21-22 Oktober 2021. IDX-GRI-CDP-Advanced Seminar Preparing Corporate Action Plan on TCFD and SDGs, held by IDX on October 21-22, 2021.	Peserta Participant
	Growing in a Post Pandemic Future, diselenggarakan oleh HITS tanggal 22 Oktober 2021. Growing in a Post Pandemic Future, hosted by HITS on October 22, 2021.	Peserta Participant

Dandun Widodo	• *Workshop Corporate Governance Officer*, diselenggarakan oleh ICSA, tangal 28-30 Juni 2021. Corporate Governance Officer Workshop, organized by ICSA, on June 28-30, 2021.	Peserta Participant
	• Transaksi Material & Afiliasi, diselenggarakan oleh GTSI, tanggal 1-2 Juli 2021. Material & Affiliate Transaction, organized by GTSI, July 1-2, 2021.	Peserta Participant
	• "Buy Now atau Bye Bye" diselenggarakan oleh Mirae Asset Sekuritas tanggal 28 Juli 2021. "Buy Now or Bye Bye" held by Mirae Asset Sekuritas on July 28, 2021.	Peserta Participant
	• Seminar "Varian Baru COVID-19: Cara Pencegahannya dan Penanganannya" diselenggarakan oleh HITS tanggal 27 Agustus 2021. The seminar on "New Variants of COVID-19: How to Prevent it and Handle it" was held by HITS on August 27, 2021.	Peserta Peserta
	• Tata Kelola Komunikasi Corporate Secretary, diselenggarakan HITS, tanggal 9 September 2021. Corporate Secretary Communication Governance, held by HITS, on September 9, 2021.	Peserta Peserta
	• Penyampaian Informasi Link Dokumentasi Acara Sosialisasi Peraturan dan Pengendalian SPE IDXnet dan XBRL, diselenggarakan oleh BEI tanggal 21 September 2021. Submission of Information Link Documentation of The Socialization of REGULATIONS and Control of SPE IDXnet and XBRL, held by IDX on September 21, 2021	Peserta Participant
	• Seminar "Makro Ekonomi Energi 2022" diselenggarakan oleh HITS tanggal 1 Oktober 2021. Seminar on "Macroeconomics Energy 2022" held by HITS on October 1, 2021.	Peserta Participant
	• Workshop Penyusunan RAN-SDGs 2021–2024, Bappenas-IDX-GRI, diselenggarakan oleh SDG Indonesia tanggal 12 Oktober 2021. Ran-SDGs Preparation Workshop 2021–2024, Bappenas-IDX-GRI, held by SDG Indonesia on October 12, 2021.	Peserta Participant
	• IDX-GRI-CDP-*Advanced* Seminar *Preparing Corporate Action Plan on* TCFD *and* SDGs, diselenggarakan oleh BEI tanggal 21-22 Oktober 2021. IDX-GRI-CDP-Advanced Seminar Preparing Corporate Action Plan on TCFD and SDGs, held by IDX on October 21-22, 2021.	Peserta Participant
	• *Growing in a Post Pandemic Future*, diselenggarakan oleh HITS tanggal 22 Oktober 2021. Growing in a Post Pandemic Future, hosted by HITS on October 22, 2021.	Peserta Participant

Selain mengikuti pelatihan, anggota Direksi juga mengikuti kegiatan pembekalan mengenai perusahaan dalam bentuk program orientasi. Program orientasi ini diselenggarakan hanya bagi anggota baru Direksi setelah pengangkatannya sebagai anggota Direksi Perseroan.

In addition to training participation, members of the Board of Directors also participate in orientation program about the company. This orientation program is organized only for new members of the Board of Directors after his/her appointment as a member of the Board of Directors of the Company.

PENILAIAN KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi Perseroan hingga per tanggal 31 Desember 2021 belum membentuk komite-komite di bawah Direksi. Oleh karenanya, Perseroan tidak dapat menyajikan informasi tersebut di Laporan Tahunan ini.

ASSESSMENT OF THE COMMITTEE UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors of the Company until December 31, 2021 has yet not formed committees under the Board of Directors. Therefore, the Company cannot present such information in this Annual Report.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Assessment of The Performance of The Board of Commissioners and Directors

Metode penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif dengan memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik. Adapun ketentuan untuk penilaian kinerja Komisaris, yaitu:

1. Berdasarkan fungsi individu (setiap anggota Dewan Komisaris) menggunakan alat ukur penilaian Direksi, yaitu *Balanced Scorecard* dan atau alat lainnya yang diakui Perusahaan dan tidak wajib diungkapkan pada laporan tahunan Perseroan. Mekanisme yang berlaku adalah:
   a. Penilaian Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham;
   b. Penilaian Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris.

2. Berdasarkan fungsi kolektif (organisasi Dewan Komisaris) menggunakan alat ukur yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dengan memperhatikan prinsip keterbukaan informasi dan independensi. Hasil penilaian kinerja ini wajib untuk diungkapkan pada laporan tahunan Perseroan.

Pada tahun 2021, Perseroan tengah mengembangkan suatu mekanisme untuk menilai kinerja Direksi dan Dewan Komisaris. Metode yang tengah dikembangkan tersebut meliputi parameter keuangan dan non keuangan, yang nantinya akan tercemin di *Key Performance Indicators* (KPI) yang menjadi rujukan penilaian performa Direksi maupun Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi GTSI yang telah berhasil membawa Perseroan menjadi Perusahaan Publik melalui *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia. Pencapaian prestasi ini sangat membanggakan bagi Dewan Komisaris dan merupakan tonggak sejarah dalam Humpuss Group atas keberhasilan GTSI Go Public.

The assessment method of the performance of the Board of Commissioners is carried out on qualitative and quantitative basis by taking into account the principles of good corporate governance. Whereas the provisions on the assessment of the Board of Commissioner's performance are as follows:

1. Based on the individual function (each member of Board of Commissioners) using Board of Directors' performance assessment tool, namely Balanced Scorecard and or other tools approved by the Company and not required to be disclosed in the Company's annual report. The mechanisms that apply are:
   a. Board of Commissioners is assessed by the Shareholders;
   b. Board of Directors is assessed by the Board of Commisssioners.

2. Based on the collective function (organization of the Board of Commissioners), it applies the measuring instruments recommended by the Nomination and Remuneration Committee with regard to the principles of information disclosure and independence. The results of this performance assessment must be disclosed in the Company's annual report.

In 2021, the Company has been developing a mechanism for assessing the performances of the Board of Directors and Board of Commissioners. The method being developed includes financial and non-financial parameters, which will further be reflected on Key Performance Indicators (KPI) to serve as reference for performance assessment of Board of Directors and Board of Commissioners.

Board of Commissioners extended its appreciation to GTSI Board of Directors for the Company's successful Initial Public Offering (IPO) at Indonesia Stock Exchange. GTSI's success to Go Public was indeed a proud achievement for Board of Commissioners and a milestone for Humpuss Group .

KETENTUAN NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Provisions on Nomination and Remuneration of The Board of Commissioners and Directors



MEKANISME NOMINASI ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Sesuai Piagam Dewan Komisaris, proses nominasi anggota Dewan Komisaris disusun langsung oleh pemegang saham, diusulkan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dan diberikan usulan kepada Dewan Komisaris tanpa membatasi calon lain dari yang diusulkan sebelum ditetapkan dalam RUPS. Anggota Dewan Komisaris dipilih dan diangkat oleh RUPS berdasarkan proses pencalonan sesuai peraturan perundang-undangan berlaku dan berdasarkan pertimbangan integritas, memahami masalah-masalah manajemen perusahaan, memiliki keahlian dan pengetahuan serta pengalaman yang memadai di bidang usaha Perseroan serta dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.

MECHANISM FOR NOMINATION OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with the Charter of the Board of Commissioners, the nomination process of members of the Board of Commissioners is prepared directly by shareholders, proposed to the Company's Nomination and Remuneration Committee and given a proposal to the Board of Commissioners without limiting other proposed candidates before being decided in the GMS. Members of the Board of Commissioners are selected and appointed by the GMS based on the nomination process with respect to applicable laws and regulations and integrity aspect, understand the company's management issues, have adequate expertise and knowledge and experience in the Company's business field and provide sufficient time to carry out their duties.

Sementara itu, proses nominasi anggota Direksi sesuai Piagam Direksi disusun oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dan diberikan kepada Dewan Komisaris untuk dilakukan seleksi lebih lanjut dan dimintakan arahan dari Pemegang Saham Utama tanpa membatasi calon lain dari yang diusulkan sebelum ditetapkan dalam RUPS. Anggota Direksi dipilih dan diangkat oleh RUPS berdasarkan proses pencalonan sesuai peraturan perundang-undangan berlaku dan berdasarkan pertimbangan integritas, memahami masalah-masalah manajemen perusahaan, memiliki keahlian dan pengetahuan serta pengalaman yang memadai di bidang usaha Perseroan serta dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.

MEKANISME PENENTUAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, kompensasi bagi anggota Dewan Komisaris harus memperoleh persetujuan dari RUPS sedangkan kompensasi anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris atau pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS. Penetapan pada RUPS akan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris yang juga akan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

STRUKTUR REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Sesuai Piagam Direksi dan Piagam Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Dewan Komisaris diberikan gaji/honorarium dan fasilitas/tunjangan yang besarnya ditetapkan oleh RUPS. Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris diberikan dengan basis formula yang ditetapkan oleh RUPS yang sebelumnya telah melalui kajian dan rekomendasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Anggota Direksi maupun Dewan Komisaris harus melaporkan besarnya remunerasi yang diterima (termasuk opsi saham jika ada) serta dasar perhitungan remunerasi tersebut dalam laporan tahunan Perseroan. Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021, jumlah remunerasi yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara agregat adalah sebesar Rp1.672.557.137.

Meanwhile, the nomination process for members of the Board of Directors in accordance with the Board of Directors Charter is prepared by the Company's Nomination and Remuneration Committee and given to the Board of Commissioners for further selection and directions from the Main Shareholder without limiting other proposed candidates before being decided in the GMS. Members of the Board of Directors are selected and appointed by the GMS based on the nomination process with respect to applicable laws and regulations and integrity aspect, understand the company's management issues, have adequate expertise and knowledge and experience in the Company's business field and provide sufficient time to carry out their duties.

MECHANISM FOR DETERMINING REMUNERATION OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

As stipulated in the Articles of Association of the Company, compensation for members of the Board of Commissioners must obtain approval from the GMS while the compensation of members of the Board of Directors is determined by the GMS and GMS delegates such authority to the Board of Commissioners or other parties appointed by the GMS. The determination at the GMS will take into account the recommendations of the Board of Commissioners who will also consider inputs from the Company's Nomination and Remuneration Committee.

REMUNERATION STRUCTURE OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with the Charter of the Board of Directors and the Charter of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are entitled to salaries/honorariums and facilities/benefits whose amount is determined by the GMS. Remuneration for members of the Board of Directors and The Board of Commissioners is calculated using a formula set by the GMS which has initially been reviewed and taken into account the recommendation by the Nomination and Remuneration Committee. Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall report the amount of remuneration received (including stock options if any) as well as the basis for calculating such remuneration in the Annual Report of the Company. For the year ending on December 31, 2021, the aggregate amount of remuneration received by the Board of Directors and Board of Commissioners was Rp1,672,557,137.

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS
Committees Under The Board of Commissioners



Dewan Komisaris menjalankan tugas pengawasan terhadap jalannya kepengurusan Perseroan dengan dibantu oleh dua komite, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Penjabaran mengenai masing-masing komite adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners is assisted by two committees, namely Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee, in fulfilling its oversight responsibilities over the management of the Company.

The information about each committee is presented below:

KOMITE AUDIT
Audit Committees

Komite Audit Perseroan telah dibentuk sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku berdasarkan Surat Pembentukan dan Penunjukkan Komite Audit PT GTS Internasional tertanggal 11 Juni 2021 No. 005/SK/DEKOM-GTSI/VI/2021. Komite Audit bertugas memberikan rekomendasi dan pendapat professional secara independent untuk kepentingan perusahaan dan pemangku kepentingan dalam hal penerapan transparansi, akuntabilitas operasional dan pengelolaan keuangan perusahaan.

The Company's Audit Committee has been established in accordance with the applicable laws and regulations pursuant to the Decree of Establishment and Appointment of the Audit Committee of PT GTS Internasional dated 11 June 2021 No. 005/SK/DEKOM-GTSI/VI/2021. The Audit Committee is responsible for providing recommendations and professional opinions independently for the benefit of companies and stakeholders relating to the implementation of transparency, operational accountability and corporate financial management.

Persyaratan Keanggotaan Komite Audit

1. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan bidang pekerjaannya dan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan, khususnya yang terkait dengan bisnis perusahaan, proses audit, manajemen risiko dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, peraturan industri gas dan infrastruktur industri gas serta peraturan perundang-undangan lainnya;
3. Wajib mematuhi Kode Etik Perseroan;
4. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus-menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
5. Wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) anggota yang berlatar belakang Pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan/atau keuangan, dan paling kurang satu anggota dengan keahlian di bidang industri pelayaran dan distribusi energi. Anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen dinilai memiliki keahlian di bidang keuangan atau bidang akuntansi dalam hal memenuhi kriteria:
   - Memiliki pengetahuan di bidang keuangan dan/ atau akuntansi;
   - Memiliki pengalaman kerja paling sedikit 5 (lima) tahun di bidang keuangan dan/atau akuntansi;
6. Anggota Komite Audit wajib independen dan bukan merupakan bagian dari manajemen Perseroan dan anak/unit usaha, kecuali Komisaris Independen;
7. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik, atau pihak lain yang sedang atau telah memberikan jasa *assurance*/audit, *non assurance*/ audit, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dan anak perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum penunjukan;
8. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunya wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawai kegiatan Perseroan dan anak perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum penunjukannya, kecuali Komisaris Independen
9. Tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung;

Requirements for Audit Committee Membership

1. Have high integrity, adequate ability, knowledge and experience in accordance with their field of work and educational background, and are able to communicate well;
2. Have good understanding of the financial statements, the company's business, especially those related to the company's business, audit process, risk management and laws and regulations in capital markets, gas industry regulations and gas industry infrastructure and other laws and regulations;
3. Must comply with the Company's Code of Ethics;
4. Willing to improve competence continuously through education and training;
5. It is mandatory to have at least 1 (one) member with an educational background and expertise in accounting and/or finance, and at least one member with expertise in the shipping industry and energy distribution. Audit Committee members who come from independent parties are considered to have expertise in finance or accounting by meeting the criteria:
   - Have knowledge in finance and/or accounting;
   - Have at least 5 (five) years of work experience in finance and/or accounting;
6. Members of the Audit Committee must be independent and not part of the management of the Company and its subsidiaries/ business units, except the Independent Commissioner;
7. Not a person in a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, Public Appraisal Office, or other party who is or has provided assurance /audit, non assurance/audit services, appraisal services and/or other consulting services to the Company and its subsidiaries within the last 6 (six) months prior to his/ her appointment;
8. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or carry out the activities of the Company and its subsidiaries within the last 6 (six) months prior to his/her appointment, except for independent commissioners;
9. Do not own the Company's shares either directly or indirectly;

10. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lainpaling lambat 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
11. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi,atau pemegang saham utama.
12. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan dan anak perusahaannya;
13. Anggota Direksi dilarang untuk menjadi anggota komite;
14. Honorarium anggota Komite Audit ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Struktur, Masa Jabatan dan Komposisi Komite Audit

Secara struktural, Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Per tanggal 31 Desember 2021, Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) anggota, dengan salah satu di antaranya menjabat sebagai Ketua Komite Audit yang juga menjabat Komisaris Independen Perseroan.

Masa jabatan anggota Komite tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan hanya dapat dipilih kembali hanya untuk 1(satu) periode berikutnya.

Berikut susunan anggota Komite Audit Perseroan:

- **HARI PURNOMO**
  Ketua Komite Audit
  Masa Jabatan:
  11 Juni 2021-10 Juni 2026 (5 Tahun)

  Penunjukannya sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan No. 005/SK/DEKOM-GTSI/VI/2021 tanggal 11 Juni 2021. Profil beliau dapat dilihat pada halaman 58 di Bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

10. In the event that members of the Audit Committee obtain the Company's shares either directly or indirectly due to a legal event, the shares must be transferred to other parties no later than 6 (six) months after the acquisition of the shares.
11. Have no affiliation with members of the Board of Directors, or major shareholders.
12. Do not have a business relationship either directly or indirectly related to the business activities of the Company and its subsidiaries.
13. Members of the Board of Directors are prohibited from being members of the committee.
14. The honorarium of members of the Audit Committee is determined by the Board of Commissioners.

Structure, Tenure and Composition of the Audit Committee

Structurally, the Audit Committee is directly responsible to the Board of Commissioners. As of December 31, 2021, the Company's Audit Committee consisted of 3 (three) members, with one of them serving as Chairman of the Audit Committee who concurrently served as the Company's Independent Commissioner.

The term of office of members of the Committee shall not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association of the Company and may only be re-elected for 1 (one) subsequent period.

The members of the Company's Audit Committee are as follows:

- **HARI PURNOMO**
  Head of the Audit Committee
  Term of Office:
  11 June 2021-10 June 2026 (5 years)

  His appointment as Chairman of the Audit Committee based on the Decree No. 005/SK/DEKOM-GTSI/VI/2021 dated 11 June 2021. His profile can be seen on page 58 in the Section of the Board of Commissioners Profile in the Chapter of Company Profile of this Annual Report.



HM ROY SEMBEL

Anggota Komite Audit/Member of Audit Committee

Usia Age	57 tahun	57 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Periode Jabatan Term of Office	Mengikuti Masa Tugas Dewan Komisaris.	Following the Term of Duty of the Board of Commissioners.
Dasar Penunjukan Legal Basis of Appointment	No.005/SK/DEKOM-GTSI/VI/2021 tanggal 11 Juni 2021	No. 005/SK/DEKOM-GTSI/VI/2021 dated 11 June 2021
Pendidikan Education	• 1982-1986: FMIPA/Statistika Institut Pertanian Bogor (IPB) • 1988-1990: Master Program, MBA bidang Manajemen dan Keuangan di Universitas Erasmus Rotterdam • 1988-1989: Master Program, MBA bidang Manajemen dan Keuangan di Universitas Pennsylvania (Philadelphia, AS) • 1991-1996: Program S3-Doktor bidang *Corporate Finance* di Universitas Pittsburgh, AS • 2021-2024: Sertifikat Kompetensi Analisis Efek dari BNSP • 2021-2024: Sertifikat Kompetensi Investment Banking dari BNSP • 2021-2024: Sertifikat sebagai trainer GCG dari IICD dan IFC.	• 1982-1986: Bachelor degree in FMIPA/Statistics from Bogor Institute of Agriculture (IPB) • 1988 -1990: A Master program, an MBA in Management and Finance from Erasmus University of Rotterdam • 1988-1989: A Master program, an MBA in Management and Finance from University of Pennsylvania (Philadelphia, USA) • 1991-1996: Doctoral program-a Ph.D. in Corporate Finance from the Pittsburgh University, USA. • 2021-2014: Certification of Competence in Securities Analysis from BNSP • 2021-2024: Certification in Investment Banking from BNSP • Certificate as GCG trainer from IICD and IFC
Pengalaman Kerja Working Experience	• 1998-2001: Konsultan Senior McKinsey & Co Indonesia • 2001-2006: Direktur Program MM Keuangan Universitas Bina Nusantara • 2005-2007: Komisaris Independen dan Ketua Komite Pemantau Risiko Bank Niaga • 2006-2008: Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Multimedia Nusantara • 2008-2010: Direktur Program Pasca Sarjana UPH • 2008-2010: Dekan UPH Business School • 2012-2015: Senior Counselor, Vriens & Partner • 2013-2017: Dekan IPMI International Business School • 2013-2018: Komisaris Independen PT HIT Tbk.	• 1998-2001: Senior Consultant of McKinsey & Co Indonesia • 2001-2006 Director of MM Finance Program of Bina Nusantara University • 2005-2007: Independent Commissioner of the Chairman of the Risk Monitoring Committee of Niaga Bank • 2006-2008: Dean of the Faculty of Economics, University of Multimedia Nusantara • 2008-2010: Director of UPH Post-Graduate Program • 2008-2010: Dean of UPH Business School • 2012-2015: Senior Counselor at Vriens & Partner • 2013-2017: Dean of IPMI International Business School • 2013–2018: Independent Commissioner of PT HIT Tbk.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	1. Ketua Supervisory Committee Indonesia Bond Index Fund. 2. Profesor di IPMI International Business School. 3. Anggota Komite Audit PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	1. Head of Supervisory Committee of Indonesia Bond Index Fund. 2. Professor at IPMI International Business School. 3. Member of Audit Committee at PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk



TAMMY MEIDHARMA SUMARNA

Anggota Komite Audit/Member of Audit Committee

Usia Age	61 Tahun	61 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Periode Jabatan Term of Office	Mengikuti Masa Tugas Dewan Komisaris.	Following the Term of Duty of the Board of Commissioners.
Dasar Penunjukan Legal Basis of Appointment	No.005/SK/DEKOM-GTSI/VI/2021 tanggal 11 Juni 2021	No. 005/SK/DEKOM-GTSI/VI/2021 dated 11 June 2021
Pendidikan Education	• 1986: Teknik Perkapalan di ITS Surabaya • 1998: MM di STI EM Jakarta	• 1986: Shipping Engineering from ITS Surabaya • 1998: Master of Management at STI EM Jakarta
Pengalaman Kerja Working Experience	• 1987-1990: *Head of Shipyard Construction* di Pangkalan Susu – Pertamina • 1990-1993: *Technical Advisor for Pertamina Shipyard* di Jakarta – Pertamina • 1993-1997: *Head of Shipyard dock* di Bagus Kuning - Pertamina • 1997-2009: LNG *Shipping Operation and Technical Support* - Pertamina • 2001-2004: *Technical Manager* Joun Transportasion Gas • 2004-2006: *Commercial Manager* LNG Joun Transportasion Gas • 2006-2009: *General Manager* LNG Joun Transportasion Gas • 2009-2012: Pertamina CEO Nusantara Gas Services • 2010-2012: *Head Rep* Pertamina South Asia • 2010-2012: CEO PPT • 2012-2013: CEO Perta Daya Gas • 2013-2018: CEO Nusantara Regas	• 1987-1990: Head of Shipyard Construction in Pangkalan Susu – Pertamina • 1990-1993: Technical Advisor for Pertamina Shipyard in Jakarta – Pertamina • 1993-1997: Head of Shipyard dock in Bagus Kuning - Pertamina • 1997-2009: LNG Shipping Operation and Technical Support - Pertamina • 2001-2004: Technical Manager of Joun Transportasion Gas • 2004-2006: Commercial Manager of LNG Joun Transportasion Gas • 2006-2009: General Manager of LNG Joun Transportasion Gas • 2009-2012: Pertamina CEO of Nusantara Gas Services • 2010-2012: Head Rep Pertamina South Asia • 2010-2012: CEO of PPT • 2012-2013: CEO of Perta Daya Gas • 2013-2018: CEO of Nusantara Regas
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak Ada	None

Piagam Komite Audit

Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan No. 01/GCG/VI/2021 tanggal 11 Juni 2021 tentang Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit ini disusun dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Anggaran Dasar Perusahaan.

Audit Committee Charter

The Company's Audit Committee was established based on Decree No. 01/GCG/VI/2021 dated 11 June 2021 concerning the Audit Committee Charter. The Audit Committee Charter was prepared with reference to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Duty Implementation of Audit Committee, OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Company's Articles of Association.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Perseroan memastikan seluruh anggota Komite Audit Perseroan telah menunjukkan komitmen dan integritas yang tinggi untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan kapabilitas dan keahlian yang dimiliki secara independen untuk mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang benar.

Statement of Independence of Audit Committee

The Company ensures that all members of the Company's Audit Committee have demonstrated high commitment and integrity to carry out their duties and responsibilities with their independently owned capabilities and expertise to support the implementation of good corporate governance.

Pelatihan Komite Audit

Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Komite Audit untuk mengikuti Pendidikan maupun pelatihan yang dibutuhkan untuk meningkatkan kompetensi maupun wawasannya.

Pada tahun 2021, Bapak Hari Purnomo sebagai Ketua Komite Audit telah mengikuti sejumlah pelatihan yang dapat dilihat pada bagian Pelatihan Dewan Komisaris dari Laporan Tahunan ini. Sementara itu, laporan kegiatan pelatihan yang diikuti anggota Komite Audit lainnya dijelaskan berikut ini:

Trainings of Audit Committee Members

The Company provides opportunities for members of the Audit Committee to participate in the education and trainings necessarily to improve their competencies and insights.

In 2021, Mr. Hari Purnomo as Chairman of the Audit Committee participated in a number of trainings, which can be seen in the section of Board of Commissioners' Trainings of this Annual Report. Meanwhile, the report of training activities followed by other members of the Audit Committee is explained below:

Nama Name	**Jenis Pelatihan** Type of Training	**Peran (Pembicara/Narsum/Peserta)** Role (Speaker/Resource Person/ Participant)
HM Roy Sembel	• #IHT1 : *How To Survive* COVID-19 : *Now and Future*, diselenggarakan oleh HITS, tanggal 15 Januari 2021. #IHT1 : How To Survive COVID-19: Now and Future, organized by HITS, January 15, 2021.	Pembicara Speaker
	• Membangun Bisnis Korporasi yang Berkelanjutan Dengan ESG, diselenggarakan oleh Berita Satu, tanggal 29 Maret 2021. Building a Sustainable Corporate Business With ESG, organized by Berita Satu, on March 29, 2021.	Pembicara Speaker
	• "*Buy Now atau Bye Bye*" diselenggarakan oleh Mirae Asset Sekuritas tanggal 28 Juli 2021. "Buy Now or Bye Bye" held by Mirae Asset Sekuritas on July 28, 2021.	Peserta Participant

• VUCA : *Why, What, How, and So What for Academicians and Business Practitioners*, diselenggarakan oleh Program Doktor Ilmu Ekonomi Konsentrasi Akuntansi, tanggal 14 Agustus 2021. VUCA : Why, What, How, and So What for Academicians and Business Practitioners, organized by the Doctoral Program in Economics Accounting Concentration, on August 14, 2021	Pembicara Speaker
• *The Role of Management Accountants in developing the Company's Immunity to COVID-19 Pandemic: Accelerating Indonesia's Economic Recovery*, diselenggarakan oleh Institut Akuntan Manajemen Indonesia, tanggal 28 Agustus 2021. The Role of Management Accountants in developing the Company's Immunity to COVID-19 Pandemic: Accelerating Indonesia's Economic Recovery, organized by the Indonesian Institute of Management Accountants, on August 28, 2021.	Pembicara Speaker
• *Strategic Management: Unconventional Strategy Under Uncertainty,* diselenggarakan oleh Kumpul Bahagia Alumni MMUI, tanggal 31 Agustus 2021. Strategic Management: Unconventional Strategy Under Uncertainty, organized by Alumni of Kumpul Bahagia MMUI, on August 31, 2021	Pembicara Speaker
• Pentingnya penerapan ESG Dalam menjawab tantangan global, diselenggarakan oleh Berita Satu, tanggal 9 September 2021. The importance of implementing ESG to answer global challenges, organized by Berita Satu, on September 9, 2021.	Pembicara Speaker
• Strategi dan Akselarasi Pembangunan Sulawesi Utara, diselenggarakan oleh Perhimpunan Intelektual Kawanua Global, tanggal 24 September 2021. North Sulawesi Development Strategy and Elaboration, organized by Global Kawanua Intellectual Association, on September 24, 2021.	Pembicara Speaker
• Program Sertifikasi Pengawas IKNB level Kepala Bagian Tahun 2021, diselenggarakan oleh OJK, tanggal 30 September 2021. IKNB Supervisor Certification Program for Section Heads in 2021, organized by OJK, on September 30, 2021.	Pembicara Speaker
• FIRE: *Financial Independence Retire Early*, diselenggarakan oleh IPMI, tanggal 2 Oktober 2021. FIRE : Financial Independence Retire Early, organized by IPMI, on October 2, 2021.	Pembicara Speaker
• *Call for Paper* : Seminar Nasional Riset Kebijakan Perbankan (SRKP 2021), diselenggarakan oleh OJK, tanggal 4-5 Oktober 2021. Call for Paper: National Seminar on Banking Policy Research (SRKP 2021), held by OJK, on October 4-5, 2021.	Pembicara Speaker

	• *Improving Business Sustainability through Circular Economy*, diselenggarakan oleh *World Business Angel Investors Week*, tanggal 21 Oktober 2021. Improving Business Sustainability through Circular Economy, hosted by World Business Angel Investors Week, on October 21, 2021.	Pembicara Speaker
	• The Importance of ESG, Perspective for Companies, pada 21 Oktober 2021. The Importance of ESG, Perspective for Companies, on October 21, 2021.	Pembicara Speaker
	• Investasi Investor pada *Startup Company,* Politeknik Keuangan Negara STAN, tanggal 3 November 2021. Investor Investment in Startup Company, by State Financial Polytechnic of STAN, on November 3, 2021	Pembicara Speaker
	• *The* 3rd *International Conference on Global Innovation and Trends in Economy* (INCOGITE) 2021 "*The Global Business Recovery*: *Life After COVID-19*", diselenggarakan oleh UMN- UPH – SGU, tanggal 4 November 2021. The 3rd International Conference on Global Innovation and Trends in Economy (INCOGITE) 2021 "The Global Business Recovery: Life After COVID-19", held by UMN-UPH – SGU, on November 4, 2021.	Pembicara Speaker
Tammy Meidharma Sumarna	• "*Buy Now* atau *Bye Bye*" diselenggarakan oleh Mirae Asset Sekuritas tanggal 28 Juli 2021. "Buy Now or Bye Bye" held by Mirae Asset Sekuritas on July 28, 2021.	Peserta Participant
	• Seminar "Varian Baru COVID-19: Cara Pencegahannya dan Penanganannya" diselenggarakan oleh HITS tanggal 27 Agustus 2021. The seminar on "New Variants of COVID-19: How to Prevent it and Handle it" was held by HITS on August 27, 2021.	Peserta Participant
	• Seminar "Makro Ekonomi Energi 2022" diselenggarakan oleh HITS tanggal 1 Oktober 2021. Seminar on "Macroeconomics Energy 2022" held by HITS on October 1, 2021.	Peserta Participant
	• *Growing in a Post Pandemic Future*, diselenggarakan oleh HITS tanggal 22 Oktober 2021. Growing in a Post Pandemic Future, hosted by HITS on October 22, 2021	Peserta Participant

Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sesuai ketentuan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan, Komite Audit bekerja secara kolektif dalam menjalankan tugasnya untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan maupun dalam pelaporan.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

In accordance with the applicable provisions and the Company's Articles of Association, the Audit Committee collectively carries out its duties in assisting the Board of Commissioners to fulfil the supervisory duties as well as in reporting.

Tugas Komite Audit sebagaimana termaktub dalam Peraturan OJK No. 55/2015 meliputi:

a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi,ruang lingkup, penugasan, dan imbalan jasa.
e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajmen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntasi dan pelaporan keuangan Perseroan atau Perusahaan Publik.
h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan atau Perusahaan Publik.
i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber data perusahaan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal (Unit Audit Internal), manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Apabila diperlukan, dengan persetujuan Dewan Komisaris, Komite Audit dapat mempekerjakan tenaga ahli yang independent di luar anggota Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

The duties of the Audit Committee as stated in OJK Regulation No. 55/2015 include:

a. Conducting a review of the financial information that will be issued by the Company or Public Company to the public and/or the authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.
b. Review the Company's compliance with laws and regulations related to its activities.
c. Provide an independent opinion in the event of a dissenting opinion between management and accountants for the services provided.
d. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Accountants based on independence, scope, assignment, and service rewards.
e. Conduct a review of the implementation of the audit by the internal auditor and supervise the implementation of follow-ups by the Board of Directors to the internal auditor's findings.
f. Conduct a review of the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company or Public Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
g. Review complaints related to the accounting and financial reporting process of the Company or Public Company.
h. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners related to the potential conflict of interest in the Company or Public Company.
i. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

In carrying out its duties, the Audit Committee is granted with the following authorities:

1. Accessing the corporate documents, data, and information about the company's employees, funds, assets, and data sources as needed.
2. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and parties who carry out internal audit functions (Internal Audit Unit), risk management, and Accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. If necessary, with the approval of the Board of Commissioners, the Audit Committee may hire independent experts from the external of the Audit Committee members to assist in its duty implementation.
4. Performing other authority granted by the Board of Commissioners.

Rapat Komite Audit

Sesuai Peraturan OJK No. 55/2015, Komite Audit Perseroan berkewajiban mengadakan rapat paling sedikit sedikit 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun. Berikut laporan kehadiran dalam rapat Komite Audit di tahun 2021:

Audit Committee Meetings

In accordance with OJK Regulation No. 55/2015, the Company's Audit Committee is obliged to hold meetings at least 4 (four) times in 1 (one) year. The report on the attendance at the Audit Committee meetings in 2021 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance Rate	Prestase Kehadiran (%) Percentage of Attendance (%)
Hari Purnomo	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	7	7	100
HM Roy Sembel	Anggota Member	7	7	100
Tammy Meidharma Sumarna	Anggota Member	7	7	100

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit di Tahun 2021

a. Presentasi Tata Kelola Internal Audit oleh Internal Auditor;
b. Pemantauan pergerakan saham GTSI;
c. Evaluasi penggunaan dana hasil IPO;
d. Usulan pembuatan RKAP dengan KPI yang terukur dan jelas;
e. Usulan penerapan *Whsitle Blowing System* (Sistem Pengaduan Pelanggaran);
f. Usulan penyusunan Tata Kelola Perusahaan;
g. Penyampaian Rencana Kerja Internal Auditor tahun 2022;
h. Surat Rekomendasi KAP dan AP GTSI;
i. Pemaparan Laporan Independensi.

Audit Committee Activity Report for Year 2021

a. Presentation of Internal Audit Governance by Internal Auditor;
b. Monitoring of GTSI's stock performance;
c. Evaluation of the use of IPO proceeds;
d. Proposal for the preparation of RKAP with a measurable and clear KPI;
e. Proposing implementation of Whistle Blowing System;
f. Proposing preparation of Corporate Governance;
g. Submission of Internal Auditor Work Plan for 2022;
h. Recommendation Letter about KAP and AP of GTSI;
i. Presentation on the Report of Independence.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Committee

Perseroan membentuk Komite Nominasi & Remunerasi berdasarkan dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku yang mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris GTSI No. 001/SK/DEKOM-GTSI/I/2022 tentang Penetapan Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi PT GTS Internasional Tbk tanggal 7 Januari 2022.

Komite ini bertanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris untuk membuat rumusan dan kebijakan yang tepat terkait pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

The Company established a Nomination & Remuneration Committee based on the provisions of applicable laws and regulations referring to the Letter of Establishment and Appointment of the Nomination & Remuneration Committee of PT GTS Internasional dated June 11, 2021 No. 001/SK/DEKOM-GTSI/VI/2021.

This Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners to make appropriate formulations and policies related to the implementation of nomination and remuneration functions for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

Persyaratan Keanggotaan

1. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan bidang pekerjaannya dan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan, khususnya yang terkait dengan bisnis perusahaan, proses audit, manajemen risiko dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, peraturan industri gas dan infrastruktur industri gas serta peraturan perundang-undangan lainnya;
3. Wajib mematuhi Kode Etik Perseroan;
4. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus-menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
5. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi,atau pemegang saham utama;
6. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan dan anak perusahaannya;
7. Anggota Direksi dilarang untuk menjadi anggota komite.

Struktur, Masa Jabatan dan Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Per tanggal 31 Desember 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) anggota, dengan salah satu di antaranya menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi yang juga menjabat Komisaris Independen Perseroan.

Masa jabatan anggota Komite tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan hanya dapat dipilih kembali hanya untuk 1(satu) periode berikutnya. Berikut susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan:

- **HARI PURNOMO**
  Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
  Masa Jabatan: 2021-Juni 2026 (5 tahun)
  Penunjukannya sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris GTSI No. 001/SK/DEKOM-GTSI/I/2022 tentang Penetapan Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi PT GTS Internasional Tbk tanggal 7 Januari 2022. Profil beliau dapat dilihat pada halaman 58 di Bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

Membership Requirements

1. Have high integrity, adequate ability, knowledge and experience in accordance with their field of work and educational background, and are able to communicate well;
2. Understand the financial statements, the company's business, especially those related to the company's business, audit process, risk management and laws and regulations in the field of capital markets, gas industry regulations and gas industry infrastructure and other laws and regulations;
3. Must comply with the Company's Code of Ethics;
4. Willing to improve competence continuously through Education and training;
5. Have no affiliation with members of the Board of Directors, or major shareholders;
6. Do not have a business relationship either directly or indirectly related to the business activities of the Company and its subsidiaries;
7. Members of the Board of Directors are prohibited from being members of the committee.

Structure, Tenure and Composition of the Nomination and Remuneration Committee

The Company's Nomination and Remuneration Committee reports directly to the Board of Commissioners. As of December 31, 2021, the Company's Nomination and Remuneration Committee consisted of 3 (three) members, with one of them serving as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee who also served as the Company's Independent Commissioner.

The term of office of members of the Committee shall not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association of the Company and may only be re-elected for 1 (one) subsequent period. The members of the Company's Nomination and Remuneration Committee were:

- **HARI PURNOMO**
  Head of Nomination and Remuneration Committee
  Term of Office: 2021-Juni 2026 (5 years)
  His appointment as the Chairman of Nomination and Remuneration Committee pursuant to GTSI Board of Commissioners' Decree No. 001/SK/DEKOM-GTSI/I/2022 concerning the Determination of Composition of Nomination and Remuneration Committee of PT GTS Internasional Tbk dated 7 January 2022. His profile can be found on page 58 in the Section of the Board of Commissioners Profile of the Annual Report.



OKTY SAPTARINI M

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Usia Age	48 tahun	48 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Periode Jabatan Term of Office	Mengikuti masa tugas Dewan Komisaris	Following the Term of Duty of the Board of Commissioners.
Dasar Penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris GTSI No. 001/SK/DEKOM-GTSI/I/2022 tanggal 7 Januari 2022	GTSI Board of Commissioners' Decree No. 001/SK/DEKOM-GTSI/I/2022
Pendidikan Education	• 1991-1995: Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Sahid, Jakarta. • 2008-2010: Magister Management Komunikasi Universitas Trisakti, Jakarta	• 1991-1995: a Bachelor of Science in Communication Studies of Sahid University, Jakarta. • 2008-2010: Masters in Communication Management from Trisakti University, Jakarta
Pengalaman Kerja Working Experience	• 1995-1997: PT Balisani Sentrawisata • 1997-2008: *Corporate Public Relations* PT Timor Distributor Nasional dan PT Timor Putra Nasional • 2010: PT Intra Golflink Resort • 2013-2015: Manajer *Public Affairs* PT HIT Tbk. • 2015-2018: *Head of Community Development* PT HIT Tbk.	• 1995-1997: PT Balisani Sentrawisata • 1997-2008 : Corporate Public Relations at PT Timor Distributor Nasional and PT Timor Putra Nasional • 2010 : PT Intra Golflink Resort • 2013-2015 : Manager Public Affairs at PT HIT Tbk. • 2015-2018: Head of Community Development at PT HIT Tbk.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Sekretaris Perusahaan PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk • Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan yang Baik & CSR PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	• Corporate Secretary of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk • Member of Good Corporate Governance & CSR Committee of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk



ERIK RIVAI RIDZAL

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Usia Age	55 tahun	55 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Periode Jabatan Term of Office	Mengikuti masa tugas Dewan Komisaris	Following the Term of Duty of the Board of Commissioners.
Dasar Penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris GTSI No. 001/SK/DEKOM-GTSI/I/2022 tanggal 7 Januari 2022.	GTSI Board of Commissioners' Decree No. 001/SK/DEKOM-GTSI/I/2022.
Pendidikan Education	• Sarjana Ilmu Sosial dan Politik Universitas Indonesia. • 1990-1996 : *Management trainee, Manager Priority Banking Group* - Standard Chartered Bank.	• Bachelor of Social and Political Science of University of Indonesia. • 1990-1996 : Management trainee, Manager Priority Banking Group - Standard Chartered Bank.
Pengalaman Kerja Working Experience	• 1996-2000 : *Direktur Business Engineering GM Process and Procedures* - Bank Bali. • 2000-2003 : *Chief GM for Business Development*, *Business Director* - Jatis Solution (Indivara Group). • 2003-sekarang : *Founder & CEO* PT Informasi Teknologi Indonesia (Jatis Mobile). • 2019-sekarang : *Founder* - PT Pintar Cari Usaha. • 2019-sekarang : *Founder* - Komisaris PT Jasa Kelola Asia.	• 1996-2000 : Director of Business Engineering GM Process and Procedures - Bank Bali. • 2000-2003 : Chief GM for Business Development, Business Director at Jatis Solution (Indivara Group). • 2003-present: Founder & CEO at PT Informasi Teknologi Indonesia (Jatis Mobile). • 2019-present: Founder at PT Pintar Cari Usaha. • 2019-present: Founder – Commissioner at PT Jasa Kelola Asia.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• 2003-sekarang : *Founder & CEO* PT Informasi Teknologi Indonesia (Jatis Mobile). • 2019-sekarang : *Founder* - PT Pintar Cari Usaha. • 2019-sekarang : *Founder* - Komisaris PT Jasa Kelola Asia.	• 2003-present: Founder & CEO at PT Informasi Teknologi Indonesia (Jatis Mobile). • 2019-present: Founder at PT Pintar Cari Usaha. • 2019-present: Founder - Commissioner at PT Jasa Kelola Asia.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Surat Keputusan No. 03/KA/PEDOMAN/XI/2020 tanggal 23 November 2020 tentang Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk yang berlaku untuk PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (entitas induk) dan anak perusahaannya, termasuk Perseroan. Piagam ini disusun dengan berdasarkan pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desembr 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Anggaran Dasar Perusahaan.

Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan memastikan seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah menunjukkan komitmen dan integritas yang tinggi untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan kapabilitas dan keahlian yang dimiliki dan bertindak secara independen untuk mendukung pelaksanaan fungsi dan nominasi di Perseroan.

Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mengikuti pendidikan maupun pelatihan yang dibutuhkan untuk meningkatkan kompetensi maupun wawasannya.

Pada tahun 2021, Bapak Hari Purnomo sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengikuti sejumlah pelatihan yang dapat dilihat pada bagian Pelatihan Dewan Komisaris dari Laporan Tahunan ini.

Sementara itu, laporan kegiatan pelatihan yang diikuti anggota Komite Nominasi dan Remunerasi lainnya dijelaskan berikut ini:

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company's Nomination and Remuneration Committee carries out its duties and responsibilities based on Decree No. 03/KA/PEDOMAN/XI/2020 dated 23 November 2020 concerning the Charter of the Nomination and Remuneration Committee of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk which applies to PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (the parent entity) and its subsidiaries, including the Company. This Charter was prepared based on OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and Articles of Association of Companies.

Statement of Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The Company ensures that all members of the Company's Nomination and Remuneration Committee have demonstrated high commitment and integrity to carry out their duties and responsibilities in accordance with their capabilities and expertise and act independently to support the implementation of functions and nominations in the Company.

Trainings of Nomination and Remuneration Committee

The Company provides opportunities for members of the Nomination and Remuneration Committee to participate in education and training necessarily to improve their competencies and insights.

In 2021, Mr. Hari Purnomo as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee participated in a number of trainings that can be seen in the section of Board of Commissioners' Trainings of this Annual Report.

Meanwhile, the report of training activities attended by other members of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Nama Name	**Jenis Pelatihan** Type of Training	**Peran (Pembicara/Narsum/Peserta)** Role (Speaker/Resource Person/ Participant)
Okty Saptarini M.	• #IHT1 - *How to Survive* COVID-19 : *Now and the Future*, oleh HITS, tanggal 15 Januari 2021. #IHT1 - How to Survive COVID-19 : Now and the Future, held by HITS, on January 15, 2021.	Peserta Participant
	• *Mastering Leadership in* 2021, oleh Kontan Academy, tanggal 18 Januari 2021. Mastering Leadership in 2021, held by Kontan Academy, on January 18, 2021	Peserta Participant
	• Sosialisasi Penerapan *e-Proxy and e-Voting Platform* eASY.KSEI, oleh KSEI, tanggal 20 Januari 2021. Socialization of the Implementation of e-Proxy and e-Voting Platform eASY.KSEI, held by KSEI, on January 20, 2021.	Peserta Participant
	• #IHT2 - #ValueHITS - 4 : "*Service & Operation Excellent*", oleh HITS, tanggal 5 Februari 2021. #IHT2 - #ValueHITS - 4 : "Service & Operation Excellent", held by HITS, held on February 5, 2021.	Peserta Participant
	• *Public Affair* Teori & Praktik, oleh Kiroyan Partners, tanggal 9 Februari 2021. Public Affair Theory & Practice, by Kiroyan Partners, held on February 9, 2021.	Peserta Participant
	• *Managerial Communication in Digital Era*, oleh EGA Briefings, tanggal 11 Februari 2021. Managerial Communication in Digital Era, held by EGA Briefings, on February 11, 2021.	Peserta Participant
	• *Design* OSCI, oleh PPA, tanggal 16 Februari. Design OSCI, held by PPA, on February 16, 2021	Peserta Participant
	• *Sharing Session* Kegiatan Pengawasan Emiten atau Perusahaan Publik 2020, oleh OJK, tanggal 23 Februari 2021. Sharing Session on Supervisory Activities over Issuers or Public Companies 2020, held by OJK, on February 23, 2021.	Peserta Participant
	• Sosialisasi Peraturan Pemerintah No. 31 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Pelayaran, oleh DPP INSA, tanggal 24 Februari 2021. Socialization of Government Regulation No. 31 of 2021 concerning the Implementation of Shipping, held by DPP INSA, on February 24, 2021	Peserta Participant
	• Webinar POJK tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta *Sharing Session* ABM Investama, oleh ICSA, tanggal 25 Februari 2021. POJK's Webinar on Annual Reports of Issuers or Public Companies and Sharing Sessions by ABM Investama, held by ICSA, on February 25, 2021.	Peserta Participant

• #IHT3 - *Cyber Security* : Apakah Anda Sudah Aman?, oleh HITS, tanggal 26 Februari 2021. #IHT3 - Cyber Security: Are You Safe?, held by HITS, on February 26, 2021.	Peserta Participant
• Pelatihan Bantuan Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (SR), oleh AEI GRI, tanggal 16 Maret - 6 April 2021. Training on Technical Assistance on Sustainability Report Preparation (SR), held by AEI GRI, on 16 March - 6 April 2021.	Peserta Participant
• Menapak Jalan SDG : Belajar, Berkontribusi, Menginspirasi, oleh SDG Academy, tanggal 22 Maret 2021. Treading the PATH of SDGs: Learning, Contributing, Inspiring, held by SDG Academy, on March 22, 2021.	Peserta Participant
• Sosialisasi atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal, oleh OJK, tanggal 23 Maret 2021. Socialization of Financial Services Authority Regulation No. 3/POJK.04/2021 concerning the Implementation of Activities in the Capital Market Sector, held by OJK, on March 2, 2021.	Peserta Participant
• #IHT4 - COVID-19: *NOW, What Should You Know*?, oleh HITS, tanggal 1 April 2021. #IHT4 - COVID-19: NOW, What Should You Know?, by HITS, on April 1, 2021	Peserta Participant
• *Women Lead Forum* 2021, tanggal 7 April 2021. Women Lead Forum 2021, on April 7, 2021	Peserta Participant
• Tugas dan Fungsi Direksi, Dewan Komisaris, Komite Nominasi & Remunerasi, Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan, oleh ICSA – OJK, tanggal 30 April 2021. Duties and Functions of the Board of Directors, Board of Commissioners, Nomination & Remuneration Committee, Audit Committee and Corporate Secretary, held by ICSA – OJK, on April 30, 2021.	Peserta Participant
• *Certified Integrated & Sustainability Reporting Professionals* (CISP) - Writers, oleh SR Asia, tanggal 24 Mei - 14 Juni 2021. Certified Integrated & Sustainability Reporting Professionals (CISP) - Writers, held by SR Asia, on 24 May - 14 June 2021.	Peserta Participant
• #IHT5-Transaksi Material & Transaksi Afiliasi, oleh HITS, tanggal 1-2 Juli 2021. #IHT5 - Material Transactions & Affiliate Transactions, held by HITS, on July 1-2, 2021.	Peserta Participant
• Yuk Nyicil Menulis SR, oleh AEI – GRI, tanggal 7 Juli – 15 Desember 2021. Let's Write SR, held by AEI – GRI, on 7 July – 15 December 2021.	Peserta Participant

• FGD : Pelaksanaan eRUPS dengan sistem eASY. KSEI, oleh ICSA-KSEI, tanggal 15 Juli 2021. FGD: Implementation of eRUPS with eASY.KSEI system, held by ICSA-KSEI, on July 15, 2021.	Peserta Participant
• Diskusi Peraturan Pencatatan dan Pengenalan Sistem Sarana Pelaporan SEP-IDXNet & LK Berbasis XBRL, oleh BEI, tanggal 15 Juli 2021. Discussion of Regulation on Administration and Introduction of Reporting System of SEP-IDXNet & Financial Report Based on XBRL, held by IDX, on July 15, 2021.	Peserta Participant
• #IHT6 : *BUY NOW* atau *BYE BYE*, oleh HITS, tanggal 28 Juli 2021. #IHT 6 : BUY NOW or BYE BYE, held by HITS, on July 28, 2021.	Peserta Participant
• IPMI MBA *SHOWCASE "EMBRACING OPPORTUNITIES BEYOND RECESSION: Analysis of Current Financial Events in Indonesia"*, oleh IPMI, tanggal 10 Agustus 2021. IPMI MBA SHOWCASE "EMBRACING OPPORTUNITIES BEYOND RECESSION: Analysis of Current Financial Events in Indonesia", held by IPMI, on August 10, 2021.	Peserta Participant
• *Successful Leader as Role Model*, oleh Energi Pesona, tanggal 17 Agustus 2021. Successful Leader as Role Model, held by Energi Pesona, August 17, 2021.	Peserta Participant
• *Stock Split*, Deviden Saham Bonus dan *Buyback* Saham, oleh ICSA, tanggal 19 Agustus 2021 Stock Split, Dividend Stock Bonus and Share Buyback, held by ICSA, on August 19, 2021	Peserta Participant
• Mengukur Kemajuan Korporasi terhadap Kebijakan Keberlanjutan di Indonesia, oleh CCG, tanggal19 Agustus 2021. Measuring Corporate Progress towards Sustainability Policy in Indonesia, by CCG, on August 19, 2021.	Peserta Participant
• #IHT7 : Varian Baru COVID-19: Cara Pencegahannya dan Penanganannya, oleh HITS, tanggal 27 Agustus 2021. #IHT 7 : New Variant of COVID-19: How to Prevent it and Handle it, held by HITS, on August 27, 2021.	Peserta Participant
• SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, oleh OJK, tanggal 31 Agustus 2021. SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies, held by OJK, on August 31, 2021.	Peserta Participant
• Tata Kelola Komunikasi *Corporate Secretary* di tengah Direksi dan Dewan Komisaris, oleh ICSA, tanggal 9 September 2021. Communication Governance of Corporate Secretary in Board of Directors and Board of Commissioners, held by ICSA, on September 9, 2021.	Peserta Participant

• FGD Penerapan Perizinan Usaha Berbasis Risiko dalam OSS bagi Perusahaan, oleh ICSA, tanggal 15 September 2021. FGD on Implementation of Risk-Based Business Licensing in OSS for Companies, held by ICSA, on September 15, 2021.	Peserta Participant
• Indonesia HR *Trends and Future Readiness Amidst Pandemic Challenges (Based on Survey and Assessment* 2021), oleh Swa, tanggal 18 September 2021. Indonesia HR Trends and Future Readiness Amidst Pandemic Challenges (Based on Survey and Assessment 2021), held by Swa, on September 18, 2021.	Peserta Participant
• Bagaimana Bertransaksi Saham Bersama Mega Capital, oleh HITS, tanggal 30 September 2021. How to Do Share Transaction with Mega Capital, held by HITS, on September 30, 2021.	Peserta Participant
• #IHT8: Makro Ekonomi Energi 2022, oleh HITS, tanggal 1 Oktober 2021. #IHT8: Macroeconomic Energy 2022, held by HITS, on October 1, 2021.	Peserta Participant
• Seminar dan Workshop Penyusunan Rencana Aksi Nasional (RAN) SDGs -1, oleh BEI-Bappenas, tanggal12 Oktober 2021. Seminar and Workshop on the Preparation of National Action Plans (RAN) SDGs -1, held by IDX-Bappenas, on October 12, 2021.	Peserta Participant
• Seminar dan *Workshop* Penyusunan Rencana Aksi Nasional (RAN) SDGs - 2, oleh BEI-Bappenas, tanggal 13 Oktober 2021. Seminar and Workshop on the Preparation of National Action Plan (RAN) SDGs - 2, held by IDX-Bappenas, on October 13, 2021.	Peserta Participant
• GRI-CDP Advance Workshop - Introduction to TCFD and SDGs - ESG Risk Analysis & Management oleh BEI-GRI-CDP, tanggal 21 Oktober 2021. GRI-CDP Advance Workshop - Introduction to TCFD and SDGs - ESG Risk Analysis & Management, held by BEI-GRI-CDP, on October 21, 2021.	Peserta Participant
• #IHT9 - Growing in a Post Pandemic Future, oleh HITS, tanggal 26 Oktober 2021. #IHT9 - Growing in a Post Pandemic Future, by HITS, October 26, 2021.	Peserta Participant
• The Rising Power of Corporate Secretary Building Companies Reputation and Stakeholders Trust in the Pandemic Era, oleh Swa, tanggal 28 Oktober 2021. The Rising Power of Corporate Secretary Building Company's Reputation and Stakeholder Trust in the Pandemic Era, held by Swa, on October 28, 2021.	Peserta Participant

	• Positive Communication Build Positive Working Environment for Positive Business Growth, oleh PPA, tanggal 31 Oktober 2021. Positive Communication Builds Positive Working Environment for Positive Business Growth, held by PPA, on October 31, 2021.	Peserta Participant
	• FGD Penyusunan Annual Report & Sustainability Report oleh Emiten dan Perusahaan Publik, oleh ICSA, tanggal 3 November 2021. FGD on Preparation of Annual Report & Sustainability Report by Issuers or Public Companies, held by ICSA, on November 3, 2021.	Peserta Participant
	• How to Create A Solid Business Contingency Plan, oleh ICSA, tanggal 7 November 2021. How to Create a Solid Business Contingency Plan, held by ICSA, on November 7, 2021.	Peserta Participant
	• Komitmen Penerapan ESG, Mendorong Peningkatan Daya Saing, oleh Social Investment Indonesia, tanggal 12 November 2021. Commitment to Implementing ESG, Encouraging Increased Competitiveness, held by Social Investment Indonesia, on November 12, 2021.	Peserta Participant
	• #IHT10 - Boost Productivity Your Team, This is How, oleh HITS, tanggal 26 November 2021. #IHT10 - Boost Productivity Your Team, This is How, held by HITS, on November 26, 2021.	Peserta Participant
Erik Rivai Ridzal		
	• Forum IMOCA dengan tema Business Network Forum 2019 & 2020 IMOCA Forum with a theme Business Network Forum 2019 & 2020	Narasumber Resource Person
	• Forum MASTEL dengan tema *Indonesian Business* 2020 MASTEL Forum with a theme Indonesian Business 2020	Pembicara Speaker
	• UI Alumni *Sharing Session* tema *Time Management as a key to Success* 2021 UI Alumni Sharing Session with a theme Time Management as a key to Success 2021	Narasumber Resource Person
	• ideA pada Forum Asosiasi E-Commerce Indonesia tahun 2021 ideA at Forum of Indonesian E-Commerce Association in 2021	Narasumber Resource Person
	• Forum OKOC Kiat Sukses Dalam Berwirausaha UMKM 2021 OKOC Forum with a theme How to Succeed in SME Entrepreneurship 2021	Narasumber Resource Person

Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki kewenangan yang meliputi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Terkait dengan fungsi Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Struktur remunerasi, berupa gaji, honorarium, insentif, dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variable sesuai dengan kegiatan usaha dan skala usaha GTSI di industri dan skala usaha Perseroan;
   b. Kebijakan atas Remunerasi; dan
   c. Besaran atas Remunerasi;
2. Melalukan evaluasi secara berkala sesuai dengan ketentuan GTSI didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran dengan peer grup, sasaran dan strategi jangka Panjang GTSI yang dilakukan oleh pihak ketiga independen;
3. Memberikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

In carrying out its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee has authority that includes:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. Composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
   b. Policies and criteria applied in the Nomination process; and
   c. performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Assist the Board of Commissioners to assess the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation materials;
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the program to develop the ability of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
4. Propose candidates who are eligible to be elected to be members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Relating to remuneration function:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. Remuneration structure in the form of salaries, honorariums, incentives and/or benefits that are fixed and/or variable in accordance with the Company's business activities and business scale;
   b. Policy on Remuneration; and
   c. Amount of Remuneration;
2. Conduct assessment, which is carried out by the independent third party, on periodical basis according to GTSI's regulation based on the performance, risks, fairness with peer group, long-term goals and strategies of GTSI;
3. Provide evaluation results and recommendations to Board of Commissioners concerning Remuneration policy for Board of Commissioners and Board of Directors.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berkewajiban mengadakan rapat paling sedikit sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Berikut laporan kehadiran dalam rapat Komite Nominasi dan Remunerasi di tahun 2021:

Nomination and Remuneration Committee Meeting

In accordance with the Charter of the Nomination and Remuneration Committee, the Company's Nomination and Remuneration Committee is obliged to hold a meeting at least 1 (one) time in 4 (four) months.

Here are the attendance reports at the Nomination and Remuneration Committee meeting in 2021:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Jumlah Kehadiran** Attendance Rate	**Prestase Kehadiran (%)** Percentage of Attendance (%)
Hari Purnomo	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Head of Nomination and Remuneration Committee	7	7	100
Lisda Y. Satria*	Anggota Member	7	1	14
Okty Saptarini M	Anggota Member	7	7	100
Erik Rivai Ridzal**	Anggota Member	7	0	0

Keterangan:

* Masa jabatan Lisda Y. Satria berakhir setelah beliau meninggal dunia semasa masih menjabat Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada bulan Juli 2021

** Erik Rivai Ridzal ditunjuk sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT GTS Internasional Tbk No. 001/SK/DEKOM-GTSI/I/2022

Note:

* Term of office of Lisda Y. Satria ended as she passed away when she served member of Nomination and Remuneration Committee in July 2021

** Erik Rivai Ridzal was appointed as member of Nomination and Remuneration Committee based on the decree of Board of Commissioners PT GTS Internasional Tbk No. 001/SK/DEKOM-GTSI/I/2022

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi di Tahun 2021

Berikut laporan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana agenda kegiatan yang disusun di tahun 2021:

1. Mengkaji dan memberikan usulan untuk melengkapi keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi;
2. Mengkaji dan memberikan usulan atas besaran dan struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Melakukan kajian dalam rangka mempercepat harmonisasi struktur organisasi, *Business Process, Job Description*, KPI serta *Performance Management System.*

Report on the Implementation of Nomination and Remuneration Committee Activities in 2021

The report on the activities of the Nomination and Remuneration Committee as the agenda of activities prepared for 2021 is as follows:

1. Review and provide proposals to complete the membership of the Nomination and Remuneration Committee;
2. Review and propose the amount and structure of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors;
3. Conduct studies in order to accelerate the harmonization of organizational structure, Business Process, Job Description, KPI and Performance Management System.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary



Perseroan membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan di Perusahaan Terbuka.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan bertugas mendukung terwujudnya tata kelola yang benar secara berkesinambungan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada semua pemangku kepentingan.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai dengan Keputusan Direksi No. No. 009/SK/Direksi-GTSI/VI/2021 tanggal 11 Juni 2021, Perseroan telah menunjuk Dandun Widodo untuk menjabat fungsi Sekretaris Perusahaan. Profil Dandun Widodo dapat dilihat pada bagian Profil Direksi di Bab Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

The Company has established the function of the Corporate Secretary in order to fulfill the provisions of OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary in a Public Company.

The Corporate Secretary directly reports to the Board of Directors and serves the duty of supporting the implementation of good governance on an ongoing basis through the management of effective communication programs to all stakeholders.

PROFILE OF OUR CORPORATE SECRETARY

In accordance with the Board of Directors Decree No. 009/SK/Board of Directors-GTSI/VI/2021 dated 11 June2021, the Company has appointed Dandun Widodo to serve as the Corporate Secretary. Dandun Widodo's profile can be seen in the section of the Board of Directors Profile in the Chapter of Company Profile of this Annual Report.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Mendukung penerapan dan pelaksanaan *Good Corporate Governance* di PT GTS Internasional;
4. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
    - Keterbukaan informasi kepada masyarakat mengenai Perseroan;
    - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
    - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
    - Penyelengaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
5. Melakukan koordinasi dengan Unit Kerja internal terkait dan pihak/lembaga eksternal dalam upaya memperlancar kegiatan korporasi dan meningkatkan efektivitas tata kerja yang terkait dengan kegiatan Direksi dan Dewan Komisaris, serta Komite Dewan Komisaris;
6. Mengelola dan mengembangkan citra positif Perseroan melalui pengembangan hubungan internal dan eksternal melalui kegiatan kehumasan;
7. Mengelola dan memantau pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perseroan;
8. Mengelola peraturan, perundangan dan dokumen legal perusahaan;
9. Merumuskan kebijakan dan strategi kehumasan serta menjamin pelaksanaannya;
10. Menyelenggarakan publikasi informasi perusahaan untuk Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya;
11. Menyelengarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, *Corporate Action dan Public Expose* Tahunan;
12. Memastikan frekuensi dan mengkoordinasikan penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi termasuk komite-komite di tingkat Dewan Komisaris agar sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku, baik di bidang Pasar Modal maupun peraturan lainnya, termasuk dalam hal ketersediaan agenda dan materi rapat.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

1. Following the developments in the Capital Market, especially the prevailing laws and regulations in the field of Capital Market.
2. Providing inputs to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers to comply with the provisions of legislation in the field of Capital Market.
3. Supporting the implementation and application of Good Corporate Governance at PT GTS Internasional Tbk.
4. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:
    - Disclosure of information about the Company to the public;
    - Timely submission of reports to the Financial Services Authority;
    - Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;
    - Organizing and documentation of meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
5. Coordinating with relevant internal Work Units and external parties/institutions to facilitate corporate activities and improve the effectiveness of work procedures related to the activities of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as the Committees of the Board of Commissioners
6. Managing and promoting a positive corporate image through the development of internal and external relations through public relations activities
7. Managing and monitoring the implementation of the Company's Corporate Social Responsibility (CSR).
8. Managing the regulations, laws and corporate legal documents;
9. Formulating public relations policies and strategies and ensure their implementation;
10. Organizing the publication of the company's information for Shareholders and other stakeholders;
11. Organizing the Annual General Meeting of Shareholders, Corporate Action and Annual Public Expose;
12. Ensuring the frequency and coordination of the implementation of meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors including committees of the Board of Commissioners agas in accordance with applicable laws and regulations, both in the field of Capital Market and other regulations, including in term of the availability of meeting agendas and materials.

PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Guna meningkatkan wawasan dan kompetensinya Perseroan memberikan kesempatan kepada Sekretaris Perusahaan untuk mengikuti pelatihan/seminar/*workshop* yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugasnya.

Pada tahun 2021, Sekretaris Perusahaan Perseroan telah mengikuti sejumlah kegiatan pelatihan yang dapat dilihat pada bagian Pelatihan Direksi dari Laporan Tahunan ini.

TRAININGS OF CORPORATE SECRETARY

In order to improve his insights and competencies, the Company provides opportunities for the Corporate Secretary to participate in the training/seminars/workshops necessarily to support the implementation of his duties.

In 2021, the Company's Corporate Secretary has participated in a number of training activities that can be seen in the section of the Board of Directors' Trainings of this Annual Report.

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN DI TAHUN 2021

REPORT OF THE CORPORATE SECRETARY'S ACTIVITIES IN 2021

Jenis Kegiatan Type of Activity	**Periode** Period	**Frekuensi** Frequency	**Total Frekuensi** Total Frequency
Kegiatan rutin Sekretaris Perusahaan Routine activities of the Corporate Secretary	Juni/June	1	2
	Agustus/August	1	
Penerbitan iklan cetak Corporate print ad	Juli/July	3	17
	Agustus/August	10	
	September/September	4	
Penerbitan iklan digital Corporate digital ad	Agustus/August	73	148
	September/September	75	
Penerbitan Laporan Khusus Special Report Publication	Agustus/August	8	8
One-on-one Live Interview One-on-one Live Interview	Agustus/August	3	5
	September/September	2	
Kunjungan Media Media Visits	Juli/July	1	2
	Agustus/August	1	
Newsroom Newsroom	Juli/July	13	88
	Agustus/August	40	
	September/September	35	
Optimalisasi situs resmi perusahaan Optimization of the company's official website	Oktober-Desember October-December	2	6
Aktivitas di Media Sosial Activity on Social Media	Agustus/August	5	5
Penerbitan Rilis Media Media Release Publication	Oktober/October	1	3
	November/November	1	
	Desember/December	1	

UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit

Unit Internal Audit Perseroan bertanggung jawab untuk membantu pencapaian sasaran dan tujuan bisnis Perseroan melalui penyelenggaraan kegiatan audit sehingga Perseroan terhindar dari Tindakan atau dugaan penyimpangan yang dapat membawa kerugian finansial bagi Perseroan. Unit Internal Audit bekerja sama dengan Komite Audit untuk mengkoordinasikan dan mengelola informasi terkait kegiatan dan hasil audit.

Unit Internal Audit mengemban misi untuk melaksanakan aktivitas untuk memberikan keyakinan yang memadai (*assurance*) dan jasa konsultasi dalam penyempurnaan tata kelola Perusahaan (*consulting for improvement*) secara independen dan objektif yang diupayakan untuk memberikan nilai tambah (*value added*) dan memperbaiki operasi Perusahaan dalam mencapai tujuan Perusahaan. Aktivitas tersebut dilaksanakan dan memperbaiki efektivitas proses manajemen resiko, pengendalian dan tata kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*).

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN UNIT INTERNAL AUDIT

Secara struktural, Unit Internal Audit Perseroan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Unit Internal Audit terdiri dari 1 (satu) anggota, yakni bertindak sebagai Kepala Unit Internal Audit bertindak sebagai Kepala Unit Internal Audit.

Kepala Unit Internal Audit Perseroan ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 010/SK/DIREKSI-GTSI/VI/2021 tanggal 11 Juni 2021 mengenai Pembentukan dan Pengangkatan Ketua Internal Audit dan telah memenuhi persyaratan umum, termasuk memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman yang teruji di bidang akuntansi dan keuangan yang sangat dibutuhkan untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

The Company's Internal Audit Unit is responsible for assisting the Company to accomplish its business goals and objectives through the implementation of audit activities to lead the Company to prevent actions or alleged frauds that can bring financial losses to the Company. The Internal Audit Unit works closely with the Audit Committee to coordinate and manage information related to audit activities and results.

The Internal Audit Unit carries out the mission to implement activities to provide adequate assurance and consulting services for improvement in independent and objective manner which is sought to provide added value and improve the Company's operations in achieving its objectives. These activities are carried out to improve the effectiveness of the risk management process, control and good corporate governance.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN UNIT INTERNAL AUDIT

Structure and Membership of the Internal Audit Unit
Structurally, the Company's Internal Audit Unit reports directly to the Board of Directors. The Internal Audit Unit consisted of 1 member, who acted as the Head of the Internal Audit Unit.

The Head of the Company's Internal Audit Unit was appointed based on the Decree of the Board of Directors of the Company No. 010 / SK / DIREKSI-GTSI / VI / 2021 dated 11 June 2021 concerning the Establishment and Appointment of Head of Internal Audit and has met the general requirements, including having an educational background and proven experience in accounting and finance that were necessary to support the implementation of his duties and responsibilities.

PROFIL KEPALA INTERNAL AUDIT
PROFILE OF HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT



DHARMA GEMIARDI
Kepala Unit Internal Audit/Head of Internal Audit

Masa Jabatan Term of Office	2021-2026	2021-2026
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia Age	51 tahun	51 years old
Dasar penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 010/SK/DIREKSI-GTSI/VI/2021 tanggal 11 Juni 2021 mengenai Pembentukan dan Pengangkatan Ketua Internal Audit	Decree of the Board of Directors of the Company No. 010/SK/DIREKSI-GTSI/VI/2021 dated 11 June 2021 concerning the Establishment and Appointment of the Chairman of Internal Audit
Riwayat Pendidikan Education	Meraih Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya	Earned a Bachelor of Economics from Faculty of Economics, Airlangga University of Surabaya
Riwayat Pekerjaan Employment History	Sebelumnya menjabat sebagai *Auditor* - Osman Bing Satrio (Deloitte Touch Tohmatsu) (1991-1996), *Factory Controller* - Philips Ralin Electronics (1996 - 2003), *Accounting Manager* - PT. Ramasari Surya Persada (2003 - 2005), *Finance Controller* Novotel Surabaya Hotel & Suite (2005 - 2012), Wiraswasta - Brand Vanoser & Picco (2012 – 2013), *Senior Manager Finance & Accounting* - PT. Reza Perkasa (2013 - 2014), *Finance Controller* - Artotel Thamrin (2014 - 2015), *Finance Controller* - Artotel Sanur Bali (2015 - 2016), dan *Cluster Finance Controller* - Sens & Spa Hotel - Seres Hotel (2016 - 2017).	Previously served as Auditor at Osman Bing Satrio (Deloitte Touch Tohmatsu) (1991 – 1996), Factory Controller at Philips Ralin Electronics (1996 – 2003), Accounting Manager at PT. Ramasari Surya Persada (2003 – 2005), Finance Controller at Novotel Surabaya Hotel & Suite (2005 – 2012), Self-Employed at Brand Vanoser & Picco (2012 – 2013), Senior Manager Finance & Accounting at PT. Reza Perkasa (2013 – 2014), Finance Controller at Artotel Thamrin (2014 – 2015), Finance Controller at Artotel Sanur Bali (2015 – 2016), and Cluster Finance Controller at Sens & Spa Hotel - Seres Hotel (2016 – 2017).
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationships	Tidak memiliki hubungan dengan Direksi, Dewan Komisaris ataupun pemegang saham utama Perseroan.	Has no relationship with the Board of Directors, Board of Commissioners or major shareholders of the Company.

FUNGSI, TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Fungsi Unit Internal Audit ini adalah:

- Bahwa Internal Audit merupakan Penunjang Direksi yang bertugas membantu Direksi dalam menjalankan fungsinya;
- Bahwa Internal Audit dibentuk oleh Direksi untuk memberikan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen resiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab Unit Internal Audit adalah sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan intern dan sistem Manajemen Risiko, seuai dengan kebijakan perusahaan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya mausia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat Manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
- Melakukan tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan terkait dengan Internal Audit, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

PIAGAM INTERNAL AUDIT

Ketentuan mengenai Unit Internal Audit Perseroan dimuat dalam Piagam Internal Audit yang diterbitkan tanggal 01 Juli 2020 berdasarkan No. Surat Ketetapan 221/DU-HIT/ VII/2020 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Piagam Internal Audit ini bertindak sebagai acuan bagi Unit Internal Audit untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen.

FUNCTIONS, DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The functions of this Internal Audit Unit are:

- That Internal Audit is a Supporting function to Board of Directors, in charge of assisting the Board of Directors in carrying out its functions;
- Internal Audit is established by the Board of Directors to provide independent and objective confidence and consultation, with the aim to increase value and improve the company's operations, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and corporate governance processes.

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

- Develop and execute an annual Internal Audit plan;
- Audit and evaluate the implementation of internal and Risk Management system, in accordance with corporate policies.
- Conduct examinations and assessments of efficiency and effectiveness in areas of finance, accounting, operations, resources, marketing, information technology and other activities;
- Provide advice for improvements and objective information about the activities being audited at all levels of Management;
- Prepare a report on the audit results and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
- Cooperate with the Audit Committee;
- Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities in place;
- Perform special audit if needed;
- Perform other duties and responsibilities as stipulated in the regulations related to Internal Audit, especially the Regulation of the Financial Services Authority.

Internal Audit Charter

The provisions regarding the Company's Internal Audit Unit are contained in the Internal Audit Charter issued on July 1, 2020 based on the Decree Number: 221/DU-HIT/VII/2020 which has been approved by the Board of Commissioners. This Internal Audit Charter acts as a reference for the Internal Audit Unit in performing its duties and responsibilities independently.

Piagam Unit Internal Audit Perseroan berisi hal-hal berikut:

1. Pernyataan Misi Unit Internal Audit
2. Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal
3. Independensi
4. Tujuan dan Ruang Lingkup Pekerjaan
5. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
6. Kode Etik Unit Internal Audit
7. Ketentuan mengenai Rapat Unit Internal Audit
8. Pelaporan

The Charter of the Company's Internal Audit Unit contains the followings:

1. Mission Statement of the Internal Audit Unit
2. Structure and Position of Internal Audit Unit
3. Independence
4. Purpose and Scope of Work
5. Duties, Responsibilities and Authorities
6. Code of Ethics of the Internal Audit Unit
7. Provisions regarding the Internal Audit Unit Meeting
8. Reporting

Pengembangan Kompetensi Unit Internal Audit

Competence Development of Internal Audit Unit

Nama Name	**Jenis Pelatihan** Type of Training	**Peran (Pembicara/Narsum/Peserta)** Role (Speaker/Resource Person/ Participant)
Dharma Gemiardi	• "*Buy Now atau Bye Bye*" diselenggarakan oleh Mirae Asset Sekuritas tanggal 28 Juli 2021. "Buy Now or Bye Bye" held by Mirae Asset Sekuritas on July 28, 2021.	Peserta Participant
	• Seminar "Varian Baru COVID-19: Cara Pencegahannya dan Penanganannya" diselenggarakan oleh HITS tanggal 27 Agustus 2021. The seminar on "New Variants of COVID-19: How to Prevent it and Handle it" was held by HITS on August 27, 2021.	Peserta Participant
	• Tata Kelola Komunikasi Corporate Secretary, diselenggarakan oleh HITS, tanggal 9 September 2021. Corporate Secretary Communication Governance, organized by HITS, on September 9, 2021.	Peserta Participant
	• Penyampaian Informasi Link Dokumentasi Acara Sosialisasi Peraturan dan Pengenalan SPE IDXnet dan XBRL, diselenggarakan oleh BEI, tanggal 21 September 2021. Submission of Information Link Documentation of Regulatory Socialization Events and Introduction of SPE IDXnet and XBRL, organized by IDX, on September 21, 2021.	Peserta Participant
	• Seminar "Makro Ekonomi Energi 2022" diselenggarakan oleh HITS tanggal 1 Oktober 2021. Seminar on "Macroeconomics Energy 2022" held by HITS on October 1, 2021.	Peserta Participant
	• *Workshop* Penyusunan RAN-SDGs 2021 – 2024, Bappenas-IDX-GRI, diselenggarakan oleh SDG Indonesia tanggal 12 Oktober 2021. Ran-SDGs Preparation Workshop 2021 – 2024, Bappenas-IDX-GRI, held by SDG Indonesia on October 12, 2021.	Peserta Participant

SERTIFIKASI ANGGOTA UNIT INTERNAL AUDIT

Pada tahun ini, Unit Internal Audit belum mengikuti program pelatihan ataupun pendidikan bersertifikasi yang sesuai dengan lingkup tugas dan tanggung jawabnya.

CERTIFICATION OF MEMBERS OF INTERNAL AUDIT UNIT

This year the Internal Audit Unit of the Company has not yet participated in any certified training or educational program that was in accordance with the implementation of duties and responsibilities

RAPAT INTERNAL AUDIT

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugasnya, Unit Internal Audit dapat mengadakan pertemuan secara berkala dengan departemen/unit kerja di Perseroan untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dalam proses audit dan mengidentifikasi tindakan atau dugaan penyimpangan. Pada tahun 2021, rapat Unit Internal Audit dengan departemen/unit kerja terselenggara sebanyak 6 kali.

Selain itu, untuk melaporkan hasil audit serta membahas temuan audit, maka Unit Internal Audit Perseroan dapat melakukan pertemuan dengan Direksi, Dewan Komisaris ataupun dengan Komite Audit. Rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris ataupun dengan Komite Audit di tahun 2021 terselenggara sebanyak 6 kali.

INTERNAL AUDIT MEETINGS

As part of its duties, the Internal Audit Unit may hold regular meetings with departments/work units in the Company to collect necessary information in the audit process and identify actions or alleged frauds. In 2021, internal audit unit meetings with departments/work units were held for 6 times.

In addition, to report the audit results and discuss the audit findings, the Company's Internal Audit Unit can hold a meeting with the Board of Directors, Board of Commissioners or with the Audit Committee. Meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners or with the Audit Committee in 2021 were held for 6 times.

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN UNIT INTERNAL AUDIT DI TAHUN 2021

1. Presentasi Tata Kelola Internal Audit oleh Internal Auditor;
2. Pemantauan pergerakan saham GTSI;
3. Evaluasi penggunaan dana hasil IPO;
4. Usulan pembuatan RKAP dengan KPI yang terukur dan jelas;
5. Usulan penerapan *Whsitle Blowing System* (Sistem Pengaduan Pelanggaran);
6. Usulan penyusunan Tata Kelola Perusahaan;
7. Penyampaian Rencana Kerja Internal Auditot tahun 2022;
8. Surat Rekomendasi KAP dan AP GTSI;
9. Pemaparan Laporan Independensi.

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT UNIT ACTIVITIES IN 2021

1. Presentation of Internal Audit Governance by Internal Auditor;
2. Monitoring of GTSI's stock performance;
3. Evaluation of the use of IPO proceeds;
4. Proposal for the preparation of RKAP with a measurable and clear KPI;
5. Proposing implementation of Whistle Blowing System;
6. Proposing preparation of Corporate Governance;
7. Submission of Internal Auditor Work Plan for 2022;
8. Recommendation Letter about KAP and AP of GTSI;
9. Presentation on the Report of Independence.

PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System



Sebagai bagian dari grup HITS, Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal (*Internal Control System*) yang merujuk pada Keputusan Direksi PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk yang ditandatangani pada 02 Maret 2020 tentang "Pedoman Tata Kelola Perusahaan, PT. HIT dan Anak/Unit Perusahaan".

Secara grup, kami mengadopsi kerangka pengendalian internal dari COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) – *Internal Control Integrated Framework* (versi 2013), yang mengatur semua aktivitas yang ada di seluruh tingkat manajemen dari tingkat atas sampai bisnis unit Perusahaan.

Lima (5) Komponen Utama dalam COSO- *Internal Control Framework*, yaitu:

1. **Lingkungan Pengendalian**
   Elemen lingkungan pengendalian Perseroan diwujudkan dalam bentuk pengawasan manajemen dan budaya pengendalian, dimana ruang lingkup pengendalian dilakukan baik di seluruh tingkatan, yaitu pengendalian tingkat aktivitas maupun pengendalian tingkat entitas.

As part of the HITS group, the Company implements an Internal Control System which refers to the Decree of the Board of Directors of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk signed on March 2, 2020, concerning "Guidelines for Corporate Governance, PT. HIT and Its Subsidiaries/ Units of the Company."

Within the group, we have adopted the internal control framework of COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) – Internal Control Integrated Framework (2013 version), which regulates all existing activities at all levels of management from the upper level to the Company's business units.

Five (5) Key Components in the COSO- Internal Control Framework, namely:

1. **Control Environment**
   Elements of the Company's control environment are realized in the form of management supervision and control culture, where the scope of control is carried out both at all levels, namely activity level control and entity level control.

2. Identifikasi dan Penilaian Risiko

Risiko-risiko yang material dan memberi pengaruh yang tidak menguntungkan terhadap pencapaian tujuan Perseroan telah diidentifikasi dan diukur secara berkelanjutan oleh seluruh unit. Proses identifikasi risiko dilakukan untuk mengidentifikasi jumlah risiko Perseroan. Penilaian risiko merupakan proses untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola dan dilaksanakan pada seluruh tingkatan unit operasional, termasuk didalamnya proses identifikasi, analisis dan penilaian risiko yang dihadapi dalam mencapai tujuan Perseroan.

3. Kegiatan Pengendalian

Kegiatan pengendalian meliputi:

a. Aktivitas pengendalian secara umum telah melibatkan seluruh pegawai termasuk Direksi, yang disusun untuk memastikan arahan manajemen telah dilaksanakan dan tindakan untuk mengatasi risiko yang teridentifikasi telah dilakukan.
b. Kegiatan pengendalian sesuai dengan fungsi organisasi, yang sekurang-kurangnya meliputi:
   - Kaji Ulang Manajemen (*Top Management Reviews*).
   - Direksi aktif meminta presentasi dan laporan kinerja secara berkala, sehingga dapat mengevaluasi perkembangan Perseroan terhadap tujuan yang telah ditetapkan.
   - Pengendalian Sistem Informasi.
   - Pengendalian Aset Fisik.
   - Dokumentasi, mencakup dokumentasi kebijakan, prosedur, sistem dan standar akuntansi serta proses audit secara memadai.

4. Informasi dan Komunikasi

Sistem akuntansi, informasi dan komunikasi bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang mungkin timbul dan digunakan sebagai sarana tukar menukar informasi dalam rangka pelaksanaan tugas sesuai dengan tanggung jawab masing-masing, meliputi:

a. Sistem Akuntansi
   Mencakup metode, catatan dan proses rekonsiliasi data akunting dengan sistem informasi.

2. Identification and Risk Assessment

Risks that are material and have unfavorable impacts on the achievement of the Company's objectives have been identified and measured on an ongoing basis by all units. The risk identification process is carried out in order to identify the number of risks of the Company. Risk assessment is a process to determine how risk should be managed and implemented at all levels of operational units, including the process of identifying, analyzing and assessing the risks faced in achieving the Company's objectives.

3. Control Activities

Control activities include:

a. Control activities generally involve all employees including the Board of Directors, which are prepared to ensure management directives to have been implemented and actions to address the identified risks to have been taken.

b. Control activities in accordance with the functions of the organization, which at least include:
   - Review Management (Top Management Reviews).
   - The Board of Directors actively requests regular presentations and performance reports, to evaluate the Company's development against the goals set.
   - Control of Information System.
   - Control of Physical Assets.
   - Documentation, including documentation of accounting policies, procedures, systems and standards as well as an adequate audit process.

4. Information and Communication

Accounting, information and communication systems aim to identify problems that may arise and are used as a means that facilitates exchange of information in order to carry out tasks according to each responsibility, including:

a. Accounting System.
   Includes methods, records and process of reconciliating accounting data with information system.

b Sistem Informasi

Perseroan telah memiliki saluran komunikasi untuk memastikan semua pegawai memahami, mematuhi kebijakan dan prosedur yang berlaku dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, diantaranya :

- Tersedianya jalur komunikasi bagi pegawai untuk melaporkan tindakan yang menyimpang antara lain melalui *Whitsleblowing System*.
- Masukan karyawan diakomodir untuk meningkatkan produktivitas, kualitas dan perbaikan, antara lain melalui survey karyawan.
- Komunikasi lintas unit dilaksanakan secara efektif.
- Ketepatan waktu untuk menindaklanjuti terhadap komunikasi yang diperoleh dari pelanggan, *vendor*, regulator dan pihak eksternal lainnya.
- Perseroan telah memiliki mekanisme pelaporan risiko yang handal, tepat waktu dan mudah diakses.

5. Kegiatan Pemantauan

- Kegiatan pemantauan dilakukan untuk memantau efektivitas pelaksanaan pengendalian internal. Aktivitas pemantauan (evaluasi) terhadap kecukupan Sistem Pengendalian Internal dilakukan berkaitan dengan adanya perubahan kondisi internal maupun eksternal sehingga dapat meningkatkan kapasitas sistem pengendalian internal dan efektifitasnya. Aktivitas pemantauan (evaluasi) terhadap Sistem Pengendalian Internal dilakukan secara berkala atau insidentil oleh Internal Audit.

- Fungsi Internal Audit telah independen terhadap fungsi yang menjalankan aktivitas harian dan memiliki akses terhadap semua kegiatan operasional.

- Tingkat pengawasan terhadap operasional dilakukan secara berjenjang termasuk pengawasan oleh pihak eksternal yang terdiri dari Auditor Eksternal (Kantor Akuntan Publik).

Kemudian selain 5 komponen utama tersebut, terdapat 17 (tujuh belas) Prinsip Efektif Pengendalian Internal COSO- *Internal Control Framework*, yaitu:

b. Information System.

The Company has already established communication channels to ensure all employees understand, comply with applicable policies and procedures while carrying out their duties and responsibilities, including:

- The availability of communication channels for employees to report any frauds, among others, through the Whitsleblowing System.
- Employee inputs are accommodated to improve productivity, quality and make improvements, among others through employee survey.
- Inter-unit communication is carried out effectively.
- Time accuracy in follow-up management upon communications obtained from customers, vendors, regulators, and other external parties.
- The Company has already established a reliable, timely and easily accessible risk reporting mechanism.

5. Monitoring Activities

- Monitoring activities are carried out to monitor the effectiveness of the implementation of internal control. Evaluation of the adequacy of the Internal Control System is carried out by taking into account changes in internal and external conditions so as to increase the capacity of the internal control system and its effectiveness. Monitoring activities (evaluation) of the Internal Control System are carried out periodically or incidentally by internal audit.

- The Internal Audit Function stands independently against the function that carries out daily activities and has access to all operational activities.

- The supervision over operations is carried out in stages including supervision by external parties consisting of External Auditors (Public Accounting Firm).

Then in addition to the 5 main components, there are twelve (17) Effective Principles of Internal Control COSO-Internal Control Framework, namely:

No. No.	5 (lima) Komponen COSO 5 (Five) COSO Components	17 Prinsip Pengendalian Internal COSO 17 (seventeen) Effective Principles of COSO Internal Control
1	Lingkungan Pengendalian Control Environment	1. Komitmen terhadap integritas dan nilai etika. Commitment to integrity and ethical values 2. Melaksanakan tanggung jawab pengawasan. Carry out supervisory responsibilities. 3. Menerapkan struktur wewenang dan tanggung jawab. Apply the structure of authority and responsibility. 4. Komitmen terhadap kompetensi. Commitment to competence. 5. Mendorong akuntabilitas atas *system internal control*. Encourage accountability for internal control system.
2	Identifikasi dan Penilaian Risiko Risk Assessment	6. Menentukan tujuan. Define a goal. 7. Mengidentifikasi dan menganalisis risiko. Identify and analyze risks. 8. Menilai risiko *fraud*. Assess the risk of fraud. 9. Mengidentifikasi dan menganalisis perubahan signifikan. Identify and analyze significant changes.
3	Kegiatan Pengendalian Control Activities	10. Mengembangkan kegiatan pengendalian. Select and develop control activities that mitigate risk. 11. Mengembangkan kontrol umum atas teknologi. Select and develop technological controls. 12. Merinci kepada kebijakan dan prosedur. Implement control activities through policies and procedures.
4	Informasi dan Komunikasi Information & Communication	13. Menggunakan informasi yang relevan. Use relevant information. 14. Komunikasi internal yang efektif. Effective internal communication. 15. Komunikasi eksternal yang efektif. Effective external communication.
5	Kegiatan Pemantauan Monitoring activities	16. Evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah. Continuous and/or separate evaluations. 17. Mengevaluasi dan melaporkan setiap kekurangan. Evaluate and report any internal control weaknesses.

Di samping pengadopsian kerangka pengendalian internal oleh COSO, secara grup, kami juga mengacu pada model tiga lini (*Three-Line Model*), pengendalian yang dikeluarkan dari *The Institute of Internal Auditor* (The IIA), tahun 2020. Pada model terbaru ini, semua peran saling bersinergi untuk menciptakan dan

In addition to the adoption of the internal control framework by COSO, within our group, we also refer to the three-line model, the control issued from The Institute of Internal Auditors (The IIA), in 2020. In this latest model, all roles synergize to create and maintain values in order to promote harmony at one another

menjaga nilai guna mencapai keselarasan satu sama lain dan dengan memperhatikan kepentingan yang menjadi prioritas pemangku kepentingan.

Pernyataan Manajemen Mengenai Kecukupan Pengendalian Internal

Dengan menilik pencapaian sejumlah aksi korporasi di tahun ini, maka Direksi Perseroan menilai aspek pengendalian internal Perseroan telah memadai sebagaimana ditunjukkan dari keselarasan kinerja semua peran pada organisasi, yaitu organ pengurus (Direksi dan Dewan Komisaris), Manajemen (individu, tim dan fungsi yang menyediakan produk dan/atau jasa kepada pelanggan) dan Audit Internal.

and with attention to the priority interests of the stakeholders.

Management Statement on the Adequacy of Internal Control Implementation

By taking into account the completion of a number of corporate actions this year, the Board of Directors of the Company assessed that the aspect of the Company's internal control was adequate as indicated from the alignment in the performances of all roles within the organization, namely the managing organs (Board of Directors and Board of Commissioners), Management (individuals, teams and functions that provide products and/or services to customers) and Internal Audit.



MANAJEMEN RISIKO (POJK E.3)
Risk Management



Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa menerapkan manajemen risiko yang komprehensif termasuk menyiapkan mitigasi risikonya. Guna membantu Perseroan dalam mengidentifikasi risiko sejak dini, maka Perseroan menanamkan budaya risiko di setiap departemen/unit kerja yang ada.

In carrying out its business activities, the Company always strives to implement comprehensive risk management including preparing its risk mitigations. In order to assist the Company in identifying the risks earlier, the Company instills a risk culture in each department/work unit.

Berikut risiko yang dapat diidentifikasi di tahun 2021 dan mitigasi risikonya:

The risks that could be identified in 2021 and their risk mitigations were as follows:

Jenis Risiko Types of Risks	**Mitigasi Risiko** Risk Mitigation
Risiko pengakhiran atau tidak diperpanjangnya kontrak penyediaan jasa pelayaran Perseroan. Risk of termination or discontinuation of the Company's shipping service contract.	a. Menghitung ulang *break even operation cost per day* yang harus dipenuhi oleh kapal/unit selama satu tahun. b. Membuat target dan proyeksi minimum pencapaian dengan 3 asumsi (pesimis, konservatif dan optimis) sesuai point (a) di atas. c. Bila hasil point (a) dan (b) di atas berdampak negatif, maka kapal/unit di *lay-up* untuk mengurangi kerugian atas biaya operasi. d. Pencapaian target dilakukan dengan menawarkan kapal/unit di pasar *spot* untuk domestik dan juga internasional. a. Recalculate the break even operation cost per day that must be met by the ship/unit for one year. b. Make minimum target achievements and projections based on 3 assumptions (pessimistic, conservative and optimistic) according to point (a) above.

	c. If the results of points (a) and (b) above have negative impacts, then the ship/unit will be laid-up to reduce losses on operating costs. d. The target achievement is fulfilled by offering ships/units in the spot market for domestic and international.
Risiko konsentrasi sumber pendapatan yang berasal dari salah satu pelanggan. Risk of concentrating on source of income from one of the customers.	a. Mengembangkan proyek LNG bersama partner baru yang mumpuni. b. Mengembangkan potensi kerja sama dengan industri sebagai *end user* LNG a. Develop LNG projects with new, qualified partners. b. Develop potential cooperation with industry segment as an end user of LNG
Risiko Fluktuasi Mata Uang Risk of Currency Fluctuations	a. Rekening Perseroan dalam USD. b. Konversi untuk pembayaran dilakukan di hari transaksi c. Dana cadangan operasi diupayakan seminimum mungkin a. The Company's account is in USD. b. Currency conversion for payment purpose is done on the day of transaction c. Operating reserve funds are made as minimum as possible
Risiko Peningkatan Biaya Operasional dan Biaya Lain yang Tak Terduga. Risk of Increased Operating Costs and Other Unexpected Expenses	a. Dalam penyusunan budget ada komponen biaya "*Other Cost*" yang digunakan untuk biaya tak terduga tersebut. b. Dalam setiap Perjanjian Sewa Kapal ada klausul terkait biaya untuk instalasi tambahan untuk pemenuhan kapal terhadap terminal LNG akan dibebankan kepada Penyewa. c. Beban biaya tak terduga akan diusulkan menjadi beban Penyewa pada saat rapat pembahasan budget kapal. a. In the budget preparation, there is a component of "Other Cost" used to refer to unexpected expenses. b. In each Ship Lease Agreement, there is a clause regarding the additional installation costs as the ship's fulfillment to the LNG terminal, which will be charged to the Lessee. c. Unexpected expenses will be proposed to be the expense of the Lessee at the time of the ship budget discussion meeting.
Risiko Kredit Pelanggan. Customer Credit Risk.	Untuk pinjaman yang menjadi beban afiliasi GTSI (PKR dari Bamboo), pembayarannya akan dibayarkan dari dividen yang akan diterima dari JSR (FSRU JAWA SATU). For loans that become the expenses of GTSI affiliates (PKR from Bamboo), the repayment will be made through the dividend receipts from JSR (FSRU JAWA SATU)
Risiko Kehilangan Sumber Daya Manusia. Risk of Loss of Human Resources.	a. Memberikan beasiswa kepada mahasiswa pelayaran yang berprestasi dan kompeten. b. Merekrut cadet/mahasiswa PKL di Perseroan. c. Memberikan kesempatan perwira kapal LNG untuk bekerja di kapal. d. Memberikan insetif/benefit tambahan kepada crew LNG untuk menambah loyalitas kepada Perseroan. a. Provide scholarships to outstanding and competent cruise students. b. Recruit cadets / intern students in the Company.

	c. Provide LNG ship officers with the opportunity to work on the vessel. c. Provide additional incentives/benefits to LNG crews to strengthen their loyalty to the Company.
Risiko Tertahannya Kapal. Risk of Detention of Ship.	a. Pemenuhan atas semua ketentuan dan aturan yang dipersyaratkan untuk operasi kapal diperhatikan dengan seksama: • Sertifikasi dan ijin operasi • Pemenuhan atau aturan terkait lingkungan • Mempertahankan kondisi kapal untuk layak beroperasi b. Perseroan berusaha untuk tidak terlibat kasus hukum yang akan berdampak pada gangguan operasional dan penahanan kapal. a. Compliance with all provisions and rules required for the operation of the ship is carefully observed: • Certification and operating permit. • Compliance with environmental rules. • Ensuring the ship in fit condition for operation. b. The Company strives not to be involved in legal cases that can lead to operational disruption and detention of the ship.
Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah di Bidang Pelayaran. Risk of Changes in Government Shipping Policy .	a. Memonitor rencana perubahan kebijakan pemerintah. b. Menghitung ulang dampak komersil akibat perubahan kebijakan pemerintah a. Monitor the change plan in government policies. b. Recalculate the commercial impacts of changes in government policy.



SANKSI ADMINISTRASI
Administrative Sanctions

Pada tahun 2021, Perseroan tidak menerima sanksi administrasi dalam bentuk apapun.

In 2021, the Company did not receive any administrative sanctions of any kind.

PERKARA HUKUM
Legal Cases

Hingga per tanggal 31 Desember 2021, Perseroan memastikan baik perusahaan sendiri, Direksi ataupun Dewan Komisaris, terlibat dalam perkara hukum.

Until December 31, 2021, the Company ensures that either the company itself, the Board of Directors or the Board of Commissioners, involved in legal cases.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN KARYAWAN
Management and Employee Stock Option Program

Hingga per tanggal 31 Desember 2021, Perseroan belum memiliki kompensasi jangka Panjang berbasis kinerja, baik dalam bentuk program kepemilikan saham oleh manajemen ataupun karyawan.

As of December 31, 2021, the Company did not yet performance-based long-term employee compensation program, either management or employee stock option program.





KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN KEPEMILIKAN SAHAM OLEH ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Policy of Disclosure of Stock Ownership by Members of The Board of Commissioners and Directors

Sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi, setiap kepemilikan saham perusahaan oleh anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi dilakukan sebagai investasi jangka panjang dan wajib memenuhi ketentuan yang berlaku. Lebih lanjut piagam-piagam tersebut mengatur bahwa Perseroan mewajibkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan kepada perusahaan mengenai saham yang dimiliki anggota Direksi yang bersangkutan dan/atau keluarganya dalam perusahaan dan perusahaan lain untuk selanjutnya dicatat dalam daftar khusus.

Kepemilikan saham perusahaan oleh Direksi maupun Dewan Komisaris diungkapkan pada halaman 70 dari Bab 3 tentang Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

As stipulated in the Charter of the Board of Commissioners and the Charter of the Board of Directors, any ownership of the company's shares by members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors is carried out as a long-term investment and must meet the applicable provisions. Furthermore, the charters stipulate that the Company requires members of the Board of Commissioners and Board of Directors to report to the company regarding the shares owned by the members of the Board of Directors concerned and/or their families in other companies and companies to be further recorded in a special list.

Ownership of the company's shares by the Board of Directors and the Board of Commissioners is disclosed on page 70 in Chapter 3 of Company Profile in this Annual Report.



KODE ETIK
Code of Ethics

Perseroan telah merumuskan Kode Etik yang berlaku untuk seluruh karyawan Perseroan sebagai dasar dalam bertindak dan bertingkah laku sesuai dengan *Best Practices* dan ketentuan perundangan yang berlaku.

IMPLEMENTASI KODE ETIK

a. Memberikan pemahaman kepada semua karyawan Perseroan bahwa perusahaan dijalankan secara jujur dan terbuka, menciptakan lingkungan kerja yang baik, dengan komitmen terhadap peningkatan kesejahteraan karyawan.

b. Sebagai bagian dari masyarakat, maka penting bagi Perseroan untuk menjaga hubungan yang baik dalam rangka membangun fundamental yang solid bagi keberhasilan perusahaan untuk jangka panjang dan meraih kesejahteraan sosial dan peningkatan ekonomi.

c. Sebagai bagian dari komunitas usaha jasa transportasi laut, penerapan dan komitmen terhadap pelaksanaan kode etik sangat penting untuk mendukung Perseroan dalam menghadapi berbagai permasalahan hukum dan sebagai bagian dari pengelolaan risiko yang baik serta upaya untuk memperkuat *goodwill* dan reputasi Perseroan.

The Company has formulated a Code of Ethics that applies to all employees of the Company as a basic reference for them in acting and behaving in accordance with Best Practices and applicable laws and regulations.

IMPLEMENTATION OF THE CODE OF ETHICS

a. Give understanding to all employees of the Company that the company is carried out with honesty and in transparent manner, with determination to create a favorable workplace, with a commitment to improving employee welfare.

b. As part of society, it is important for the Company to maintain good relationships in order to build solid fundamental for the company's long-term success and achieve social welfare and economic improvement.

c. As part of the marine transportation community, the determination and commitment to the implementation of the code of ethics is very important to support the Company in dealing with various legal problems and as part of good risk management as well as efforts to strengthen the Company's goodwill and reputation.

PENANDATANGANAN PAKTA INTEGRITAS

Kode Etik Perusahaan berlaku bagi semua karyawan dari setiap jenjang di organisasi, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris. Untuk memastikan efektivitas pelaksanaannya, seluruh organ di lingkungan Perseroan diwajibkan menandatangani Pakta Integritas yang menyatakan komitmennya untuk mematuhi pokok-pokok dalam Kode Etik Perusahaan dalam rangka membangun budaya bisnis yang beretika.

POKOK-POKOK KODE ETIK

a. Etika Perusahaan terkait Karyawan;
b. Etika Perusahaan terhadap Pelanggan;
c. Etika Perusahaan terkait Produsen dan Penyediaan Jasa;
d. Etika Perusahaan terkait Kompetitor;
e. Etika Perusahaan terhadap Masyarakat;
f. Etika Perusahaan terkait Gratifikasi dan Anti Korupsi.

SOSIALISASI KODE ETIK

Perseroan melakukan sosialisasi kode etik melalui berbagai cara, termasuk secara langsung dalam berbagai pelatihan serta dengan memanfaatkan beragam media, baik cetak maupun elektronik. Sosialisasi yang konsisten dan berkesinambungan ini mampu meningkatkan kesadaran karyawan di berbagai tingkatan organisasi terhadap pelaksanaan kode etik perusahaan.

PELANGGARAN KODE ETIK DAN PENEGAKAN SANKSI

Pengawasan kepatuhan terhadap pelaksanaan kode etik perusahaan menjadi tanggung jawab dari Kepala Unit Kerja. Perseroan akan menerapkan sanksi tegas terhadap setiap tindakan pelanggaran terhadap kode etik yang dapat dibuktikan. Sanksi pelanggaran dapat berupa Tindakan indisipliner yang sesuai dengan ketentuan perusahaan.

Tingkat sanksi pelanggaran Kode Etik Perusahaan adalah sebagai berikut:
1. Sanksi Minor: Peringatan Tertulis;
2. Sanksi Tingkat Menengah: Pemutusan Hubungan Kerja;
3. Sanksi Berat: Pemutusan Hubungan Kerja.

Sebagai bentuk peningkatan kualitas penerapan tata kelola perusahaan, Perseroan di tahun ini tidak mencatat adanya laporan pelanggaran kode etik.

THE SIGNING OF THE INTEGRITY PACT

The Company's Code of Ethics applies to all employees of every level in the organization, including the Board of Directors and the Board of Commissioners. To ensure the effectiveness of its implementation, all organs within the Company are required to sign an Integrity Pact stating their commitment to comply with the points contained in the Company's Code of Ethics simply to build an ethical business culture.

PRINCIPLES OF THE CODE OF ETHICS

a. Corporate Ethics related to Employees;
b. Corporate Ethics towards Customers;
c. Corporate Ethics related to The Manufacturer and Provision of Services;
d. Corporate Ethics related to Competitors;
e. Corporate Ethics to Society;
f. Corporate Ethics related to Gratification and Anti-Corruption;

SOCIALIZATION OF THE CODE OF ETHICS

The Company socializes the code of ethics through various ways, including directly in various trainings and by utilizing various media, both print and electronic. This consistent and continuous socialization is able to increase employee awareness at various levels of the organization towards the implementation of the company's code of ethics.

VIOLATION OF THE CODE OF ETHICS AND ENFORCEMENT OF SANCTIONS

Supervision of compliance with the implementation of the company's code of ethics is the responsibility of the Head of the Work Unit. The Company will apply strict sanctions against any violation of the code of ethics that can be proven. Violation sanctions can be indiscipline actions in accordance with the provisions of the company.

The level of sanctions for violations of the Company's Code of Ethics is as follows:
1. Minor Sanctions: Written Warning;
2. Intermediate Sanctions: Termination of Employment;
3. Severe Sanctions: Job Cuts;

As a proof of improved quality of corporate governance implementation, the Company this year did not record any reports of violations of the code of ethics.

IMPLEMENTASI DAN SOSIALISASI KEBIJAKAN ANTI-KORUPSI DAN ANTI FRAUD (GRI 103) (POJK 6.1)

Implementation and Socialization of Anti-Corruption and Anti-Fraud Policies



Kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud* yang berlaku di Perseroan merujuk pada kebijakan yang berlaku di entitas induk, yaitu Kebijakan Anti Korupsi dan *Anti Fraud* PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk No. 10/ CorpSec/PEDOMAN/V/2019 tanggal 1 Mei 2019.

Berikut kebijakan terkait anti korupsi, gratifikasi dan *anti fraud*:

1. Seluruh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, ataupun karyawan Perusahaan dilarang melakukan tindakan-tindakan korupsi, kolusi, nepotisme, kecurangan, gratifikasi, dan suap.

2. Tindakan-tindakan yang dilarang pada poin (1) berlaku pada semua transaksi antara Perusahaan, Pemerintah, swasta, dan pihak ketiga lainnya.
3. Setiap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, ataupun karyawan Perusahaan wajib mempertahankan integritas dan profesionalisme yang tinggi dalam proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu, setiap insan tidak dibenarkan untuk menerima hadiah, hiburan dan/atau fasilitas dari mitra usaha, pemasok, pelanggan, pemerintah dan memberi hadiah, hiburan dan/atau fasilitas kepada pihak-pihak terkait.

The anti-corruption and anti-fraud policy in force at the Company refers to the policies that apply in the parent entity, namely the Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk No. 10/ CorpSec/PEDOMAN/V/2019 dated 1 May 2019.

The policies related to anti-corruption, gratification and anti-fraud regulate the followings:

1. All members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or employees of the Company are prohibited from committing acts of corruption, collusion, nepotism, fraud, gratification, and bribery.
2. The actions prohibited in point (1) apply to all transactions between the Company Unit and the Government, private sector, and other third parties.
3. Every member of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or employees of the Company of the Company shall maintain high integrity and professionalism in the decision-making process. Therefore, each person is not allowed to receive gifts, entertainment and/or facilities from business partners, suppliers, customers, governments and provide gifts, entertainment and/ or facilities to related parties.

4. Seluruh tindakan-tindakan pada poin (1) berlaku *absolute* kecuali gratifikasi dengan ketentuan sebagai berikut:

   Batasan Pemberian Gratifikasi, yaitu:
   a. Setiap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, ataupun karyawan Perusahaan wajib memperhatikan Pedoman dan Batasan Gratifikasi No. B.1341/01-13/03/2017 tanggal 15 Maret 2017 yang diterbitkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi kepada seluruh instansi pemerintah dan badan usaha pemerintah terkait dengan batasan hadiah dalam bentuk barang atau uang yang dapat diterima dengan jumlah paling banyak senilai Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah).

   b. Diperbolehkan sepanjang pemberian tersebut dimaksudkan untuk membina hubungan baik dalam batas-batas yang sesuai dengan kewajaran dan memperhatikan hubungan yang setara, saling menghormati dan tidak bertujuan untuk menyuap pihak yang bersangkutan untuk memberikan sesuatu hal kepada Perusahaan yang tidak menjadi hak Perusahaan secara hukum. Contoh: jamuan makan, kegiatan olah raga, tiket pertunjukan kesenian, buku, rekaman musik dan sebagainya.

   c. Tidak diperbolehkan dalam bentuk uang tunai kecuali dalam rangka *sponsorship* atau promosi Perusahaan dengan melampirkan dokumen pendukung, wajib mencantumkan logo Perusahaan sebagai bagian yang tidak terpisahkan.

   d. Tidak diperbolehkan dalam bentuk-bentuk yang melanggar kesusilaan dan hukum.

   e. Dalam hal acara pernikahan, khitanan, kelahiran, dan musibah diperbolehkan pemberian berupa barang atau uang yang besarannya telah ditetapkan dalam peraturan Perusahaan.

   Batasan Penerimaan Gratifikasi, yaitu:
   a. Perusahaan menganggap setiap penerimaan/ pemberian hadiah, hiburan dan/atau fasilitas lain yang nilainya di atas USD200 dianggap dapat mempengaruhi objektivitas proses pengambilan keputusan.

4. All actions in point (1) shall be absolute except gratification with the following provisions:

   Limits in Granting Gratification, namely:
   a. Every member of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or employees of the Company the Company shall pay attention to the Guidelines and Limits of Gratification No.B.1341/013/03/2017 dated 15 March 2017 issued by the Corruption Eradication Commission to all government agencies and government business entities related to the limit of gifts in the form of goods or money that can be received is at a maximum amount of Rp1,000,000,00 (one million rupiah).

   b. It is allowed to give as long as it is intended to foster good relations within the boundaries that are in accordance with fairness and pay attention to equal relations, mutual respect and do not aim to bribe the parties concerned to provide something to the Company that is not the right of the Company legally. Examples: banquets, sports activities, art performance tickets, books, music recordings and so on.

   c. It is not allowed to give cash except in the framework of sponsorship or promotion of the Company by attaching supporting documents, it is mandatory to include the company logo as an integral part.

   d. It is not allowed to give in forms that violate decency and the law.

   e. In the event of weddings, circumcisions, births, and disasters, they are allowed to give goods or money whose amount has been stipulated in the regulation of the Company.

   Limits in the Acceptance of Gratification, namely:
   a. The Company considers any receipt/gift, entertainment and/or other facilities that are above US$200 to be deemed to affect the objectivity of the decision-making process.

Hadiah hiburan dan/atau fasilitas lain yang dimaksud antara lain berupa barang yang diberikan sebagai balas jasa atas bantuan untuk transaksi tertentu atau pada masa perayaan dan jamuan dalam bentuk makanan, minuman, olahraga dan pertunjukan seni.

b. Menerima hadiah atau cinderamata yang mencantumkan logo Perusahaan sebagai pemberi, dengan batasan-batasan yang harus dipenuhi sebagai berikut:
   - Logo, nama Perusahaan/Anak/Unit Usaha Perusahaan atau pihak yang memberikan benda-benda dimaksud merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kebijakan promosi Perusahaan sebagai pemberi dan merupakan benda-benda yang lazim sebagai bentuk promosi Perusahaan.
   - Benda-benda yang tidak memiliki nilai finansial yang tinggi.
   - Bukan berupa pemberian yang melanggar kesusilaan dan hukum

c. Menerima honorarium sebagai pembicara, narasumber yang diundang secara resmi oleh pihak ketiga diperbolehkan sebagai apresiasi atas sumbangan pemikiran dan keahlian yang telah diberikan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan Perusahaan

d. Menerima hadiah atau cinderamata berupa barang atau uang dalam hal acara pernikahan, khitanan, kelahiran, dan musibah.

e. Menerima hiburan yang masih dalam batas kewajaran dengan memenuhi batasan-batasan secara keseluruhan, sebagai berikut:
   - Hiburan tidak dilakukan secara terus-menerus oleh pihak pemberi.
   - Bila penolakan terhadap hiburan dimaksud dapat mempengaruhi hubungan bisnis secara institusi antara Perusahaan dengan pihak ketiga yang menawarkan hiburan.
   - Tidak mengganggu waktu kerja.
   - Tidak melakukan pembicaraan mengenai pemberian informasi internal Perusahaan yang dapat menimbulkan kecurangan dan benturan kepentingan.

Entertainment prizes and/or other facilities referred to include goods given in return for assistance for certain transactions or during celebrations and banquets in the form of food, drinks, sports and art performances.

b. Receive gifts or souvenirs that include the Company logo as the giver, with certain requirements that must be met as follows:
   - Logo, company name or party that provides the objects is an integral part of the company's promotion policy as a giver and are common objects as a form of promotion of the Company
   - Things that do not have high financial value.
   - Not in the form of gifts that violate decency and the law.

c. Receiving an honorarium as a speaker, speakers who are officially invited by third parties are allowed as appreciation for the contribution of thoughts and expertise that have been given as long as they do not conflict with the company's regulations.

d. Receiving gifts or souvenirs in the form of goods or money in the event of weddings, circumcisions, births, and disasters.

e. Accepting entertainment that is still within the limits of fairness and meets the requirements, as follows:
   - Entertainment is not done continuously by the giver.
   - If the rejection toward the entertainment referred to can affect the institutional business relationship between the Company and third parties that offer entertainment.
   - Does not disrupt the working hours.
   - Do not discuss internal information about the Company that can cause fraud and conflict of interest.

Dalam kondisi tertentu, di mana seluruh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, ataupun karyawan Perusahaan tidak dapat menghindar untuk menerima pemberian dari pihak ketiga dan atau pada posisi di mana barang atau uang tersebut sudah ada di suatu tempat yang dititipkan kepada atau melalui pihak lain, maka yang bersangkutan wajib mengembalikannya. Apabila hal ini tidak mungkin dilakukan, maka yang bersangkutan harus segera melaporkan kepada atasan langsung secara tertulis.

Seluruh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, ataupun karyawan Perusahaa yang baru bergabung, Perusahaan wajib memuat materi kebijakan ini pada program pengenalan lingkungan Perusahaan pada karyawan baru. Mekanisme pelaporan terhadap kebijakan ini mengikuti kebijakan pelaporan pelanggaran (*whistleblower*).

PEJABAT YANG BERWENANG

Pejabat Pengawas Ketaatan kebijakan ini adalah Direktur Utama, tugas tanggung jawab pemantauan dan kontrol berada pada manajemen unit bisnis, dan Sekretaris Perusahaan membuat rekapitulasi serta dokumentasi.

SANKSI

1. Konsekuensi atas pelanggaran terhadap kebijakan ini dan undang-undang serta peraturan anti korupsi dan anti penyuapan dapat menyebabkan hukuman pidana dan/atau perdata yang berat bagi Perseroan dan orang yang terlibat.

2. Sanksi administratif dan/atau tindakan disiplin seperti pemecatan melalui mekanisme yang berlaku pada peraturan Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku.

3. Apabila anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, ataupun karyawan Perseroan terlibat dalam tindakan-tindakan yang dilarang, maka yang bersangkutan bertindak untuk dan atas nama diri sendiri. Dalam hal ini terjadi, maka Perseroan berhak untuk melakukan tindakan hukum sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Under certain conditions, where all members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or employees of the Company cannot avoid receiving gifts from third parties and or in positions where the goods or money are already in a place entrusted to or through other parties, then the person concerned is obliged to return it. If this is not possible, then the person concerned must immediately report to the direct superintendent in writing.

All members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or employees of the Company who have just joined, the Company must contain this policy in the orientation program of the company for new employees. The reporting mechanism of this policy follows the mechanism of the whistleblower policy.

AUTHORIZED OFFICIALS

The Compliance Supervisory Officer of this policy is the President Director, whereas the responsibility for monitoring and control is on the management of the business unit, and the Corporate Secretary makes recapitulations and documentation.

SANCTIONS

1. Sanctions applied to the alleged violating acts of this policy and anti-corruption and anti-bribery laws and regulations may lead to the issuance of severe criminal and/or civil sanctions for the Company and the persons involved.

2. Administrative sanctions and/or disciplinary actions such as dismissal to be done through applicable mechanisms in the Company's regulations and applicable laws and regulations.

3. If members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or employees of the Company are involved in prohibited actions, then the person concerned acts for and on behalf of himself. In the event that this happens, the Company reserves the right to take legal action in accordance with applicable laws and regulations.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
Whistleblowing System



Penerapan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*) merupakan salah satu upaya penerapan pengendalian internal yang dirancang dan dijalankan oleh unit kerja yang dibentuk bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan tujuan untuk:

1. Mengidentifikasi, mendeteksi dan menyelesaikan kemungkinan adanya kecurangan (*fraud*) dan pelanggaran terhadap peraturan yang berlaku yang dapat mengakibatkan kerugian bagi Perseroan;
2. Menyediakan saluran formal terutama bagi karyawan Perseroan termasuk pihak ketiga yaitu Masyarakat, *vendor*, pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya di lingkungan Perseroan untuk menyampaikan pengaduan atau keluhan;
3. Mengurangi resiko yang dihadapi Perseroan baik secara finansial maupun reputasi HIT;
4. Mendorong peran serta karyawan maupun pihak eksternal lain untuk menjaga aset dan nama baik Perseroan.

Dalam melakukan proses pemeriksaan atas setiap pelaporan pelanggaran, Perseroan dalam hal ini mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tidak bersalah dan profesionalisme.

The establishment of a whistleblowing system is one of the efforts to implement internal controls designed and run by a work unit jointly established by the Board of Commissioners and Board of Directors with the aims to:

1. Identify, detect and resolve the possibility of fraud and violations of applicable regulations that may cause losses to the Company;
2. Establish formal channels, especially for employees of the Company including third parties, namely communities, vendors, customers and other stakeholders within the Company to submit reports or complaints;
3. Reduce the risks faced by the Company to finance and reputation;
4. Encourage the participation of employees and other external parties to maintain the company's assets and good image.

In conducting the review process of any reports of violations, the Company in this case prioritizes confidentiality, the principle of presumption of innocence and professionalism.

PERBUATAN YANG DAPAT DILAPORKAN

1. Penyimpangan dari peraturan dan perundangan yang berlaku termasuk ketentuan perpajakan;
2. Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan lain di luar perusahaan;
3. Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;
4. Kecurangan (*fraud*);
5. Gratifikasi;
6. Pelanggaran pedoman etika perusahaan atau pelanggaran norma-norma kesopanan pada umumnya;
7. Perbuatan yang membahayakan keselataman dan kesehatan kerja, atau membahayakan keamanan perusahaan;
8. Perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian finansial atau non finansial terhadap perusahaan atau merugikan kepentingan perusahaan;
9. Pelanggaran prosedur operasi standar perusahaan, terutama terkait dengan pengadaan barang atau jasa serta pemberiaan manfaat dan renumerasi.

PEJABAT YANG BERWENANG

Pejabat yang memimpin penyelenggaraan sistim pelaporan pelanggaran adalah Direktur Utama dengan pengawasan oleh pada Dewan Komisaris atas kecukupan dan efektifitas pelaksanaan sistim tersebut. Jika terlapor adalah Direksi, maka Dewan Komisaris memegang kepemimpinan sementara waktu sampai diselesaikanya permasalahan dan berlaku sebaliknya.

STRUKTUR ORGANISASI

Untuk menerapkan sistim pelaporan pelanggaran, Direktur Utama membentuk unit kerja pelaporan pelanggaran yang independen dari operasi Perseroan sehari-hari dan terdiri dari 2 (dua) sub-unit, yaitu:

1. Unit Perlindungan Pelapor yaitu sub-unit yang menerima pelaporan pelanggaran, menyeleksi laporan pelanggaran untuk diproses lebih lanjut oleh sub-unit investigasi, pelaksanaan program perlindungan pelapor sesuai dengan kebijakan yang telah dicanangkan.
2. Unit Investigasi yaitu sub-unit yang bertugas untuk melakukan investigasi lebih lanjut terhadap substansi pelanggaran yang dilaporkan dan memberikan rekomendasi sanksi terhadap pelanggaran tersebut termasuk memberhentikan proses investigasi dan laporan pelanggaran tidak dilanjutkan apabila tidak ditemukan bukti-bukti mencukupi adanya pelanggaran.

ACTIONS THAT CAN BE REPORTED

1. Deceptions against applicable laws and regulations including tax provisions;
2. Abuse of office power for other purposes outside the company;
3. Corruption, Collusion, and Nepotism;
4. Fraud;
5. Gratification;
6. Violation of the company's code of ethics or violation of norms of decency in general;
7. Actions that endanger the health of the workforce, or endanger the security of the company;
8. Actions that may cause financial or non-financial losses to the company or harm the interests of the company;
9. Violation of the company's standard operating procedures, especially relating to the procurement of goods or services as well as the provision of benefits and renumeration.

AUTHORIZED OFFICIALS

The official who leads the implementation of the violation reporting system is the President Director with supervision from the Board of Commissioners for adequacy and effectiveness of the system implementation. If the reported persons happen to be the members of the Board of Directors, then the Board of Commissioners will take over the management leadership for a temporary period until the problem is resolved, and vice versa.

ORGANIZATIONAL STRUCTURE

To implement the whistleblowing system, the President Director has established a whistleblowing work unit that is independent against the Company's daily operations and consists of the 2 (two) sub-units, namely:

1. The Whistleblower Protection Unit is a sub-unit that receives reports of violations, select reports of violations for further process by the investigation sub-unit, the implementation of the whistleblower protection program in accordance with the policy that has been prepared.
2. Investigation Unit is a sub-unit tasked for conducting further investigations of the substance of reported violations and providing sanction recommendations for such violations including to dismiss the investigation process and to discontinue reports of violations if no sufficient evidence is found to prove the violation.

MEKANISME PELAPORAN

Berikut mekanisme pelaporan yang berlaku di Perseroan:

1. **Pelapor**
   Unit pelaporan pelanggaran melaporkan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris dan berlaku ketentuan sebagai berikut:
   a. Pelapor memberikan informasi mengenai identitas diri, yang sekurang-kurangnya memuat nama/alamat/nomor telepon/*handphone* faksimili/email dan fotokopi identitas diri.
   b. Pelaporan pelanggaran harus disertai dokumen pendukung seperti: dokumen yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan dan atau Pelaporan Pelanggaran yang akan disampaikan.
   c. Apabila Pelaporan Pelanggaran diajukan oleh perwakilan pemangku kepentingan, maka selain dokumen di atas juga diserahkan dokumen lainnya yaitu:
      1. Fotokopi bukti identitas pemangku kepentingan dan perwakilan pemangku kepentingan;
      2. Surat Kuasa dari pemangku kepentingan kepada perwakilan pemangku kepentingan yang menyatakan bahwa *stakeholders* memberikan kewenangan bertindak untuk dan atas nama pemangku kepentingan;
      3. Jika perwakilan pemangku kepentingan adalah lembaga atau badan hukum, maka harus dilampiri dengan dokumen yang menyatakan bahwa pihak yang mengajukan Pelaporan Pelanggaran berwenang untuk mewakili lembaga atau badan hukum tersebut.
   d. Pelaporan pelanggaran secara tertulis tanpa identitas (*anonim*) boleh dilakukan, tapi wajib dilengkapi dengan fotokopi dokumen yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan dan atau Pelaporan Pelanggaran yang akan disampaikan.

2. **Data Pendukung Pelaporan**
   a. Pelanggaran yang diadukan, meliputi jumlah kerugian (apabila dapat ditentukan), dan 1 (satu) Pengaduan atau Penyingkapan hanya untuk 1 (satu) pelanggaran agar penanganannya dapat lebih fokus;

REPORTING MECHANISM

The reporting mechanisms that apply in the Company are:

1. **Whistleblower**
   The whistleblowing unit reports to the President Director with a copy sent to the Board of Commissioners and applies the following provisions:
   a. The whistleblower informs his/her self-identity, which at least contains name/address/phone number/mobile phone/facsimile/email and photocopy of identity.
   b. Reports of violations must be accompanied by supporting documents such as: documents relating to transactions and or reporting violation to be submitted.
   c. If the Reports of Violations are submitted by a representative of the stakeholders, then in addition to the above documents, they need to submit other documents, namely:
      1. Photocopy of proof of identity of stakeholders and stakeholder's representative;
      2. Power of Attorney from stakeholders to stakeholder's representative stating that stakeholders give authority to act for and on behalf of stakeholders;
      3. If the stakeholder's representative is an institution or legal entity, it must be attached with a document stating that the party submitting the Violation Report is authorized to represent the institution or legal entity.
   d. Reports of violations presented in writing anonymously may be done, but must be completed with a photocopy of documents relating to transactions and or reporting violation to be submitted.

2. **Supporting Data**
   a. The reported violation include the amount of loss (if it can be determined), and 1 (one) Complaint or Disclosure only refers for 1 (one) violation so that the handling mechanism can be more focused;

b. Pihak yang terlibat, yaitu siapa yang seharusnya bertanggungjawab atas pelanggaran tersebut, termasuk saksi-saksi dan pihak yang diuntungkan atau dirugikan atas pelanggaran tersebut;
c. Lokasi pelanggaran, yaitu meliputi nama, tempat, unit kerja atau fungsi terjadinya pelanggaran tersebut;
d. Waktu pelanggaran, yaitu periode pelanggaran baik berupa hari, minggu, bulan, tahun atau tanggal tertentu pada saat pelanggaran tersebut terjadi;
e. Bagaimana terjadinya pelanggaran tersebut dan apakah terdapat bukti-bukti pendukung telah terjadinya pelanggaran;
f. Apakah pelanggaran tersebut pernah dilaporkan kepada pihak lain;
g. Apakah pelanggaran tersebut pernah terjadi sebelumnya.

PROSES TINDAK LANJUT ATAS PENGADUAN

1. Pelaporan yang diterima dicatat dan dituangkan ke dalam format standar;
2. Pelaporan yang disampaikan tanpa identitas (*anonim*) tetap diproses, namun demikian dipertimbangkan terlebih dahulu kesungguhan isi laporan, kredibilitas, dan bukti-bukti yang diajukan, serta kemungkinan untuk melakukan konfirmasi pelaporan;
3. Laporan sistim pelaporan pelanggaran maka laporan pengaduan diteruskan. Tetapi bila tidak maka laporan pelanggaran selesai;
4. Investigasi atas laporan pengaduan dilakukan selama 30 (tiga puluh) hari kerja dan selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari kerja;
5. Direktur Utama wajib menyampaikan informasi hasil pemeriksaan pengaduan dari pelapor baik terbukti maupun tidak terbukti kebenarannya kepada pelapor;
6. Direktur Utama wajib mengembalikan nama baik terlapor apabila hasil pemeriksaan terhadap pengaduan tidak mengandung kebenaran;
7. Direktur Utama melaporkan penanganan pengaduan yang ditindaklanjuti maupun tidak dapat ditindaklanjuti kepada Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan dipublikasikan ke dalam media Perusahaan maupun media lainnya.

b. Parties involved, i.e. who should be responsible for the violation, including witnesses and those who benefited or are harmed by the violation;
c. Location of violation, which includes the name, place, work unit or function of the violation;
d. The time of the violation, that is, the period of the violation referring to a certain day, week, month, year or date at the time of the violation occurs;
e. How the violation occurs and whether there is supporting evidence that refers to the violation;
f. Whether or not the violation has ever been reported to another party;
g. Whether or not the violation has ever happened before.

FOLLOW-UP PROCESS FOR COMPLAINTS

1. The incoming report is recorded and filed into the standard format;
2. Report submitted anonymously can still be processed, but we will carefully consider the seriousness of the contents of the report, credibility, and evidence submitted, as well as the possibility to confirm the report;
3. For incoming report through the whistleblowing system, then the complaint is forwarded. Yet if not, then the violation report is completed;
4. Complaint investigation is carried out for 30 (thirty) working days and no later than 60 (sixty) working days;
5. The President Director must convey information on the results of the complaint investigation from the whistleblower, either proven or not proven, to the whistleblower;
6. The President Director is obliged to return the good name of the reported person if the results of the complaint investigation fail to reveal the truth;
7. The President Director reports the results of complaints that are followed up or cannot be followed up to the Board of Commissioners at least once in 3 (three) months and published onto the Company's media and other media.

SANKSI

Sanksi administrasi dan atau sanksi lain sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku akan dikenakan pada:

1. Pimpinan unit dan atau unit kerja yang menolak pemeriksaan oleh Tim Pemeriksa;
2. Pimpinan unit dan atau unit kerja yang tidak menindaklanjuti rekomendasi laporan hasil pemeriksaan atas pengaduan karyawan dan pihak berkepentingan sebagaimana mestinya;
3. Pimpinan unit dan atau unit kerja yang melindungi pegawai atau pejabat yang melanggar aturan;

Bagi pelapor yang mengirimkan laporan berupa fitnah atau laporan palsu, maka pelapor akan memperoleh sanksi yang ditentukan sesuai dengan kebijakan perusahaan atau peraturan perundangan yang berlaku dan tidak memperoleh jaminan kerahasiaan maupun perlindungan pelapor.

PENGADUAN

Pada tahun 2021, Perseroan mencatat tidak ada pengaduan terkait pelanggaran terhadap kode etik, peraturan internal perusahaan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.

SANCTIONS

Administrative sanctions and/or other sanctions in accordance with the provisions of applicable laws and regulations will be imposed on:

1. The head of the unit and or work unit that refuses the investigation by the Investigation Team;
2. The head of the unit and or work unit who does not follow up on the recommendations of the report on the investigation results of the complaints against employees and interested parties as appropriate;
3. Head of unit and/or work unit that protects employees or officials who violate the rules;

For whistleblowers who submit false reports, the whistleblower will get the sanctions as determined in the company's policies or regulations and applicable legislation and does not obtain guarantee of confidentiality or protection of whistleblowers.

COMPLAINTS

In 2021, the Company recorded no complaint or report about violation of code of ethics, internal policies as well as applying regulations.



KEBIJAKAN *INSIDER TRADING*
Insider Trading Policy

Dalam seluruh kegiatan perdagangan efek, Perseroan menetapkan agar semua pihak wajib mentaati seluruh ketentuan dan perundangan yang berlaku. Perseroan juga melarang setiap pihak secara langsung maupun tidak langsung untuk mempergunakan Informasi Material yang belum dipublikasikan secara resmi oleh Perseroan yang dimilikinya untuk melakukan *Insider Trading* termasuk namun tidak terbatas pada tindakan sebagai berikut:

- Menipu atau mengelabui pihak lain dengan menggunakan sarana dan atau cara apapun;
- Turut serta menipu atau mengelabui pihak ketiga lain;
- Membuat pernyataan tidak benar mengenai fakta yang material atau tidak mengungkapkan fakta yang material agar pernyataan yang dibuat tidak menyesatkan mengenai keadaan yang terjadi pada saat pernyataan dibuat dengan maksud untuk menguntungkan atau menghindarkan kerugian untuk diri sendiri atau pihak lain atau dengan tujuan mempengaruhi pihak lain untuk membeli atau menjual efek;
- Menciptakan gambaran semu atau menyesatkan mengenai kegiatan perdagangan, keadaan pasar, atau harga efek di Bursa Efek;
- Setiap pihak, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan pihak lain dilarang melakukan 2 (dua) transaksi efek atau lebih, sehingga menyebabkan harga efek di Bursa Efek tetap, naik, atau turun dengan tujuan mempengaruhi pihak lain untuk membeli, menjual, atau menahan efek.

Berbagai praktik perdagangan efek yang tidak tertuang dalam UU No. 8 serta termasuk dalam kategori penipuan dan manipulasi pasar, wajib dihindari oleh Perseroan adalah:

- *Marking the close* yaitu merekayasa harga permintaan atau penawaran efek pada saat atau mendekati saat penutupan perdagangan dengan tujuan membentuk harga efek atau harga pembukuan yang lebih tinggi pada hari perdagangan berikutnya;
- *Painting the tape* yaitu kegiatan perdagangan antara rekening efek satu dengan rekening efek lain yang masih berada pada penguasaan satu pihak atau mempunyai keterkaitan sedemikian rupa sehingga tercipta perdagangan semu;
- Pembentukan harga berkaitan dengan aksi korporasi (*merger*, konsolidasi, atau akuisisi), pemanfaatan untuk kepentingan pihak tertentu merujuk pada UU No. 40 tahun 2007 pasal 125 yaitu pemegang saham yang tidak menyetujui rencana *merger*, konsolidasi

Regarding all securities trading activities, the Company regulates that all parties must comply with all applicable provisions and laws. The Company also prohibits each party directly or indirectly from using Material Information that has not been officially published by the Company to conduct Insider Trading¸ including but not limited to the following actions:

- Deceive others by using any facilities and/or means;
- Participate in deceiving other third parties;
- Make incorrect statements about material facts or do not disclose material facts so that statements made are not misleading about the circumstances that occur at the time the statement is made with the intention to benefit or avoid losses to himself or another party or for the purpose of influencing the other party to buy or sell securities;
- Creating an illusion of trading activities, market condition, or stock prices on the Stock Exchange;
- Each party, either individually or together with other parties is prohibited from making 2 (two) securities transactions or more, thus causing the prices of securities on the Stock Exchange stay fixed, up, or down with the aim of influencing the other party to buy, sell, or hold the securities.

Various securities trading practices that are not contained in Law No. 8 and included in categories of fraud and market manipulation, which must be avoided by the Company are:

- Marking the close is the act of engineering the offering price of securities at the time or approaching the closing of a trading with the aim of establishing higher prices of securities or bookkeeping prices on the next trading day;
- Painting the tape is a trading activity between one securities account and other securities account that share same control or have a connection to crease illusion of trading;
- The establishment of prices relating to corporate actions (mergers, consolidations, or acquisitions), utilization for the benefit of certain parties referring to article 125 of Law No. 40 of 2007, namely shareholders who do not approve of merger plans,

atau akuisisi berhak meminta kepada perseroan untuk membeli saham dengan harga yang wajar;
- *Connering the market* yaitu membeli efek dalam jumlah besar sehingga dapat menguasai pasar (menyudutkan pasar) semisal *short selling*;
- *Pools* yaitu kegiatan menghimpun dana dalam jumlah besar oleh sekelompok investor dan dana tersebut dikelola oleh broker atau seseorang yang memahami kondisi pasar;
- *Churning* yaitu kegiatan menempatkan *order* beli dan jual atas efek pada harga yang sama atau pada harga yang sedikit lebih tinggi dengan maksud untuk meningkatkan harga;
- *Runs* yaitu melibatkan kelompok broker yang melakukan aktifitas atas saham suatu Perseroan tertentu baik oleh pembelian mereka sendiri atau dengan menyebarkan rumour, menarik pembelian yang lebih besar, membangkitkan peningkatan harga dan memungkinkan pelaku untuk menjual saham dan memperoleh keuntungan;
- *Matched Orders* yaitu kegiatan mengatur perdagangan melalui pihak-pihak yang telah terasosiasi yang memasukkan *order* jual atau meminta informasi bahwa asosianya telah memasukkan *order* atau penawaran;
- *Wash Sales* yaitu *order* beli dan order jual antara anggota asosiasi dilakukan pada saat yang sama dan tidak terjadi perubahan kepemilikan manfaat atas efek.

SANKSI

Sanksi yang diberikan atas ketidaktaatan pada kebijakan ini adalah:

1. Orang dalam yang tidak mematuhi kebijakan ini akan dikenakan sanksi dan atau pemecatan yang ditentukan oleh:
   a. Apabila orang dalam yang dimaksud adalah pemegang saham utama maka diselesaikan melalui mekanisme lembaga *arbitrase* yang berada pada wilayah hukum Indonesia;
   b. Apabila orang dalam yang dimaksud adalah Komisaris dan Direksi maka dapat berakibat pada pemberian sanksi dan atau pemecatan melalui mekanisme yang telah ditentukan sesuai anggaran dasar;
   c. Apabila orang dalam yang dimaksud adalah karyawan maka dapat berakibat pada pemberian sanksi dan atau pemecatan berdasarkan ketentuan yang ditetapkan Dewan Direksi;

consolidation or acquisitions, has the right to ask the company to buy shares at a reasonable price;
- Cornering the market is buying securities in large quantities so that it can dominate the market (corner the market), such as short selling;
- Pools are the activity of raising large amounts of funds by a group of investors and the funds are managed by a broker or someone who understands market condition;
- Churning is the activity of placing buy and sell orders on securities at the same price or at a slightly higher price with a aim to increase the price;

- Runs involves a group of brokers who carry out activities on the shares of a particular Company either by purchasing their own or by spreading rumors, attracting larger purchases, generating increased prices and allowing market players to sell shares and make a profit;

- Matched Orders is the activity of regulating trade through associated parties who enter a sell order or ask for information that the associates have submitted an order or an offer;

- Wash Sales is a buy order and a sell order between associated members that is carried out at the same time and there is no change in ownership of benefits on the securities.

SANCTIONS

The sanctions imposed for the incompliance of this policy are:

1. Insiders who do not comply with this policy will be subject to sanctions and/or dismissals as determined below:
   a. If the insider concerned is the main shareholder, it is resolved through the arbitration mechanism applying in Indonesian jurisdiction;

   b. If the person concerned is the Commissioner and the Board of Directors, it can result in sanctions and/or dismissal through mechanisms that have been determined in accordance with the articles of association;
   c. If the person concerned is an employee, it can result in sanctions and/or dismissal based on the provisions set by the Board of Directors;

d. Apabila orang dalam yang dimaksud adalah pihak yang memiliki hubungan usaha maka dapat berakibat pada pembatalan kerja sama dan bertanggung jawab penuh pada sanksi pidana tersebut.

2. Bagi orang dalam yang mengetahui akan pelanggaran atau penyimpangan apapun terhadap kebijakan ini harus segera melaporkan pelanggaran tersebut kepada pejabat yang berwenang.

3. Interprestasi dan atau revisi serta pengkinian atas kebijakan ini akan menjadi tanggung jawab sepenuhnya Direktur Utama dengan memperhartikan rekomendasi dari pejabat yang berwenang.

4. Setiap pihak internal Perseroan yang mengetahui terjadinya pelanggaran terhadap kebijaksanaan ini dapat melaporkan pelanggaran tersebut melalui *whistleblower system* yang telah diberlakukan oleh Perseroan.

d. If the person concerned is a party who has a business relationship, it can result in the cancellation of cooperation and take full responsibility for the criminal sanctions.

2. Insiders who are aware of any violations or irregularities to this policy should immediately report the violation to the appropriate officials.

3. Interpretation and/or revision and updating of this policy will be the sole responsibility of the President Director with respect to the recommendations of authorized officials.

4. Any internal party of the Company who is aware of the violation of this policy can report the violation through the Company's whistle blower system.



PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN BAGI PERUSAHAAN TERBUKA
Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Berdasarkan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola, terdapat 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Sebagai wujud komitmennya terhadap penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang benar, Perseroan telah berupaya memenuhi rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam Pedoman Tata Kelola sehingga kualitas penerapan tata kelola Perseroan kini telah memenuhi standar penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Based on OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Governance Guidelines, there are 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations for the implementation of aspects and principles of good corporate governance. As a form of its commitment to the implementation of the principles of good corporate governance, the Company strives to fulfil the recommendations on the implementation of aspects and principles of good corporate governance as outlined in the Governance Guidelines to ensure the quality of the Company's governance implementation has meet the standards for the application of aspects and principles of good corporate governance.

Berikut penjelasan implementasi rekomendasi aspek dan prinsip tata kelola perusahaan di lingkungan Perseroan:

Below is the explanation of the implementation of recommendations relating to aspects and principles of corporate governance in the Company:

Aspek 1
Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

Aspect 1
The Public Company's Relationship With Shareholders In Guaranteeing Shareholder Rights

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Corporate Governance Guidelines for Public Companies	Implementasinya di Perseroan The Implementation
Prinsip 1 **Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).** **1st Principle** **Increase the Value of a General Meeting of Shareholders (GMS).**	
Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The Public Company has a technical procedure for voting both in an open and closed manner that upholds the independence and interests of the shareholders.	Mematuhi Comply
Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. The Board of Directors and Board of Commissioners of the public company are present in the AGMS.	Belum mematuhi Pada tahun 2021, Perseroan hanya melaksanakan RUPS LB. namun pada kesempatan tersebut, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi hadir. Not Comply In 2021, the Company only held EGMS. Yet on that occasion, the members of Board of Commissioners and Board of Directors were all present.
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of GMS minutes is made available to public on the company's website for at least 1 (one) year	Mematuhi Comply

Prinsip 2
Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.
2nd Principle
Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors.

Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The public company has a communication policy with shareholders or investors.	Mematuhi Comply
Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The public company discloses the communication policy that the public company has with shareholders/investors on the website	Mematuhi Comply

Aspek 2
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

Aspek 2
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Corporate Governance Guidelines for Public Companies	Implementasinya di Perseroan The Implementation
Prinsip 3 **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.** **3rd Principle** **Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.**	
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The stipulation of number of commissioners will determine the condition of the public company.	Mematuhi Comply
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of members of Board of Commissioners was determined with respect their diverse skills, knowledge and experience required.	Mematuhi Comply
Prinsip 4 **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.** **4th Principle** **Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners**	
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	Mematuhi Comply

Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the public company.	Mematuhi Comply
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy if a commissioner is committed to a financial crime.	Mematuhi Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar perusahan. Comply Resignation policy of members of Board of Commissioners is regulated in Charter of Board of Commissioners and the Articles of Association of the company.
Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a director.	Mematuhi Comply

Aspek 3
Fungsi dan Peran Direksi

Aspek 3
Fungsi dan Peran Direksi

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Corporate Governance Guidelines for Public Companies	**Implementasinya di Perseroan** The Implementation
Prinsip 5 **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.** **5th Principle** **Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors**	
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The number of directors is determined based on the condition of the public company as well as with respect to the effectiveness of the decision making	Mematuhi Comply
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences	Mematuhi Comply
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The director who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting	Mematuhi Comply

Prinsip 6 **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.** **6th Principle** **Increasing the Quality of Duty Performance of Board of Directors.**	
Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has its own self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Mematuhi Comply
Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Company's annual report.	Mematuhi Comply
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if the member is committed to financial crimes.	Mematuhi Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi diatur dalam Piagam Direksi dan Anggaran Dasar perusahan. Comply Resignation policy of members of Board of Directors is regulated in Charter of Board of Directors and the Articles of Association of the company.

Aspek 4
Partisipasi Pemangku Kepentingan

4th Aspect
Stakeholder Participation

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Guidelines of Good Corporate Governace	**Implementasinya di Perseroan** The Implementation
Prinsip 7 **Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.** **7th Principle** **Improving Aspects of Corporate Governance through Stakeholder Participation.**	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Public Company has policies to prevent insider trading.	Mematuhi Kebijakan Insider Trading yang berlaku di Perseroan merujuk pada Kebijakan *Insider Trading* yang berlaku di entitas induk, PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. Comply The Insider Trading policy that applies in the Company refer to Insider Trading Policy that applies in its parent entity, PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.

Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*. The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Mematuhi Kebijakan anti korupsi dan *anti fraud* yang berlaku di Perseroan merujuk pada Kebijakan anti korupsi dan *anti fraud* yang berlaku di entitas induk, PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. Comply The anti corruption and anti fraud policies that apply in the Company refer to anti corruption and anti fraud policies that apply in its parent entity, PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. The Public Company has policies on selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	Mematuhi Comply
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has policies on the fulfilment of the rights of creditors.	Mematuhi Comply
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The Public Company has a whistleblowing system policy.	Mematuhi Kebijakan sistem whistleblowing yang berlaku di Perseroan merujuk pada Kebijakan sistem whistleblowing yang berlaku di entitas induk, PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. Comply The whistleblowing of the Company refers to the whistleblowing system policy that applied in the parent entity, PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company have a policy of providing long-term incentives to directors and employees.	Belum mematuhi Perusahaan belum memiliki program insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Not Comply The Company has not had long term incentive program for either Board of Directors or Board of Commissioners

Aspek 5
Keterbukaan Informasi

5th Aspect
Disclosure of Information

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Guidelines of Good Corporate Governace	**Implementasinya di Perseroan** The Implementation
Prinsip 8 **Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi** **8th Principle** **Improving the Implementation of Information Disclosure**	
Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes the information technology in addition to the Website as a medium of information disclosure.	Mematuhi Perusahaan menggunakan media penyiaran televisi, sosial media sebagai media keterbukaan informasi Comply The Company uses television and social media as media for information disclosure
Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company's Annual Report reveals the ultimate benefit owner in the Public Company's shareholding of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate benefit owner in the Public Company's shareholding through the major and controlling shareholder.	Mematuhi Comply





LAPORAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Report

Strategi keberlanjutan Perseroan dalam hal ini memiliki 3 (tiga) pilar utama, yaitu manusia (*people*), lingkungan (*planet*) dan keuntungan (*profit*).

The Company's sustainability strategy in this case has 3 (three) main pillars, namely people, planet and profit.



FSRU JAWA SATU
Ship type: Offshore Support Vessel

KOMITMEN KEBERLANJUTAN
Sustainability Commitment

Sebagai bagian dari *value chain* dari suatu sinergi grup perusahaan yang besar, GTSI dan entitas anaknya meyakini pentingnya untuk menjaga komitmen keberlanjutan di seluruh aspek lini bisnisnya sehingga GTSI pada akhirnya dapat turut berkontribusi untuk menjaga keberlanjutan bisnis Grup PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. Dengan demikian, baik secara sendiri maupun secara sinergi grup, Perseroan terus dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya melalui inovasi dan penciptaan nilai serta penyelenggaraan operasional yang berwawasan lingkungan.

Selain itu, melalui penerapan komitmen berkelanjutan, GTSI juga berharap dapat membangun suatu hubungan yang harmonis dan mewujudkan sinergi jangka panjang antara GTSI dengan masyarakat dan lingkungan sekitar.

As part of the value chain of a large group of companies, the Company and its subsidiaries believe it important to maintain sustainability commitments in all aspects of its business lines so that the Company can ultimately contribute to maintaining the sustainability of the business of the Group of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. Thus, both individually and with group synergy, the Company continues to be able to provide sustainable benefits for the community, shareholders and other stakeholders through innovation and value creation and environmentally sound operations.

In addition, through the implementation of sustainable commitments, GTSI also expects to build a harmonious relationship and realize long-term synergy between GTSI and the community as well as the surrounding environment.

PEDOMAN DAN LANDASAN
Guidelines and Foundations

Sebagai acuan, komitmen dan kebijakan Perseroan dalam melaksanakan prinsip-prinsip keberlanjutan adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 1 No. 3, yaitu Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan;
2. Undang-Undang No. 20 tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
3. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
4. Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan;
5. Undang-Undang No. 13 tentang 2003 tentang Ketenaga-kerjaan;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tanggal 18 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik;
7. Peraturan Internal Perusahaan;
8. Roadmap Keberlanjutan PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk dan AnaK Perusahaan untuk periode 2021-2025.

As a reference, the Company's commitment and policies in implementing sustainability principles are as follows:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Article 1 No. 3, namely Social and Environmental Responsibilities;
2. Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption;
3. Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety;
4. Law No. 23 of 1992 on Health;
5. Law No. 13 of 2003 on Manpower;
6. Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 dated 18 July 2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies;
7. Internal Regulations of the Company;
8. Sustainability Roadmap of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk and Its Subsidiaries for the period 2021-2025.

PILAR-PILAR STRATEGI KEBERLANJUTAN
Pillars of Sustainability Strategies

Perseroan merumuskan strategi keberlanjutan dengan berlandaskan Peta Jalan Keberlanjutan untuk periode 2021-2025 sebagai bagian dari Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang berlaku pada PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk dan entitas anaknya yang dituangkan dalam surat No. 05/GCG/I/2022 yang berlaku mulai tanggal 31 Januari 2022.

Dengan mempertimbangkan bidang bisnis yang dijalani Perseroan dan merujuk pada Peta Jalan Keberlanjutan tersebut, Perseroan menyelaraskan berbagai inisiatif dan kebijakan strategis untuk mendukung kegiatan operasional yang bertanggung jawab serta terukur dalam sisi potensi risikonya agar dapat memberikan dampak positif yang optimal bagi pemangku kepentingan terkait.

Strategi keberlanjutan Perseroan dalam hal ini memiliki 3 (tiga) pilar utama, yaitu manusia (*people*), lingkungan (*planet*) dan keuntungan (*profit*). Dengan berdasarkan pilar-pilar tersebut, Perseroan kemudian merancang program-program strategis yang mengandung misi pemenuhan tanggung jawab perusahaan terkait 3 (tiga) aspek dasar, yakni:

The Company formulated sustainability strategies based on the Sustainability Roadmap for the period 2021 - 2015 as part of the Corporate Governance Guidelines which apply to PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk and its subsidiaries as outlined in letter No. 05/GCG/I/2022 which is valid from January 31, 2022.

Taking into account the businesses run by the Company and referring to the Sustainability Roadmap, the Company aligns various strategic initiatives and policies to support responsible and measured operational activities in term of potential risks in order to have an optimum positive impact on relevant stakeholders.

The Company's sustainability strategy in this case has 3 (three) main pillars, namely people, planet and profit. Based on these pillars, the Company then has designed strategic programs that contain the mission of fulfilling the company's responsibilities related to 3 (three) basic aspects, namely:

Aspek Ekonomi
Economics Aspect



Aspek Lingkungan Hidup
Environmental Aspect



Aspek Sosial
Social Aspect



Namun sesuai dengan perkembangan bisnis maupun kapabilitas internal Perseroan, pemenuhan tanggung jawab perusahaan terkait tiga aspek dasar tersebut dilakukan secara bertahap. Perseroan memiliki komitmen untuk terus mengembangkan kapabilitas internal agar dapat meningkatkan kontribusinya kepada masyarakat dan lingkungan sekitar setiap tahun. Untuk itu, Perseroan senantiasa melakukan komunikasi dan pemetaan kebutuhan masyarakat dan lingkungan agar manfaat yang diberikan dapat berdampak optimal bagi segenap pemangku kepentingan.

However, in accordance with the development of the Company's business and internal capabilities, the fulfillment of company responsibilities related to the three basic aspects is carried out gradually. The Company is committed to continuously developing internal capabilities in order to increase its contributions to the community and the surrounding environment every year. For this reason, the Company always communicates and conducts mapping of the needs of the community and the environment so that the benefits provided can have an optimum impacts on all stakeholders.

Daftar Topik Material untuk Tahun 2021 (GRI 102-47)

Sesuai hasil *Forum Group Discussion* (FGD) *Sustainability* yang diselenggarakan oleh induk Perseroan, yaitu PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (HITS), untuk perumusan Peta Jalan Keberlanjutan 2021-2025 yang berlaku juga di seluruh entitas anak HITS, termasuk GTSI, maka kami telah merumuskan topik material sesuai tiga aspek utama keberlanjutan, yaitu:

List of Material Topics for 2021 (GRI 102-47)

As the results of FGD Sustainability for the formulation of the Sustainability Roadmap for the period 2021-2025 which applies to all HITS's subsidiaries, including GTSI, then we have formulated a number of material topics according to each of the three aspects of sustainability, namely:

Topik Material Material Topics [GRI 102-47]	**Penjelasan Topik Material** Explanation of Material Topic [GRI 103-1]	**Topik Material Spesifik GRI** GRI Specific Material Topics		**Topik Spesifik GRI** GRI Specific Topics		**Mengapa Material** Why Material	**Dampak Pemangku Kepentingan** Stakeholder Impact	
							Dalam In	**Luar** Outside
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Penjelasan kinerja keuangan Explanation of financial performance	201	Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1	Distribusi Nilai Ekonomi Economic Values Distributed	Berdampak signifikan pada Perusahaan Having Significant Impact on the Company	• Perusahaan the Company • Karyawan Employee • Awak Kapal Crew	• Pemegang Saham Share-holders • Masyarakat Public
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Safety and Health	Menghasilkan lingkungan kerja yang aman dan selamat bagi karyawan baik darat maupun laut. Establish a safe and secure work environment for employees both on the ground and on board	403	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	403-1	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Safety and Health Management System	Berdampak signifikan pada Perusahaan Having Significant Impact on the Company	• Perusahaan the Company • Karyawan Employee • Awak Kapal Crew	Masyarakat Public
				403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko dan investigasi insiden Safety and Health Management System			
				403-4	Organisasi K3 HSE Organization			
				403-5	Pelatihan bagi karyawan dan awak kapal mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Health and Safety Training for Crew			
				403-6	Peningkatan kualitas kesehatan karyawan			

Topik Material Material Topics [GRI 102-47]	**Penjelasan Topik Material** Explanation of Material Topic [GRI 103-1]	**Topik Material Spesifik GRI** GRI Specific Material Topics		**Topik Spesifik GRI** GRI Specific Topics		**Mengapa Material** Why Material	**Dampak Pemangku Kepentingan** Stakeholder Impact	
							Dalam In	**Luar** Outside
					employee's improved health quality			
				403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan kerja dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait dengan bisnis Prevention and mitigation of safety and health impacts directly relating to our business			
Pengelolaan ketenagakerjaan Employment Management	Upaya meningkatkan kesejahteraan karyawan dan kesempatan yang setara bari seluruh karyawan Efforts to improve employees and equal opportunity to all employees	401	Kepegawaian Employment	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan Recruitment of new employees and employee replacement	Berdampak signifikan pada Perusahaan Having significant impact on the Company	• Prusahaan •Karyawan The Company Employee	
				401-2	Tunjangan diberikan kepada karyawan tetap dan tidak tetap Allowance for permanent and temporary employees		• Karyawan Employee	
		405	Kesempatan Setara Equal Opportunities	405-1	Keanekaragaman karyawan Employee Diversity			Masyarakat Public
Pelatihan dan Pengembangan Karyawan Employee training and development	Program pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan kompetensi karyawan Training and development programs to improve employee competence	404	Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	404-1	Rata-rata jam pelatihan per karyawan per tahun Average training hours of each employee per year	Berdampak signifikan pada Karyawan Having significant impact on the Company	• Perusahaan • Karyawan • The Company • Employee	 -

Topik Material Material Topics [GRI 102-47]	**Penjelasan Topik Material** Explanation of Material Topic [GRI 103-1]	**Topik Material Spesifik GRI** GRI Specific Material Topics		**Topik Spesifik GRI** GRI Specific Topics		**Mengapa Material** Why Material	**Dampak Pemangku Kepentingan** Stakeholder Impact	
							Dalam In	**Luar** Outside
Energi Energy	Penggunaan energi di lokasi kantor dan memanfaatkan energi *Low Sulfur.* Use of Energy at the Office and use of Low Sulfur energy	302	Energi Energy	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Perusahaan Energy consumption in the Company's organization	Berdampak signifikan pada Perusahaan Having significant impact on the Company	Perusahaan Company	-
				302-2	Konsumsi energi dalam organisasi Perusahaan Energy consumption in the Company			
				302-3	Intensitas Energi Perusahaan Energy consumption in the Company			
				302-4	Pengurangan konsumsi energi Perusahaan Reduced energy consumption	Berdampak signifikan pada Perusahaan Having significant impact on the Company		
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	Perlindungan konservasi keanekaragaman hayati dan mengurangi dampak operaional terhadap spesies laut Protection of biodiversity conservation and reduction of operational impacts on the marine species	304	Biodiversity Biodiversity	304-2		Berdampak signifikan pada Perusahaan Having significant impact on the Company	Perusahaan Company	
Pemasok Supplies	Optimalisasi vendor lokal Optimization of Local Vendors	204	Praktik Pengandaan Optimization of Local Vendors	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of Spending for Local Vendors	Berdampak signifikan pada Perusahaan Having significant impact on the Company	Perusahaan Company	• Pemasok • Masyarakat Vendor Public

Topik Material Material Topics [GRI 102-47]	**Penjelasan Topik Material** Explanation of Material Topic [GRI 103-1]	**Topik Material Spesifik GRI** GRI Specific Material Topics		**Topik Spesifik GRI** GRI Specific Topics		**Mengapa Material** Why Material	**Dampak Pemangku Kepentingan** Stakeholder Impact	
							Dalam In	**Luar** Outside
Emisi Emission	Upaya pengurangan emisi di lokasi kantor. Efforts to reduce emission at the office	305	Emisi Emission	306-7				• Pemerintah • Masyarakat • Government • Public
Pengelolaan Limbah Waste Management	Pengelolaan limbah di laut yang bertanggung jawab Responsible marine waste management	306	Limbah Waste	306-2	Limbah yang dihasilkan dan pengelolaannya Waste Produced	Berdampak signifikan pada Perusahaan Having significant Impact on the Company		Masyarakat Public
Kepatuhan pada Undang-Undang Lingkungan Environment al Compliance	Menggambarkan komitmen terhadap berbagai peraturan lingkungan sehingga operasional Perseroan tidak berdampak negatif bagi lingkungan Shows the Company's commitment to environmental regulations to ensure the Company's operations do not have a negative impact on the environment	307	Kepatuhan regulasi terkait energi Energy Regulatory Compliance	307-1	Tidak adanya sanksi No sanction	Berdampak signifikan pada Perusahaan Having significant Impact on the Company	Perusahaan Comoany	• Pemerintah • Masyarakat Government Public

Keterlibatan Pemangku Kepentingan (GRI 102-40) (POJK E.4)

Berdasarkan pemetaan yang dilakukan oleh GTSI dan sesuai hasil Forum Discussion Group (FGD) yang dituangkan dalam Peta Jalan Keberlanjutan 2021-2025 yang diselenggarakan oleh induk Perseroan, PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk, Perseroan telah mengidentifikasi sejumlah pelaku kepentingan yang terlibat atau terdampak langsung maupun tidak langsung dari pelaksanaan kegiatan keberlanjutan Perseroan.

Berikut pemangku kepentingan yang terlibat atau terdampak langsung maupun tidak langsung dari kegiatan keberlanjutan Perseroan di tahun 2021:

Stakeholder Engagement (GRI 102-40) (POJK E.4)

Based on the mapping carried out by the Company and in accordance with the results of the Forum Discussion Group (FGD) which were outlined in the Sustainability Roadmap for 2021-2025, held by PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk, the Company has identified a number of stakeholders involved. or directly or indirectly affected by the implementation of the Company's sustainability activities.

Below are the stakeholders involved or directly or indirectly affected by the Company's sustainability activities in 2021:

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group (GRI 102-40)	**Identifikasi dan Pemilihan Pemangku Kepentingan** Identification and Selection of Stakeholders (GRI 102-302)	**Pendekatan untuk KeterlibatanPemangku Kepentingan** Approach to Stakeholder Engagement (GRI 102-43)	**Harapan Pemangku Kepentingan** Stakeholder Expectations (GRI 102-44)	**Topik Material** Material Topics (GRI 102-47)	**Pengungkapan sesuai GRI** GRI-based Disclosure
Pemegang saham dan investor	Memastikan kepemilikan atas GTSI dan berhak atas keuntungan berdasarkan jumlah saham yang dimiliki	1. Laporan kinerja, tata kelola sesuai kebutuhan 2. RUPS 3. Komunikasi melalui surat resmi, *courtesy call* dan digital platform sesuai kebutuhan.	• Perseroan memiliki kinerja dan keberlanjutan yang sangat baik sehingga mampu memberikan kontribusi positif bagi seluruh pemangku kepentingan. • Program *engagement* baik dengan pemegang saham utama dan non utama serta investor melalui korespondensi dan pertemuan yang dilakukan secara langsung maupun daring	1. Kinerja Perusahaan baik finansial maupun operasional 2. Penerapan tata kelola perusahaan 3. Transformasi digital	201 - Kinerja Ekonomi
Shareholders and investors	Ensuring ownership of GTSI and entitled to profits based on the amount of shares owned	1. Performance report, governance according to the needs 2. GMS 3. Communication by official mail, courtesy call and digital platform according to the needs.	• The Company has excellent performance and sustainability implementation so that it is able to make a positive contributions to all stakeholders. • Engagement program, both with major and non-major shareholders and investors through correspondence and meetings conducted offline and online.	1. Company's both financial and operational performances. 2. Implementation of corporate governance. 3. Digital transformation.	201 - Economic Performance

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group (GRI 102-40)	**Identifikasi dan Pemilihan Pemangku Kepentingan** Identification and Selection of Stakeholders (GRI 102-302)	**Pendekatan untuk KeterlibatanPemangku Kepentingan** Approach to Stakeholder Engagement (GRI 102-43)	**Harapan Pemangku Kepentingan** Stakeholder Expectations (GRI 102-44)	**Topik Material** Material Topics (GRI 102-47)	**Pengungkapan sesuai GRI** GRI-based Disclosure
Pembuat Kebijakan : OJK Departemen Perhubungan Laut/ Perpajakan/ Syahbandar/ Perbankan	Mematuhi aturan terkait Pasar Modal dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam operasionalnya. • Sertifikasi *Safety* Manajemen dan *International Ship Security* • Mendapatkan ISO dan menjadikannnya acuan standar untuk operasional GTSI	• Laporan Berkala FGD • *Courtesy Call* • Konsultasi • Rapat • Kunjungan Kerja	• Kontribusi pada Negara • Kepatuhan dengan hukumyang berlaku • Perusahaan tunduk dan menjaga sertifikasi yang dimiliki untuk memenuhi standar internasional yang berkualitas.	1. Penyampaian pelaporan yang rutin atas proses kerja 2. Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik 3. Komunikasi yang cepat dan efektif 4. Pencegahan pencemaran laut, pengurangan polusi udara 5. Safety Operations.	• 305-Emisi • 306-Air Limbah & Limbah • 307-Kepatuhan Lingkungan
Policy Makers: OJK/ Department of Sea Transportation/ Taxation/Banks	Comply with related to Capital Market regulations and implementation of GCG in operational activities. • Safety Management and International Ship Security Certifications. • Obtaining ISO and make it as reference standard for GTSI operations.	• Periodical Reports • FGD • Courtesy Call • Consultation • Meeting • Work Visit	• Contribution to the State • Compliance with applicable law • The Company submits and maintains its proprietary certification to meet quality international standard.	1. Regular delivery of reports on the work process 2. Implementation of GCG 3. The fast and effective communication 4. Prevention against marine pollution, reduced air pollution 5. Safety Operations.	• 305-Emissions • 306-Waste Water & Waste • 307-Environmental Compliance
Pelanggan	Mendapatkan sewa kapal dari kontrak jual beli energi (LNG)	• Pertemuan langsung • E-mail dan platform • digital sesuai sesuai • kebutuhan • Survei pelanggan 2 kali • per tahun • Gathering • Kunjungan	1. Hubungan Komersial Mempertahankan kualitas jasa yang diberikan sesuai dengan tingkat keselamatan dan keamanan bagi Pelanggan. 2. Memberikan perhatian khusus kepada pelanggan dengan penyelesaian komplain dengan waktu yang cepat.	1. Informasi Jasa 2. Keselamatan muatan yang diangkut 3. Layanan pelanggan 4. Kecepatan dan ketepatan merespon pengaduan	• 417-1 Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa • 418-1 Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan
Customer	Leasing vessels based on from sale and purchase contracts of energy (LNG)	• direct meetings • E-mail and • Digital platform according to the needs • Customer survey twice a year • Gathering • Visit	1. Commercial Relations Maintaining the quality of service given according to the safety and security level for the customer. 2. Pay special attention to customer by giving quick resolution to complaints.	1. Service Information 2. Load safety transported 3. Customer service 4. Quickness and accuracy of responding complaint	• 417-1 Requirements for product and service information and labeling • 4181-Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group (GRI 102-40)	**Identifikasi dan Pemilihan Pemangku Kepentingan** Identification and Selection of Stakeholders (GRI 102-302)	**Pendekatan untuk KeterlibatanPemangku Kepentingan** Approach to Stakeholder Engagement (GRI 102-43)	**Harapan Pemangku Kepentingan** Stakeholder Expectations (GRI 102-44)	**Topik Material** Material Topics (GRI 102-47)	**Pengungkapan sesuai GRI** GRI-based Disclosure
Karyawan dan Awak Kapal Employees and Crew	• Memberikan jasa tenaga kerja kepada GTSI, karyawan dan kru akan memperoleh balas jasa berupa gaji dan kompensasi-kompensasi lainnya sesuai dengan ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku • Tugas karyawan dan kru kapal GTSI sesuai dengan jabatannya	• Townhall Meeting • Gathering • E-mail • Publikasi Internal • Laporan Pengaduan	• Kesejahteraan yang memadai • Memberikan kesempatan untuk berkembang melalui pelatihan dan pengembangan karir • Peningkatan Program K3 • Peningkatan saluran komunikasi	1. Pengembangan karir 2. Keselamatan dan Kesehatan Kerja 3. Pendidikan dan Pelatihan 4. Kesejahteraan karyawan 5. Komunikasi yang transparan	• 401-Kepegawaian • 402-Hubungan TenagaKerja & Manajemen • 403-Keselamatan & Kesehatan Kerja • 404-Pelatihan &Pendidikan
	• Provide work commitments to GTSI, employees and crews will obtain benefits in the forms of salaries and compensation according to the applying labor regulations • Duties of employees and crews onboard according with his/her positions.	• Townhall Meeting • Gathering • E-mail • Internal Publications • Complaint Report	• Adequate well-being • Given the opportunity • to develop through • training and career development • K3 Program Improvement • Upgrading Communication Channel.	1. Career development 2. Occupational Health and Safety 3. Education and Training 4. Employee Welfare 5. Transparent Communication	• 401 - Staffing • 402-Relationship Power Work & Management • 403-Occupational Health & Safety • 404-Training & Education
Pemasok	Memperkuat bisnis kedua belah pihak sehingga dapat tumbuh bersama. Negosiasi dilakukan tidak untuk mendapatkan harga serendah mungkin namun ke arah total *cost of ownership* yang fokus pada *value*.	1. Tender dan Seleksi 2. Kontrak Kerja Sama 3. Evaluasi Pemasok	• Hubungan komersial • Proses pengadaan yang obyektif, transparan dan menghindari benturan kepentingan. • Untuk saling mendapatkan kerja sama yang menguntungkan. • Penyelesaian pembayaran tepat waktu.	Sistem Procurement	204-Praktik Pengadaan
Supplier	Strengthening the business of both parties so that they can grow together. Negotiation is not done to get as lowest price as possible but toward total cost of ownership with focus on value.	1. Tender and Selection 2. Cooperation Contract 3. Supplier Evaluation	• Commercial relations • Objective, transparent procurement and avoid conflict of interests. • To get each other The cooperation auspicious • Timely payment settlement.	Procurement System	204-Procurement Practice

IKHTISAR KEBERLANJUTAN (POJK B.1)
Sustainability Highlights

Untuk mendukung pemenuhan komitmen keberlanjutannya, maka Perseroan di tahun 2021 telah menganggarkan dana sebesar Rp1.500.000.000. Dana tersebut secara rinci diperuntukkan bagi pendanaan program-program sebagai berikut:

To support the fulfillment of its sustainability commitments, the Company in 2021 has budgeted Rp1,500,000,000. The funds are specifically focused for funding the following programs:

Uraian Kegiatan Activity Description	**Biaya yang Dikeluarkan** Total Budget Spent **(Rp)**	**Keterangan** Description
Pelaksanaan Kegiatan HSE Implementation of HSE Activities	1.219.920.000	36 kegiatan selama tahun 2021 36 activities in 2021
Pelaksanaan Kegiatan CSR Implementation of CSR Activities	238.220.000	10 kegiatan yang tersebar di wilayah operasional Perseroan 10 activities across the Company's operational areas
Pelaksanaan pelatihan Implementation of training	10.500.000	Total 37 karyawan, 76 jam pelatihan 37 employees in total, 76 training hours

Atas komitmen Perseroan yang tinggi untuk memenuhi tanggung jawab keberlanjutannya, di tahun ini Perseroan telah memberikan sejumlah kontribusi yang berdampak cukup signifikan bagi kesejahteraan dan kelangsungan hidup masyarakat dan lingkungan sekitar. Baik secara langsung maupun tidak langsung, kontribusi manfaat Perseroan diwujudkan antara lain melalui upaya untuk menjaga profitabilitas perusahaan, pembayaran pajak serta imbalan kerja yang memadai bagi karyawan.

For the Company's high commitment to fulfill its sustainability responsibilities, this year the Company has made a number of contributions that have a significant impact on the welfare and sustainability of the community and the surrounding environment. Whether directly or indirectly, such contributions of the Company were realized, among others, through efforts to maintain the company's profitability, tax payments and adequate employee benefits.

Keterangan Description	**Nilai Manfaat yang Dikontribusikan (USD)** Benefits Contributed (US$)		
	2021	**2020**	**2019**
Pendapatan/Revenue	30.759.409	35.334.946	30.171.862
Laba Tahun Berjalan/Profit for the Year	(11.914.342)	16.214.238	10.669.088
Pembayaran Pajak Penghasilan Final dan Pajak Penghasilan Badan Payment of Final Income Tax and Corporate	(240.367)	(367.762)	(387.076)
Liabilitas/Liabilities	80.633.444	71.746.440	41.256.705

Efisiensi Energi dan Pengurangan Emisi

Di tahun ini Perseroan berhasil menekan emisi dan melakukan efisiensi dalam penggunaan energi sebagaimana dijelaskan pada kinerja lingkungan berikut ini:

Energy Efficiency and Emission Reduction

This year the Company successfully reduced its emission and conducted energy efficiency as explained the following sustainability performance:

Emisi CO2
CO2 Emission

Nama Kapal Vessel Name	Satuan Unit	2021	2020	2019	Perubahan Change (%)
EKAPUTRA 1	Ton/mil	0,142093791	0,322449502	0,322449502	(55,93)
TRIPUTRA	Ton/mil	0,464094066	0,480592501	0,480592501	(3,43)
FSRU JAWA SATU	Ton/mil	852,08	-	-	-

Pemakaian Listrik di Masing-Masing Kapal LNG
Electricity Use in Each LNG Vessel

Nama Kapal Vessel Name	Satuan Unit	2021	2020	2019	Perubahan Change (%)
EKAPUTRA 1	KWh	1.225	1.225	1.225	0
TRIPUTRA	KWh	4.565	4.565	4.565	0
FSRU JAWA SATU	KWh	15.552	-	-	0



PEMENUHAN TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERKAIT ASPEK EKONOMI(GRI 103) (POJK B.1)
Fulfillment of Economic Responsibilities

DAMPAK EKONOMI LANGSUNG (GRI 201-1)

Kegiatan bisnis Perseroan yang berlokasi di sejumlah wilayah membuka peluang perekrutan tenaga kerja yang berasal dari masyarakat setempat. Bahkan perekrutan tenaga kerja lokal ini menjadi prioritas bagi Perseroan sebagai wujud kontribusi manfaat langsung dari keberadaan bisnis Perseroan terhadap pengembangan ekonomi masyarakat sekitar. Namun demikian, perekrutan tenaga kerja lokal ini dilakukan sesuai dengan kebutuhan pengembangan bisnis perusahaan dan kompetensi yang diperlukan agar kontribusi mereka terhadap produkvitias perusahaan dapat optimal.

DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG (GRI 203-2)

Secara tidak langsung, keberadaan bisnis Perseroan telah mengembangkan komunitas penyedia layanan kebutuhan awak kapal di sekitar daerah operasi kapal Perseroan. Selain itu, kegiatan bisnis GTSI dan anak usahanya juga turut membangkitkan perekonomian masyarakat, terutama UMKM di sekitar area pelabuhan kapal singgah. Keterlibatan perusahaan swasta juga meningkat seiring meningkatnya kontrak-kontrak kapal GTSI yang terkait kegiatan pemerintah di daerah sehingga secara tidak langsung hal itu turut meningkatkan lapangan kerja yang diikuti oleh bertambahnya jumlah tenaga kerja yang direkrut dari penduduk lokal sebagai penyokong aktivitas perusahaan swasta tersebut dan aktivitas awak kapal maupun kapal itu sendiri.

Perseroan dalam hal ini membuka kesempatan yang setara kepada perusahaan swasta/UMKM yang ingin bekerja sama sebagai mitra perusahaan selama dapat memenuhi kriteria dan spesifikasi yang ditetapkan.

DIRECT ECONOMIC IMPACT (GRI 201-1)

The Company's business activities which are located in a number of regions offer employment opportunities to the local community. In fact the recruitment of local workers is a priority for the Company which represents its contribution of direct benefits from the company's business presence to the economic development of the surrounding community. Nevertheless, the recruitment of this local workforce is carried out in accordance with the company's business development needs and the competencies required so that their contribution to the company's productivity will be optimal.

INDIRECT ECONOMIC IMPACT (GRI 203-2)

Indirectly, the Company's business presence has developed a community of manning agencies around the Company's ship operating areas to support the needs for ship crews. In addition, the business activities of GTSI and its subsidiaries also helps improve the economy of the community, especially MSMEs around the port areas where vessel is docking. The engagement of private companies has also increased along with the increase in GTSI ship contracts related to activities of local governments, thus indirectly increasing employment opportunities followed by increasing number of local recruitments to support the activities of the private companies and the activities of the crews and the vessel itself.

The Company opens fair opportunities to any private companies/SMEs to join as its partner as long as they can fulfill the determined criteria and specifications.



PEMENUHAN TANGGUNG JAWAB TERHADAP ASPEK LINGKUNGAN HIDUP
Fulfillment of Environmental Responsibilities

Komitmen Perseroan terhadap lingkungan hidup diwujudkan dengan melaksanakan kegiatan operasional yang berwawasan lingkungan sesuai ketentuan dalam Undang-Undang No. 32 tahun 2009 mengenai Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Selain itu, landasan bagi pengelolaan isu-isu lingkungan di lokasi kerja Perseroan dan sekitarnya adalah standar internasional sistem manajemen lingkungan yang tertuang dalam sertifikasi ISO 14001: 2015.

Dengan demikian, Perseroan telah memberikan kontribusi yang bermanfaat besar untuk menjaga keseimbangan ekosistem lingkungan hidup, terutama di sekitar lokasi usahanya.

TARGET/RENCANA KEGIATAN DI TAHUN 2021

a. **Kebijakan dan Program terkait Penghematan Energi** (GRI 302) (POJK F.6, F.7)
Kebijakan penghematan energi Perseroan ditujukan untuk mendorong penggunaan energi secara bijaksana di lingkungan Perseroan, baik di kantor pusat maupun di atas kapal. Pemanfaatan energi secara bijak tidak hanya berdampak pada penghematan biaya operasional perusahaan namun juga dapat mendukung penguatan prinsip keberlanjutan.

Di tahun ini, kegiatan yang dilakukan Perseroan dan entitas anak terkait penghematan energi antara lain adalah:

- Terkait upaya penghematan bahan bakar, Perseroan dan entitas anaknya mempunyai kebijakan untuk menggunakan kendaraan sesuai kebutuhan, melakukan perawatan kendaraan rutin di bengkel resmi sesuai standar pabrikan agar kondisi kendaraan tetap prima, konsumsi bahan bakar terjaga dan tidak menghasilkan emisi gas buang yang dapat mencemari lingkungan;

- Terkait penghematan penggunaan air, Perseroan dan entitas anaknya menetapkan kebijakan untuk menggunakan sensor otomatis pada kran yang terpasang di wastafel untuk mengatur aliran airnya, menggunakan sistem bilas otomatif pada kloset untuk menghemat penggunaan air dan tidak menggunakan wadah penampung air pada konsep toilet kering;

- Terkait penghematan penggunaan listrik, kebijakan Perseroan dan entitas anak difokuskan untuk mendorong disain kantor yang menggunakan pencahayaan alami untuk mengurangi pemakaian listrik, menggunakan

The Company's commitment to the environment is realized by carrying out environmentally sound operations in accordance with the provisions of Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management. In addition, the foundation for the management of environmental issues at the Company's work environment and surrounding areas is the international standard of environmental management system contained in ISO 14001: 2015 certification.

Thus, the Company has made a great contribution to maintaining the balance of the environmental ecosystem, especially around its business locations.

TARGETS/ACTIVITY PLANS IN 2021

a. **Energy Saving Policies and Programs** (GRI 302) (POJK F.6, F.7)
The Company's energy saving policy is aimed at encouraging the wise use of energy in the Company's environment, both at the head office and onboard. The wise use of energy not only has an impact on saved operational costs of the company but can also support the strengthening of the principle of sustainability.

This year, the activities carried out by the Company and its subsidiaries related to energy savings include:

- Regarding fuel saving efforts, the Company and its subsidiaries have a policy to use the vehicle as needed, carrying out routine vehicle maintenance in official workshops according to the manufacturer's standards in order to ensure the vehicle is in good condition, as well as maintaining fuel consumption so as not to produce exhaust emissions that can pollute the environment;

- Regarding water use savings, the Company and its subsidiaries has set a policy to use automatic sensors on faucets installed in the sink to control the flow of water, use an automated rinse system on toilets to save water and do not use water storage containers in dry toilet concept;

- Regarding electricity savings, the policies of the Company and its subsidiaries are focused on encouraging office design that applies natural lighting to reduce electricity use, use LED lights that are environmental friendly and has a longer

lampu LED yang ramah lingkungan dan memiliki masa pakai lebih lama, melakukan penghitungan intensitas cahaya (*luxmeter*) yang jatuh di area kerja untuk mengukur efisiensinya dan komposisi cahaya dengan tepat, serta memasang penunjuk waktu (*timer*) untuk mengatur lampu agar padam secara otomatis saat jam kerja telah usai.

service life, perform a calculation of the intensity of light (luxmeter) that falls in the work area to measure its efficiency and light composition precisely, as well as install a timer to set the lights to turn out automatically after business hours.

Laporan Penggunaan Listrik di Masing-Masing Kapal LNG Perseroan (KWh)
Report on Electricity Use in Each of the Company's LNG Vessels (KWh)

Nama Kapal Vessel Name	2021	2020	2019
EKAPUTRA 1	1.225	1.225	1.225
TRIPUTRA	4.565	4.565	4.565
FSRU JAWA SATU	15.552	0	0

Laporan Penggunaan Bahan Bakar di Masing-Masing Kapal LNG Perseroan (Kiloliter/KL)
Report of Fuel Usage on Each of the Company's LNG Vessels (Kiloliter/KL)

Nama Kapal Vessel Name	2021	2020	2019
EKAPUTRA 1	941,97	1342.83	2554.95
TRIPUTRA	472,56	388,50	386,98
FSRU JAWA SATU	2.705	0	-

b. Kebijakan dan Program terkait Pengendalian Emisi (GRI 305) (POJK F.11)

Sementara itu, kebijakan Perseroan untuk mendukung upaya pengendalian emisi dilakukan semata-mata untuk mengendalikan dampak dari polusi yang ditimbulkan dari kegiatan operasionalnya terhadap lingkungan sekitar. Kebijakan pengendalian emisi ini juga dilaksanakan sesuai ketentuan dalam IOPP (*International Oil Pollution Prevention*), IAPP (*International Air Pollution Prevention*), maupun *International Ballast Water Management Certificate* guna mengendalikan potensi dampak lingkungan yang ditimbulkan dari polusi minyak, polusi udara dan polusi akibat pencampuran air laut.

Emisi udara merupakan salah satu faktor penting dalam pemanasan global. Untuk itu, dalam rangka kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan terkait kandungan *Sulphur Oxides* (SOx) and *Particulate Matter* pada bahan bakar kapal, Perseroan memiliki kebijakan untuk mengurangi SOx pada bahan bakar yang digunakan oleh armadanya meskipun belum seluruh Pelabuhan pelanggan di Indonesia yang

b. Policies and Programs related to Emission Control (GRI 305) (POJK F.11)

Meanwhile, the Company's policy to support efforts for emission control is carried out solely to control the impact of pollution caused by its operational activities to the surrounding environment. This emission control policy is also implemented in accordance with the provisions in IOPP (International Oil Pollution Prevention), IAPP (International Air Pollution Prevention), and the International Ballast Water Management Certificate to control the potential environmental impacts caused by oil pollution, air pollution and pollution due to mixture of sea water.

Air emissions are an important factor in global warming. For this reason, in the framework of the Company's compliance with the provisions related to the content of Sulphur Oxides (SOx) and Particulate Matter on ship fuel, the Company has a policy to reduce SOx on the fuel used by its fleet although not all customer ports in Indonesia that produce low sulfur fuel.

memproduksi bahan bakar low sulfur. Saat ini dari total 34 kapal miliki Perseroan, 8 kapal di antaranya telah menggunakan bahan bakar low sulfur.

Ketentuan mengenai penggunaan bahan bakar low sulfur diatur dalam Surat Edaran dari Menteri Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang mengacu pada Konvensi (*Marine Pollution*) Annex VI Regulasi 14 mengenai *Sulphur Oxides* (SOx) *and Particulate Matter* yang mensyaratkan bahwa tanggal 1 Januari 2020, kapal yang berlayar internasional wajib menggunakan bahan bakar dengan kandungan sulfur tidak boleh melebihi 0,5% m/m. Namun bagi kapal yang hanya berlayar di wilayah perairan Indonesia, kapal tersebut masih dapat menggunakan bahan bakar dengan kandungan sulfur yang tidak boleh melebihi 3,5% m/m. Pemerintah Indonesia sendiri baru mewajibkan perusahaan untuk melaporkan jumlah konsumsi pemakaian bahan bakar selama satu tahun sebagai bentuk *compliance*. Hingga saat ini, belum ada alat ukur yang dapat digunakan untuk menghitung efisiensi dari penggunaan bahan bakar low sulfur tersebut.

Berikut pengelolaan emisi di masing-masing kapal Perseroan di tahun 2021:

Currently, out of a total of 34 ships owned by the Company, 8 of them have used low sulfur fuel.

Provisions regarding the use of low sulfur fuel are regulated in the Circular Letter from the Minister of Transportation directorate general of marine transportation of the Directorate General of Marine Transportation of the Sea which refers to the Convention (Marine Pollution) Annex VI Regulation 14 on Sulphur Oxides (SOx) and Particulate Matter which requires that on January 1 , 2020, ships sailing internationally must use fuel with sulfur content must not exceed 0.5% m / m. But for ships that only sail in Indonesian territorial waters, the ship can still use fuel with sulfur content that must not exceed 3.5% m / m. The Indonesian government itself only requires companies to report the amount of fuel consumption for one year as a form of compliance. Until now, there is no measuring instrument that can be used to calculate the efficiency of the use of low sulfur fuel.

The management of emissions on each of the Company's ships in 2021 was as follows:

Pengendalian Emisi di Kapal LNG EKAPUTRA 1
Emission Control on the EKAPUTRA 1 LNG Vessel

	Satuan Unit	2021	2020	2019
CO2	Ton/mil Tons/miles	0,142093791	0,322449502	0,322449502

Pengendalian Emisi di Kapal LNG TRIPUTRA 1
Emission Control on TRIPUTRA LNG Vessel

	Satuan Unit	2021	2020	2019
CO2	Ton/mil Tons/miles	0,464094066	0,480592501	0,480592501

Pengendalian Emisi di Kapal LNG FSRU JAWA SATU
Emission Control on FRSU JAWA SATU

	Satuan Unit	2021	2020	2019
CO2	Ton/mil Tons/miles	852,08	-	-

c. **Kebijakan dan Program terkait Pengelolaan Limbah** (GRI 306) (POJK F.13, F.14)

Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional yang dijalankan menghasilkan limbah tertentu yang dapat berdampak pada lingkungan sekitar jika tidak dikelola dengan benar dan sesuai ketentuan yang berlaku. Kebijakan Perseroan terkait pengelolaan limbah dilakukan dengan melakukan pemilahan terhadap jenis-jenis limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan. Pemilahan limbah sangat penting dilakukan agar Perseroan dapat mengenali jenis limbah dan dapat mengambil langkah yang tepat dalam pengelolaannya sehingga pada akhirnya dapat meminimalisir isu lingkungan yang ditimbulkan dari limbah yang dihasilkan dari kegiatan usahanya.

Limbah yang dihasilkan kemudian dikumpulkan pada tempat penampungan limbah sementara dan akan diangkut bekerja sama dengan pihak ketiga yang telah profesional dalam pengangkutan limbah ke tempat pembuangan limbah yang direkomendasikan.

Berikut informasi pengelolaan limbah di masing-masing kapal Perseroan:

c. **Policies and Programs related to Waste Management** (GRI 306) (POJK F.13, F.14)

The Company realizes that its operational activities produce certain waste that can have an impact on the surrounding environment if not managed properly and in accordance with applicable regulations. The Company's policy related to waste management is carried out by sorting out the types of waste generated from the company's operational activities. Waste sorting is very important so that the Company can recognize the type of waste and can take appropriate steps in its management so that it can ultimately minimize environmental issues caused by waste generated from its business activities.

The waste is then collected into a temporary waste disposal site and will be transported by our partner third party which a professional in the transportation of waste to the recommended landfill for waste disposal.

Below is the waste management information on each of the Company's ships:

Pengelolaan Limbah di Kapal LNG EKAPUTRA 1
Waste Management on the EKAPUTRA 1 LNG Vessel

(dalam M^3/in M^3)

Jenis Limbah Type of Waste	Jumlah Limbah Dihasilkan Amount of Waste Generated			Diserahkan kepada Pihak Ketiga Taken to a Third Party		
	2021	2020	2019	2021	2020	2019
Limbah Padat: **Solid Waste:**						
Plastic, Food Waste, Domestic Waste, Cooking Oil	40,59	51,18	27,04	40,59	51,18	27,04
Limbah Cair: **Liquid Waste:**						
Sludge/ Sludge	0	0,83	21,8	0	0,83	21,8
Limbah B3 Padat: **Solid B3 Waste:**						
Obat yang telah Kadaluarsa Expired Drugs	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5
Limbah B3 Cair: **Solid B3 Waste:**						
Tidak ada None	0	0	0	0	0	0

Pengelolaan Limbah di Kapal TRIPUTRA
Waste Management onboard TRIPUTRA

(dalam M^3/*in M^3*)

Jenis Limbah Type of Waste	Jumlah Limbah Dihasilkan Amount of Waste Generated			Diserahkan kepada Pihak Ketiga Taken to a Third Party		
	2021	2020	2019	2021	2020	2019
Limbah Padat: **Solid Waste:** *Plastic, Food Waste, Domestic Waste, Cooking Oil*	51,08	48,04	27,46	51,08	48,04	27,46
Limbah Cair: **Liquid Waste:** *Sludge/ Sludge*	0,16	0	0	0,16	0	0
Limbah B3 Padat: **Solid B3 Waste:** Obat yang telah Kadaluarsa Expired Drugs	0	0,5	0	0	0,5	0
Limbah B3 Cair: **Solid B3 Waste:** Tidak ada None	0	0	0	0	0	0

Pengelolaan Limbah di FSRU JAWA SATU
Waste Management onboard FSRU JAWA SATU

(dalam M^3/*in M^3*)

Jenis Limbah Type of Waste	Jumlah Limbah Dihasilkan Amount of Waste Generated			Diserahkan kepada Pihak Ketiga Taken to a Third Party		
	2021	2020	2019	2021	2020	2019
Limbah Padat: **Solid Waste:** *Plastic, Food Waste, Domestic Waste, Cooking Oil*	92,19	48,04	0	51,08	48,04	0
Limbah Cair: **Liquid Waste:** *Sludge/ Sludge*	0,16	0	0	0,16	0	0
Limbah B3 Padat: **Solid B3 Waste:**						
• Obat yang telah Kadaluarsa Expired Drugs	0	0,5	0	0	0,5	0
• *Electronic Waste* Electronic Waste	0,2	0	0	0,2	0	0
Limbah B3 Cair: **Liquid B3 Waste:** Tidak ada None	0	0	0	0	0	0

Sementara itu, pengelolaan limbah di lingkungan kantor Perseroan maupun entitas anak dilakukan bekerja sama dengan pemilik gedung. Bagi entitas anak yang memiliki alamat usaha di satu gedung, maka perusahaan tersebut tidak memiliki sistem pengelolaan limbah sendiri sehingga pengangkutan limbah dilakukan oleh pemilik gedung.

Meanwhile, waste management in the Company's office environment and subsidiaries is carried out in collaboration with building owners. For subsidiaries that have a business address in one building, the company does not have its own waste management system so that waste transportation is carried out by the building owner.

d. Kebijakan dan Program terkait Perlindungan Keanekaragaman Hayati (GRI 304)

Kepedulian Perseroan terhadap pemeliharaan lingkungan sekitar lokasi operasionalnya juga diwujudkan dengan memberi dukungan yang besar terhadap upaya pelestarian keanekaragaman hayati. Berdasarkan lokasi operasional masing-masing kapal Perseroan, Perseroan telah turut berkontribusi pada pemeliharaan ekosistem dengan tidak melakukan hal-hal yang dapat merusak kelestarian flora dan fauna di area-area konservasi yang berada di sekitar wilayah operasional kapal-kapal LNG Perseroan. Berikut informasi wilayah operasional masing-masing kapal dan area konversi terdekat:

d. Policies and Programs related to Biodiversity Protection (GRI 304)

The Company's concern for the environmental protection around its operational locations is also realized by providing great support to biodiversity conservation efforts. Based on the operational location of each of the Company's vessels, the Company has contributed to the preservation of ecosystem in conservation areas located around the operational areas of the Company's LNG vessels. Below is information on the operational area of each vessels and the nearest conversion area:

Nama Kapal Ship Name	2021		2020		2019	
	Nama Wilayah Name of Region	Konservasi Terdekat Nearby Conservation	Nama Wilayah Name of Region	Konservasi Terdekat Nearby Conservation	Nama Wilayah Name of Region	Konservasi Terdekat Nearby Conservation
EKAPUTRA 1	Arun, Lampung, Jakarta, Patimban Bontang & Bintuni		Arun, Lampung, Jakarta, Bontang & Japan		Arun, Lampung, Jakarta, Bontang & Japan	
TRIPUTRA	Bontang, Benoa, Patimban	Taman Nasional Bali Barat & Taman Nasional Bunaken	Bontang, Benoa, Patimban	Taman Nasional Bali Barat & Taman Nasional Bunaken	Bontang, Benoa,	Taman Nasional Bali Barat & Taman Nasional Bunaken
FSRU JAWA SATU	Patimban		Patimban		-	-

Di tahun ini, Perseroan belum memiliki program khusus untuk mendukung upaya pelestarian keanekaragaman hayati. Akan tetapi di tahun 2022, Perseroan telah merancang beberapa kegiatan terkait pemeliharaan keanekaragaman hayati.

This year, the Company did not yet have a special program to support biodiversity conservation efforts. Yet by 2022, the Company has designed several activities related to the preservation of biodiversity.

e. **Kebijakan dan Program terkait Penggunaan Air** (GRI 307)(POJK F.8)

Kebijakan Perseroan terkait penggunaan air adalah pemanfaatan air secara optimal untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan, menunjang sanitasi dan ketersediaan air bersih bagi karyawan, baik di kantor pusat maupun di atas kapal. Salah satu kegiatan pengelolaan air ini adalah Perseroan melakukan pengukuran kualitas air yang digunakan di atas kapal dalan rangka menjaga kesehatan awak kapal. Hal ini dilakukan sesuai ketentuan standar *Certificate of Water Quality Control* yang dikeluarkan oleh Kementerian Perhubungan RI.

Selain itu, Perseroan juga berupaya menjaga ketersediaan air bersih untuk kebutuhan sanitasi di atas kapal sesuai standar *Ship Sanitation Control Exemption Certificate* agar awal kapal terlindungi dari risiko penyebaran penyakit di atas kapal.

e. **Water Use Policies and Programs** (GRI 307) (POJK F.8)

The Company's policy regarding water use is to encourage optimum use of water to support the company's operational activities, support sanitation and the availability of clean water for employees, both at the head office and on board. One of these water management activities is that the Company takes measurements of the quality of water used on board in order to maintain the health of the crews. This is done in accordance with the provisions of the Certificate of Water Quality Control standard issued by the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia.

In addition, the Company also strives to maintain the availability of clean water for sanitation needs on board in accordance with the Ship Sanitation Control Exemption Certificate standard so that we have adequate protection over crews from the risk of disease transmission on board.

ZERO OIL SPILL DAN PENGGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN (POJK 5, F.15)

Perseroan memiliki komitmen untuk meminimasilir dampak lingkungan yang dapat timbul dari kegiatan operasi yang dijalankannya, antara lain dengan memastikan tidak ada insiden tumpahan minyak yang dapat mencemari ekosistem laut. Selain itu, kami juga menerapkan penggunaan bahan bakar alternatif rendah misi, seperti *low sulfur* dan bio diesel pada operasi kapal.

ZERO OIL SPILL AND ENVIRONMENTAL-FRIENDLY MATERIALS (POJK 5, F.15)

The Company has commitment to minimize the environmental impacts of its operations, one of which by ensuring zero oil spill incident that can adversely impact the marine ecosystem. Also, the Company has applied low-emission alternative fuels, namely low sulfur and bio diesel in its ship operations.

BIAYA YANG DIKELUARKAN (POJK F.4)

Perseroan memberikan dukungan pendanaan yang cukup memadai guna mendukung efektivitas pelaksanaan kegiatan tanggung jawab perusahaan terhadap aspek lingkungan hidup selama tahun 2021.

EXPENSES INCURRED (POJK F.4)

The Company provides sufficient funding support to ensure the effectiveness of the implementation of corporate responsibility activities relating to environmental aspect during 2021.

PENCAPAIAN TERKAIT ASPEK TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN HIDUP (GRI 307)

Atas komitmen Perseroan untuk memenuhi tanggung jawab terhadap perlindungan lingkungan hidup, Perseroan telah memperoleh sejumlah sertifikat, yaitu:

ACHIEVEMENTS RELATED TO ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY ASPECTS (GRI 307)

As the Company's commitment to fulfill its environmental responsibilities, the Company has obtained a number of certificates, namely:

Nama Sertifikat Certificate Name	**Tujuan Sertifikasi** Objective of Certification	**Lembaga Sertifikasi** Certification Body
ISO 14001:2015	Sebagai komitmen manajemen untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan As a management commitment to be environmentally responsible	Class NK Class NK

IOPP *(International Oil Pollution Prevention)*	Perlindungan lingkungan dari polusi minyak Environmental protection from oil pollution	Kementrian Perhubungan Ministry of Transportation
IAPP (*International Air Pollution Prevention*)	Perlindungan lingkungan dari polusi udara Environmental protection from air pollution	Kementrian Perhubungan Ministry of Transportation
International Ballast Water Management Certificate	Perlindungan lingkungan dari polusi pencampuran air laut Environmental protection from seawater mixing pollution	Kementrian Perhubungan Ministry of Transportation
International Energy Efficiency Certificate	Perlindungan lingkungan dengan penghematan *fuel consumption* kapal Environmental protection with ship fuel consumption savings	Kementrian Perhubungan Ministry of Transportation
National Anti Fouling System Certificate	Melindungi lambung kapal dari adanya organisme atau tumbuhan dan hewan laut (Tritip) Protects the hull from the presence of organisms or plants and marine animals (Tritipe)	Kementrian Perhubungan Ministry of Transportation
Certificate of Insurance Removal Wreck	Melindungi dari resiko kewajiban biaya atas penyingkiran kerangka kapal Protect against the risk of cost liability for the removal of the ship's skeleton	Kementrian Perhubungan Ministry of Transportation
Certificate of Water Quality Control	Menjaga kesehatan awak kapal melalui pengukuran kualitas air yang digunakan di atas kapal Maintaining the health of the crew through measuring the water quality used on board	Kementrian Perhubungan Ministry of Transportation
Ship Sanitation Control Exemption Certificate	Awak kapal terlindungi dari resiko penyebaran penyakit di lingkungan kapal The crew is protected from the risk of spreading disease in the ship's environment	Kementrian Perhubungan Ministry of Transportation
Medical Chest Certificate	Sertifikasi *Medicine* Medicine Certification	Kementrian Perhubungan Ministry of Transportation
Drug & Alcohol Test	*Drug & Alcohol Test* Drug & Alcohol Test	Dinas Kesehatan Health Service

MEKANISME PENGELOLAAN PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa kegiatan operasional yang dijalankan memiliki dampak langsung maupun tidak langsung kepada ekosistem lingkungan hidup, terutama di sekitar lokasi usahanya. Untuk itu, Perseroan telah menugaskan PT. HUMOLCO LNG Indonesia, entitas anak Perseroan yang bertugas mengelola kapal LNG, yaitu dengan membuka saluran pengaduan terkait pengelolaan lingkungan hidup dan dampaknya bagi masyarakat melalui alamat e-mail : marine@humolco.com.

Perseroan mencatat bahwa pada kurun waktu 2018-2021, tidak terdapat pengaduan masalah lingkungan hidup, baik terhadap kegiatan Kapal LNG EKAPUTRA 1, Kapal LNG TRIPUTRA dan Kapal LNG FSRU JAWA SATU. Pencapaian tersebut mencerminkan kemampuan perusahaan yang semakin baik dalam pengelolaan masalah lingkungan hidup sehingga Perseroan tidak pernah memperoleh teguran atau sanksi dari pihak regulator terkait masalah lingkungn hidup.

COMPLAINT HANDLING MECHANISM FOR ENVIRONMENTAL ISSUES

The Company is fully aware that the operational activities have a direct or indirect impact on the environmental ecosystem, especially around its business location. The Company accordingly has assigned PT. Humolco LNG Indonesia, a subsidiary of the Company who is in charge of LNG vessel management, to establish a channel to manage complaints about environmental issues and its impacts to the community through the email address: marine@humolco.com.

The Company reported that in the period 2018-2021, there were no environmental complaints, both against the activities of the EKAPUTRA 1 LNG Vessel, TRIPUTRA LNG Vessel and FSRU JAWA SATU LNG Vessel. This achievement reflected the company's improved ability to manage environmental problems thus the Company never receives a reprimand or sanction from the regulator related to the environmental issue.

PEMENUHAN TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERHADAP ASPEK SOSIAL
Fulfillment of Social Responsibilities



TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN DALAM ASPEK KETENAGAKERJAAN (POJK F.18)

Landasan Kebijakan

Ketenagakerjaan merupakan aspek penting dalam pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan memiliki komitmen untuk menjaga kesinambungan suplai tenaga kerja yang sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan dengan merancang suatu mekanisme pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang meliputi perekrutan karyawan hingga pengembangan kompetensi karyawan. Selain itu, Perseroan juga memperhatikan kesejahteraan karyawan, termasuk dengan memberikan perlindungan terhadap kesehatan dan keselamatan mereka agar dapat senantiasa bekerja secara produktif.

Obyektif/Target Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (POJK F.21)

Pelaksanaan tanggung jawab perusahaan terhadap aspek keselamatan dan kesehatan kerja merupakan bagian dari upaya kami menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman bagi karyawan. Maka di tahun 2021, Perseroan telah merealiasikan sejumlah program kerja, yaitu:

CORPORATE RESPONSIBILITY IN THE ASPECT OF EMPLOYMENT (POJK F.18)

Policy Foundation

Employment is an important aspect in the implementation of the Company's operational activities. Therefore, the Company has a commitment to maintain the continuity of labor supply in accordance with the required specifications by designing a Human Resources (HR) management mechanism that includes employee recruitment up to the development of employee competencies. In addition, the Company also pays attention to the elfare of employees, including by providing protection for their health and safety in order to always work productively.

Objectives/Targets of Occupational Safety and Health Programs (POJK F.21)

The implementation of the corporate responsibility for the occupational health and safety is part of our efforts to establish a decent and safe work environment for the employees. In 2021, the Company has realized a number of work programs, including:

Realisasi Kegiatan *Health, Safety and Environment* (HSE) di tahun 2021:

Realization of Health, Safety and Environment (HSE) Activities in 2021:

Tanggal Kegiatan Date of Activity	**Nama Kegiatan** Activity Name
19 Februari 2021 February 19, 2021	SURYA AKI - *Annual* Bahama *Safety Inspection* SURYA AKI - Annual Bahama Safety Inspection
3 Mei 2021 May 3, 2021	EKAPUTRA 1 - *Drug & Alcohol Test* oleh Dinas Kesehatan Jakarta EKAPUTRA 1 - Drug & Alcohol Test by Jakarta Health Office
5 April 2021 April 5, 2021	TRIPUTRA - *Drug & Alcohol Test* oleh Dinas Kesehatan Jakarta TRIPUTRA - Drug & Alcohol Test by Jakarta Health Office
15 Februari 2021 February 15, 2021	SURYA AKI - *Drug & Alcohol Test* oleh Dinas Kesehatan Jakarta SURYA AKI - Drug & Alcohol Test by Jakarta Health Office
3 Februari 2021 February 3, 2021	LNG AQUARIUS - *Drug & Alcohol Test* oleh Dinas Kesehatan Jakarta LNG AQUARIUS - Drug & Alcohol Test by Jakarta Health Office
7 Februari 2021 February 7, 2021	HLI - *Management Review* HLI - Management Review
15 April 2021 April 15, 2021	EKAPUTRA 1 - MLC Audit oleh DIRJENHUBLA EKAPUTRA 1 - MLC Audit by DIRJENHUBLA
8 Mei 2021 May 8, 2021	TRIPUTRA - MLC Audit oleh DIRJENHUBLA TRIPUTRA - MLC Audit by DIRJENHUBLA
23 Agustus 2021 August 23, 2021	HLI - Internal Audit ISM, ISO 9001, ISO 14001 & ISO 45001 HLI - Internal Audit of ISM, ISO 9001, ISO 14001 & ISO 45001
17 Juli 2021 July 17, 2021	HLI - Initial Audit ISO 45001: 2018 oleh Class NK HLI - Initial Audit of ISO 45001:2018
18 Juli 2021 July 18, 2021	HLI - *Annual* Audit ISO 9001 & ISO 14001 oleh Class NK HLI - Annual Audit of ISO 9001 & ISO 14001
8 Agustus 2021 August 8, 2021	HLI - *Annual* Audit DOC oleh Class NK HLI - Annual Audit of DOC by Class NK
26 Agustus 2021 August 26, 2021	HLI - Interim Audit DOC oleh DIRJENHUBLA HLI - Interim Audit of DOC by DIRJENHUBLA
10 September 2021 September 10, 2021	TRIPUTRA - *Annual Survey* oleh Class NK TRIPUTRA - Annual Survey by Class NK
18 Oktober 2021 October 18, 2021	TRIPUTRA - Audit SMC oleh DIRJENHUBLA TRIPUTRA - SMC Audit by DIRJENHUBLA
20 Oktober 2021 October 20, 2021	TRIPUTRA - Internal Audit ISM, ISPS, MLC, ISO 9001, ISO 14001 & ISO 45001 TRIPUTRA - Internal Audit of ISM, ISPS, MLC, ISO 9001, ISO 14001 & ISO 45001
21 Oktober 2021 October 21, 2021	EKAPUTRA 1 - Internal Audit ISM, ISPS, MLC, ISO 9001, ISO 14001 & ISO 45001 EKAPUTRA 1 - Internal Audit of ISM, ISPS, MLC, ISO 9001, ISO 14001 & ISO 45001
12 November 2021 November 12, 2021	TRIPUTRA - Interim Audit ISSC oleh DIRJENHUBLA TRIPUTRA - Interim Audit of ISSC by DIRJENHUBLA
14 Desember 2021 December 14, 2021	EKAPUTRA 1 - *Annual Survey* oleh Class LR EKAPUTRA 1 - Annual Survey by Class LR
16 Januari 2021 January 16, 2021	JAWA SATU-SIRE *Inspection* oleh MAKARA JAVA SATU-SIRE Inspection by MAKARA

Tanggal Kegiatan Date of Activity	**Nama Kegiatan** Activity Name
17 Januari 2021 January 17, 2021	EKAPUTRA 1-SIRE *Inspection* oleh IDEMITSU TANKER EKAPUTRA 1-SIRE Inspection by IDEMITSU TANKER
27 Januari 2021 January 27, 2021	SURYA AKI-SIRE *Inspection* oleh MISC Maritime Service Sdn Bhd SURYA AKI-SIRE Inspection by MISC Maritime Service Sdn Bhd
4 Februari 2021 February 4, 2021	SURYA AKI-VETTING *Inspection* oleh MISC Maritime Service Sdn Bhd SURYA AKI-VETTING Inspection by MISC Maritime Service Sdn Bhd
5 Maret 2021 March 5, 2021	EKAPUTRA 1-SIRE *Inspection* oleh IDEMITSU TANKER EKAPUTRA 1-SIRE Inspection by IDEMITSU TANKER
19 September 2021 September 19, 2021	EKAPUTRA 1-SIRE *Inspection* oleh BP EKAPUTRA 1-SIRE Inspection by BP
10 Oktober 2021 October 10, 2021	TRIPUTRA-PSA *Inspection* oleh PERTAMINA TRIPUTRA-PSA Inspection by PERTAMINA
5 Desember 2021 December 5, 2021	TRIPUTRA-SIRE *Inspection* oleh ADD TRIPUTRA-SIRE Inspection by ADD
3 Desember 2021 December 3, 2021	TRIPUTRA - SSAS Test TRIPUTRA - SSAS Test
22 September 2021 September 22, 2021	JAWA SATU - SSAS Test JAVA ONE - SSAS Test
14 April 2021 April 14, 2021	EKAPUTRA 1 - SSAS Test EKAPUTRA 1 - SSAS Test
11 April 2021 April 11, 2021	LNG AQUARIUS - SSAS Test LNG AQUARIUS - SSAS Test
20 Desember 2021 December 20, 2021	TRIPUTRA - HLI - *Ship Shore Drill Safety & Security* TRIPUTRA - HLI - Ship Shore Drill Safety & Security
7 Desember 2021 December 7, 2021	EKAPUTRA 1 - HLI - *Ship Shore Drill Safety & Security* EKAPUTRA 1 - HLI - Ship Shore Drill Safety & Security
21 Desember 2021 December 21, 2021	JAWA SATU - HLI - *Ship Shore Drill Safety & Security* JAVA ONE - HLI - Ship Shore Drill Safety & Security
17 November 2021 November 17, 2021	LNG AQUARIUS - HLI - *Ship Shore Drill Safety & Security* JAVA ONE - HLI - Ship Shore Drill Safety & Security
3 Desember 2021 December 3, 2021	Customer Audit Customer Audit

GTSI Melawan COVID-19

Sementara itu dengan berlanjutnya pandemi COVID-19 Perseroan di tahun 2021 semakin meningkatkan pengawasannya sebagai bagian dari upaya pencegahan penularan virus COVID-19 di lingkungan kerja. Di tahun ini, prosedur dalam rangka pengendalian dan pencegahan meluasnya penularan wabah ini di lingkungan Perseroan mencakup:

GTSI in Fights Against COVID-19

Meanwhile, with the continued COVID-19 pandemic, the Company in 2021 has further enhanced its supervision as part of efforts to prevent the transmission of the COVID-19 virus in the work environment. This year, procedures in order to control and prevent the widespread transmission of this outbreak in the Company included:

Prosedur Pencegahan COVID-19 di area Kantor

Sesuai dengan Prosedur Pencegahan COVID-19 di area kantor yang berlaku tanggal 1 April 2021, kami telah menetapkan langkah-langkah proteksi dini dan pencegahan infeksi yang merupakan kelanjutan kebijakan yang kami telah terapkan di tahun 2020, yaitu sebagai berikut:

- Tutupi hidung dan mulut dengan tisu sekali pakai ketika bersin, batuk, menyeka dan meniup hidung dan segera buang tisu bekas ke tempat sampah yang tertutup.
- Jika tisu tidak tersedia, karyawan harus menutupi hidung dan mulut mereka danbatuk atau bersin menjadi siku yang tertekuk.
- Sering-seringlah mencuci tangan dengan sabun dan air panas (setelah batuk atau bersin; ketika merawat orang sakit; sebelum, selama dan setelah Anda menyiapkan makanan; sebelum makan; setelah menggunakan toilet; ketika tangan tampak kotor) atau berbahan dasar alkohol (setidaknya 65-70%) gosok tangan selama 20 detik meskipun tangan Anda tidak terlihat kotor.
- Hindari berjabatan tangan untuk meminimalkan kontak dan menerima salam alternatif sebagai gantinya.
- Hindari menyentuh mata, hidung dan mulut dengan tangan Anda, karena ini dapat terkontaminasi karena menyentuh permukaan yang terkontaminasi oleh virus.
- Jangan berbagi makanan, minuman, dan barang-barang pribadi.
- Kenakan masker wajah jika mengalami batuk atau pilek.
- Pertahankan jarak setidaknya satu meter (3 kaki) atau sejauh mungkin.
- Ikuti praktik standar untuk penanganan makanan yang aman (daging yang akan dimasak matang, pemisahan makanan mentah dan matang, kebersihan, dll.)
- Penting bahwa karyawan diberi waktu dan kesempatan untuk membersihkan tangan setelah batuk, bersin, menggunakan tisu, atau setelah kontak dengan sekret pernapasan atau benda atau permukaan yang mungkin terkontaminasi.

Kemudian dalam rangka merespon berlanjutnya risiko pandemi COVID-19 di tahun 2021, berikut tindakan lanjutan yang kami terapkan di area kantor:

COVID-19 Preventive Procedures in the Office area

In accordance with the COVID-19 Preventive Procedures in the office area that took effect on April 1, 2021, we have established early protection and infection prevention measures that were the continuation of the policies we have implemented in 2020 , which were as follows:

- Cover the nose and mouth with disposable wipes when sneezing, coughing, wiping and blowing the nose and immediately throw the used tissue into the closed trash can.
- If wipes are not available, employees should cover their noses and mouths and cough or sneeze into bent elbows.
- Wash your hands frequently with soap and hot water (after coughing or sneezing; when caring for the sick; before, during and after you prepare food; before eating; after using the toilet; when your hands appear dirty) or alcohol-based (at least 65-70%) rub your hands for 20 seconds even if your hands don't look dirty.
- Avoid shaking hands to minimize contact and receiving alternative greetings instead.
- Avoid touching your eyes, nose and mouth with your hands, as these can be contaminated because they touch surfaces contaminated by the virus.
- Do not share food, drinks, and personal items.
- Wear a face mask if you have a cough or cold.
- Keep a distance of at least one meter (3 feet) or as far as possible.
- Follow standard practices for safe food handling (meat to be cooked cooked, separation of raw and cooked food, cleanliness, etc.)
- It is important that employees are given time and opportunity to clean their hands after coughing, sneezing, using tissues, or after contact with a respiratory secretion or object or surface. It may be contaminated.

Then in order to respond to the continued risk of the COVID-19 pandemic in 2021, we would monitor the follow-up measures that we implemented in the office area:

1. **Tindakan di area kantor**
   - Jika pengunjung menunjukkan tanda-tanda penyakit yang terlihat (mis. Batuk), maka mereka harus ditolak akses ke kantor;
   - Selalu sediakan pembersih tangan di ruang publik dan letakkan pengingat stiker kesadaran bagi semua karyawan dan pengunjung untuk membersihkantangan mereka;
   - Berikan masker wajah untuk semua karyawan dan pastikan mereka selalu memakai topeng;
   - Semua karyawan dan pengunjung harus memeriksa suhu mereka yang diambil oleh termometer inframerah tanpa kontak oleh penanggung jawab di kantor depan. Siapapun dengan suhu 37,5°C atau lebih harus ditolak aksesnya ke kantor;
   - Termometer yang akan dihapus setelah digunakan, haruskah ada kontak dengan orang yang diukur;
   - Semua pemeriksaan suhu tubuh karyawan dan pengunjung harus dicatat pada log pengunjung dan log pemeriksaan suhu tubuh karyawan;
   - Selalu sediakan pembersih tangan di pintu masuk akomodasi dan minta semua pengunjung untuk membersihkan tangan mereka.

2. **Tindakan di Ruang Kerja**
   - Pertahankan jarak setidaknya satu meter (3 kaki) atau sejauh dapat dipraktikkan dari karyawan lain.
   - Minimalkan peluang pertemuan tatap muka. Semua rapat anggota HUMOLCO harus dilakukan dengan sistem *online* (Microsoft Tim dan Zoom);
   - Jangan berjabat tangan dengan karyawan atau pengunjung lain;
   - Permukaan di ruang rapat dan area kerja harus dibersihkan dengan menggunakan desinfektan secara teratur;
   - Pengunjung harus dijaga seminimal mungkin (hanya personel resmi dan personel yang vital untuk operasi pelabuhan);
   - Pedoman harus diikuti oleh semua karyawan atau pengunjung dan jika menolak, maka mereka harus diminta untuk meninggalkan kantor;
   - Mengacu pada peraturan pemerintah DKI Jakarta HUMOLCO mengatur jadwal kehadiran karyawan untuk memenuhi kuota maksimum 50% dari total karyawan dan dibagi menjadi 2 (dua) grup.

3. **Tindakan di Alat Transportasi**
   Semua karyawan harus lebih berhati-hati selama bepergian dari rumah ke Kantor jika mungkin, harus menggunakan kendaraan sendiri, jika menggunakan angkutan umum,mereka harus menggunakan taksi dengan biaya diganti sepenuhnya oleh kantor.

1. **Actions in the office area**
   - If the visitor shows visible symptoms of the disease (e.g. Cough), then they should be denied access to the office;
   - Always provide hand sanitizer in public spaces and place awareness sticker reminders for all employees and visitors to clean their hands;
   - Give a face mask to all employees and make sure they always wear masks.
   - All employees and visitors should check their temperature taken by an contactless infrared thermometer by the person in charge in the front office. Anyone with a temperature of 37.5°C or more should be denied access to the office;
   - The thermometer to be removed after use, should there be contact with the measured person;
   - All employee and visitor body temperature checks must be recorded on the visitor log and employee body temperature check log;
   - Always provide hand sanitizer at the entrance of the property and ask all visitors to clean their hands.

2. **Actions in the Workspace**
   - Maintain a distance of at least one meter (3 feet) or as far as practicable from other employees;
   - Minimize the chance of face-to-face meetings. All HUMOLCO member meetings must be conducted with an online system (Microsoft Team and Zoom);
   - Do not shake hands with other employees or visitors;
   - Surfaces in meeting rooms and work areas should be cleaned using disinfectants regularly;
   - Visitors should be kept to a minimum (only official personnel and personnel are vital to port operations);
   - Guidelines should be followed by all employees or visitors and if they refuse, then they should be asked to leave the office;
   - Referring to the dki Jakarta government regulation HUMOLCO regulates the attendance schedule of employees to meet the maximum quota of 50% of the total employees and divided into 2 groups.

3. **Actions in Transportation Tools**
   All employees should be more careful while traveling from home to the Office if possible, must use their own vehicles, if using public transportation, they must use taxis at the expense of the Company.

4. Tindakan di Sepanjang Waktu
- Suhu tubuh semua karyawan harus diperiksa setiap hari dan dicatat dalam *log*;
- Semua karyawan harus menjaga jarak fisik, selalu menggunakan masker dan secara bertahap mencuci tangan dengan sabun atau pembersih tangan.

5. Tindakan untuk *Suspected* COVID-19
- Orang dengan infeksi saluran pernapasan akut yang parah (demam, batuk, dan kesulitan bernapas berat);
- Orang dengan penyakit pernafasan akut yang telah dihubungi dengan COVID-19 yang dikonfirmasi atau kemungkinan terjadi.

6. Tindakan Isolasi
- Langkah-langkah berikut harus diambil hanya JIKA ada karyawan yang menunjukkan salah satu gejala COVID-19;
- Karyawan harus mengurus diri sendiri dengan isolasi sendiri di rumah selama 14 hari;
- Jika gejalanya tidak membaik, karyawan harus mengunjungi dokter dan mengambil kesempatan untuk Tes Cepat atau Tes PCS/Swab.

Selain itu, Perseroan juga melakukan pembersihan ruang kerja secara teratur dengan menyemprotkan disinfektan pada permukaan yang sering disentuh dan perabotan lainnya. Kemudian sejumlah peraturan lainnya diterapkan untuk mendukung efektivitas kebijakan ini, yaitu antara lain pembatasan perjalanan, penangguhan pelatihan tatap muka karyawan dan menggantinya dengan melakukan pertemuan *online* melalui aplikasi Microsoft Teams atau Zoom, serta pengaturan jadual karyawan yang tepat untuk memenuhi peraturan kapasitas karyawan.

Selama pandemi, manajemen Perseroan juga bersikap proaktif dengan menyediakan peralatan, seperti *infrared thermometer* (*thermogun*), masker sekali pakai, vitamin C dan pembersih tangan dalam jumlah yang memadai.

Kesempatan Kerja serta Kebijakan Kerja Paksa dan Pekerja di Bawah Umur (GRI 409-1) (POJK F.18, F.19)

Perseroan memiliki kebijakan untuk memberikan kesempatan yang sama bagi mereka yang ingin berkarir di perusahaan selama mereka dapat memenuhi persyaratan yang ditetapkan pada saat rekrutmen.

4. All-time Actions
- The body temperature of all employees should be checked daily and recorded in logs;
- All employees should maintain physical distance, always use masks and gradually wash their hands with soap or hand sanitizer.

5. Actions for COVID-19 Suspects
- People with severe acute respiratory tract infections (fever, cough, and severe difficulty breathing);
- People with acute respiratory illnesses who have been contacted with confirmed or probable COVID-19.

6. Isolation Measures
- The following steps should be taken only IF there are employees who show any of the symptoms of COVID-19;
- Employees must take care of themselves with self-isolation at home for 14 days;
- If the symptoms do not improve, employees should visit a doctor and take the opportunity for a Quick Test or PCS/Swab Test.

In addition, the Company also conducted regular cleaning of the workspace by spraying disinfectant on frequently touched surfaces and other properties. Then a number of other regulations were in place to ensure the effectiveness of this policy, namely, including travel restrictions, suspension of employee face-to-face training and replacing it by conducting online meetings through the Microsoft Teams or Zoom application, as well as setting the right employee schedule to meet employee capacity regulation.

During the pandemic, the Company's management was also proactive by providing equipment, such as infrared thermometers (thermoguns), disposable masks, vitamin C and hand sanitizers in adequate quantities.

Employment Opportunities and Policies on Forced Labor and Child Labor (GRI 409-1) (POJK F.18, F.19)

The Company has a policy to provide equal opportunities for those who want to build a career life in the company as long as they can meet the requirements set at the time of recruitment.

Namun demikian, Perseroan memilki kebijakan tegas untuk tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur ataupun menerapkan kerja paksa. Hal tersebut salah satunya diwujudkan dengan melakukan proses rekrutmen karyawan berdasarkan pada spesifikasi kebutuhan bisnis Perseroan dan dilakukan sesuai ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku, termasuk dalam hal usia calon karyawan. Kemudian terkait kebijakan kerja paksa, Perseroan telah memastikan seluruh karyawan dan awak kapal bekerja sesuai jam kerja normal dan memiliki waktu istirahat yang cukup.

Tingkat Kecelakaan Kerja & *Turnover Rate* (GRI 403-9)

Komitmen untuk mewujudkan *operational excellence* di seluruh aspek bisnis ditunjukkan oleh Perseroan menciptakan kondisi lingkungan kerja yang nyaman dan aman bagi seluruh karyawan. Upaya ini salah satunya ditunjukkan dengan meminimalisir tingkat kecelakaan kerja di seluruh lokasi kerja Perseroan, baik di kantor pusat maupun di atas kapal. Tingkat kecelakaan kerja di Perseroan dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. **Berpotensi celaka**
   Kejadian tak terduga/tak terencana (*unplanned event*) yang tidak menimbulkan cidera pada manusia atau pun kerusakan pada alat, tetapi berpotensi terhadap dampak yang lebih serius termasuk pencemaran lingkungan.
2. ***First Aid***
   Kecelakaan yang menyebabkan cidera pada pekerja dan kemudian dapat bekerja kembali dalam waktu 24 jam terhitung dari waktu terjadinya kecelakaan berdasarkan surat rekomendasi dari dokter. Dalam kasus ini tidak menyebabkan kehilangan waktu kerja pada *shift*/hari berikutnya.
3. **Ringan**
   Kecelakaan yang menyebabkan cidera pada pekerja sehingga tidak mampu bekerja lebih dari 1 (satu) hari dan kurang dari 3 minggu. Pada kategori ini juga mencakup kasus Kecelakaan yang menyebabkan cidera pada pekerja dan membutuhkan perawatan luka dari tenaga medis yang professional (perawat/dokter). Kasus ini tidak bisa ditangani hanya sekedar pertolongan pertama pada kecelakaan *(First Aid*).
4. **Berat**
   Kecelakaan yang menyebabkan cidera pada pekerja sesuai dengan regulasi yang berlaku.
5. **Fatal**
   Kecelakaan berakibat kematian dalam waktu 24 jam terhitung dari waktu terjadinya kecelakaan tersebut.

However, the Company has a firm policy not to conduct child labor or forced labor. This is one of which is realized by conducting an employee recruitment process based on the specifications relevant to the Company's business needs and carried out in accordance with applicable labor provisions, including in terms of the age of the employee candidate. Then regarding the forced labor policy, the Company has ensured that all employees and crew will work according to normal working hours and have sufficient rest time.

Work Accident Rate & Turnover Rate (GRI 403-9)

The commitment to realize operational excellence in all aspects of business is demonstrated by the Company to create comfortable and safe working environment conditions for all employees. This effort is one of them is shown by minimizing the rate of work accidents in all work sites of the Company, both at the head office and on the ship. The rate of work accidents in the Company can be categorized as follows:

1. **Near Miss**
   Unexpected/unplanned events that do not cause human injury or damage to tools, but have the potential for more serious impacts including environmental pollution.

2. **First Aid**
   Accidents that cause injury to workers and then can work again within 24 hours from the time of the accident based on a letter of recommendation from a doctor. In this case it does not cause loss of working time on the shift/next day.

3. **Light**
   Accidents that cause injury to workers so that they are unable to work more than 1 (one) day and less than 3 weeks. In this category also includes cases of accidents that cause injury to workers and require the treatment of wounds from professional medical personnel (nurses/doctors). This case cannot be handled just first aid in an accident (First Aid).

4. **Serious**
   Accidents that cause serious injury to workers in accordance with applicable regulations
5. **Fatal**
   Accidents result in death within 24 hours from the time of the accident.

Pada tahun 2021, Perseroan mencatat peristiwa yang terkait kecelakaan kerja di lingkungan perusahaan berdasarkan severity level dan lokasi kerja, yaitu:

In 2021, the Company recorded work accident events occurring in the company's business environment based on severity levels and work locations, namely:

Tingkat Kecelakaan Kerja di Kapal EKAPUTRA 1
Work Accident Rate onboard EKAPUTRA 1

Tingkat Kecelakaan Kerja	Work Accident Rate	2021	2020	2019
EKAPUTRA 1				
First Aid	First Aid	2	4	3
Ringan	Light	Nihil/Null	Nihil/Null	Nihil/Null
Berat	Serious	Nihil/Null	Nihil/Null	Nihil/Null
Fatal	Fatal	Nihil/Null	Nihil/Null	Nihil/Null

Tingkat Kecelakaan Kerja di Kapal TRIPUTRA
Work Accident Rate onboard TRIPUTRA

Tingkat Kecelakaan Kerja	Work Accident Rate	2021	2020	2019
TRIPUTRA				
First Aid	First Aid	Nihil/Null	Nihil/Null	1
Ringan	Light	Nihil/Null	Nihil/Null	Nihil/Null
Berat	Serious	Nihil/Null	Nihil/Null	Nihil/Null
Fatal	Fatal	Nihil/Null	Nihil/Null	Nihil/Null

Tingkat Kecelakaan Kerja di FSRU JAWA SATU
Work Accident Rate onboard FSRU JAWA SATU

Tingkat Kecelakaan Kerja	Work Accident Rate	2021	2020	2019
FSRU JAWA SATU				
First Aid	First Aid	8	Nihil/Null	Nihil/Null
Ringan	Light	Nihil/Null	Nihil/Null	Nihil/Null
Berat	Serious	Nihil/Null	Nihil/Null	Nihil/Null
Fatal	Fatal	Nihil/Null	Nihil/Null	Nihil/Null

Selain itu, Perseroan menunjukkan tingkat perputaran karyawan (*turnover*) yang relatif rendah/tinggi yang mana hal tersebut mencerminkan kemampuan Perseroan dalam mengelola SDM yang ada. Berikut data perputaran karyawan di tahun 2021 berdasarkan penyebabnya:

In addition, the Company shows a relatively manageable turnover rate, which reflects the Company's ability to manage existing human resources. Below is the data on employee turnover in 2021 based on the reasons:

Keterangan	Description	2021
Rekrutmen	Recruitment	2
Mengundurkan diri	Resign	0
Meninggal Dunia	Pass Away	0
Pensiun	Pension	0
Mutasi	Mutation	0

Rekrutmen (GRI 401-1) (POJK F.18)

Untuk memenuhi kebutuhan SDM, Perseroan salah satunya melakukan proses rekrutmen. Rekrutmen karyawan dilaksanakan Perseroan sesuai dengan kebijakan internal perusahaan serta peraturan ketenaga-kerjaan yang berlaku, di mana Perseroan tidak bersikap diskriminatif dan senantiasa terbuka pada talenta-talenta baru yang ingin mengembangkan karirnya di Perseroan.

Proses rekrutmen karyawan baru meliputi tahapan-tahapan penyeleksian kompetensi yang dimiliki kandidat untuk kemudian disesuaikan dengan spesifikasi kebutuhan pengembangan bisnis Perusahaan hingga seleksi pengetahuan dasar atas posisi yang akan dimasukinya dan seleksi Kesehatan. Informasi mengenai kebutuhan rekrutmen SDM Perseroan dapat diakses melalui situs resmi perusahaan, www.gtsi.co.id.

Di samping itu, sesuai *best practices* yang kami jalani, Perseroan memiliki kebijakan untuk tidak merekrut tenaga kerja di bawah umur (*child labor*) dan melakukan kerja paksa (*forced labor*). Perseroan oleh karenanya menerapkan seleksi yang ketat kepada setiap kandidat karyawan sehingga Perseroan dapat memastikan tidak ada hal-hal yang bertentangan dengan prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia (HAM) dalam proses rekrutmen Perseroan.

Remunerasi & Kesejahteraan Karyawan (POJK F.20)

Sebagai wujud apresiasi atas dedikasi dan kontribusi karyawan terhadap pertumbuhan bisnis Perseroan, maka Perseroan telah merumuskan kebijakan remunerasi bagi karyawan dengan mengacu pada undang-undang ketenagakerjaan serta kemampuan finansial perusahaan dan tingkat daya saingnya di industri serta berlaku setasra bagi karyawan laki-laki dan perempuan. Selain itu, kebijakan remunerasi juga memperhatikan ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) di masing-masing wilayah di mana Perseroan beroperasi.

Recruitment (GRI 401-1) (POJK F.18)

To meet the needs of human resources, the Company is one of them conducting recruitment processing. Employee recruitment is carried out by the Company in accordance with the company's internal policies and applicable labor regulations, where the Company is not discriminatory and is always open to new talents who want to develop their careers in the Company.

The process of recruiting new employees includes the stages of selecting the competencies of the candidates to be further adjusted to the specifications of the Company's business development needs up to the selection of basic knowledge based on the position to occupy and health selection. Information about the Company's human resources recruitment can be accessed through the company's official website, www.gtsi.co.id.

In addition, according to our best practices, the Company has a policy of not applying child labor and forced labor. The Company therefore applies strict selection to each employee candidate to ensure that there are no things that are contrary to the principles of human rights (HAM) in the Company's recruitment process .

Employee Remuneration & Welfare (POJK F.20)

As a form of appreciation for the dedication and contribution of employees to the company's business growth, the Company has formulated a remuneration policy for employees with reference to the labor law and the company's financial capabilities and the level of competitiveness in the industry and fairly applied between male and female employees. In addition, the remuneration policy also pays attention to the provisions of the Regional Minimum Wage (UMR) in each region where the Company operates.

Perseroan dalam hal ini telah menentukan komposisi remunerasi bagi karyawan terdiri dari gaji Pokok, Tunjangan Tetap dan Tunjangan Tidak Tetap. Rumusan remunerasi ini ditinjau secara berkala untuk menjaga daya saingnya di industri serta menjaga loyalitas talenta terbaik Perseroan di situasi bisnis yang semakin kompetitif. Persentase karyawan golongan terendah terhadap UMR adalah 118% untuk karyawan tetap dan 206% untuk karyawan tidak tetap.

The Company in this case has determined the composition of remuneration for employees consisting of Basic salary, Fixed Allowance and Variable Allowance. This remuneration formulation is reviewed periodically to maintain its competitiveness in the industry and maintain the loyalty of the Company's best talents in an increasingly competitive business situation. The percentage of employees of lower grade toward regional wage standard (UMR) was 118% for permanent employees and 206% for non-permanent employees.

Selain memberikan remunerasi, Perseroan juga memberikan fasilitas lainnya, seperti fasilitas BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaaan, guna memberikan kenyamanan bagi karyawan selama bekerja di Perseroan.

In addition to providing remuneration, the Company also provides other facilities, such as BPJS Kesehatan and BPJS Employment facilities, to provide comfort for employees while working at the Company.

Pengembangan Kompetensi Karyawan (GRI 404-1) (POJK F.3)

Pengembangan kompetensi karyawan merupakan prioritas utama bagi Perseroan dalam rangka meningkatkan kualitas SDM yang ada sehingga pada akhirnya berdampak positif pada peningkatan daya saing perusahaan sekaligus keberlanjutan usahanya untuk jangka panjang. Kesempatan untuk mengembangkan kompetensi kepada karyawan diberikan dalam bentuk pelatihan maupun pendidikan yang sesuai untuk menunjang pengembangan karir dan peningkatan kompetensi individu. Berikut pelatihan yang diikuti oleh karyawan di tahun 2021:

Employee Competency Development (GRI 404-1) (POJK F.3)

The development of employee competencies is a top priority for the Company in order to improve the quality of existing human resources so that in the end it has a positive impact on improving the company's competitiveness as well as the sustainability of its business. for the long term. The opportunity to develop competencies to employees is given in the form of appropriate training and education to support career development and increase individual competencies. Below are the trainings that employees participated in in 2021:

Tanggal Date	Jenis Pelatihan Types of Training	Peserta Participant	Penyelenggara Organizers	Biaya Cost
28-30 Juni 2021 June 28-30, 2021	Pelatihan *Corporate Secretary* Corporate Secretary Training	Dandun Widodo	ICSA	Rp3.000.000
10 Juni 2021 June 10, 2021	Transaksi Afiliasi Training on Affiliate Transaction	Karyawan Level Asisten Managar, Supervisor, Manager Assistant Manager, Supervisor, Manager	HITS	Rp7.500.000

Total karyawan yang mengikuti pelatihan di tahun 2021 mencapai 37 orang dengan total jam pelatihan 76 jam.

The total number of employees who participated in trainings in 2021 reached 37 people with a total of 76 training hours.

Selain karyawan, Perseroan juga memberikan kesempatan bagi Direksi untuk mengikuti pelatihan untuk meningkatkan wawasan dan kompetensinya. Informasi mengenai pelatihan bagi Direksi dapat dilihat di halaman 126 pada Laporan Tahunan 2021 ini.

In addition to employees, the Company also provides opportunities for the Board of Directors to participate in training to improve their insights and competencies. Information about the training of the Board of Directors can be seen on the page 126 in this 2021 Annual Report.

Biaya Yang Dikeluarkan

Untuk mendukung pelaksanaan tanggung jawab pada aspek ketenagakerjaan, Perseroan di tahun 2021 telah merealisasikan dana sebesar Rp10.500.000 untuk pelatihan karyawan.

Pencapaian Pada Aspek Tanggung Jawab Ketenagakerjaan

Hingga per tanggal 31 Desember 2021, Perseroan tidak mencatat prestasi khusus dalam kaitannya dengan pemenuhan tanggung jawab pada aspek ketenagakerjaan. Namun demikian, Perseroan senantiasa memiliki komitmen untuk meningkatkan pelaksanaan tanggung jawab terhadap aspek ketenagakerjaan, mengingat peran penting sumber daya manusia terhadap kemajuan perusahaan.

Sosialisasi Kebijakan Anti Korupsi (GRI 205) (POJK F.1.)

Perseroan telah menerapkan kebijakan anti korupsi dan anti-fraud yang merujuk pada kebijakan yang berlaku di Entitas induk, yaitu Kebijakan Anti Korupsi dan *Anti Fraud* PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk No. 10/CorpSec/PEDOMAN/V/2019 tanggal 1 Mei 2019. Sosialisasi atas kebijakan tersebut dilakukan pada program pengenalan lingkungan Perusahaan/Anak/Unit Usaha Perusahaan pada karyawan baru. Lebih lanjut mengenai Kebijakan Anti Korupsi terletak pada bab Tata Kelola Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

Survei Kepuasan Karyawan

Agar dapat mengetahui aspirasi karyawan dna mengukur tingkat kepuasan karyawan selama bekerja di perusahaan, maka secara berkala Perseroan melakukan survei kepuasan karyawan. Survei kepuasan karyawan selalu dilakukan setiap tahun oleh Departemen HC sebagai rujukan bagi Departemen HC untuk merumuskan program pengelolaan SDM di tahun berikutnya.

Pengelolaan Pengaduan Karyawan

Perseroan menugaskan Divisi *Human Capital* untuk melaksanakan seluruh program pengembangan karyawan sekaligus mengelola pengaduan terkait karyawan Perseroan. Segala bentuk pelaporan disampaikan melalui *Whistle Blowing System* (WBS). Pelaporan karyawan ini kemudian ditindaklanjuti kepada divisi terkait dan dilaporkan kepada manajemen Perseroan untuk dicarikan solusinya sehingga pada akhirnya Perseroan mampu membangun hubungan industrial yang konstruktif di lingkungan usahanya.

Expenses Incurred

To support the implementation of the corporate responsibility on the employment aspect, the Company in 2021 has spent Rp10,500,000 for employee training.

Achievements on Aspects of Employment Responsibility

As of December 31, 2021, this year the Company did not record certain achievement relating to the fulfilment of the corporate responsibilities related to employment aspect. Yet, the Company always has commitment to improve its responsibilities to employment aspect, regarding the vital role of human resources to bring advances to the company.

Socialization of Anti-Corruption Policy (GRI 205) (POJK F.1.)

The Company has implemented an anti-corruption and anti-fraud policy that refers to the policies that apply in the parent entity, namely the Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk No. 10/CorpSec/PEDOMAN/V/2019 dated 1 May 2019. Socialization of the policy is carried out in the orientation program of the Company/Subsidiary/Business Unit for new employees. More on the Anti-Corruption Policy is available in the Chapter of Good Corporate Governance of this Annual Report.

Employee Satisfaction Survey

In order to understand the aspirations of employees and measure the employee satisfaction level while working in the company, the Company periodically conducts employee satisfaction surveys. Employee satisfaction survey is always carried out every year by the HC Department as a reference for the HC Department to develop an HR management program in the following year.

Employee Complaint Management

The Company assigns the Human Capital Division to carry out all employee development programs while managing complaints related to the Company's employees. All forms of reports are delivered through the Whistle Blowing System (WBS). This employee report is then followed up to the relevant division and reported to the Company's management to find a solution, and in the end, the Company is able to build constructive industrial relations in its business environment.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP ASPEK SOSIAL DAN MASYARAKAT (POJK F.3.c)

Landasan Kebijakan

Secara umum, pemenuhan tanggung jawab perusahaan terhadap aspek sosial kemasyarakatan pada tahun 2021 diwujudkan dengan penyelenggaraan program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR). Agenda kegiatan CSR ini disusun setiap tahun dengan berdasarkan pada kepedulian Perseroan terhadap kondisi sosial di sekitar lokasi usahanya dan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Kemudian, Perseroan juga melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan kegiatan CSR tersebut untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut dapat secara efektif memberikan manfaat yang berkelanjutan kepada masyarakat dan lingkungan sekitar.

Target/Rencana Kegiatan Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, kegiatan tanggung jawab dalam lingkup sosial kemasyarakatan difokuskan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Realisasi kegiatan CSR Perseroan di tahun ini adalah sebagai berikut:

RESPONSIBILITIES TO SOCIAL COMMUNITY ASPECT (POJK F.3.c)

Policy Foundation

In general, the corporate responsibilities for social community aspect in 2021 is fulfilled by the implementation of corporate social responsibility (CSR) programs. This CSR activity agenda is prepared every year based on the Company's concern for social conditions around its business location and efforts to improve the welfare of the surrounding community. Then, the Company also conducts periodical evaluations of the implementation of CSR activities to ensure that these activities can effectively provide sustainable benefits to community and the surrounding environment.

Targets/Activity Plans for 2021

Throughout 2021, responsibility activities in the social sphere of society are focused on improving the welfare of the surrounding community. The realization of the Company's CSR activities this year is as follows:

Tanggal Date	Program CSR Program CSR	Lokasi CSR CSR Location	Penyelenggara Organizer
6 Januari 2021 January 6, 2021	Pemberian donasi bagi INSA Donations to INSA	Jakarta	PT. GTS Internasional Tbk.
1 April 2021 April 1, 2021	Pemberian donasi Panti Asuhan Daerah Jakarta Selatan Donations to Orphanage in South Jakarta	Jakarta	PT. GTS Internasional Tbk.
3 Mei 2021 May 3, 2021	Ramadhan HITS Ramadan HITS	Jakarta	PT. GTS Internasional Tbk.
24 Mei 2021 May 24, 2021	Program Ramadhan Ramadan Program	Jakarta	PT. GTS Internasional Tbk.
16 Juli 2021 July 16, 2021	Pelaksanaan kurban Ramadan Program	Jakarta	PT. GTS Internasional Tbk.
		Bontang, Kalimantan Timur	PT. GTS Internasional Tbk.
		Kepulauan Seribu, Jakarta	PT. GTS Internasional Tbk.

Tanggal Date	Program CSR Program CSR	Lokasi CSR CSR Location	Penyelenggara Organizer
16 Agustus 2021 August 16, 2021	Penyelenggaraan Konser 7 Ruang 7 Room Concert	Jakarta (*Online*)	PT. GTS Internasional Tbk.
1 Oktober 2021 October 1, 2021	Penyelenggaraan sholat jumat bersama Friday prayers together	Jakarta	PT. GTS Internasional Tbk.
23 Desember 2021 December 23, 2021	Pelaksanaan santunan bagi anak yatim di Panti Asuhan KH. Mas Mansur YAPPA dan Yayasan Al Istiqomah Mu'min Donations for orphans at orphanages of K.H. Mas Mansur YAPPA and Yayasan A Istiqomah Mu'min	Benoa, Bali	PT. GTS Internasional Tbk.

Biaya Kegiatan CSR Tahun 2021 (POJK F.25)

Atas kegiatan CSR di tahun 2021, Perseroan telah mengeluarkan biaya dengan rincian sebagai berikut:

CSR Activity Budget for 2021 (POJK F.25)

For CSR activities in 2021, the Company has spent some budget with the following details:

Jenis Program Program Type	Realisasi Anggaran Budget Realization
Donasi bagi INSA/Donasi bagi INSA	Rp50.000.000.-
Pemberian donasi Panti Asuhan Daerah Jakarta Selatan Donations to Orphanage in South Jakarta	Rp10.000.000.-
Program Ramadhan HITS/Ramadan HITS Program	Rp11.500.000.-
Program Ramadhan/Ramadan Program	Rp15.000.000.-
Penyelenggaraan Konser 7 Ruang/7 Room Concert	Rp10.000.000.-
Penyelenggaan Sholat Jumat at Mangkuluhur/Friday Prayers at Mangkuluhur	Rp6.000.000.-
Pelaksanaan program, Qurban di Jakarta Implementation of the Qurban animlas program in Jakarta	Rp29.220.000.-
Pelaksanaan program Qurban di Bontang, Kalimantan Timur Implementation of Qurban animals program in Bontang, East Kalimantan	Rp29.500.000.-
Pelaksanaan program Qurban di Kepulauan Seribu, Jakarta Implementation of Qurban animals program in Thousand Islands, Jakarta	Rp27.000.000.-
Pemberian Donasi bagi anak yatim - Tasyakuran Giving Donations to orphans	Rp50.000.000.-
Jumlah/Total	**Rp238.220.000.-**

PENGELOLAAN PENGADUAN MASYARAKAT (POJK F.24)

Perseroan telah menyediakan akses bagi masyarakat yang ingin menyampaikan keluhan melalui kanal-kanal komunikasi resmi perusahaan, yaitu melalui situs resmi perusahaan, www.gtsi.co.id, atau dengan menghubungi:

Kantor Pusat
Mangkuluhur City Tower One, Lantai 26
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.1-3 Jakarta 12930, Indonesia
Telp. : (62 -21) 509 33163
Fax : (62-21) 509 33163
Email : corpsec@gtsi.co.id

Setiap keluhan yang disampaikan masyarakat akan diteruskan dan ditindaklanjuti oleh departemen yang bersangkutan. Pada tahun 2021, Perseroan mencatat tidak ada laporan pengaduan dari masyarakat terkait yang kegiatan operasional maupun non-operasional yang dilakukan Perseroan.

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERHADAP ASPEK PELANGGAN (GRI 416) (GRI 417) (POJK F.26)

Komitmen Perseroan terkait aspek pelanggan semata-mata difokuskan untuk memberikan *customer experience* yang baik selama mereka menggunakan jasa Perseroan. Untuk itu, Perseroan senantiasa meningkatkan layanan bagi pelanggan, mulai dari pemberian informasi yang jelas terkait dengan spesifikasi layanannya melalui kanal-kanal komunikasi resmi perusahaan, baik itu melalui situs resmi perusahaan, www.gtsi.co.id, maupun media promosi lainnya. Dengan menyediakan akses yang luas dan mudah terhadap informasi terkait perusahaan, pelanggan dan masyarakat luas dapat memperoleh kejelasan mengenai layanan maupun perkembangan bisnis perusahaan secara akurat.

Kemudian, untuk menjaga kualitas layanan, kami memastikan seluruh awak kapal memiliki kompetensi berstandar internasional dan mematuhi standar *safety operations* yang berlaku.

Pengembangan Produk/Jasa serta Dampak dari Jasa yang Dihasilkan (POJK F.28)

GTSI sebagian besar melayani kontrak pengangkutan LNG dan produk energi lainnya yang memiliki dampak positif untuk masyarakat Indonesia dalam mendukung pelaksanaan aktivitas ekonominya.

MANAGEMENT OF COMMUNITY REPORT (POJK F.24)

The Company has established access to the community to state the compliants through the company's official communication channels, namely through the company's official website, www.gtsi.co.id, or by contacting:

Head Office
Mangkuluhur City Tower One, 26th Floor, on
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.1-3 Jakarta 12930, Indonesia
Phone : (62 -21) 509 33163
Fax. : (62-21) 509 33163
mail : corpsec@gtsi.co.id

Every complaint from the community will be managed and forwarded to the relevant department. This year, the Company recorded that there was no complaint from the community related to the operational and non-operational activities of the Company.

CORPORATE RESPONSIBILITIES FOR CUSTOMER ASPECT (GRI 416) (GRI 417) (POJK F.26)

The Company's commitment regarding customer aspects is solely focused on providing a good customer experience as long as they use the Company's services. For this reason, the Company always improves services for customers, ranging from providing clear information related to its products and services through the company's official communication channels, be it through the company's official website, www.gtsi.co.id, or other promotional media. By providing extensive and easy access to information about the company, customers and the public can get clear information about the company's services and business developments accurately.

Then to ensure the service quality, we ensure that the ship crews have international standard competence and consistently adhere to the applying safety operation standards.

Service/Product Development and The Impact of Service Results (POJK F.28)

GTSI mostly serves transportation of LNG and other energy products that have positive impacts for the Indonesian people in supporting their economic activities.

Untuk dapat memberikan layanan yang optimal, kami berinovasi dalam hal pemakaian bahan bakar, yang dengan menggunakan bahan bakar ramah lingkungan untuk meminimalisir dampak emisi yang dihasilkan.

Penanganan Keluhan Pelanggan (GRI 418-1)

Setiap keluhan pelanggan dapat diarahkan kepada kanal-kanal komunikasi resmi perusahaan, yaitu melalui situs resmi perusahaan, www.gtsi.co.id, atau dengan menghubungi:

Kantor Pusat
Mangkuluhur City Tower One, Lantai 26
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.1-3 Jakarta 12930, Indonesia
Telp. : (62 -21) 509 33163
Fax : (62-21) 509 33163
Email : corpsec@gtsi.co.id

Di tahun ini, Perseroan mencatat tidak ada laporan pengaduan dari pelanggan terkait yang layanan yang diberikan Perseroan.

Survei Kepuasan Pelanggan (POJK F.30)

Untuk mengukur kualitas layanan Perseroan, maka Perseroan secara berkala melakukan survei kepada pelanggan, terutama terkait dengan penyediaan layanan. Pada tahun 2021, survei kepuasan pelanggan telah dilakukan namun tidak ada *feedback*/umpan balik dari pelanggan.

To provide optimum service, we have innovation in the fuel use, namely by using environmental-friendly fuel to minimize the impact of emission result.

Customer Complaint Handling (GRI 418-1)

Any customer complaints can be directed to the company's official communication channels, namely through the company's official website, www.gtsi.co.id, or by contacting:

Head Office
Mangkuluhur City Tower One, 26th Floor, on
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.1-3 Jakarta 12930, Indonesia
Phone : (62 -21) 509 33163
Fax. : (62-21) 509 33163
mail : corpsec@gtsi.co.id

This year, the Company recorded that there was no complaint from customers related to the services provided by the Company.

Customer Satisfaction Survey (POJK F.30)

To measure the quality of the Company's services, the Company periodically conducts surveys to customers, especially related to the provision of services. In 2021, a customer satisfaction survey has been conducted yet we received no feedback from customers.





LAPORAN KEUANGAN
Financial Report

"LAPORAN KEUANGAN BERSERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021.

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021"



EKAPUTRA 1
Ship Type : LNG Carrier

PT GTS Internasional Tbk
dan entitas anaknya/and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2021
and for the year then ended
with independent auditors' report

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT GTS INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT GTS INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Statement of the Board of Directors*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Rugi Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Loss*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 97	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

GTS Internasional Tbk.

Mangkuluhur City Tower One 26th Floor,
Jl. Gatot Subroto Kav. 1 - 3,
Jakarta Selatan 12930, Indonesia
Phone : +62-21-5093-3163
Fax : +62-21-5096-6348

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT GTS INTERNASIONAL Tbk

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT GTS INTERNASIONAL Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini	:		*We, the undersigned below:*
1. Nama	Kemal Imam Santoso		*Name*
Alamat kantor	Mangkuluhur City Tower One, 26th floor Jl. Gatot Subroto Kav. 1 - 3 Jakarta Selatan 12930		*Office address*
Alamat domisili atau sesuai KTP	Jl. Cilandak Dalam 4-A RT 008 RW 001 Kel. Cilandak Barat, Kec. Cilandak, Jakarta Selatan		*Domicile address or address according to ID*
Nomor telepon	021-50860686		*Telephone number*
Jabatan	Direktur Utama/*President Director*		*Title*
2. Nama	Dandun Widodo		*Name*
Alamat kantor	Mangkuluhur City Tower One, 26th floor Jl. Gatot Subroto Kav. 1 - 3 Jakarta Selatan 12930		*Office address*
Alamat domisili atau sesuai KTP	Jatinegara Indah Blok AB 2/8 RT 015 RW 012 Kel. Jatinegara Kec. Cakung, Jakarta Timur		*Domicile address or address according to ID*
Nomor telepon	021-50860686		*Telephone number*
Jabatan	Direktur/*Director*		*Title*

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT GTS Internasional Tbk;
2. Laporan keuangan PT GTS Internasional Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT GTS Internasional Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

   b. Laporan keuangan PT GTS Internasional Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT GTS Internasional Tbk.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT GTS Internasional Tbk;*
2. *The financial statements of PT GTS Internasional Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the financial statements of PT GTS Internasional Tbk have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and*

   b. *The financial statements of PT GTS Internasional Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;*
4. *We are responsible for the internal control system of PT GTS Internasional Tbk.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 27 April 2022/ *Jakarta, April 27, 2022*



Kemal Imam Santoso
Direktur Utama/*President Director*

Dandun Widodo
Direktur/*Director*

Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01051/2.1032/AU.1/06/0692-3/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT GTS Internasional Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT GTS Internasional Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 01051/2.1032/AU.1/06/0692-3/1/IV/2022

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT GTS Internasional Tbk.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT GTS Internasional Tbk. and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive loss, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01051/2.1032/AU.1/06/0692-3/1/IV/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memeroleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT GTS Internasional Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 01051/2.1032/AU.1/06/0692-3/1/IV/2022 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT GTS Internasional Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2021. And their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Deden Riyadi
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0692/*Public Accountant Registration No. AP.0692*

27 April 2022/*April 27, 2022*

01051

PT GTS INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT GTS INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2021
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

			2020		
	Catatan/ *Notes*	**31 Desember/ *December 2021***	**Disajikan Kembali 31 Desember/ *As Restated 31 December*)***	**Disajikan Kembali 1 Januari/ *As Restated 1 January*)***	
ASET					***ASSETS***
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	6,39	13.521.647	17.816.700	11.010.175	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha:					*Trade receivables:*
- Pihak-pihak ketiga	7a,39	2.468.209	1.538.220	555.675	*Third parties -*
- Pihak berelasi	7a,30,39	4.290.193	2.982.649	197.630	*Related parties -*
Piutang lainnya:					*Other receivables:*
- Pihak-pihak ketiga	7b,39	1.649.726	28.512	88.540	*Third parties -*
Persediaan	8	1.369.156	1.935.118	135.000	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	23a	273.429	298.654	204.579	*Prepaid taxes*
Aset keuangan lancar lainnya	9	3.220.903	-	-	*Other current financial assets*
Aset lancar lainnya	10	489.272	172.237	100.987	*Other current assets*
Total aset lancar		27.282.535	24.772.090	12.292.586	*Total current assets*
ASET TIDAK LANCAR					***NON-CURRENT ASSETS***
Pinjaman kepada pihak berelasi	30,39	9.722.000	14.998.890	14.998.890	*Loan to a related party*
Piutang lainnya:					*Other receivables:*
- Pihak berelasi	7b,30,39	4.598.415	3.652.919	971.853	*Related parties -*
Aset derivatif	11,39	-	5.741.915	4.091.405	*Derivative asset*
Investasi	12	7.269.075	-	-	*Investment*
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS$20.770.363 (2020: AS$14.579.636)	13	53.973.006	55.571.174	55.371.801	*Fixed assets, net of accumulated depreciation of US$20,770,363 (2020: US$14,579,636)*
Aset hak guna, neto	14	23.547.015	19.035.675	-	*Right use of asset, net*
Aset pajak tangguhan	23e	17.690	5.848	7.733	*Deferred tax assets*
Estimasi tagihan pajak	23b	-	41.518	-	*Estimated claim tax refund*
Aset tidak lancar lainnya	15	2.273.661	3.286.498	232.541	*Other non-current assets*
Total aset tidak lancar		101.400.862	102.334.437	75.674.223	*Total non-current assets*
TOTAL ASET		**128.683.397**	**127.106.527**	**87.966.809**	***TOTAL ASSETS***

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

**) As restated (Note 5)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT GTS INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT GTS INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

			2020		
	Catatan/ *Notes*	**31 Desember/ *December 2021***	**Disajikan Kembali 31 Desember/ *As Restated 31 December*)***	**Disajikan Kembali 1 Januari/ *As Restated 1 January*)***	
LIABILITAS					***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha:					*Trade payables:*
- Pihak-pihak ketiga	16,39,40	4.537.929	1.593.898	297.146	*Third parties -*
Utang dividen	17	-	756.341	316.400	*Dividends payable*
Utang pajak	23c	2.647.764	1.209.492	127.661	*Taxes payable*
Utang lain-lain:					*Other payables:*
- Pihak-pihak ketiga	18,39,40	486.093	183.250	26.243	*Third parties -*
Beban yang masih harus dibayar	20,39,40	6.639.119	8.621.615	2.525.865	*Accrued expenses*
Uang muka dari pihak ketiga	19	288.660	907.216		*Advance received from a third party*
Pendapatan ditangguhkan					*Deferred income*
- bagian lancar		-	-	1.929.023	*current portion -*
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:					*Current maturities of long-term liabilities:*
- Liabilitas sewa	21,39	7.400.345	15.108.827	3.538	*lease liability-*
- Pinjaman dari pihak berelasi	30,39,40	6.103.917	1.667.923	1.773.772	*Loan from a related party-*
Total liabilitas jangka pendek		28.103.827	30.048.562	6.999.648	*Total current liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan kerja	26	211.512	-	-	*Employee benefit liabilities*
Utang lain-lain:					*Other payables:*
- Pihak berelasi	18,30,39,40	9.804.441	13.218.946	8.856.816	*Related parties -*
Pendapatan ditangguhkan					*Deferred income, net of*
- bagian tidak lancar		-	-	1.157.632	*current portion -*
Liabilitas jangka panjang, setelah bagian tidak lancar:					*Long-term liabilities, net of current portion:*
- Pinjaman dari pihak ketiga	22,39,40	19.442.397	19.905.144	19.442.397	*Loan from third parties -*
- Pinjaman dari pihak berelasi	30,39,40	1.565.303	2.799.973	4.800.212	*Loan from a related party -*
- Liabilitas sewa	21,39	21.505.964	5.773.815	-	*lease liability -*
Total liabilitas jangka panjang		52.529.617	41.697.878	34.257.057	*Total non-current liabilities*
TOTAL LIABILITAS		**80.633.444**	**71.746.440**	**41.256.705**	***TOTAL LIABILITIES***

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

**) As restated (Note 5)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT GTS INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT GTS INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 2021*	2020 Disajikan Kembali 31 Desember/ *As Restated 31 December*)*	2020 Disajikan Kembali 1 Januari/ *As Restated 1 January*)*	
EKUITAS					***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					*Equity attributable to equity holders of the parent entity*
Modal saham - nilai nominal Rp50 (2020: Rp1.000.000) (angka penuh) per saham Modal dasar - 30.000.000.000 saham (2020: 2.750 saham) Modal ditempatkan dan disetor penuh - 15.819.142.767 saham (2020: 2.750 saham)	27	55.400.457	243.009	243.009	*Share capital - par value of Rp50 (2020: Rp1,000,000) (full amount) per share Authorized - 30,000,000,000 shares (2020: 2,750 shares) Issued and fully paid - 15,819,142,767 shares (2020: 2,750 share)*
Tambahan modal disetor	28	(2.694.047)	(2.237.753)	(2.237.753)	*Additional paid-in capital*
Selisih nilai transaksi dengan pihak non-pengendali		308.306	308.306	308.306	*Difference in value of transactions with non-controlling interest*
Selisih kurs		(240.395)	(240.395)	(240.395)	*Foreign exchange translation*
Penghasilan komprehensif lain		(4.377.372)	(75.944)	(75.944)	*Other comprehensive income*
(Akumulasi kerugian)/ saldo laba					*(Accumulated deficit)/ Retained earnings*
- Ditentukan penggunaannya		10.000	-	-	*Appropriated-*
- Belum ditentukan penggunaannya		(11.554.767)	46.747.577	33.645.132	*Unappropriated-*
Modal proforma yang timbul karena transaksi akuisi atas entitas sepengendali proforma ekuitas	5	-	(4.331.658)	174.349	*Pro forma equity arising from restructuring transactions of entities under common control*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		36.852.182	40.413.142	31.816.704	*Total equity attributable to owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	24	11.197.771	14.946.945	14.893.400	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS		**48.049.953**	**55.360.087**	**46.710.104**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**128.683.397**	**127.106.527**	**87.966.809**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

**) As restated (Note 5)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT GTS INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN RUGI KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT GTS INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE LOSS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ *Notes*	2020 Disajikan Kembali/ *As restated*)*	
Pendapatan usaha	30.759.409	32	35.334.946	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	(31.485.838)	34	(20.574.807)	*Cost of revenue*
(Rugi)/laba bruto	(726.429)		14.760.139	*Gross (loss)/profit*
Beban usaha:				*Operating expenses:*
Umum dan administrasi	(4.570.608)	35	(2.888.010)	*General and administrative*
Pendapatan operasi lainnya	1.390.845	36a	2.084.809	*Other operating income*
Beban operasi lainnya	(9.193.685)	36b	(1.500.807)	*Other operating expense*
Total beban usaha	**(12.373.448)**		**(2.304.008)**	***Total operating expenses***
(Rugi)/laba usaha	(13.099.877)		12.456.131	*Operating (loss)/income*
Pendapatan keuangan	958.692	37a	1.150.327	*Finance income*
Biaya keuangan	(3.119.743)	37b	(2.014.510)	*Finance costs*
Bagian rugi neto dari entitas asosiasi	(130.753)	12	-	*Equity in net loss of associated company*
(Rugi)/laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan	**(15.391.681)**		**11.591.948**	***(Loss)/profit before final and corporate income tax***
Beban pajak final	(240.367)	23d	(367.762)	*Final tax expense*
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	**(15.632.048)**		**11.224.186**	***(Loss)/profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(110.743)	23d	(115.758)	*Income tax expense*
Manfaat pajak tangguhan	11.842		(1.885)	*Deferred tax benefit*
(Rugi)/laba tahun berjalan Sebelum penyesuaian proforma	**(15.730.949)**		**11.106.543**	***(Loss)/profit for the year before proforma adjusment***
Efek pada penyesuaian proforma	3.816.607		5.107.695	*Effect on proforma adjustment*
(Rugi)/laba tahun berjalan	**(11.914.342)**		**16.214.238**	***(Loss)/profit for the year***
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that will be reclassified to profit or loss:*
Bagian penghasilan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	(4.301.428)	29	-	*Equity in other comprehensive income of associated company*
Total (rugi)/penghasilan komprehensif tahun berjalan	**(16.215.770)**		**16.214.238**	***Total comprehensive (loss)/income for the year***

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

**) As restated (Note 5)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT GTS INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN RUGI KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT GTS INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE LOSS (continued)
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2021	*Notes*	2020 Disajikan Kembali/ As restated*)	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Profit for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	(11.554.767)		13.282.605	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non pengendali	(359.575)		2.931.633	*Non-controlling interests*
	(11.914.342)		**16.214.238**	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income attributable to:***
Pemilik entitas induk	(15.856.195)		13.282.605	***Owners of the parent entity***
Kepentingan non pengendali	(359.575)		2.931.633	***Non-controlling interests***
	(16.215.770)		**16.214.238**	
(Rugi)/laba per saham dasar (dinyatakan dalam nilai penuh Dolar AS per saham)	**(0,00158)**	25	**0,00198**	***Basic (loss)/earning per share (expressed in US Dollar full amount per share)***

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

**) As restated (Note 5)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT GTS INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT GTS INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Attributable to equity holders of the parent entity*											
							Akumulasi kerugian/Laba ditahan *Accumulated deficit/Retained earnings*					
	Modal Saham/ Share *Capital*	Modal proforma yang timbul dari transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali/ *Proforma equity arising from restructuring transactions of / entities under common control*	*Tambahan* modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Modal proforma yang timbul Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ *Difference in value of transaction transactions with non-controlling interest*	*Rugi komprehensif lain/Other comprehensive loss*	*Selisih* kurs/ *Foreign exchange translation*	Ditentukan untuk cadangan umum/ *Appropriate for general reserve*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriate*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - neto/ *Equity attributable to owners of the parent entity -net*	*Kepentingan* nonpengendali/ *Non-controlling interests*	*Total* Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 31 Desember 2019/ 1 Januari 2020 sebelum disajikan kembali	**243.009**	**-**	**(2.237.753)**	**308.306**	**(75.944)**	**(240.395)**	**-**	**33.645.132**	**31.642.355**	**14.870.119**	**46.512.474**	***Balance as of December 31, 2019/ 1 January 2020, before restatement***
Modal proforma yang timbul atas entitas sepengendali	-	174.349	-	-	-	-	-	-	174.349	23.281	197.630	*Proforma capital adjustments arising from under common control*
Saldo 31 Desember 2019/ 1 Januari 2020 (disajikan kembali, Catatan 5)	**243.009**	**174.349**	**(2.237.753)**	**308.306**	**(75.944)**	**(240.395)**	**-**	**33.645.132**	**31.816.704**	**14.893.400**	**46.710.104**	***Balance as of December 31, 2019/ January 1, 2020 (as restated, Note 5)***
Dividen didistribusikan oleh Perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	(180.160)	(180.160)	-	(180.160)	*Dividend distributed by the company*
Dividen didistribusikan oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.276.400)	(2.276.400)	*Dividend distributed by subsidiaries*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	13.282.605	13.282.605	2.931.633	16.214.238	*Profit for the year*
Modal proforma yang timbul atas entitas sepengendali	-	(4.506.007)	-	-	-	-	-	-	(4.506.007)	(601.688)	(5.107.695)	*Proforma capital adjustments arising from changes equity*
Saldo 31 Desember 2020 (disajikan kembali, Catatan 5)	**243.009**	**(4.331.658)**	**(2.237.753)**	**308.306**	**(75.944)**	**(240.395)**	**-**	**46.747.577**	**40.413.142**	**14.946.945**	**55.360.087**	***Balance as of December 31, 2020 (as restated, Note 5)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT GTS INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT GTS INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Attributable to equity holders of the parent entity*											
							Akumulasi kerugian/Laba ditahan *Accumulated déficit/Retained earnings*					
	Modal Saham/ Share *Capital*	Modal proforma yang timbul dari transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali/ *Proforma equity arising from restructuring transactions of / entities under common control*	*Tambahan* modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Modal proforma yang timbul Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ *Difference in value of transaction transactions with non-controlling interest*	*Rugi komprehensif lain/Other comprehensive loss*	*Selisih* kurs/ *Foreign exchange translation*	Ditentukan untuk cadangan umum/ *Appropriate for general reserve*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriate*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - neto/ *Equity attributable to owners of the parent entity -net*	*Kepentingan* nonpengendali/ *Non-controlling interests*	*Total* Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 31 Desember 2020 (disajikan kembali, Catatan 5)	**243.009**	**(4.331.658)**	**(2.237.753)**	**308.306**	**(75.944)**	**(240.395)**	**-**	**46.747.577**	**40.413.142**	**14.946.945**	**55.360.087**	***Balance as of December 31, 2020 (as restated, Note 5)***
Penambahan modal saham	8.419.871	-	7.242.372	-	-	-	-	-	15.662.243	-	15.662.243	*Increase in share capital*
Dividen saham yang didistribusikan oleh Perusahaan	46.737.577	-	-	-	-	-	-	(46.737.577)	-	-	-	*Share dividend distributed by by the Company*
Dividen didistribusikan oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.940.000)	(2.940.000)	*Dividend distributed by subsidiaries*
Modal proforma yang timbul atas entitas sepengendali	-	(3.367.008)	-	-	-	-	-	-	(3.367.008)	(449.599)	(3.816.607)	*Proforma capital adjustments arising from changes equity*
Selisih transaksi dengan entitas sepengendali	-	7.698.666	(7.698.666)	-	-	-	-	-	-	-	-	*Difference in value of transaction with under common control entity*
Penyisihan saldo laba		-	-	-	-	-	10.000	(10.000)	-	-	-	*Appropriation of retained earning*
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	(4.301.428)	-	-	-	(4.301.428)	-	(4.301.428)	*Other comprehensive loss*
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	(11.554.767)	(11.554.767)	(359.575)	(11.914.342)	*(Loss) for the year*
Saldo 31 Desember 2021	**55.400.457**	**-**	**(2.694.047)**	**308.306**	**(4.377.372)**	**(240.395)**	**10.000**	**(11.554.767)**	**36.852.182**	**11.197.771**	**48.049.953**	***Balance as of December 31, 2021***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT GTS INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT GTS INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2021	*Notes*	2020 Disajikan kembali/ As restated*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:***
Penerimaan kas dari pelanggan	26.165.510		30.299.260	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(33.061.052)		(13.181.890)	*Cash paid to suppliers and employees*
Penerimaan bunga	129.793		320.554	*Interest received*
Penerimaan kas lain-lain, neto	41.518		-	*Other cash receipt*, net
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya	(360.693)		(446.766)	*Income taxes and other taxes paid*
Arus kas neto yang (digunakan)/diperoleh dari aktivitas operasi	(7.084.924)		16.991.158	*Net cash flows (used in)/provided by operating activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:***
Perolehan aset tetap	(3.219.539)		(885.038)	*Acquisition of fixed assets*
Uang muka pengedokan	-		(1.024.545)	*Advances for docking*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(3.219.539)		(1.909.583)	*Net cash flows used in investing activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:***
Pembayaran pinjaman dari pihak berelasi	(440.000)		(2.106.088)	*Payments of loan from a related party*
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	3.641.324		-	*Proceeds of loan from a related party*
Pembayaran dividen	(2.940.000)		(1.700.400)	*Payment of dividend*
Penerimaan pinjaman dari pihak ketiga	-		462.747	*Proceeds of loan from a third party*
Pembayaran pinjaman dari pihak ketiga	(462.747)		-	*Payments of loan from a third party*
Pembayaran liabilitas sewa	(9.448.735)		(4.929.972)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran beban keuangan	-		(89)	*Payments of finance* cost
Hasil penawaran umum perdana, dikurangi biaya penerbitan saham	15.662.243		-	*Proceeds from initial public offering, net of shares issuance cost*
Arus kas neto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) dari aktivitas pendanaan	6.012.085		(8.273.802)	*Net cash flows provided by / (used in) financing activities*
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas dan setara kas	(2.675)		(1.248)	*Effect from changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents*
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(4.295.053)**		**6.806.525**	***NET (DECREASE)/ INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**17.816.700**	**6**	**11.010.175**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**13.521.647**	**6**	**17.816.700**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

**) As restated (Note 5)*

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT GTS Internasional Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Martina, S.H., No. 32 tanggal 29 Juni 2012. Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. AHU-40582.AH.01.01 tanggal 26 Juli 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Arry Supratno, S.H., No. 133 tanggal 16 September 2021, sehubungan dengan perubahan peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan ini telah diketahui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0450512 tanggal 20 September 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang transportasi laut dan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan transportasi laut. Perusahaan telah memperoleh Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut ("SIUPAL") dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut DepartemenPerhubungan No. AL.001/134/SP_ SIUPAL/XII/2019 tanggal 18 Desember 2019. Perusahaan memulai operasi komersialnya sejak Agustus 2019.

Perusahaan berdomisili di Jakarta.

Kegiatan Perusahaan dan entitas anaknya ("Grup") terutama mencakup pengiriman gas alam cair ("LNG"). Grup juga menyediakan jasa manajemen kapal kepada pemilik-pemilik kapal.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Hateka Trans Internasional dan entitas induk terakhir adalah PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT GTS Internasional Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 32 dated June 29, 2012 of Martina, S.H. The Articles of Association were approved by the Minister of Justice through his Decree No. AHU-40582.AH.01.01 dated July 26, 2012.

The Company's Articles of Association have been amended several times with the latest amendment being made based on Notarial Deed of Arry Supratno, S.H., No. 133 dated September 16, 2021, in order to change in Company's issued and paid up capital. This amendment has been acknowledged by Minister of Justice and Human Rights through his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0450512 dated September 20, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in sea transportation and other activities relating to sea transportation. The Company has obtained Authorization as a Sea Transportation Company ("SIUPAL") No. AL.001/134/SP_SIUPAL/XII/2019 dated December 18, 2019, The Company started its commercial operations in August 2019.

The Company is domiciled in Jakarta.

The activities of the Company and its subsidiaries (the "Group") mainly involve transporting liquefied natural gas ("LNG"). The Group also provides ship management services to vessel owners.

The Company's parent entity is PT Hateka Trans Internasional and ultimate parent entity is PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan, Perusahaan mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-163/D.04/2021 tertanggal 31 Agustus 2021 dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 2.400.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp50 (angka penuh) per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp100 (angka penuh) per lembar saham. Seluruh saham yang ditawarkan ke masyarakat pada saat penawaran umum perdana berasal dari saham baru yang diterbitkan Perusahaan. Efektif tanggal 8 September 2021, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Dewan Komisaris			*Board of Commissioners*
Komisaris Utama	Budi Haryono	Budi Haryono	*President Commissioner*
Komisaris	-	Theo Lekatompessy	*Commissioner*
Komisaris Independen	Hari Purnomo	-	*Independent Commissioner*
Direktur Utama	Kemal Imam Santoso	Hendra Michael Roy Sembel	*President Director*
Direktur	Dandun Widodo	Sutiyarso	*Director*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Komite Audit			*Audit Commitee*
Ketua	Hari Purnomo	-	*Chairman*
Anggota	Hendra Michael Roy Sembel	-	*Member*
Anggota	Tammy Meidharma Sumarna	-	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mempekerjakan 23 karyawan.

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 April 2022.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

In relation to the initial public offering of the Company's shares, the Company obtained the Notification Letter of Statement of Effective Registration No. S-163/D.04/2021 dated August 31, 2021 from the Financial Services Authority ("OJK") to conduct an initial public offering of 2,400,000,000 shares to the public with par value of Rp50 (full amount) per share at an offering price of Rp100 (full amount) per share. All of the shares offered to the public in the initial public offering were new shares issued by the Company. Effective on September 8, 2021, the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2021 and 2020 the composition of the Boards of Commissioners and Directors are as follows:

As of December 31, 2021 and 2020 the composition of the Company's Audit Commitee are as follows:

As of December 31, 2021, the Group has 23 employees.

Key management includes members of the Board of Commissioners and Directors of the Company.

d. Completion of consolidated financial statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on April 27, 2022.

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK / *2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES*

Perincian dari penyertaan dan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak adalah sebagai berikut:

The details of the Company's ownership interests in subsidiaries are as follows:

Entitas, Domisili dan Kegiatan Usaha/ *Entity, Domicile, and Nature of Business*	Mulai Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan Efektif / *Effective Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Eliminasi / *Total Assets Before Elimination*	
		31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020
Pemilikan langsung/*Direct ownership*					
PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB") Indonesia Jasa sewa kapal/ *Vessel charter service*	2014	95%	95%	AS$38.009.123	AS$45.226.486
PT Bhaskara Inti Samudera ("BIS") Indonesia Jasa sewa kapal/ *Vessel charter service*	2016	51%	51%	AS$28.014.815	AS$29.794.200
PT Humolco LNG Indonesia ("HLI") Indonesia Jasa manajemen kapal/ *Vessel management service*	2016	99.96%	99.96%	AS$1.924.932	AS$1.963.883
PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR") Indonesia Perdagangan/ *Trading*	2018	99.99%	99.99%	AS$27.032.965	AS$22.242.486
PT Anoa Sulawesi Regas ("ANOA") Indonesia Perusahaan Investasi/ *Investment Company*	2020	88.23%	-	AS$4.513.596	AS$395.366
Pemilikan tidak langsung melalui ANOA/ *Indirect ownership through ANOA*					
PT Sulawesi Regas Satu ("SRGS") Indonesia Jasa unit penyimpanan dan regasifikasi terapung/ *Floating storage regasification unit*	2020	99.99%	-	AS$31.352.220	AS$25.837.480

PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB") / *PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB")*

PT Hikmah Sarana Bahari didirikan pada 20 Agustus 2010, berdasarkan Akta Notaris No. 01 of Beby P. Perwita Sari, S.H., MKn. Akta pendirian Perseroan telah disetujui Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. AHU-44288.AH.01.01.Tahun 2010.

Berdasarkan Akta Notaris No. 76 tanggal 25 Oktober 2019. Para pemegang saham menyetujui pembelian kembali saham Perusahaan yang terdiri dari 20.000 lembar saham dengan total Rp20.000.000 atau setara dengan AS$1.418.239. Pembelian kembali saham ini dicatat di akun saham tresuri di bagian ekuitas pemegang saham. Aktivitas perusahaan melibatkan transportasi gas alam cair (LNG) melalui sewa kapal Ekaputra.

PT Hikmah Sarana Bahari was established on August 20, 2010, based on Notarial Deed No. 01 of Beby P. Perwita Sari, S.H., MKn. The deed of establishment was ratified by the Minister Laws and Human Rights under decree No. AHU-44288.AH.01.01.Tahun 2010.

Based on Notarial deed No. 76 dated October 25, 2019, the Shareholder approved the repurchase of the Company's issued shares of 20,000 shares with total cost of Rp20,000,000 or equivalent to US$1,418,239. This repurchase of shares is recorded at "Treasury shares" account under shareholders' equity section. The Company's activity involve transporting liquefied natural gas (LNG) through vessel rent of Ekaputra.

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

PT Bhaskara Inti Samudera ("BIS")

PT Bhaskara Inti Samudera didirikan pada 21 November 2013, berdasarkan Akta Notaris Arry Supratno, S.H., No. 153. Akta pendirian Perseroan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. AHU-0116001.AH.01.09.Tahun 2013 tertanggal 4 Desember 2013.

Aktivitas perusahaan melibatkan transportasi gas alam cair (LNG) melalui sewa kapal Triputra.

PT Humolco LNG Indonesia ("HLI")

PT Humolco LNG Indonesia adalah perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Arry Supratno, S.H., No. 17 tertanggal March 4, 2014., Notaris di Jakarta. Artikel asosiasi Perseroan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. AHU-10957.AH.01.01.Tahun 2014 tertanggal 12 Maret 2014.

Berdasarkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.kn., No. 102 Notaris di Bogor, tertanggal 25 Juli 2019, Perusahaan meningkatkan kepemilikan di HLI dengan membeli 40% kepemilikan saham atau senilai 1.000 saham HLI dari Mitsui O.S.K. Lines Ltd. ("MOL"), pihak ketiga. Transaksi ini efektif pada 25 Juli 2019. Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-0043355.AH.01.02 Tahun 2019 tertanggal 29 Juli 2019.

Aktivitas perusahaan melibatkan jasa manajemen kapal.

PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR")

PT Permata Khatulistiwa Regas adalah perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Arry Supratno, S.H., No. 117 tertanggal 23 Maret 2018. Anggaran Dasar Perseroan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. AHU-0017586.AH.01.01.Tahun 2018 tertanggal 3 April 2018.

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES (continued)

PT Bhaskara Inti Samudera ("BIS")

PT Bhaskara Inti Samudera was established on November 21, 2013, based on Notarial Deed No. 153 of Arry Supratno, S.H. The deed of establishment was ratified by the Minister Laws and Human Rights under decree No. AHU-0116001.AH.01.09.Tahun 2013 dated December 4, 2013.

The Company's activity involve transporting liquefied natural gas (LNG) through vessel rent of Triputra.

PT Humolco LNG Indonesia ("HLI")

PT Humolco LNG Indonesia is a limited liability Company incorporated under the laws of the Republic of Indonesia by virtue of Notarial Deed No. 17 dated March 4, 2014 of Arry Supratno, S.H., Notary in Jakarta. The Company's Articles of Association was approved by the Minister of Justice and Human Rights in letter No. AHU-10957.AH.01.01.Tahun 2014 dated March 12, 2014.

Based on Notarial Deed No. 102 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.kn., Notary in Bogor, dated July 25, 2019, The Company increased its ownership in HLI by purchasing of 40% share ownership or representing 1,000 shares of HLI at from Mitsui O.S.K. Lines Ltd. ("MOL"), a third party. This transaction was effective on July 25, 2019. The changes have been approved by Minister of Laws and Human Rights through his Decision Letter No. AHU-0043355.AH.01.02 Tahun 2019 dated July 29, 2019.

The Company's activity involve ship management service.

PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR")

PT Permata Khatulistiwa Regas is a limited liability company incorporated under the laws of the Republic of Indonesia by virtue of Notarial Deed No. 117 dated March 23, 2018 of Arry Supratno, S.H., Notary in Jakarta. The Company's Articles of Association was approved by the Minister of Justice and Human Rights in letter No. AHU-0017586.AH.01.01.Tahun 2018 dated April 3, 2018.

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR") (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 40 Notaris di Jakarta Utara, tertanggal 12 Maret 2019, Perusahaan menerbitkan 2.729.295 lembar saham dengan total Rp272.979.500.000 atau setara dengan AS$19.389.125,65 kepada PT GTS Internasional Tbk dan menerbitkan 25 lembar saham dengan total Rp2.500.000 atau setara dengan AS$177,57 kepada Koperasi Karyawan Bhakti Samudra. Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0152823 Tahun 2019 tertanggal 18 Maret 2019.

Aktivitas perusahaan melibatkan jasa pengolahan gas alam cair (LNG) melalui anak perusahaan.

Tidak ada pembatasan pada entitas anak untuk melakukan pengalihan dana kepada Perseroan sebagai entitas induk.

PT Anoa Sulawesi Regas ("ANOA")

ANOA adalah perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 80 tanggal 30 Desember 2019, dari Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta. ANOA berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang investasi.

Berdasarkan sirkuler pemegang saham tertanggal 1 Juli 2021, Perusahaan melakukan akuisi 88.23% saham ANOA. Akuisisi ANOA ini dilakukan dalam rangka memperkuat posisi Perusahaan dalam jasa unit penyimpanan dan regasifikasi terapung.

Perusahaan mengkonversi pinjaman kepada PT Sulawesi Regas Satu (SRGS), entitas anak ANOA, menjadi setoran saham dalam ANOA sebesar Rp20.605.000.000, di mana saham baru yang diterbitkan oleh ANOA akan dibeli seluruhnya oleh Perusahaan sebanyak 20.605 lembar saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp1.000.000.

PT Sulawesi Regas Satu ("SRGS")

SRGS adalah perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 83 tanggal 30 Desember 2019, dari Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta. SRGS berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang layanan unit penyimpanan dan regasifikasi terapung.

Perusahaan memiliki 99.99% kepemilikan di SRGS secara tidak langsung melalui ANOA.

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES (continued)

PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR") (continued)

Based on Notarial Deed No. 40 of Humberg Lie, S.H., S.E., Notary in Jakarta Utara, dated March 12, 2019, The Company issued 2,729,295 shares with total cost US$272,979,500,000 or equivalent to US$19,389,125.65 to PT GTS Internasional Tbk and issued 25 shares with total cost Rp2,500,000 or equivalent to US$177.57 to Koperasi Karyawan Bhakti Samudra. The changes have been approved by Minister of Laws and Human Rights through his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0152823 Tahun 2019 dated March 18, 2019.

The Company's activity is liquefied gas processing services through subsidiaries.

There is no limitation in the subsidiaries to make transfer of fund to the Company as parent entity.

PT Anoa Sulawesi Regas ("ANOA")

PT Sulawesi Regas Satu (the "Company") is a limited liability company incorporated under the laws of the Republic of Indonesia by virtue of Notarial Deed No. 80 dated December 30, 2019, of Arry Supratno, S.H., Notary in Jakarta. ANOA is based in Jakarta and engaged in investment activities.

Based on shareholder's circular resolution dated July 7, 2021, the Company acquired 88,23% of voting shares in ANOA. This acquisition of ANOA is to strengthen the Company in floating storage and regasification unit market.

The Company converted the loan to PT Sulawesi Regas Satu (SRGS), a subsidiary of ANOA, into paid-in capital in ANOA amounting to Rp20,605,000,000, of which the new shares issued by ANOA will be purchased entirely by the Company for 20,605 shares with a nominal value of each share of Rp1,000,000.

PT Sulawesi Regas Satu ("SRGS")

SRGS is a limited liability company incorporated under the laws of the Republic of Indonesia by virtue of Notarial Deed No. 83 dated December 30, 2019, of Arry Supratno, S.H., Notary in Jakarta. SRGS is based in Jakarta and engaged in floating storage and regasification unit services.

The Company has 99,99% ownership in SRGS indirectly through ANOA.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK"), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"/"AS$"), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Periode pelaporan keuangan Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Entitas anak merupakan entitas dimana Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK"), and Rule of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements are presented in United States Dollar ("US Dollar"/ "US$"), which is the Group's functional and presentation currency.

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group as of December 31, 2021, and for the year then ended.

Subsidiaries are entity which the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has ability to affect the returns through its power over the entity.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Secara spesifik, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*),
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas atau hak yang sama dari investee, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee),*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *Rights arising from other contractual arrangements; and*
- *The Group voting rights and potential voting rights*

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas intragrup berkaitan dengan transaksi antar anggota Perusahaan akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasian.

Semua saldo dan transaksi antar anggota Grup yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the consolidated financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transactions between members of the Company are eliminated in full on consolidation.

All material between members of the Group accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiaries are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar maupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup menentukan dan mengklasifikasikan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

In case of loss of control over a subsidiaries, the Company:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

c. Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value at the acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquire a business, it assesses and classifies the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan PSAK No. 71. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan non pengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business combination (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in accordance with PSAK No. 71 If the contingent consideration is classified as equity, it should not be re-measured until it is finally settled within equity.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognized and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the consolidated income statement.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of cash-generating units ("CGU") of the Group that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU's.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali, termasuk pembelian atau penjualan aset, liabilitas, saham dan instrumen ekuitas lainnya dibukukan sesuai dengan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dari transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dicatat sebagai "tambahan modal disetor", yang merupakan bagian dari ekuitas.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing Grup dijabarkan ke Dolar AS dengan menggunakan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi nilai tukar yang diakibatkan oleh penjabaran tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian berjalan. Perbedaan nilai tukar yang timbul atas aset atau liabilitas moneter intragrup, baik jangka pendek maupun jangka panjang, yang tidak dapat dieliminasi satu sama lainnya, diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business combination (continued)

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Transactions with related parties

The Group have transactions with related parties. The definition of related parties is in accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

Restructuring transactions with entities under common control, including the purchase or sale of assets, liabilities, shares and other equity instruments are accounted for in accordance with the PSAK No. 38, "Business Combination of Entities under Common Control". The difference between the consideration and book value of restructuring transactions between entities under common control is recorded as "additional paid-in capital" account in the equity.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements.

e. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time of the transactions. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies of the Group are translated into US Dollar at the middle rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year as published by Bank Indonesia. The resulting exchange gains or losses arising from the translation are recognized in the current period's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The exchange differences arising on intra-group monetary items, whether short-term or long-term, which cannot be eliminated against a corresponding amount are recognized as an income or an expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
AS$1/Rupiah	14.269,00	14.105,00	*US$1/Rupiah*
AS$1/KRW	1.189,08	1.087,93	*US$1/KRW*
AS$1/JP¥	115,11	103,36	*US$1/JP¥*
AS$1/SG$	1,35	1,33	*US$1/SG$*
AS$1/EUR	0,88	0,81	*US$1/EU*

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dari tanggal penempatannya disajikan sebagai bagian dari "aset keuangan lancar lainnya".

g. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan biaya perolehan. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan mencakup harga pembelian dan biaya lainnya yang timbul hingga persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dipakai.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir periode pelaporan.

h. Investasi pada entitas asosiasi

Grup menerapkan PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign currency transactions and balances

The rates of exchange used are as follows:

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not used as collateral or restricted.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement are presented as part of "other current financial assets".

g. Inventories

Inventories are valued at cost. Cost is determined using the weighted average method and includes purchase cost and other costs to bring the inventories to their present location and usable condition.

Allowance for inventories obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the reporting dates.

h. Investments in associated companies

The Group applied PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures". This PSAK prescribes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associated company.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh perusahaan dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendali, biasanya melalui kepemilikan hak suara, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 20% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan pada awalnya diakui sebesar harga perolehan. Investasi Grup pada entitas asosiasi tersebut termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi, dikurangi rugi penurunan nilai.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca-akuisisi, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain pasca-akuisisi, diakui didalam penghasilan komprehensif lain. Mutasi penghasilan komprehensif lain pasca-akuisisi disesuaikan terhadap nilai tercatat investasinya. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka investasi dilaporkan nihil.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul dari investasi pada entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasinya dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi, jika ada, juga dieliminasi kecuali terjadi penurunan nilai atas aset yang dialihkan.

i. Aset tetap dan penyusutan

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat di atribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Investments in associated companies

Associates are all entities over which the Group have significant influence but not control, generally accompanying a direct or indirect shareholding more than 20% of the voting rights. Investments in associated entities are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognized at cost. The Group's investments in associates include goodwill identified on acquisition, net of impairment loss.

The Group's share of their associates post-acquisition profits or losses is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and their share of post-acquisition movement in other comprehensive income is recognized as other comprehensive income. The cumulative post-acquisition movements are adjusted against the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate exceed its interest in the associates, the investment is reported at zero value.

Dilution gains and losses arising on investments in associates are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Unrealized gains on transactions between the Group and their associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates. Unrealized losses, if any, are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred.

i. Fixed assets and depreciation

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat *("carrying amount")* aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika terjadi.

Kapal milik Grup mengalami pengedokan secara berkala secara umum setiap dua hingga dua setengah tahun dan biaya pengedokan tersebut dikapitalisasi sepanjang pengeluarannya dapat menunjukkan peningkatan manfaat ekonomis mendatang kapal. Kapitalisasi biaya tersebut dicatat sebagai penambahan ke harga perolehan kapal untuk kapal yang dimiliki sendiri dan kapal yang diperoleh melalui sewa pembiayaan, atau dicatat sebagai biaya ditangguhkan untuk kapal yang disewa melalui sewa operasi, dan disusutkan selama periode hingga jadwal pengedokan berikutnya. Total biaya pengedokan terdahulu yang tersisa, jika ada, dihentikan pengakuannya dan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaat aset tetap sebagai berikut:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets and depreciation (continued)

Subsequent to initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

The Group's vessels are dry-docked in general every two up to two and a half years periodically and the costs are capitalized to the extent that the expenditure results in an increase in the future economic benefit of the vessels. The capitalized costs are recorded as an additional cost of the owned vessels and leased vessels under finance lease arrangements, or are recorded as deferred dry-docking costs of leased vessels under operating lease arrangements, and the costs are amortized over the period up to the next scheduled dry-docking. Any remaining carrying amount of the cost of the previous dry-docking is derecognized, and charged to current period consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	Tahun/ *Years*	**Persentase Depresiasi/ *Percentage of Depreciation***	
Kapal, dan kapal tunda	5 - 40	20% - 2,5%	*Vessels and tugs*
Perabotan dan perlengkapan kantor	4	25%	*Office furniture and equipment*
Kendaraan	8	12,5%	*Vehicles*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dengan jumlah tercatat aset) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan disesuaikan secara prospektif, jika relevan. Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup atas nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset, tidak terdapat perubahan atas estimasi nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021.

Uang muka pengedokan kapal merupakan pembayaran ke galangan kapal sehubungan dengan pengedokan kapal yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dan ditujukan untuk dijual dihentikan penyusutannya dan diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual. Aset yang dimiliki untuk dijual diukur berdasarkan nilai yang lebih rendah antara nilai buku atau nilai wajar.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets and depreciation (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period which the asset is derecognized.

Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The residual values, useful lives, and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end. Based on review of the Group's management on the residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets, no changes made on the residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets as of December 31, 2021.

Advances for docking represent payments to shipyards in relation to the docking of vessels which has not been completed yet at the date of consolidated statement of financial position.

Fixed assets which use is discontinued and is held for sale ceased of being depreciated and reclassified as assets held for sale. Assets held for sale are measured at the lower of book value or fair value.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika aset kualifikasian telah selesai dan siap digunakan.

k. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Grup sebagai penyewa:

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

i) Aset hak pakai

Grup mengakui aset hak pakai pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak pakai diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak pakai mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak pakai disusutkan dengan metode garis lurus selama periode sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Borrowing costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets are capitalized as part of the cost of those assets. Capitalization of borrowing costs ceases when the qualifying assets are complete and ready for service.

k. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as lessee:

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right of use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognised, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/*Years*	**Persentase depresiasi/ *Percentage of depreciation***	
Kapal	3,5	29%	*Vessel*
Bangunan	10	10%	*Building*
Kendaraan	4 - 5	20% - 25%	*Vehicles*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak pakai juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada bagian Penurunan nilai aset non-keuangan.

ii) Kewajiban sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Leases (continued)

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in section Impairment of non-financial assets.

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai *lessors*:

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan di laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

l. Penurunan nilai aset non keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Leases (continued)

The Group as lessors:

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

l. Impairment of non-financial assets

The Group assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group make an estimate of the asset's recoverable amount.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laba rugi konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laba rugi konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan lainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Impairment of non-financial assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those or from other assets category. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated profit or loss as "impairment losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks of asset. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat - neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Perpajakan

Grup menerapkan PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan". Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak final yang sebelumnya dimasukkan sebagai bagian dari beban pajak penghasilan, telah dipisahkan menjadi pos tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak Final

Penghasilan Grup atas pendapatan dari jasa perkapalan domestik yang diberikan kepada perusahaan Indonesia dikenakan pajak final dengan tarif 1.20% sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan di Indonesia.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan jasa perkapalan sebagai pos tersendiri.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Impairment of non-financial assets (continued)

In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated profit or loss. After such a reversal, the depreciation expense on the asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful lives.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Taxation

The Group applied PSAK No. 46, "Income taxes". Tax expense on revenue subject to final tax which was previously included as part of income tax expense, has been separated into a separate item in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Final Tax

The Group's domestic vessel charter income services provided to Indonesian companies is subject to a final tax at rates of 1,20% under the Taxation Laws of Indonesia.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group have decided to present all of the final tax arising from vessel charter income as separate line item.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Untuk pendapatan selain dari jasa perkapalan, beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun yang berjalan. Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk pos-pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan tidak termasuk item-item yang tidak pernah dikenakan pajak atau dikurangkan. Pajak penghasilan badan kini yang terutang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang telah ditetapkan atau secara substansial ditetapkan pada akhir periode pelaporan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Grup mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan ketetapan pajak diakui.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Taxation (continued)

Final Tax (continued)

For income other than vessel charter income, current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current corporate income tax is calculated using tax rates based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendment to taxation obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time of making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations based on an assessment is recognized.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan sejauh tidak lagi terdapat kemungkinan jumlah laba kena pajak yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua dari aset pajak tangguhan untuk direalisasi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Grup menyajikan penyesuaian pajak penghasilan dari tahun-tahun sebelumnya, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Kini (Beban)/Manfaat" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling menghapuskan jika secara legal dapat saling menghapuskan antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan atau Kelompok Usaha bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at consolidated statement financial position date. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit/(Expense), Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Group present adjustments of income tax from previous years, if any, as part of "Current Tax (Expense)/Benefit" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari jasa sewa kapal dan jasa pengelolaan kapal diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Jika pendapatan dari sewa kapal berbasis waktu *(vessel time charter)* mencakup lebih dari satu periode akuntansi maka pengakuan pendapatan diakui secara proporsional sesuai dengan periode yang dicakup.

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Grup bertindak sebagai prinsipal dalam penjualan barang dan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Grup bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and expense recognition

The Group has adopted PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition (s) to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows:

1. *Identify contracts with a customers.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that ate distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promises in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

Revenue on vessel charter and ship management service are recognized when services are rendered to the customers. If the vessel time charter revenue covers more than one accounting period, then revenue is recognized proportionally over the period covered.

Revenues from an agency relationship are recorded based on the gross amount billed to the customers when the Group acts as principal in the sale of goods and services. Revenues are recorded based on the net amount retained (the amount paid by the customer less amount paid to the suppliers) when, in substance, the Group has acted as agent and earned commission from the suppliers of the goods and services sold.

Expenses are recognized as incurred.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui OCI ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang dagang yang tidak mengandung komponen pembiayaan signifikan atau yang Grup telah menerapkan kebijakan praktis, Grup awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah, dalam hal aset keuangan tidak pada FVTPL, transaksi biaya.

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan signifikan atau yang Grup telah menerapkan kebijakan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Aset keuangan pada FVTPL termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada FVTPL, atau aset keuangan yang diwajibkan untuk diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak memenuhi pengujian SPPI diklasifikasikan dan diukur pada FVTPL, terlepas dari model bisnisnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial recognition and measurement financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The classification of financial assets at initial recognition depends on the characteristics of the contractual cash flows of the financial assets and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has adopted a practical policy, the Group initially measures financial assets at fair value plus, in the case of financial assets not at FVTPL, transaction costs.

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan signifikan atau yang Grup telah menerapkan kebijakan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at FVTPL, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with SPPI testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Derivatif yang melekat dalam kontrak campuran, dengan aset keuangan atau nonkeuangan utama, dipisahkan dari utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik dan risiko ekonomi tidak terkait erat dengan utamanya; instrumen terpisah dengan istilah yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang seharusnya diperlukan atau reklasifikasi aset keuangan dari kategori nilai wajar melalui laba rugi.

Agar aset keuangan dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset tersebut harus menimbulkan arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar. Penilaian ini disebut sebagai pembayaran semata-mata untuk pembayaran pokok dan bunga dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial asset or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at fair value through profit or loss. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the fair value through profit or loss category.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, the asset must generate cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount unpaid. This valuation is referred to as a payment solely for payment of principal and interest and is made at the instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how the Group manages its financial assets to generate cash flow. The business model determines whether cash flows will result from the contractual collection of cash flows, the sale of a financial asset, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("EIR") dan dapat mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - neto, aset keuangan lancar lainnya, pinjaman kepada pihak berelasi, piutang kepada pihak berelasi, penyertaan saham, aset lancar lainnya - piutang lain-lain dan setoran jaminan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurments

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*
- *Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*
- *Financial assets at fair value through profit or loss.*

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables - net, other current financial assets, loan to a related party, due from related parties, investment in shares, other current assets - other receivable and security deposits.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Kerugian Kredit yang Diekspektasi ("ECL")

Grup mengakui penyisihan ECL untuk semua instrumen utang yang tidak dinilai pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan pada perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL diberikan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah ada peningkatan signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diharapkan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi sebaliknya mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor forward looking khusus untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan secara default ketika pembayaran kontraktual jatuh tempo 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontrak penuh sebelum mempertimbangkan peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets

Expected Credit Losses ("ECL")

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Kerugian Kredit yang Diekspektasi ("ECL") (lanjutan)

Piutang dagang dihapuskan ketika ada kemungkinan kecil untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya pengumpulan telah dilakukan dan telah sepenuhnya disediakan untuk penyisihan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Expected Credit Losses ("ECL") (continued)

Trade receivables are written off when there is a small possibility of recovering contractual cash flow, after all collection efforts have been made and have been fully provided for allowance.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; Or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai:

- Kewajiban keuangan pada FVTPL atau
- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup termasuk utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman dengan bunga dan pinjaman lainnya selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode EIR. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan setiap diskon atau premi atas perolehan dan biaya atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR.

Amortisasi EIR termasuk sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial instruments (continued)

Financial liabilities

Financial liabilities are classified at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group classifies its financial liabilities as:

- *Financial obligations on FVTPL or*
- *Financial liabilities measured at amortized acquisition costs.*

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, long term loans, lease liabilities and consumer financing loan.

Financial liabilities Measured at Amortized Cost

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortiszd cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR.

The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrument keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan jumlah bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang dapat ditegakkan secara hukum untuk saling hapus jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikannya kewajiban secara bersamaan.

Hak untuk saling hapus tidak boleh bergantung pada peristiwa di masa depan dan harus dapat ditegakkan secara hukum dalam semua keadaan berikut:
- Kegiatan bisnis normal;
- Kondisi kegagalan usaha; dan
- Kondisi gagal bayar atau kebangkrutan atas Grup dan semua pihak lainnya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

- *the normal course of business;*
- *the event of default; and*
- *the event of insolvency or bankruptcy of the Group and all of the counterparties.*

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrument keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrument keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

p. Segmen usaha

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan kondisinya dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat dalam menyediakan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

p. Business segments

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain services (business segment), or in providing services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Segmen usaha (lanjutan)

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas termasuk komponen-komponen yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Informasi pelaporan segmen usaha disajikan di Catatan 33 untuk menunjukkan aset dan hasil usaha Grup yang berasal dari tiap segmen berdasarkan bidang usaha.

q. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, tidak termasuk saham treasuri, pada periode yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, dan 2020 masing-masing adalah 7.314.155.863 lembar dan 6.714.155.863 lembar (Catatan 25).

r. Liabilitas imbalan kerja

Grup menerapkan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja" dimana semua keuntungan dan kerugian aktuaria telah diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain *(other comprehensive income method)*.

Program Pensiun didanai dari iuran karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 3% dan 6% dari gaji bulanan karyawan. Sedangkan iuran dana pensiun untuk Direksi Perseroan sebesar 9% dari gaji bulanan, yang seluruhnya ditanggung oleh Direksi dan tidak ada kontribusi Grup.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Business segments (continued)

Revenue, expenses, results, assets and liabilities segment include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before balances and transactions between the Group, are eliminated as part of the consolidation process.

Information on business segments is presented in Note 33 disclosing the Group's assets and results arising from segments which are based on business activities.

q. Basic earnings per share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding, excluding treasury shares, during the period. The weighted average number of shares outstanding for the year ended December 31, 2021, and 2020 are 7,314,155,863 shares and 6,714,155,863 shares respectively (Note 25).

r. Employee benefit liabilities

The Group adopted PSAK No. 24, "Employee Benefit" whereby all actuarial gains and losses have recognized immediately in other comprehensive income (other comprehensive income method).

The Pension Plan is funded by contributions from employees and the employer at 3% and 6%, respectively, of the employees' salaries. The Pension Plan contributions for the Directors are 9% of their salaries, which contributions are borne by the Directors without any contributions from the Group.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020. Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuaria dengan metode "Projected Unit Credit".

Grup tertentu mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi, yaitu apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan suatu imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas seluruh imbalan dalam program manfaat pasti.

Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini dari liabilitas dan keuntungan atau kerugian aktuaria dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

s. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai total kewajiban tersebut dibuat.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employee benefits liabilities (continued)

The Group made long-term employee benefits liabilities in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Law of the Republic of Indonesia No. 11/2020 on Job Creation. The liabilities are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

The Group recognizes gains or losses on the curtailment when the curtailment occurs, that is when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of the defined benefit plan terms such that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. The gain or loss on settlement recognized when there is a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

The gain or loss on curtailment comprises any resulting change in present value of the obligations and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

The Group recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered from employee and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

s. Provision

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

t. Perubahan dalam kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Penyesuaian tahunan PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 22: "Bisnis Kombinasi";
- Amandemen PSAK 55: "Instrumen Keuangan: Pengukuan dan Pengukuran";
- Amandemen PSAK 60: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- Amendemen PSAK 62 tentang "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 71 tentang "Instrumen Keuangan";
- Amandemen PSAK No. 73: "Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2".

u. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Provision (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

t. Changes in accounting principles

The Group adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to the Group accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- *Annual Improvement PSAK 1: "Presentation of Financial Statements";*
- *Amandment PSAK 22: "Business Combination"*
- *Amandment PSAK 55: "Financial Instrument: Recognition and Measurement";*
- *Amandment of PSAK 60; "Financial Instrument: Disclosures";*
- *Amandment PSAK 62 "Insurance Contracts";*
- *Amandment PSAK 71 "Financial Instruments";*
- *Amandment PSAK 73 "Leases on interest Rate Reference Reform Stage 2";*

u. Issuance Costs of Share Capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan oleh Grup dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada Catatan 3o.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai *lessor* atau *lessee* untuk beberapa aset tetap tertentu. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 73, “Sewa”, yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Dolar AS.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES

The preparation of the Group’s consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group’s accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Financial Assets and Liabilities Classifications

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if the Group meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies disclosed in Note 3o.

Lease

The Group has entered into lease agreements where the Group acts as lessor or lessee for a certain fixed assets. The Group evaluate whether there are significant risks and rewards of assets transferred under PSAK No. 73, "Leases", which requires the Group to make judgments and estimates of the transfer of risks and rewards incidental to ownership.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group’s management assessment, the Group’s functional currency is US Dollar.

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Grup mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasi disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Penyusutan aset tetap dan nilai sisa

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Depresiasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap dikurangi dengan nilai sisa. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat kapal yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi dan sebagainya. Nilai sisa kapal juga sulit diestimasi karena lamanya masa manfaat kapal dan ketidakpastian akan kondisi ekonomi. Nilai sisa diestimasi setiap tahun berdasarkan kondisi terakhir kapal tersebut.

Jika estimasi masa manfaat dan nilai sisa harus direvisi, tambahan beban depresiasi dapat terjadi di masa yang akan datang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 3i dan 13.

Provisi pajak

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3m dan 23.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimation and assumptions

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur. The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

Depreciation of fixed assets and residual value

Management determines the estimated useful lives and depreciation of fixed assets. Depreciation is calculated based on the various components of the cost of fixed assets less the residual value. The main estimate includes the estimated useful life of the vessel which could be significantly different from the actual useful life. Actual useful life will depend on various factors such as maintenance, technology development, etc. Residual value of the vessel is also difficult to estimate because of the length of the useful life of the vessel and the uncertainty of economic conditions. The residual value is estimated annually based on the latest condition of the vessel.

If the estimated useful lives and residual values should be revised, additional depreciation expense may occur in the future. Further details are disclosed in Notes 3i and 13.

Provision for tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Group make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 3m and 23.

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3m dan 23.

Instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 3o dan 39.

Penurunan nilai aset non keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak mencakup aktivitas restrukturisasi yang belum ada komitmennya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan dan juga arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimation and assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences are used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 3m and 23.

Financial instruments

The Group carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Group utilize a different valuation methodology. Any changes in the fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 3o and 39.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. Management believes that no impairment loss is required at reporting dates.

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari ECL. Matriks provisi digunakan untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan ECL, adalah estmasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Imbalan pasca-kerja

Nilai kini liabilitas pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuaria berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya bersih imbalan pasca kerja mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasi yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca-kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca-kerja yang terkait.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimation and assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Receivable

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Post-employment benefit

The present value of post-employment liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include a discount rate and salary increase rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of other post-employment liabilities.

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle other post-employment liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Group considers the interest rates of government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related employment benefits liability.

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 3r dan 26.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimation and assumptions (continued)

Post-employment benefit

The key assumption used for determining post-employment liabilities include current market conditions. Additional information is disclosed in Notes 3r and 26.

5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Berdasarkan keputusan Circular 1 Juli 2021, Perusahaan mengakuisisi 20.605 saham, yang merupakan 88,22% kepemilikan di ANOA dengan harga pembelian AS$1.420.984 dari ANOA sebelumnya oleh PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK"), pihak berelasi kontrol dari HIT. ANOA menjadi entitas anak sejak 1 Juli 2021, Perseroan membeli 88,22% kepemilikan saham atau mewakili 20.605 saham ANOA dengan harga perolehan AS$1.420.984 yang dilakukan dengan cara *debt to equty swap* atas utang ANOA ke Perusahaan.

5. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Based on Circular resolution July 1, 2021, the Company acquired 20,605 shares, representing 88,22% ownership interest in ANOA for the purchase price of US$1,420,984 from ANOA previously by PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK"), a related party under common control from HIT. ANOA became a subsidiary since July 1, 2021, the Company purchased 88,22% share ownership or representing 20,605 shares of ANOA at the acquisition price of US$1,420,984 which was carried out using a debt to equity swap for ANOA's debt to the Company.

	Nilai buku/ *Book value*	
ASET		***ASSETS***
Total aset lancar	4.490.546	*Total current assets*
Total aset tidak lancar	15.675.426	*Total non-current assets*
TOTAL ASET	**20.165.972**	***TOTAL ASSETS***
TOTAL LIABILITAS	**28.892.639**	***TOTAL LIABILITIES***
JUMLAH LIABILITAS NETO	**(8.726.667)**	***TOTAL NET LIABILITIES***
Nilai akuisisi 88,22% investasi	**(7.698.666)**	***Acquisition value of 88.22% investment***
Dikurangi:		*Less:*
Eliminasi terkait konversi hutang ke modal	(1.420.984)	*Elimination due to debt to equity swap*
Imbalan yang dialihkan untuk memperoleh tambahan investasi sebesar 88,22%	1.420.984	*Consideration transferred for acquiring 88.22% additional investment*
Selisih nilai transaksi dengan pihak sepengendali	**(7.698.666)**	***Difference in the value of transaction with under common control***

5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Nilai tercatat 88.22% dari kewajiban bersih ANOA pada tanggal akuisisi adalah sebesar AS$7.698.666.

Perusahaan dan HTK keduanya sepengendali, dan oleh karena itu, akuisisi 88,12% kepemilikan di ANOA dari HTK dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Oleh karena itu, selisih bersih sebesar AS$7.698.666 antara harga perolehan dan bagian proporsional sebesar 88,22% dari nilai buku kewajiban bersih ANOA setelah dikurangi bagian *debt to equity swap* yang dicatat dalam pembukuan Perseroan dicatat sebagai "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2020/31 Desember 2019 telah disajikan kembali untuk mencerminkan dampak akuisisi tersebut seolah-olah transaksi akuisisi telah terjadi dan laporan keuangan ANOA dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasi Perseroan sejak awal ANOA sepengendali HIT yang efektif pada tanggal 1 Januari 2020.

Penyesuaian ekuitas proforma yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar AS$174.349 yang mewakili 88,22% dari ekuitas bersih ANOA pada 1 Januari 2020 dan penyesuaian proforma sebesar AS$4.506.007 pada tahun 2020 yang mewakili 88,22% dari total pendapatan komprehensif ANOA untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Berikut adalah dampak dari penyajian kembali tersebut terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 1 Januari 2020/31 Desember 2019 dan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember, 2020 adalah sebagai berikut:

5. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The 88.22% carrying value of ANOA's net liabiities at the date of acquisition amounted to US$7,698,666.

The Company and HTK are both under common control, and accordingly, the acquisition of the 88.12% of interest in ANOA from HTK was accounted for under the pooling-of-interest method based on PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination under Common Control". Accordingly, the net difference of US$7,698,666 between the acquisition price and proportionate share of 88.22% in the book value of the net liabilities of ANOA after net off debt to equity swap amount as carried in the books of the Company is recorded as "Difference in value of restructuring transaction of entities under common control" and presented as part of the additional paid in capital account in the consolidated statements of financial position.

The financial statements as of December 31, 2020 and for the year then ended, and statement of financial position as of January 1, 2020/December 31, 2019 had been restated in order to reflect the effect of the said acquisition as if the acquisition transaction has occurred and ANOA's financial statements were consolidated into the Company's consolidated financial statements from the beginning of ANOA under common control of HIT which effectively on January, 1 2020.

The pro forma equity adjustment arising from restructuring transactions of entities under common control of US$174,349 representing 88.22% of the net equity of ANOA as of January 1, 2020 and pro forma adjustments totaling to US$4,506,007 in 2020 which represented 88.22% of total comprehensive income of ANOA for period ended December 31, 2020.

Following is the impact of effects of the restatements on the consolidated statements of financial position as at December 31, 2020 and January 1, 2020/December 31, 2019 and consolidated statement of comprehensive income and consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2020 are as follow:

5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah disajikan kembali sebagai berikut:

5. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

The statement of financial position as at December 31,2020 which has been restated is as follows:

	Disajikan Kembali/ *As restated*	**Dilaporkan Sebelumnya/ *As previously reported***	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	17.816.700	15.607.709	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha:			*Trade receivables:*
- Pihak-pihak ketiga	1.538.220	-	*Third parties-*
- Pihak berelasi	2.982.649	2.982.649	*Related parties-*
Piutang lainnya:			*Other receivables:*
- Pihak-pihak ketiga	28.512	28.512	*Third parties-*
Pinjaman kepada pihak berelasi	-	1.420.984	*Loan to related parties*
Persediaan	1.935.118	1.857.451	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	298.654	298.654	*Prepaid taxes*
Aset lancar lainnya	172.237	160.839	*Other current assets*
Total aset lancar	24.772.090	22.356.798	*Total current assets*
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Pinjaman kepada pihak berelasi	14.998.890	14.998.890	*Loan to a related party*
Piutang lainnya:			*Other receivables:*
- Pihak berelasi	3.652.919	3.455.091	*Related parties -*
Aset derivatif	5.741.915	5.741.915	*Derivative asset*
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS$14.531.102 (2019: AS$24.803.473 & 2018: AS$17.027.361)	55.571.174	54.741.336	*Fixed assets, net of accumulated depreciation of US$14,531,102 (2019: US$24,803,473 & 2018: US$17,027,361)*
Aset hak guna, neto	19.035.675	12.063	*Right use of asset, net*
Aset pajak tangguhan	5.848	5.848	*Deferred tax assets*
Estimasi tagihan pajak	41.518	41.518	*Estimated claim tax refund*
Aset tidak lancar lainnya	3.286.498	1.336.457	*Other non-current assets*
Total aset tidak lancar	102.334.437	80.333.118	*Total non-current assets*
TOTAL ASET	**127.106.527**	**102.689.916**	***TOTAL ASSETS***

5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah disajikan kembali sebagai berikut:

5. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

The statement of financial position as at December 31,2020 which has been restated is as follows:

	Disajikan Kembali/ *As restated*	**Dilaporkan Sebelumnya/ *As previously reported***	
LIABILITAS			***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha:			*Trade payables:*
- Pihak-pihak ketiga	1.593.898	572.354	*Third parties-*
Utang dividen	756.341	756.341	*Dividends payable*
Utang pajak	1.209.492	124.684	*Taxes payable*
Utang lain-lain:			*Other payables:*
- Pihak-pihak ketiga	183.250	174.639	*Third parties -*
Beban yang masih harus dibayar	8.621.615	8.456.549	*Accrued expenses*
Uang muka dari pihak ketiga	907.216	907.216	*Advance received from a third party*
Pendapatan ditangguhkan bagian lancar	-	-	*Deferred income - current portion*
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:			*Current maturities of long-term liabilities:*
- Pinjaman dari pihak ketiga	-	-	*Loan from third parties -*
- Liabilitas sewa	15.108.827	-	*lease liability-*
- Pinjaman dari pihak berelasi	1.667.923	1.279.018	*Loan from a related party-*
Total liabilitas jangka pendek	30.048.562	12.270.801	*Total current liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang lain-lain:			*Other payables:*
- Pihak berelasi	13.218.946	7.906.593	*Related parties -*
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian lancar:			*Long-term liabilities, net of current portion:*
- Pinjaman dari pihak ketiga	19.905.144	19.442.397	*Loan from third parties -*
- Pinjaman dari pihak berelasi	2.799.973	2.799.973	*Loan from a related party -*
- Liabilitas sewa	5.773.815	-	*lease liability -*
Total liabilitas jangka panjang	41.697.878	30.148.963	*Total non-current liabilities*
TOTAL LIABILITAS	**71.746.440**	**42.419.764**	***TOTAL LIABILITIES***

5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah disajikan kembali sebagai berikut:

5. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

The statement of financial position as at December 31,2020 which has been restated is as follows:

	Disajikan Kembali/ *As restated*	**Dilaporkan Sebelumnya/ *As previously reported***	
EKUITAS			***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			*Equity attributable to equity holders of the parent entity*
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 (angka penuh) per saham			*Share capital - par value of Rp1,000,000 (full amount) per share*
Modal dasar - 2.750 saham			*Authorized-2,750 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.750 saham	243.009	243.009	*Issued and fully paid - 2,750 shares*
Tambahan modal disetor	(2.237.753)	(2.237.753)	*Additional paid-in capital*
Selisih nilai transaksi dengan pihak non-pengendali	308.306	308.306	*Difference in value of transactions with non-controlling interest*
Selisih kurs	(240.395)	(240.395)	*Foreign exchange translation*
Penghasilan komprehensif lain	(75.944)	(75.944)	*Other comprehensive income*
Saldo laba			*Retained earnings*
- Ditentukan penggunaannya	-	-	*Appropriated-*
- Belum ditentukan penggunaannya	46.747.577	46.747.577	*Unappropriated-*
Modal proforma yang timbul karena Transaksi akuisisi atas entitas Sepengendali proforma ekuitas	(4.331.658)	-	*Pro forma equity arising from restructuring transactions of entities under common control*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	40.413.142	44.744.800	*Total equity attributable to owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	14.946.945	15.525.352	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS	**55.360.087**	**60.270.152**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**127.106.527**	**102.689.916**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah disajikan kembali sebagai berikut: (lanjutan)

5. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

The statement of financial position as at December 31,2020 which has been restated is as follows: (continued)

	Disajikan Kembali/ *As restated*	**Dilaporkan Sebelumnya/ *As previously reported***	
Pendapatan usaha	35.334.946	31.329.115	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	(20.574.807)	(13.958.330)	*Cost of revenue*
Laba bruto	14.760.139	17.370.785	*Gross profit*
Beban usaha:			*Operating expenses:*
Umum dan administrasi	(2.888.010)	(2.190.385)	*General and administrative*
Pendapatan operasi lainnya	2.084.809	2.082.154	*Other operating income*
Beban operasi lainnya	(1.500.807)	(308.700)	*Other operating expenses*
Total beban usaha	**(2.304.008)**	**(416.931)**	***Total operating expenses***
Laba usaha	12.456.131	16.953.854	*Operating income*
Pendapatan keuangan	1.150.327	1.118.840	*Finance income*
Biaya keuangan	(2.014.510)	(1.373.051)	*Finance costs*
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan	11.591.948	16.699.643	*Profit before final and corporate income tax*
Beban pajak final	(367.762)	(367.762)	*Final tax expense*
Laba sebelum pajak penghasilan	11.224.186	16.331.881	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan kini	(115.758)	(115.758)	*Income tax expense*
(Beban)/penghasilan pajak tangguhan	(1.885)	(1.885)	*Deferred tax (expense)/income*
Laba tahun berjalan	11.106.543	16.214.238	*Profit for the year*
Efek pada penyesuaian proforma	5.107.695	-	*Effect on proforma adjustment*
Laba tahun berjalan	16.214.238	16.214.238	*Profit for the year*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			*Item that will be reclassified to profit or loss:*
Bagian penghasilan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	-	-	*Equity in other comprehensive income of associated company*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**16.214.238**	**16.214.238**	***Total comprehensive income for the year***

5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah disajikan kembali sebagai berikut: (lanjutan)

5. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

The statement of financial position as at December 31,2020 which has been restated is as follows: (continued)

	Disajikan Kembali/ As restated	**Dilaporkan Sebelumnya/ As previously reported**	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			*Profit for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	13.282.605	13.282.605	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non pengendali	2.931.633	2.931.633	*Non-controlling interests*
	16.214.238	16.214.238	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			***Total comprehensive income attributable to:***
Pemilik entitas induk	13.282.605	13.282.605	***Owners of the parent entity***
Kepentingan non pengendali	2.931.633	2.931.633	***Non-controlling interests***
	16.214.238	16.214.238	
Laba per saham dasar (dinyatakan dalam nilai penuh Dolar AS per saham)	**0,00198**	**0,00198**	***Basic earnings per share (expressed in US Dollar full amount per share)***

5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

5. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah disajikan kembali sebagai berikut: (lanjutan)

The statement of financial position as at December 31,2020 which has been restated is as follows: (continued)

	Disajikan Kembali/ As restated	Dilaporkan Sebelumnya/ As previously reported	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:***
Penerimaan kas dari pelanggan	30.299.260	26.722.702	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(13.181.890)	(14.419.131)	*Cash paid to suppliers and employees*
Penerimaan bunga	320.554	289.069	*Interest received*
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya	(446.766)	(466.766)	*Income taxes and other taxes paid*
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	16.991.158	12.125.874	*Net cash flows provided by operating activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:***
Perolehan aset tetap	(885.038)	(885.038)	*Acquisition of fixed assets*
Uang muka pengedokan	(1.024.545)	(1.024.545)	*Advances for docking*
Pinjaman kepada pihak berelasi	-	(1.420.984)	*Loan to related parties*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.909.583)	(3.330.567)	*Net cash flows used in investing activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:***
Pembayaran pinjaman dari pihak berelasi	(2.106.088)	(2.494.993)	*Payments of loan from a related party*
Pembayaran dividen	(1.700.400)	(1.700.400)	*Dividend payment*
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	462.747	-	*Proceeds of loan from a related party*
Pembayaran beban keuangan	(89)	(89)	*Payments of finance cost*
Pembayaran liabilitas sewa	(4.929.972)	(3.538)	*Payments of lease liabilities*
Arus kas neto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) dari aktivitas pendanaan	(8.273.802)	(4.199.020)	*Net cash flows provided by / (used in) financing activities*
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas dan setara kas	(1.248)	1.247	*Effect from changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents*
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**6.806.525**	**4.597.534**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**11.010.175**	**11.010.175**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**17.816.700**	**15.607.709**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

5. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2020 yang telah disajikan kembali sebagai berikut:

The statement of financial position as at January 1, 2020 which has been restated is as follows:

	Disajikan Kembali/ *As restated*	**Dilaporkan Sebelumnya/ *As previously reported***	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	11.010.175	11.010.175	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha:			*Trade receivables:*
- Pihak-pihak ketiga	555.675	555.675	*Third parties-*
- Pihak berelasi	197.630	-	*Related parties -*
Piutang lainnya:			*Other receivables:*
- Pihak-pihak ketiga	88.540	88.540	*Third parties-*
Persediaan	135.000	135.000	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	204.579	204.579	*Prepaid taxes*
Aset lancar lainnya	100.987	100.987	*Other current assets*
Total aset lancar	12.292.586	12.094.956	*Total current assets*
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Pinjaman kepada pihak berelasi	14.998.890	14.998.890	*Loan to a related party*
Piutang lainnya:			*Other receivables:*
- Pihak berelasi	971.853	971.853	*Related parties -*
Aset derivatif	4.091.405	4.091.405	*Derivative asset*
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS$14.531.102 (2019: AS$24.803.473 & 2018: AS$17.027.361)	55.371.801	55.371.801	*Fixed assets, net of accumulated depreciation of US$14,531,102 (2019: US$24,803,473 & 2018: US$17,027,361)*
Aset pajak tangguhan	7.733	7.733	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	232.541	232.541	*Other non-current assets*
Total aset tidak lancar	75.674.223	75.674.223	*Total non-current assets*
TOTAL ASET	**87.966.809**	**87.769.179**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha:			*Trade payables:*
- Pihak-pihak ketiga	297.146	297.146	*Third parties-*
Utang dividen	316.400	316.400	*Dividends payable*
Utang pajak	127.661	127.661	*Taxes payable*
Utang lain-lain:			*Other payables:*
- Pihak-pihak ketiga	26.243	26.243	*Third parties -*
Beban yang masih harus dibayar	2.525.865	2.525.865	*Accrued expenses*
Pendapatan ditangguhkan bagian lancar	1.929.023	1.929.023	*Deferred income - current portion*
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:			*Current maturities of long-term liabilities:*
- Liabilitas sewa	3.538	3.538	*lease liability-*
- Pinjaman dari pihak berelasi	1.773.772	1.773.772	*Loan from a related party-*
Total liabilitas jangka pendek	6.999.648	6.999.648	*Total current liabilities*

5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

5. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2020 yang telah disajikan kembali sebagai berikut:

The statement of financial position as at January 1, 2020 which has been restated is as follows:

	Disajikan Kembali/ *As restated*	**Dilaporkan Sebelumnya/ *As previously reported***	
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pendapatan ditangguhkan bagian tidak lancar	1.157.632	1.157.632	*Deferred income, net of non-current portion*
Utang lain-lain:			*Other payables:*
- Pihak berelasi	8.856.816	8.856.816	*Related parties -*
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian lancar:			*Long-term liabilities, net of current portion:*
- Pinjaman dari pihak ketiga	19.442.397	19.442.397	*Loan from third parties -*
- Pinjaman dari pihak berelasi	4.800.212	4.800.212	*Loan from a related party -*
Total liabilitas jangka panjang	34.257.057	34.257.057	*Total non-current liabilities*
TOTAL LIABILITAS	**41.256.705**	**41.256.705**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			*Equity attributable to equity holders of the parent entity*
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 (angka penuh) per saham			*Share capital - par value of Rp1,000,000 (full amount) per share*
Modal dasar - 2.750 saham			*Authorized-2,750 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.750 saham	243.009	243.009	*Issued and fully paid - 2,750 shares*
Tambahan modal disetor	(2.237.753)	(2.237.753)	*Additional paid-in capital*
Selisih nilai transaksi dengan pihak non-pengendali	308.306	308.306	*Difference in value of transactions with non-controlling interest*
Selisih kurs	(240.395)	(240.395)	*Foreign exchange translation*
Penghasilan komprehensif lain	(75.944)	(75.944)	*Other comprehensive income*
Saldo laba			*Retained earnings*
- Ditentukan penggunaannya		-	*Appropriated-*
- Belum ditentukan penggunaannya	33.645.132	33.645.132	*Unappropriated-*
Modal proforma yang timbul karena Transaksi akuisisi atas entitas sepengendali proforma ekuitas	174.349	-	*Pro forma equity arising from restructuring transactions of entities under common control*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	31.816.704	31.642.355	*Total equity attributable to owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	14.893.400	14.870.119	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS	**46.710.104**	**46.512.474**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**87.966.809**	**87.769.179**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

6. KAS DAN SETARA KAS / *6. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Rincian kas dan setara kas berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut:

The details of cash and cash equivalents based on currency and banks are as follows:

	2021	2020 Disajikan Kembali/ *As restated*	
Kas			***Cash on hand***
Dolar AS	23.036	100.160	*US Dollar*
Rupiah	1.978	-	*Rupiah*
Total kas	25.014	100.160	*Total cash on hand*
Dolar AS			***US Dollar***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.329.384	8.822.356	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Bukopin (Persero) Tbk	541	600	*PT Bank Bukopin (Persero) Tbk*
Mizuho Corporate Bank Ltd. (Persero)	160	179	*Mizuho Corporate Bank Ltd. (Persero)*
Sub-total	**3.330.085**	**8.823.135**	***Sub-total***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2021: Rp134.976 juta; 2020: Rp60.294 juta;	9.459.404	4.225.562	*PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk (2021: Rp134,976 million; 2020: Rp60,294 million)*
PT Bank Bukopin Tbk (2021: Rp10.090 juta; 2020: Rp10.041 juta;	707.144	710.712	*PT Bank Bukopin Tbk (2021: Rp10,090 million; 2020: Rp10,041 million)*
Sub-total	**10.166.548**	**4.936.274**	***Sub-total***
Total kas di bank	**13.496.633**	**13.759.409**	***Total cash in banks***
Deposito berjangka - tiga bulan atau kurang			***Time deposits - three months or less***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2021: Rp Nil 2020: Rp56.464 juta)	-	3.957.131	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2021: Rp Nil 2020: Rp56,464 million)*
Total deposito berjangka	**-**	**3.957.131**	***Total time deposits***
Total kas dan setara kas	**13.521.647**	**17.816.700**	***Total cash and cash equivalents***

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun berkisar antara:

The range of the interest rates per annum for time deposits as follows:

	2021	2020 Disajikan Kembali/ *As restated*	
Rupiah	2,99% - 3,57%	3,45% - 6,00%	*Rupiah*

Pada tanggal 31 Desember 2021, deposito berjangka yang ditempatkan telah dicairkan pada Januari dan Maret 2021.

As of December 31, 2021, all time deposits has been withdrawn in January and March 2021.

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All bank accounts and time deposits are placed in third-party banks.

7. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN / *7. TRADE AND OTHER RECEIVABLES*

a. Piutang usaha / *a. Trade receivables*

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

The details of trade receivables based on customers are as follows:

	2021	2020 Disajikan Kembali/ *As restated*	
Pihak-pihak ketiga:			*Third parties:*
PT PLN Gas & Geothermal	2.448.933	1.538.220	*PT Pertamina Gas & Geothermal*
PT Pelindo IV	19.276	-	*PT Pelindo IV*
Sub-total	2.468.209	1.538.220	***Sub-total***
Pihak berelasi: (Catatan 30)			*Related parties: (Note 30)*
PT Humpuss Transportasi Kimia	4.217.210	2.966.811	*PT Humpuss Transportasi Kimia*
PT Humpuss Transportasi Curah	72.983	15.838	*PT Humpuss Transportasi Curah*
Sub-total	4.290.193	2.982.649	***Sub-total***
Piutang usaha	**6.758.402**	**4.520.869**	***Trade receivables***

Piutang usaha terutama merupakan piutang dari pemberian jasa sewa kapal dan jasa manajemen kapal.

The trade receivables mainly represents the vessel charter services and ship management.

Total piutang usaha berdasarkan umur sebagai berikut:

Aging of trade receivables is as follows:

	2021	2020 Disajikan Kembali/ *As restated*	
Belum jatuh tempo	2.464.867	-	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
- 1 hingga 30 hari	4.220.714	4.520.869	*1 to 30 days* -
- 31 hingga 60 hari	9.018	-	*31 to 60 days* -
- 61 hingga 90 hari	5.552	-	*61 to 90 days* -
- diatas 90 hari	58.251	-	*above 90 days* -
Piutang usaha	**6.758.402**	**4.520.869**	***Trade receivables***

Saldo piutang tersebut di atas terdiri atas piutang dalam Dolar AS dan Rupiah sebagai berikut:

Trade receivables in US Dollar and Rupiah currencies are as follows:

	2021	2020 Disajikan Kembali/ *As restated*	
- Dolar AS	4.217.210	2.966.811	*US Dollar* -
- Rupiah (2021: Rp36.260 juta; 2020: Rp21.920 juta)	2.541.192	1.554.058	*Rupiah (2021: Rp36,260 million; 2020: Rp21,920 million)*
Piutang usaha	**6.758.402**	**4.520.869**	***Trade receivables***

7. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan) / *7. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)*

a. Piutang usaha (lanjutan) / *a. Trade receivables (continued)*

Saldo piutang usaha pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk piutang usaha.

Outstanding balances of trade receivables at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade receivables.

Berdasarkan penilaian atas kerugian kredit ekspektasian atas saldo akun piutang usaha pada akhir tahun, tidak terdapat jumlah penurunan nilai piutang usaha yang signifikan. Oleh karena itu Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

Based on the assessment of expected credit losses on trade receivables at the end of the year, there is no significant decrease in the value of trade receivables. Therefore, management believes that an allowance for impairment of trade receivables is not considered necessary.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31 2021 and 2020, there is no trade receivables used as collateral.

b. Piutang lain-lain / *b. Other receivables*

	2021	2020 Disajikan Kembali/ *As restated*	
Aset lancar:			*Current assets:*
Pihak-pihak ketiga	1.649.726	28.512	*Third parties*
Aset tidak lancar:			*Non-current assets:*
Pihak berelasi (Catatan 30)	4.598.415	3.652.919	*Related parties (Note 30)*
	6.248.141	**3.681.431**	

Berdasarkan penilaian atas kerugian kredit ekspektasian atas saldo akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Based on the assessment of expected credit losses on other receivables at the end of the year, management belives that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

Persediaan terdiri dari: / *Inventories consist of:*

	2021	2020 Disajikan Kembali/ *As restated*	
Suku cadang, perlengkapan kapal dan minyak pelumas	**1.369.156**	**1.935.118**	*Supplies vessel, vessel spare part and lubricating oils*

8. PERSEDIAAN (lanjutan) / *8. INVENTORIES (continued)*

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan atau keusangan persediaan tidak diperlukan, mengingat semua persediaan dapat digunakan.

Management believes that allowance for decline in value or obsolescence of inventories is not required, as all inventories are usable.

Grup tidak mengasuransikan persediaan mengingat jenis, sifat dan risiko masing-masing persediaan.

The Group does not insure the inventories considering the type, nature and risks of the inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2021 and 2020 there is no inventory used as collateral.

9. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA / *9. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS*

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2021	2020 Disajikan Kembali/ *As restated*	
Pihak-pihak ketiga:			*Third parties:*
- PT Sarana Niaga Buana	**7.005.603**	-	*PT Sarana Niaga Buana* -
Dikurangi: rugi belum direalisasi atas perubahan nilai wajar	(3.784.700)	-	*Less: unrealized loss on changes in fair value*
	3.220.903	**-**	

Perusahaan melakukan investasi pada reksadana sebagai aset keuangan dalam kelompok di perdagangkan melalui agen penjual. Rugi yang direalisasikan dan belum direalisasikan diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

The Company invested mutual fund as financial assets held for trading through selling agent. Realized and unrealized loss are recognized in current year profit or loss.

10. ASET LANCAR LAINNYA / *10. OTHER CURRENT ASSETS*

Biaya dibayar dimuka terdiri dari:

Prepaid expenses consist of:

	2021	2020 Disajikan Kembali/ *As restated*	
Jaminan bank	205.600	-	*Bank guarantee*
Uang muka	105.881	80.969	*Advance*
Fasilitas jaminan	85.992	-	*Custom bonds*
Asuransi dibayar dimuka	85.094	86.473	*Prepaid insurance*
Lain-lain	6.705	4.795	*Others*
	489.272	**172.237**	

Uang muka merupakan uang muka pembelian suku cadang dan operasional kapal.

Advances represent advances for purchase of spare parts and vessels operations.

11. ASET DERIVATIF / *11. DERIVATIVE ASSET*

Pada tanggal 23 November 2018, PKR, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Jawa Satu Regas ("JSR"). Berdasarkan perjanjian ini, PKR setuju untuk memberikan pinjaman sebesar AS$19.297.000 yang akan digunakan oleh JSR untuk membangun terminal FSRU. Pinjaman ini wajib dikonversi ke ekuitas paling sedikit 50% dari total pinjaman selambat-lambatnya tanggal 17 Desember 2021 (Catatan 38c).

On November 23, 2018, PKR, a subsidiary, entered into a loan agreement with PT Jawa Satu Regas ("JSR"). Under this agreement, PKR agreed to provide loan amounting to US$19,297,000 which will be used by JSR to construct FSRU terminal. The loan is mandatorily converted to equity at least 50% of total loan no later than December 17, 2021 (Note 38c).

Fitur konversi ekuitas pinjaman dipisahkan sebagai aset derivatif.

The loan equity convertion feature are required to be separated as derivative asset.

Pada saat dimulainya perjanjian pinjaman, manajemen mengklasifikasikan porsi konversi ekuitas dari pinjaman sebagai aset derivatif.

At inception of loan agreement, management classified the portion of equity convertion feature of loan as derivative assets.

	2021	2020 Disajikan Kembali/ *As restated*	
Jumlah nosional	19.297.000	19.297.000	*Notional amount*
Porsi pinjaman	(14.998.890)	(14.998.890)	*Loan portion*
Aset derivatif dari konversi ekuitas	4.298.110	4.298.110	*Derrivative asset from equity conversion*
Kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset derivatif tahun sebelumnya	1.443.805	(206.705)	*Loss arising from changes in fair value of derrivative asset from prior year*
Nilai wajar tahun sebelumnya	5.741.915	4.091.405	*Fair value from prior year*
Laba perubahan nilai wajar aset derivatif tahun berjalan			*Gain arising from changes in fair value in*
Keuntungan yang timbul dari n Perubaha nilai (Catatan 36a dan 36b)	691.542	1.650.510	*Loss arising from changes in fairvalue current year (Notes 36a and 36b)*
Konversi ke investasi	(6.433.457)	-	*Converted to investment*
	-	**5.741.915**	

Pada saat dimulainya perjanjian pinjaman, manajemen mengklasifikasikan bagian dari fitur konversi ekuitas pinjaman sebagai aset derivative. Pada tanggal 13 Desember 2021, perusahaan telah melakukan konversi aset derivatif menjadi penyertaan pada perusahaan asosiasi (Catatan 12).

At inception of loan agreement, management classified the portion of equity conversion feature of loan as derivative assets. As of December 13, 2021, the Company has converted derivative assets to investment in associate company (Note 12).

12. PENYERTAAN SAHAM / *12. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK*

		2021				
	% kepemilikan/ *of ownership*	Nilai tercatat 1 Jan. 2021/ *Carrying amount Jan 1, 2021*	Penambahan/ (Pengurangan)/ *Addition/ (Deduction)*	Bagian rugi/ *Share of loss*	Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive loss*	Nilai tercatat 31 Des. 2021/ *Carrying amount Dec 31, 2021*
Perusahaan asosiasi/ *Associated company*						
Metode ekuitas/*Equity method*						
PT Jawa Satu Regas	25%	**-**	**11.710.348**	**(130.753)**	**(4.310.520)**	**7.269.075**
Total/*Total*		**-**	**11.710.348**	**(130.753)**	**(4.310.520)**	**7.269.075**

12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan) / *12. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK (continued)*

		2020 Disajikan Kembali/*As Restated*				
	% kepemilikan/ *of ownership*	Nilai tercatat 1 Jan. 2020/ *Carrying amount Jan 1, 2020*	Penambahan/ (Pengurangan)/ *Addition/ (Deduction)*	Bagian rugi/ *Share of loss*	Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*	Nilai tercatat 31 Des. 2020/ *Carrying amount Dec 31, 2020*
Perusahaan asosiasi/ *Associated company*						
Metode ekuitas/*Equity method*						
PT Jawa Satu Regas	25%	-	-	-	-	-
Total/*Total*		**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan atas entitas asosiasi:

The following table illustrates summarized financial information of an associated company:

Perusahaan Asosiasi:	**2021**	**2020 Disajikan Kembali/ *As restated***	**Entitas asosiasi *Associated company:***
PT Jawa Satu Regas			*PT Jawa Satu Regas*
Total aset	312.432.303	267.125.211	*Total assets*
Total liabilitas	291.897.392	288.325.121	*Total liabilities*
Ekuitas	20.534.911	14.195.080	*Equity*

Investasi pada PT Jawa Satu Regas ("JSR"), entitas asosiasi, merupakan investasi PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR"), entitas anak, dengan persentase kepemilikan sebesar 25%. Penyertaan pada entitas asosiasi ini dicatat menggunakan metode ekuitas.

Investment in PT Jawa Satu Regas ("JSR"), an associated company, represents the investment of PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR"), a subsidiary, involving an ownership interest of 25%. This investment is recorded using equity method.

13. ASET TETAP / *13. FIXED ASSETS*

	2021					
	Saldo Awal/ *Beginning Balances*	Penambahan/ *Additions*	*Pengurangan/ Disposal*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balances*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Pemilikan langsung						*Direct ownership*
Kapal dan kapal tunda	69.230.973	4.134.983	-	-	73.365.956	*Vessels and tugs*
Peralatan kapal	870.975	304.874	-	-	1.175.849	*Vessel equipment*
Perabotan dan perlengkapan kantor	48.862	22.485	-	-	71.347	*Office furniture and equipment*
Kendaraan	-	135.244	-	-	135.244	*Vehicle*
	70.150.810	4.597.586	-	-	74.748.396	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung						*Direct ownership*
Kapal dan kapal tunda	14.504.568	6.067.985	-	-	20.572.553	*Vessels and tugs*
Peralatan kapal	48.366	80.012	-	-	128.378	*Vessel equipment*
Perabotan dan perlengkapan kantor	26.702	10.837	-	-	37.539	*Office furniture and equipment*
Kendaraan	-	31.893	-	-	31.893	*Vehicle*
	14.579.636	6.190.727	-	-	20.770.363	
Penurunan nilai kapal	-	5.027	-	-	5.027	*Impairment of vessel*
	55.571.174				**53.973.006**	

13. ASET TETAP (lanjutan) / *13. FIXED ASSETS (continued)*

2020 Disajikan Kembali/*As restated*

	Saldo Awal/ *Beginning Balances*	Penambahan/ *Additions*	*Pengurangan/ Disposal*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balances*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Pemilikan langsung						*Direct ownership*
Kapal dan kapal tunda	80.122.333	5.953.318	(11.425.191)	(5.419.487)	69.230.973	*Vessels and tugs*
Peralatan kapal	-	870.975	-	-	870.975	*Vessel equipment*
Perabotan dan perlengkapan kantor	31.886	16.976	-	-	48.862	*Office furniture and equipment*
	80.154.219	6.841.269	(11.425.191)	(5.419.487)	70.150.810	
Aset sewa						*Leased assets*
Kendaraan	21.055	-	-	(21.055)	-	*Vehicles*
	80.175.274	6.841.269	(11.425.191)	(5.440.542)	70.150.810	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung						*Direct ownership*
Kapal dan kapal tunda	24.780.259	6.568.987	(11.425.191)	(5.419.487)	14.504.568	*Vessels and tugs*
Peralatan kapal	-	48.366	-	-	48.366	*Vessel equipment*
Perabotan dan perlengkapan kantor	16.855	9.847	-	-	26.702	*Office furniture and equipment*
	24.797.114	6.627.200	(11.425.191)	(5.419.487)	14.579.636	
Aset sewa						*Leased assets*
Kendaraan	6.359	-	-	(6.359)	-	*Vehicles*
	24.803.473	6.627.200	(11.425.191)	(5.425.846)	14.579.636	
	55.371.801				**55.571.174**	

Penambahan beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Addition of depreciation expense is allocated to the following:

	2021	2020 Disajikan Kembali/ *As restated*	
Beban pokok usaha (Catatan 34)	6.147.997	6.617.353	*Cost of revenue (Note 34)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 35)	42.730	9.847	*General and administrative (Note 35)*
	6.190.727	**6.627.200**	

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi kepada nilai perolehan aset tetap oleh Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 and 2020.

No borrowing costs are capitalized to the acquisition cost of fixed assets by the Group for the years ended December 31, 2021 and 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021, kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup terdiri dari:

As of December 31, 2021, vessels owned by the Group consist of:

Jenis Kapal/ *Vessel Type*		Nama kapal/ *Vessel Name*	Nilai Buku Neto 31 Desember 2021/ *Net Book Value December 31, 2021*
Kapal gas alam cair ("LNG")/ *Vessel liquefied natural gas ("LNG")*	1	Ekaputra 1	34.537.719
	2	Triputra	17.606.075
Kapal tunda/*Tug boats*	1	Semar 15	102.784
	2	Semar 17	161.468
	3	Semar 24	380.330
		Total	**52.788.376**

13. ASET TETAP (lanjutan) / *13. FIXED ASSETS (continued)*

Kapal-kapal yang dimiliki sendiri telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS$111.493.096 yang meliputi penutupan kerugian atas kerusakan rangka dan mesin-mesin kapal. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan untuk aset tetap kapal tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

The owned vessels have been insured for US$111,493,096 to cover losses from hull and machineries vessel damage. The Group's management believes that the insurance coverage for these vessels is adequate to cover the risk of potential loss of the insured assets.

Tidak terdapat aset tetap yang dijual, tidak digunakan sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan berasal dari hibah serta tidak diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual.

There are no fixed assets which are sold, temporarily not in use, suspended from active use and obtained from grants, not classified as asset ready for sale.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo penyisihan penurunan nilai aset tetap cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for impairment losses of fixed assets is adequate to cover possible losses.

14. ASET HAK GUNA - NETO / *14. RIGHT OF USE ASSETS - NET*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

2021

	1/1/2021	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31/12/2021	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Kapal	25.167.617	15.213.983	-	-	40.381.600	*Vessel*
Bangunan	-	904.025	-	-	904.025	*Building*
Kendaraan	21.056	35.560	-	-	56.616	*Vehicle*
	25.188.673	**16.153.568**	**-**	**-**	**41.342.241**	
Akumulasi depresiasi						***Accumulated depreciation***
Vessel	(6.144.005)	(11.547.397)	-	-	(17.691.402)	*Vessel*
Bangunan	-	(90.402)	-	-	(90.402)	*Building*
Kendaraan	(8.993)	(4.429)	-	-	(13.422)	*Vehicle*
	(6.152.998)	**(11.642.228)**	**-**	**-**	**(17.795.226)**	
Nilai buku neto	**19.035.675**				**23.547.015**	***Net book value***

**2020
Disajikan Kembali/*As restated*)**

	1/1/2020	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31/12/2020	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Kapal	-	25.167.617	-	-	25.167.617	*Vessel*
Kendaraan	21.056	-	-	-	21.056	*Vehicle*
	21.056	**25.167.617**	**-**	**-**	**25.188.673**	
Akumulasi depresiasi						***Accumulated depreciation***
Vessel	-	(6.144.005)	-	-	(6.144.005)	*Vessel*
Kendaraan	(6.359)	(2.634)	-	-	(8.993)	*Vehicle*
	(6.359)	**(6.146.639)**	**-**	**-**	**(6.152.998)**	
Nilai buku neto	**14.697**				**19.035.675**	***Net book value***

14. ASET HAK GUNA - NETO (lanjutan) / *14. RIGHT OF USE ASSETS - NET (continued)*

Beban depresiasi yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to operations as follows:

	2021	2020 Disajikan Kembali/ *As restated*	
Beban pokok pendapatan (Catatan 34)	11.547.397	6.144.005	*Cost of revenue expenses (Note 34)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 35)	94.831	2.634	*General and administrative expenses (Note 35)*
	11.642.228	**6.146.639**	

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *15. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020 Disajikan Kembali/ *As restated*	
Deposit sewa kapal	1.950.394	1.950.394	*Vessel rental deposits*
Jaminan bank	194.525	-	*Bank guarantee*
Uang muka pengedokan	-	1.220.696	*Advances for docking*
Lainnya	128.742	115.408	*Others*
	2.273.661	**3.286.498**	

Pada tanggal 31 Desember 2021, deposit sewa kapal merupakan deposit untuk kapal Hua Xiang 8 kepada Zhejiang Huaxiang Shipping Co., Ltd oleh SRGS, entitas anak.

As of December 31, 2021, vessel rental deposit represents deposit for Hua Xiang 8 vessel to Zhejiang Huaxiang Shipping Co., Ltd by SRGS, a subsidiary.

16. UTANG USAHA / *16. TRADE PAYABLES*

Utang usaha merupakan utang usaha kepada pihak ketiga sehubungan dengan, antara lain: (i) pembelian persediaan dan suku cadang yang digunakan untuk keperluan kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup; (ii) utang atas biaya pengedokan kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup.

Trade payables represent payables to third parties involving, among others: (i) purchases of inventories and consumables for vessels owned by the Group; and (ii) docking expenses payable for vessels owned by the Group.

	2021	2020 Disajikan Kembali/ *As restated*	
Pihak-pihak ketiga:			*Third parties:*
- Rupiah (2021: Rp60,133 miliar; 2020: Rp11.569 miliar)	4.214.296	820.237	*Rupiah - (2021: Rp60,133 billion; 2020: Rp11,569 billion)*
- Dolar AS	213.465	141.396	*US Dollar -*
- Dolar Singapura (2021: SGD148.726; 2020: SGD231.358)	110.168	174.589	*Singapore Dollar - (2021: SGD148,746; 2020: SGD231,358)*
- Yen Jepang (2020: JP¥47 juta)	-	457.676	*Japanese Yen - (2020: JP¥47 million)*
	4.537.929	**1.593.898**	

16. UTANG USAHA (lanjutan) / *16. TRADE PAYABLES (continued)*

Saldo utang usaha pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha. Untuk penjelasan tentang manajemen risiko likuiditas Grup, lihat Catatan 40.

Outstanding balances of trade payables at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade payables. For explanation on the Group's liquidity risk management processes, refer to Note 40.

17. UTANG DIVIDEN / *17. DIVIDENDS PAYABLE*

	2021	2020 Disajikan Kembali/ *As restated*	
Pihak ketiga:			*Third party:*
Mitsui O.S.K Lines Ltd	-	576.000	*Mitsui O.S.K Lines Ltd*
Pihak-pihak berelasi:			*Related parties:*
PT Hateka Trans Internasional	-	180.269	*PT Hateka Trans Internasional*
Koperasi Karyawan Bhakti Samudera	-	72	*Koperasi Karyawan Bhakti Samudera*
	-	180.341	
	-	**756.341**	

18. UTANG LAIN-LAIN / *18. OTHER PAYABLES*

Utang lain-lain terdiri dari: / *Other payables consists of:*

	2021	2020 Disajikan Kembali/ *As restated*	
Pihak-pihak ketiga:			*Third parties:*
- PT Pertamina Hulu Mahakam	-	167.385	*PT Pertamina Hulu Mahakam* -
- PT Sarana Niaga Buana	472.035	-	*PT Sarana Niaga Buana* -
- Lain-lain (kurang dari AS$50.000)	14.058	15.865	*Others* - *(less than US$50,000)*
	486.093	183.250	
Pihak berelasi: (Catatan 30)			*Related parties:(Note 30)*
- PT Humpuss Transportasi Kimia	8.003.874	8.829.961	*PT Humpuss Transportasi Kimia* -
- PT Humpuss	502.979	1.003.332	*PT Humpuss* -
- PT Humpuss Trading	403.889	626.379	*PT Humpuss Trading* -
- PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	398.613	724.690	*PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk* -
- PT Energi Maritim Internasional	386.150	-	*PT Energi Maritim Internasional* -
- PT OTS Internasional	47.976	1.599.213	*PT OTS Internasional* -
- PT Humpuss Transportasi Curah	44.047	44.047	*PT Humpuss Transportasi Curah* -
- PT Hutama Trans Kencana	7.500	250.000	*PT Hutama Trans Kencana* -
- PT MCS Internasional	5.173		*PT MCS Internasional* -
- PT Hutama Trans Kontinental	4.240	141.324	*PT Hutama Trans Kontinental* -
	9.804.441	13.218.946	
	10.290.534	**13.402.196**	

18. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / *18. OTHER PAYABLES (continued)*

Utang lain-lain merupakan utang kepada pihak ketiga dan pihak berelasi sehubungan dengan, antara lain: (i) utang atas perbaikan kapal; (ii) utang atas pembelian kapal dan (iii) utang atas bunga pinjaman dari pihak berelasi.

Other payables represent payables to third parties and related parties involving, among others: (i) payables for repairment of vessel; (ii) payables for purchase of vessel and (iii) payables for loan interest from related parties.

19. UANG MUKA DARI PIHAK KETIGA / *19. ADVANCED RECEIVED FROM A THIRD PARTY*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021	2020 Disajikan Kembali/ *As restated*	
PT MOL Indonesia	**288.660**	**907.216**	*PT MOL Indonesia*

Pada 2021, uang muka diterima dari PT MOL Indonesia, pihak ketiga, merupakan uang muka yang diterima untuk pembayaran biaya kapal Jawa Satu oleh HLI, entitas anak, sebagai manajemen kapal Jawa Satu.

In 2021, advanced receive from PT MOL Indonesia, third party, is advanced receive for Jawa Satu vessel expense by HLI, a subsidiary, as Jawa Satu ship management.

20. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *20. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021	2020 Disajikan Kembali/ *As restated*	
Bunga	3.633.889	2.180.613	*Interest*
Pengedokan	620.664	2.472.167	*Docking*
Jasa profesional	513.795	194.532	*Professional fees*
Operasi kapal	394.681	467.400	*Vessel operations*
Bahan bakar	-	1.722.451	*Bunkers*
Lain-lain	1.476.090	1.584.452	*Others*
	6.639.119	**8.621.615**	

Beban yang masih harus dibayar lain-lain terdiri dari pencadangan atas beban penyewaan kapal dan biaya legal.

Accrued expenses - others maily represent provision for vessel charter expense and legal fee.

21. LIABILITAS SEWA / *21. LEASE LIABILITY*

Liabilitas sewa Group pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The Group's lease liabilities as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

a. Kapal / ***a. Vessels***

	2021	2020 Disajikan Kembali/ *As restated*	
Saldo awal	20.882.642	-	*Beginning balance*
Penambahan	14.931.940	22.311.386	*Addition*
Beban bunga	1.527.521	641.459	*Interest expense*
Pembayaran	(9.307.297)	(2.070.203)	*Payments*
Total liabilitas	**28.034.806**	**20.882.642**	***Total liabilities***
Dikurangi bagian jangka pendek	(7.329.051)	(15.108.827)	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**20.705.755**	**5.773.815**	***Long-term portion***

Liabilitas sewa atas kapal, merupakan liabilitas sewa yang timbul dari hak guna atas kapal *FSRU Hua Xiang 8*.

The lease liabilities of vessel represents lease liabilities arise from right of use of FSRU vessel Hua Xiang 8.

b. Kendaraan / ***b. Vehicles***

	2021	2020 Disajikan Kembali/ *As restated*	
PT Clipan Finance Indonesia	26.325	-	*PT Clipan Finance Indonesia*
Total liabilitas sewa	**26.325**	**-**	***Total lease liabilities***
Dikurangi bagian jangka pendek	(6.832)	-	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**19.493**	**-**	***Long-term portion***

Rincian sewa pembiayaan kendaraan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group finance lease of vehicles are as follows:

	2021	2020 Setelah Disajikan Kembali/ *As restated*	
Dalam satu tahun	5.169	-	*Within one year*
Lebih dari satu tahun tetapi kurang dari lima tahun	22.757	-	*After one year but not more than five years*
Minimum pembayaran sewa	27.926	-	*Minimum lease payments*
Dikurangi bagian bunga	(1.601)	-	*Less interest portion*
Nilai kini pembayaran sewa minimum	26.325	-	*Present value of minimum lease payments*
Bagian jangka pendek	(6.832)	-	*Current portion*
Bagian jangka panjang	**19.493**	**-**	**Long-term portion**

Liabilitas sewa dijamin oleh kendaraan yang diperoleh melalui liabilitas sewa. Liabilitas sewa ini dikenakan bunga berkisar 17,32% per tahun dan akan jatuh tempo dari Mei 2021 sampai dengan April 2025.

The lease liabilities are secured by vehicles acquired through lease liabilities. The lease liabilities bear interest at rates from 17.32% per annum and will be mature vary from May 2021 to April 2025.

21. LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *21. LEASE LIABILITY (continued)*

c. Bangunan / ***c. Building***

	2021	2020 Disajikan Kembali/ *As restated*	
Saldo awal		-	*Beginning balance*
Penambahan	904.026	-	*Addition*
Beban bunga	79.934	-	*Interest expense*
Pembayaran	(137.903)	-	*Payments*
Keuntungan / kerugian selisih kurs	(879)	-	*Gain / loss foreign exchange*
Total liabilitas	**845.178**	**-**	***Total liabilities***
Dikurangi bagian jangka pendek	(64.462)	-	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**780.716**	**-**	***Long-term portion***

Liabilitas sewa atas bangunan, merupakan liabilitas sewa yang timbul dari hak guna atas sewa bangunan kantor Mangkuluhur City.

The Lease liabilities of office building represents lease liabilities from right of use of Mangkuluhur City Office.

22. PINJAMAN DARI PIHAK KETIGA / *22. LOAN FROM THIRD PARTIES*

	2021	2020 Disajikan Kembali/ *As restated*	
Jangka panjang :			*Long-term :*
Bamboo Mountain Power B.V	19.442.397	19.442.397	*Bamboo Mountain Power B.V.*
PPT Energy Trading Co. Ltd.	-	462.747	*PPT Energy Trading Co. Ltd.*
	19.442.397	**19.905.144**	

Pada tahun 2019, pinjaman dari pihak ketiga merupakan pinjaman di Perusahaan, dari Bamboo Mountain Power BV sebesar AS$ 19.442.397 terkait dengan proyek *Floating Storage Regasification Unit* ("FSRU") Java 1 yang akan dimulai pada tahun 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga pada tingkat 6,08% per tahun sampai dengan tanggal operasi komersial yang dijadwalkan untuk konstruksi FSRU dan pada tingkat 8,93% per tahun sampai dengan tanggal jatuh tempo akhir pada bulan Februari 2047. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan saham Perusahaan dan Koperasi Karyawan Bhakti Samudra di PKR . Pinjaman ini dapat dilunasi mulai Mei 2022 hingga tanggal jatuh tempo terakhir pada Februari 2047 (Catatan 38b).

In 2019, loan from third parties represent loan in the Company, from Bamboo Mountain Power B.V amounting to US$19,442,397 related to the Floating Storage Regasification Unit ("FSRU") Java 1 project that will start in 2021. The loan is subject to interest at the rate of 6.08% per annum until scheduled commercial operation date of FSRU construction and at the rate of 8.93% per annum thereafter until final maturity date in February 2047. This loan is secured with share pledge of the Company and Koperasi Karyawan Bhakti Samudra in PKR. The loan is subject to be repaid from May 2022 until final maturity date in February 2047 (Note 38b).

23. PERPAJAKAN / *23. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

	2021	2020 Disajikan Kembali/ *As restated*	
Entitas anak:			*Subsidiaries:*
Pajak pertambahan nilai	**273.429**	**298.654**	*Value added tax*

b. Estimasi tagihan pajak / *b. Estimated claim for tax refund*

	2021	2020 Disajikan Kembali/ *As restated*	
Entitas anak:			*Subsidiary:*
Pajak pertambahan nilai - 2018	-	**41.518**	*value added tax - 2018*

c. Utang pajak / *c. Taxes payable*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan dan perhitungan beban pajak penghasilan serta utang pajak penghasilan badan Grup dalam Dolar AS adalah sebagai berikut:

The reconciliations between profit before final and income tax, tax expense, and the corporate income tax payable position of the Group in US Dollar are as follows:

	2021	2020 Disajikan Kembali/ *As restated*	
(Rugi)/laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan - konsolidasian	(15.391.681)	11.591.948	*Consolidated (loss)/profit before final and income tax - consolidated*
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan - entitas anak	13.057.731	(13.207.312)	*Profit before final and income tax - subsidiary*
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi dan konsolidasian	3.459.840	8.251.528	*Consolidation and elimination entries*
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan - Perusahaan	1.125.890	6.636.164	*Profit before final and income tax - the Company*

23. PERPAJAKAN (lanjutan) / *23. TAXATION (continued)*

c. Utang pajak (lanjutan) / *c. Taxes payable (continued)*

	2021	2020 Disajikan Kembali/ *As restated*	
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Dividen didistribusikan oleh entitas anak	(3.459.840)	(8.251.528)	*Dividend distributed by subsidiaries*
Beda temporer:			*Timing difference :*
Depresiasi	41.628		*Depreciation*
Biaya-biaya yang tidak bisa dikurangkan	38.987	98.938	*Non-deductible expenses*
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(29.648)	(1.945)	*Income subject to final income tax*
	(3.408.873)	(8.154.535)	
Estimasi rugi kena pajak Perusahaan	(2.282.983)	(1.518.369)	*Estimated taxable loss of the Company*
Rugi fiskal awal tahun	(2.806.040)	(1.287.671)	*Tax losses at the beginning of the year*
Bagian rugi fiskal yang tidak dapat diperhitungkan	181.201	-	*Expired taxable loss*
Rugi fiskal akhir tahun	**(4.907.822)**	**(2.806.040)**	***Tax losses at the end of the year***
Beban pajak kini:			*Current tax expense:*
Beban pajak penghasilan			*Income tax expense*
Perusahaan	-	-	*The Company*
Entitas anak	110.743	115.758	*Subsidiary*
	110.743	115.758	
Dikurangi:			*Less:*
Entitas anak			*Subsidiary*
Pajak penghasilan yang dibayar selama tahun berjalan:	(103.317)	(98.749)	*Corporate income tax paid during the year:*
Estimasi utang pajak penghasilan badan Grup	**7.426**	**17.009**	***Estimated corporate income tax payable of the Group***
Perusahaan:			*The Company:*
Pajak penghasilan karyawan - Pasal 21	22.706	-	*Employee income tax - Article 21*
Pajak penghasilan - Pasal 23	769	665	*Withholding income tax - Article 23*
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	282	-	*Withholding income tax - Article 4(2)*
	23.757	665	
Entitas anak:			*Subsidiaries:*
Pajak penghasilan - Pasal 26	2.365.440	990.023	*Withholding income tax - Article 26*
Pajak pertambahan nilai	177.025	164.840	*Value added tax*
Pajak penghasilan - Pasal 23	54.206	32.018	*Withholding income tax - Article 23*
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	17.558	4.926	*Withholding income tax - Article 4(2)*
Pajak penghasilan - Pasal 29	7.426	17.009	*Withholding income tax - Article 29*
Pajak penghasilan - Pasal 15	2.352	11	*Withholding income tax - Article 15*
	2.624.007	1.208.827	
	2.647.764	**1.209.492**	

23. PERPAJAKAN (lanjutan) / *23. TAXATION (continued)*

d. Analisa beban pajak penghasilan / *d. Analysis of corporate income tax expense*

	2021	2020 Disajikan Kembali/ *As restated*	
Pajak final:			*Final tax:*
Entitas anak	**240.367**	**367.762**	*Subsidiaries*
Pajak penghasilan badan:			*Corporate income tax*
Perusahaan:	-	-	*The Company:*
Manfaat pajak tangguhan	-	3.469	*Deferred tax benefit*
Entitas anak:			*Subsidiary:*
Pajak kini	110.743	115.758	*Current tax expense*
(Manfaat)/beban pajak beban pajak tangguhan	(11.842)	(1.584)	*Deferred tax (benefit)/expense*
Total	**98.901**	**117.643**	***Total***

e. Aset pajak tangguhan, neto / *e. Deferred tax assets, net*

Mutasi tahun 2021 / ***Movement in 2021***

	31 Desember/ *December 31,* 2020	Pengaruh ke laba rugi/ *Effect to profit or loss*	Pengaruh ke Posisi keuangan atau ekuitas/ *Effect to financial position or equity*	Selisih kurs/ *Foreign exchange*	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Perusahaan						***The Company***
Aset tetap	-	-	-	-	-	*Fixed assets*
Aset pajak tangguhan neto - Perusahaan	-					*Deferred tax assets net - the Company*
Entitas anak				-		***Subsidiary***
Aset tetap	5.848	11.842	-		17.690	*Fixed assets*
Aset pajak tangguhan neto - entitas anak	5.848	11.842	-	-	17.690	*Deferred tax assets net - subsidiary*
Total	**5.848**	**11.842**	**-**	**-**	**17.690**	***Total***

Mutasi tahun 2020, disajikan kembali / ***Movement in 2020, as restated***

	31 Desember/ *December 31,* 2019	Pengaruh ke laba rugi/ *Effect to profit or loss*	Pengaruh ke Posisi keuangan atau ekuitas/ *Effect to financial position or equity*	Selisih kurs/ *Foreign exchange*	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Perusahaan						***The Company***
Aset tetap	3.469	(3.469)	-	-	-	*Fixed assets*
Aset pajak tangguhan neto - Perusahaan	3.469	(3.469)	-	-	-	*Deferred tax assets net - the Company*
Entitas anak						***Subsidiary***
Aset tetap	4.264	1.584	-	-	5.848	*Fixed assets*
Aset pajak tangguhan neto - entitas anak	4.264	1.584	-	-	5.848	*Deferred tax assets net - subsidiary*
Total	**7.733**	**(1.885)**	**-**	**-**	**5.848**	***Total***

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan, neto (lanjutan)

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui Grup tergantung pada kelebihan laba fiskal pada masa mendatang atas penghasilan yang timbul dari pemulihan perbedaan temporer kena pajak yang ada. Pajak tangguhan yang tidak diakui sehubungan dengan rugi fiskal yang dapat dikompensasi karena realisasi aset pajak tangguhan tersebut pada saat ini belum dapat dipastikan.

f. Rekonsiliasi beban pajak penghasilan Grup

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak penghasilan badan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak maksimum yang berlaku di Indonesia dari laba sebelum pajak penghasilan badan dengan beban pajak penghasilan badan Grup seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

23. TAXATION (continued)

e. Deferred tax assets, net (continued)

The utilization of deferred tax assets recognized by the Group is dependent upon future taxable income in excess of income arising from the reversal of existing taxable temporary differences. Deferred tax assets relating to tax losses carried forward is unrecognized as realization of these deferred tax assets are presently not assured beyond reasonable doubt.

f. Reconciliation of corporate income tax expense

The reconciliation between corporate income tax expense calculated using the maximum Indonesian tax rate of profit before corporate income tax and corporate income tax expense of the Group as shown in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income for years ended December 31 2021 and 2020 are presented below:

	2021	**2020 Disajikan Kembali/ *As restated***	
(Rugi)/laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan - konsolidasian	(15.391.681)	11.591.948	(*Loss)/profit before final and income tax - consolidated*
Manfaat pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku di Indonesia sebesar 22%	(3.386.170)	2.550.229	*Tax benefit at the Indonesian statutory rate of 22%*
Pengaruh pajak atas beda tetap:			*Tax effect of permanent differences:*
Dividen didistribusikan oleh entitas anak	(3.459.840)	(1.815.336)	*Dividend distributed by subsidiaries*
Biaya-biaya yang tidak dapat dikurangkan dan beda permanen lain	6.945.290	(616.822)	*Non-deductible expenses and other permanent differences*
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak penghasilan final	(379)	(428)	*Interest income subject to final income tax*
Total beban pajak penghasilan, neto	**98.901**	**117.643**	***Total corporate income tax expense, net***

23. PERPAJAKAN (lanjutan) / *23. TAXATION (continued)*

g. Akumulasi rugi fiskal / *g. Accumulated tax losses*

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki akumulasi rugi fiskal sebagai berikut:

As of December 31, 2021, the Company has cummulative tax losses as follows:

	Akumulasi rugi fiskal/ *Accumulated tax losses*	
Tahun yang berakhir pada:		*Year ended:*
- 31 Desember 2017	469.131	*December 31, 2017 -*
- 31 Desember 2018	247.478	*December 31, 2018 -*
- 31 Desember 2019	389.861	*December 31, 2019 -*
- 31 Desember 2020	1.518.369	*December 31, 2020 -*
- 31 Desember 2021	2.282.983	*December 31, 2021 -*
	4.907.822	

h. Lainnya / *h. Other*

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self assessment. Based on taxation laws, which are applicable starting in year 2008, the Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

On October 29, 2021, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

Tarif pajak yang baru tersebut digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut.

The new tax rates are used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation.

24. KEPENTINGAN NON PENGENDALI / *24. NON-CONTROLLING INTERESTS*

	31 Desember/*December 31, 2021*				
	ANOA	**BIS**	**HSB**	**Total**	
Saldo awal	**(578.407)**	**14.188.785**	**1.336.567**	**14.946.945**	***Beginning balance***
Bagian atas laba/(rugi), neto	(2.641.149)	1.962.166	(130.191)	(809.174)	*Share in net profit/(loss), net*
Dividen didistribusikan	-	(2.940.000)	-	(2.940.000)	*Dividend distributed*
Saldo akhir	**(3.219.556)**	**13.210.951**	**1.206.376**	**11.197.771**	***Ending balance***

	31 Desember/*December 31, 2020 (disajikan kembali/as restated)*				
	ANOA	**BIS**	**HSB**	**Total**	
Saldo awal	**23.281**	**13.722.123**	**1.147.996**	**14.893.400**	***Beginning balance***
Bagian atas laba/(rugi), neto	(601.688)	2.426.662	504.971	2.329.945	*Share in net profit/(loss), net*
Dividen didistribusikan	-	(1.960.000)	(316.400)	(2.276.400)	*Dividend distributed*
Saldo akhir	**(578.407)**	**14.188.785**	**1.336.567**	**14.946.945**	***Ending balance***

25. (RUGI)/LABA PER SAHAM DASAR / *25. BASIC (LOSS)/EARNINGS PER SHARE*

	2021	**2020 Disajikan Kembali/ *As restated***	
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba neto per saham dasar	(11.554.767)	13.282.605	*Net profit attributable to the equity holders of parent entity for computation of basic earnings per share*
Total rata-rata tertimbang saham beredar (lembar)	7.314.155.863	6.714.155.863	*Weighted average numbers of shares outstanding (shares)*
(Rugi)/laba per saham dasar	**(0,00158)**	**0,00198**	***Basic (loss)/earnings per share***

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif dan pendapatan lain konsolidasian.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2021 and 2020 and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Perseroan melakukan penyisihan untuk liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2021 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits (sebelumnya bernama PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), aktuaris independen, sesuai laporannya masing-masing tanggal 24 Januari 2022 menggunakan metode projected unit credit.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun/*Discount rate per annum*	:	7,2% (2020: 6,6%)
Tingkat kenaikan gaji tahunan/ *Annual wages and salary increase rate*	:	7,0% (2020: 7,0%)
Tingkat mortalitas/*Mortality rate*	:	TMI 4 2019
Tingkat pengunduran diri tahunan/ *Annual resignation rate*	:	3% pada umur 20 tahun dan menurun secara linear menjadi 1% pada umur 45 tahun dan setelahnya/ *3% at 20 years of age and reducing linearly to 1% at 45 years of age and thereafter.*

a. Beban imbalan kerja karyawan

	2021	2020 Disajikan Kembali/ *As restated*	
Biaya jasa kini	24.757	-	*Current service costs*
Biaya bunga	12.446	-	*Interest cost*
Liabilitas atas karyawan transfer masuk	358.435	-	*Liability due to employee transferred in*
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	(164.649)	-	*Past service cost due to curtailment*
Total	**230.989**	**-**	***Total***

26. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company provided provision for long-term employee benefits liabilities. Long-term employee benefits liabilities as of December 31, 2021 are based on calculation performed by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits (previously named PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), an independent actuary, as per its reports dated January 24, 2022 using the projected unit credit method.

The main assumptions used are as follows:

a. Employee benefits expenses

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan) / *LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

a. Beban imbalan kerja karyawan / *a. Employee benefits expenses*

	2021	2020 Disajikan Kembali/ *As restated*	
Saldo awal tahun	-	-	*Balance at beginning of year*
Beban imbalan kerja (Catatan 35)	230.989		*Employee benefit expense (Note 35)*
Keuntungan aktuaria yang diakui sebagai kerugian komprehensif lainnya	(9.092)	-	*Actuarial gain charged to other comprehensive loss*
Pembayaran manfaat	(10.385)	-	*Benefit payments*
Saldo akhir tahun	**211.512**	**-**	***Balance at end of year***

Dampak akibat dari setiap satu persen (1%) perubahan dari asumsi tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji pada 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

A one percentage (1%) point change in the assumed discount rate and increase rate at December 31, 2021, would have the following effects:

	Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	
Perubahan tingkat diskonto:			*Change in discount rate:*
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	(186.820)	240.556	*Present value of employee benefit obligations*
Perubahan tingkat kenaikan gaji:			*Change in salary increase rate:*
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	240.366	(186.539)	*Present value of employee benefit obligations*

Pembayaran berikut merupakan pembayaran yang diharapkan atas nilai kini dari kewajiban imbalan di tahun-tahun mendatang:

The following payments are expected payments to present value of benefit obligation in future years:

	2021	
Dalam waktu 12 bulan mendatang	7.720	*Within the next 12 months*
Antara 2 hingga 5 tahun	52.630	*Between 2 and 5 years*
Antara 5 hingga 10 tahun	36.506	*Between 5 and 10 year*
Lebih dari 10 tahun	515.842	*Beyond 10 years*

Pada 31 Desember 2021, durasi rata-rata tertimbang untuk provisi imbalan kerja karyawan adalah 36,35 tahun.

As of December 31, 2021, the weighted average duration of the provision for employee service entitlements is 36.35 years.

27. MODAL SAHAM / *27. SHARE CAPITAL*

Rincian modal disetor Perusahaan dengan nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2021.

Details of the Company's paid up capital of par value of Rp50 (full amount) per share as at December 31, 2021.

31 Desember 2021 / ***December 31, 2021***

Pemegang saham / *Shareholders*	Jumlah saham / *Number of shares*	Nilai dalam Ribuan Rupiah / *Value in thousand of Rupiah*	Persentase kepemilikan / *Percentage ownership*
Non manajemen: / *Non-management:*			
PT Hateka Trans Internasional	13.414.263.079	670.713.153.950	84,80%
Koperasi Karyawan Bhakti Samudera	4.879.688	243.984.400	0,03%
Masyarakat / *Public*	2.400.000.000	120.000.000.000	15,17%
	15.819.142.767	**790.957.138.350**	**100%**
Setara dalam dolar AS / *Equivalent in US Dollar*		**55.400.457**	

Rincian modal disetor Perusahaan dengan nilai nominal Rp1.000.000 (angka penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2021.

Details of the Company's paid up capital of par value of Rp1,000,000 (full amount) per share as at December 31, 2021.

31 Desember 2020, disajikan kembali / ***December 31, 2020, as restated***

Pemegang saham / *Shareholders*	Jumlah saham / *Number of shares*	Nilai dalam Ribuan Rupiah / *Value in thousand of Rupiah*	Persentase kepemilikan / *Percentage ownership*
Non manajemen: / *Non-management:*			
PT Hateka Trans Internasional	2.749	2.749.000	99.96%
Koperasi Karyawan Bhakti	1	1.000	0.04%
	2.750	2.750.000	100%
Setara dalam dolar AS / *Equivalent in US Dollar*		**243.009**	

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *28. ADDITIONAL-PAID IN CAPITAL*

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in capital are as follows:

	2021	2020 Disajikan Kembali/ *As restated*	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali			*Difference in the value of restructuring transactions between entities under common control*
- Acquisition of ST Ekaputra	(2.237.753)	(2.237.753)	*Acquisition of ST Ekaputra -*
- Acquisition of PT Anoa Sulawesi Regas	(7.698.666)	-	*Acquisition of - PT Anoa Sulawesi regas -*
Tambahan modal disetor	8.419.871	-	*Additional paid-in capital*
Biaya penerbitan saham	(1.177.499)	-	*Stock issuance cost*
Jumlah	**(2.694.047)**	**(2.237.753)**	***Total***

29. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / *29. OTHER COMPREHENSIVE INCOME*

	2021	2020 Disajikan Kembali/ *As restated*	
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi:			*Equity in other comprehensive ncome of associated Company*
PT Jawa Satu Regas	4.310.520	-	*PT Jawa Satu Regas*
Penyesuaian kembali imbalan kerja	(9.092)	-	*Remeasurement of employee beneit*
	(4.301.428)	**-**	

30. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Grup merupakan bagian dari suatu kelompok usaha, dan sebagaimana dijelaskan di bawah, dalam menjalankan operasinya berhubungan dan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

The Group is part of a business group, as explained below, and enters into transactions with related parties in its operations.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati masing-masing pihak.

Transactions with related parties are entered under normal term and condition agreed by each parties.

- **Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi**
- ***Nature of transactions and relationships with related parties***

Sifat Hubungan/*Relationship*	Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Transaksi/*Transactions*
Entitas induk/*Ultimate parent*	- PT Humpuss Intermoda Transportasi, Tbk. (“HIT”)	Pembayaran biaya operasional atas nama Perusahaan, pinjaman/*Payments of operational expenses on behalf of the Company, loan*

30. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- **Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan)**

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- ***Nature of transactions and relationships with related parties (continued)***

Entitas dengan kontrol signifika atas HIT/*Entity with significant influence over HIT*	- PT Humpuss	Pembayaran biaya operasional atas nama Perseroan/*Payments of operational expenses on behalf of the Company*
Entitas dibawah pengendalian HIT /*Entity under common control HIT*	- PT Humpuss Transportasi Kimia	Pembayaran biaya operasional atas nama Grup, jasa transportasi kimia, pinjaman, dan beban bunga, pinjaman/*Payments of operational expenses on behalf of the Group, chemicals cargo transportation, loan, and interest expense, loan.*
	- PT Humpuss Transportasi Curah	Pembayaran biaya operasional atas nama Grup, pinjaman/*Payments of operational expenses on behalf of the Group*
	- PT Hateka Trans Internasional	Pembayaran biaya operasional atas nama Perusahaan/*Payments of operational expenses on behalf of the Company*
	- PT Hutama Trans Kontinental	Pinjaman/loan
	- PT OTS Internasional	Pembayaran biaya operasional atas nama Perusahaan, pinjaman/*Payments of operational expenses on behalf of the Company, loan*
	- PT Energi Maritim Internasional	Pembelian asset/*Purchase of asset*
Pihak berelasi lainnya/*Other related party*	- Koperasi Karyawan Bhakti Samudra	Pembayaran biaya operasional atas nama Grup/*Payments of operational expenses on behalf of the Group*
	- PT Wisma Purna Yudha Putra	Biaya sewa kantor dan penagihan kembali biaya operasional/*Office rental cost and reimbursable of operational cost*
	- PT Humpuss Trading	Pembelian bunker kapal/ *Purchase of ship bunker*
Entitas asosiasi/*Associate entity*	- PT Jawa Satu Regas	Pinjaman dan pendapatan bunga/*Loan and interest income*

30. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

- **Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi** / ***Significant transactions with related parties***

	2021	2020 Disajikan Kembali/ *As restated*	
Pendapatan usaha (Catatan 32)			*Revenue (Note 32)*
Entitas dibawah pengendalian HIT:			*Entity under common control HIT*
PT Humpuss Transportasi Kimia	11.934.526	10.548.240	*PT Humpuss Transportasi Kimia*
PT Humpuss Transportasi Curah	107.753	103.611	*PT Humpuss Transportasi Curah*
Jumlah	**12.042.279**	**10.651.851**	***Total***
Sebagai persentase terhadap total pendapatan usaha konsolidasian	39,15%	30,14%	*As percentage of total consolidated revenue*

- **Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)** / ***Significant transactions with related parties (continued)***

	2021	2020 Disajikan Kembali/ *As restated*	
Pendapatan bunga			*Interest income*
Entitas asosiasi:			*Associated entity:*
PT Jawa Satu Regas	**828.899**	**829.775**	***PT Jawa Satu Regas***
Sebagai persentase terhadap total pendapatan usaha konsolidasian	2,69%	2,34%	*As percentage of total consolidated revenue*

	2021	2020 Disajikan Kembali/ *As restated*	
Biaya sewa			*Biaya sewa*
Entitas asosiasi:			*Associated entity:*
PT Wisma Purna Yudha Putra	**90.402**	**-**	***PT Wisma Purna Yudha Putra***
Sebagai persentase terhadap total biaya usaha konsolidasian	0,73%	0,00%	*As percentage of total consolidated expense*

- **Saldo dengan pihak-pihak berelasi** / ***Balances with related parties***

	2021	2020 Disajikan Kembali/ *As restated*	
Piutang usaha (Catatan 7)			*Trade receivables (Note 7)*
Entitas dibawah pengendalian HIT			*Entity under common control HIT*
PT Humpuss Transportasi Curah	72.983	15.838	*PT Humpuss Transportasi Curah*
PT Humpuss Transportasi Kimia	4.217.210	2.966.811	*PT Humpuss Transportasi Kimia*
	4.290.193	**2.982.649**	
Sebagai persentase terhadap total aset konsolidasian	3,33%	2,30%	*As percentage of total consolidated assets*

30. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

- **Saldo dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)** / ***Balances with related parties (continued)***

	2021	2020 Disajikan Kembali/ *As restated*	
Piutang lainnya			*Other receivables*
Entitas induk terakhir			*Ultimate parent entity*
PT Humpuss Intermoda Transportasi, Tbk	372.486	267.173	*PT Humpuss Intermoda Transportasi, Tbk*
Entitas dibawah pengendalian HIT			*Entity under common control HIT*
PT OTS Internasional	1.631.815	1.632.627	*PT OTS Internasional*
PT Humpuss Transportasi Kimia	173.032	178.045	*PT Humpuss Transportasi Kimia*
PT Hateka Trans Internasional	82.791	74.519	*PT Hateka Trans Internasional*
Entitas berelasi lainnya:			*Other related party:*
Koperasi Karyawan Bhakti Samudra	244	52	*Koperasi Karyawan Bhakti Samudra*
Entitas asosiasi:			*Associated entity:*
PT Jawa Satu Regas	2.338.047	1.500.503	*PT Jawa Satu Regas*
	4.598.415	**3.652.919**	
Sebagai persentase terhadap total aset konsolidasian	3,57%	4,75%	*As percentage of total consolidated assets*

	2021	2020 Disajikan Kembali/ *As restated*	
Utang lain-lain-pihak berelasi (Catatan 18)			*Other payables-related parties (Note 18)*
Entitas induk terakhir			*Ultimate parent entity*
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	398.613	724.690	*PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk*
Entitas dengan kontrol signifikan atas HIT			*Entity with significant influence over HIT*
PT Humpuss	502.979	1.003.332	*PT Humpuss*
Entitas dibawah pengendalian HIT			*Entity under common control HIT*
PT Humpuss Transportasi Kimia	8.003.874	8.829.961	*PT Humpuss Transportasi Kimia*
PT Energi Maritim Internasional	386.150		PT Energi Maritim Internasional
PT OTS Internasional	47.976	1.599.213	*PT OTS Internasional*
PT Humpuss Transportasi Curah	44.047	44.047	*PT Humpuss Transportasi Curah*
PT Hutama Trans Kencana	7.500	250.000	*PT Hutama Trans Kencana*
PT MCS Internasional	5.173		*PT MCS Internasional*
PT Hutama Trans Kontinental	4.240	141.324	*PT Hutama Trans Kontinental*
Entitas berelasi lainnya:			*Other related party:*
PT Humpuss Trading	403.889	626.379	*PT Humpuss Trading*
	9.804.441	**13.218.946**	
Sebagai persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	12,16%	18,42%	*As percentage of total consolidated liabilities*

30. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- **Saldo dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**
- ***Balances with related parties (continued)***

	2021	2020 Disajikan Kembali/ *As restated*	
Pinjaman dari pihak berelasi			*Loan from a related party*
Entitas induk terakhir			*The ultimate parent entity*
PT Humpuss Intermoda Transportasi, Tbk	724.690	-	*PT Humpuss Intermoda Transportasi, Tbk*
Entitas dibawah pengendalian HIT			*Entity under common control HIT*
PT Humpuss Transportasi Kimia	4.606.406	4.078.991	*PT Humpuss Transportasi Kimia*
PT OTS Internasional	1.599.213	-	*PT OTS Internasional*
PT Humpuss Transportasi Curah	347.587	388.905	*PT Humpuss Transportasi Curah*
PT Humpuss Trans Kencana	250.000	-	*PT Humpuss Trans Kencana*
PT Humpuss Trans Kontinental	141.324	-	*PT Humpuss Trans Kontinental*
	7.669.220	**4.467.896**	
Sebagai persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	9,51%	6,23%	*As percentage of total consolidated liabilities*

Pinjaman dari pihak berelasi tanpa jaminan, dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 3% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Dolar AS, dan 11% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah. (Catatan 40)

Loans from a related party is unsecured, denominated in US Dollar and Rupiah. This loan subject to interest at the rate of 3% per annum for loan denominated in US Dollar and 11% for loan denominated in Rupiah. (Note 40)

	2021	2020 Disajikan Kembali/ *As restated*	
Pinjaman kepada pihak berelasi			*Loan to a related party*
Entitas asosiasi:			*Associated entity:*
PT Jawa Satu Regas	**9.722.000**	**14.998.890**	*PT Jawa Satu Regas*
Sebagai persentase terhadap total aset konsolidasian	7,55%	11,80%	*As percentage of total consolidated assets*

Pinjaman kepada PT Jawa Satu Regas dikenakan bunga sebesar 4,3% per tahun sampai tanggal operasi komersial dari konstruksi FSRU, dan bunga sebesar 8% per tahun setelah itu. Pinjaman akan jatuh tempo pada Oktober 2039 (Catatan 38).

The loan to PT Jawa Satu Regas has interest at the rate of 4.3% per annum in arrears until scheduled commercial operation date of FSRU construction, and at the rate of 8% per annum thereafter. The loan will mature in October 2039 (Note 38).

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

		Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Setara dengan/ *Equivalent to* Dolar AS/ *US Dollar*	
31 Desember 2021				***December 31, 2021***
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	Rp(*)	145.066.482	10.166.548	*Cash and cash equivalents*
Aset keuangan lancar lainnya	Rp(*)	45.959.064	3.220.903	*Other current financial assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha:				*Trade payables:*
- pihak berelasi	Rp(*)	60.133.789	4.214.296	*related parties -*
	SGD	81.329	110.168	
31 Desember 2020				***December 31, 2020***
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	Rp(*)	94.291.981	6.685.004	*Cash and cash equivalents*
	JP¥	3.478.882	33.660	
	KRW	2.967.972	2.728	
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha:				*Trade payables:*
- pihak berelasi	Rp(*)	129.442	9.177	*related parties -*
	SGD	15.585	11.761	
	JP¥	47.303.080	457.676	

* Dalam ribuan Rupiah

** In thousands of Rupiah*

Apabila nilai tukar pada tanggal 31 Desember 2021, digunakan untuk menyajikan kembali saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 27 April 2022, aset neto di atas akan naik sekitar AS$41.662.

If the exchange rate on December 31, 2021 been used to restate the balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies as of April 27, 2022, the above foreign currency denominated net assets would have increased by approximately US$41,662.

32. PENDAPATAN USAHA

32. REVENUE

Rincian pendapatan usaha menurut pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of revenue by customer are as follows:

	2021	2020 Disajikan Kembali/ *As restated*	
Pihak-pihak ketiga:			*Third parties:*
PT PLN Gas & Geothermal	9.892.767	4.005.831	*PT PLN Gas & Geothermal*
PT Nusantara Regas	3.144.296	-	*PT Nusantara Regas*
BP Berau Limited	3.183.012	-	*BP Berau Limited*
PT PLN (Persero)	1.768.791	-	*PT PLN (Persero)*
PT Hanochem Shipping	266.678	300.000	*PT Hanochem Shipping*
PT MOL Indonesia	200.000	166.667	*PT MOL Indonesia*
MCGC International Ltd.	100.000	100.000	*MCGC International Ltd.*
PT Pelindo IV	149.586	-	*PT Pelindo IV*
Mitsui O.S.K Lines Ltd.	12.000	12.000	*Mitsui O.S.K Lines Ltd.*
PT Pertamina Hulu Mahakam	-	20.098.597	*PT Pertamina Hulu Mahakam*
	18.717.130	24.683.095	
Pihak berelasi (Catatan 30):			*Related parties (Note 30):*
PT Humpuss Transportasi Kimia	11.934.526	10.548.240	*PT Humpuss Transportasi Kimia*
PT Humpuss Transportasi Curah	107.753	103.611	*PT Humpuss Transportasi Curah*
	12.042.279	10.651.851	
Total pendapatan usaha	**30.759.409**	**35.334.946**	***Total revenue***

32. PENDAPATAN USAHA (lanjutan) / *32. REVENUE (continued)*

Pendapatan usaha menurut jenis jasa yang diberikan adalah sebagai berikut:

Revenue based on services rendered is as follows:

	2021	2020 Disajikan Kembali/ *As restated*	
Jasa sewa kapal:			*Chartered vessel services*:
- Gas alam cair	20.030.625	30.646.837	*Liquefied natural gas -*
- Unit Penyimpanan dan Regasifikasi Terapung	9.892.767	4.005.831	*Floating Storage and - Regasification Unit (FSRU)*
- Tunda dan tambat	257.339	103.611	*Tug and mooring -*
	30.180.731	34.756.279	
Jasa pengelolaan kapal	578.678	578.667	*Ship management services*
Total pendapatan usaha	**30.759.409**	**35.334.946**	***Total revenue***

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

The details of customers which represent more than 10% of the total revenues are as follows:

	31 Desember/*December 31,*				
	Pendapatan/*Revenue*		Persentase dari total pendapatan/ *Percentage of total revenue*		
	2021	2020	2021	2020	
Pihak-pihak ketiga:					*Third parties:*
PT Pertamina Hulu Mahakam	-	20.098.597	-	57%	*PT Pertamina Hulu Mahakam*
PT PLN Gas & Geothermal	9.892.767	4.005.831	32%	11%	*PT PLN Gas & Geothermal*
PT Nusantara Regas	3.144.296	-	10%	-	*PT Nusantara Regas*
BP Berau Limited	3.183.012	-	10%	-	*BP Berau Limited*
Pihak berelasi:					*Related party:*
PT Humpuss Transportasi Kimia	11.934.526	10.548.240	39%	30%	*PT Humpuss Transportasi Kimia*
	28.154.601	**34.652.668**	**92%**	**98%**	

33. INFORMASI SEGMEN USAHA / *33. BUSINESS SEGMENT INFORMATION*

Grup dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari jasa sewa kapal dan jasa anak buah kapal dan pengelolaan kapal. Divisi usaha ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen. Penetapan harga antar segmen didasarkan pada kesepakatan masing-masing pihak.

The Group is managed and categorized in business divisions which consist of chartered vessels and vessel crew and management services. These business divisions are used as the segment reporting basis. Pricing determination between segments is based on agreements between the parties.

Seluruh aset produktif Grup berada dan beroperasi di Indonesia.

All of the Group's productive assets are located and operating in Indonesia.

33. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan)

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

33. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

Business segment information of the Group is as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021

For the Year Ended December 31, 2021

	Jasa Sewa Kapal/ *Chartered Vessel Services*	Jasa Manajemen Awak dan Kapal dan Jasa Lainnya/ *Crews and Vessel Management Services and Other Services*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidation*	
Pendapatan usaha	30.138.936	820.473	(200.000)	30.759.409	*Revenue*
Beban pokok Pendapatan usaha	(31.443.306)	(42.532)	-	(31.485.838)	*Cost of revenue*
Hasil Segmen	(1.304.370)	777.941	(200.000)	(726.429)	***Segmented Result***
Beban usaha	(8.715.570)	(3.857.878)	200.000	(12.373.448)	*Operating expenses*
Pendapatan keuangan	(539.676)	1.683.198	(184.830)	958.692	*Finance income*
Biaya keuangan	(3.241.721)	(62.852)	184.830	(3.119.743)	*Finance costs*
Beban rugi neto dari Entitas asosiasi	-	(130.753)	-	(130.753)	*Equity in net loss of associated company*
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	(13.801.337)	(1.590.344)	-	(15.391.681)	*Profit before final tax and income tax*
Beban pajak final	(240.367)	-	-	(240.367)	*Final tax expense*
Beban pajak penghasilan, neto	-	(98.901)	-	(98.901)	*Income tax expense, net*
Rugi segmen	(14.041.704)	(1.689.245)	-	(15.730.949)	*Segment loss*
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					***CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***
Total aset	**159.889.054**	**29.544.515**	**(60.750.172)**	**128.683.397**	***Total assets***
Total liabilitas	**81.638.287**	**12.857.940**	**(13.862.783)**	**80.633.444**	***Total liabilities***
INFORMASI LAINNYA					***OTHER INFORMATIONS***
Belanja Modal	1.298.424	79.623	-	1.378.047	*Capital expenditure*
Penyusutan	17.695.394	135.161	-	17.830.555	*Depreciation*

33. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan) / *33. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)*

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

Business segment information of the Group is as follows (continued):

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 disajikan Kembali / ***For the Year Ended December 31, 2020 As Restated***

	Jasa Sewa Kapal/ *Chartered Vessel Services*	Jasa Manajemen Awak dan Kapal dan Jasa Lainnya/ *Crews and Vessel Management Services and Other Services*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidation*	
Pendapatan usaha	34.715.589	819.357	(200.000)	35.334.946	*Revenue*
Beban pokok Pendapatan usaha	(20.532.276)	(42.531)	-	(20.574.807)	*Cost of revenue*
Hasil Segmen	14.183.313	776.826		14.760.139	***Segmented Result***
Beban usaha	(3.788.594)	1.284.586	200.000	(2.304.008)	*Operating expenses*
Pendapatan keuangan	284.884	865.443	-	1.150.327	*Finance income*
Biaya keuangan	(2.014.510)	-	-	(2.014.510)	*Finance costs*
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	8.665.093	2.926.855	-	11.591.948	*Profit before final tax and income tax*
Beban pajak final	(367.762)	-	-	(367.762)	*Final tax expense*
Beban pajak penghasilan, neto	(3.469)	(114.174)	-	(117.643)	*Income tax expense, net*
Laba segmen	8.293.862	2.812.681	-	11.106.543	*Segment profit*
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					***CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***
Total aset	**150.597.705**	**24.601.735**	**(48.092.912)**	**127.106.528**	***Total assets***
Total liabilitas	**72.178.545**	**2.194.249**	**(2.626.354)**	**71.746.440**	***Total liabilities***
INFORMASI LAINNYA					***OTHER INFORMATIONS***
Belanja modal	5.941.313	14.918	-	5.956.231	*Capital expenditure*
Penyusutan	12.722.266	51.933	-	12.774.199	*Depreciation*

34. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *34. COST OF REVENUE*

	2021	2020 Disajikan Kembali/ *As restated*	
Biaya penyusutan (Catatan 13 dan 14)	17.695.394	12.761.358	*Depreciation expense (Note 13 and 14)*
Biaya anak buah kapal	3.937.405	4.077.644	*Crew expense*
Biaya persediaan kapal	3.489.501	118.559	*Vessel supplies expense*
Biaya sewa kapal	1.180.485	27.964	*Vessel lease charges*
Perbaikan dan perawatan	951.732	1.019.345	*Repairs and maintenance*
Biaya pelabuhan	915.804	442.256	*Port charges*
Biaya asuransi kapal	527.136	480.922	*Vessel insurance costs*
Perlengkapan kapal	331.883	458.231	*Stores*
Lain-lain	2.456.498	1.188.528	*Others*
Total beban pokok pendapatan	**31.485.838**	**20.574.807**	***Total cost of revenue***

Tidak ada pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total pendapatan Grup.

There is no supplier involving net purchases more than 10% of total revenues of the Group.

35. UMUM DAN ADMINISTRASI / *35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE*

	2021	2020 Disajikan Kembali/ *As restated*	
Beban tenaga kerja	1.692.923	1.059.683	*Employee costs*
Jasa profesional	619.275	428.062	*Professional fees*
Beban kantor	525.485	760.988	*Office expenses*
Beban imbalan kerja	230.989		*Employee benefit expenses*
Penyisihan penurunan nilai piutang	207.886	-	*Allowance for impairment losses of receivable*
Biaya penyusutan (Catatan 13 dan 14)	137.561	12.841	*Depreciation expense (Notes 13 and 14)*
Promosi	120.523	9.436	*Promotion*
Perjalanan dinas	118.013	171.240	*Business travel*
Jasa pengadaan staf	5.846	12.069	*Staff provision fees*
Biaya penelitian dan pengembangan	5.233	20.041	*Research and development expense*
Lain-lain	906.874	413.650	*Others*
	4.570.608	**2.888.010**	

36. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA / *36. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES*

a. Pendapatan operasi lainnya / *a. Other operating income*

	2021	2020 Disajikan Kembali/ *As restated*	
Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset derivatif (Catatan 11)	691.542	1.650.510	*Gains arising from changes in fair value of derivative asset (Note 11)*
Lain-lain	699.303	434.299	*Others*
	1.390.845	**2.084.809**	

36. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA (lanjutan) / *OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES (continued)*

b. Beban operasi lainnya / ***b. Other operating expenses***

	2021	2020 Disajikan Kembali/ *As restated*	
Rugi selisih kurs	386.440	182.221	*Foreign exchange loss*
Rugi belum direalisasi atas perubahan nilai wajar	3.784.700	-	*Unrealized gains on changes in fair value*
Rugi/(laba) atas perubahan nilai pajak dan denda	2.022.308	1.165.640	*Loss/(gain) arising from changes in fair taxes and penalties*
Lain-lain	3.000.237	152.946	*Others*
	9.193.685	**1.500.807**	

37. PENDAPATAN DAN BIAYA KEUANGAN / *FINANCE INCOME AND COSTS*

a. Pendapatan keuangan / ***a. Finance income***

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pendapatan keuangan terutama merupakan bunga dari pinjaman kepada pihak berelasi.

As of December 31, 2021 and 2020, finance income mainly represents interest income from loan to a related party.

b. Biaya keuangan / ***b. Finance costs***

	2021	2020 Disajikan Kembali/ *As restated*	
Beban bunga dari pinjaman dari pihak ketiga	1.313.129	1.373.051	*Interest expense form loan from third parties*
Beban bunga liabilitas sewa	1.806.614	641.459	*Interest expense from lease liability*
	3.119.743	**2.014.510**	

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING / *SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS*

Grup telah mengadakan kontrak-kontrak sewa kapal jangka panjang dengan beberapa pihak sebagai berikut:

The Group has engaged in long-term rental contracts with several parties as follows:

a. Berdasarkan *Time Charter Party Agreement* (Perjanjian Sewa Berdasarkan Waktu) antara HTK, BIS, entitas anak, dengan PT Pelindo Energi Logistik, kapal milik BIS disewakan kepada PT Pelindo Energi Logistik untuk pengangkutan LNG selama 7 tahun sampai dengan tanggal 31 Maret 2023. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mencatat pendapatan sebesar AS$11.934.526.

a. Based on Time Charter Party Agreements entered into between HTK, BIS, a subsidiary, and PT Pelindo Energi Logistik, BIS's vessel is chartered by PT Pelindo Energi Logistik, for transporting LNG for 7 years until March 31, 2023. For the year ended December 31, 2021, the Group recorded revenue of US$11,934,526.

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. Pada tanggal 31 Desember 2018, PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR"), dan Mitsui O.S.K. Lines Ltd. ("MOL") telah menandatangani perjanjian pinjaman dimana PKR telah memperoleh fasilitas pinjaman dari MOL sebesar AS$19.442.397 dengan tingkat bunga 6,08% per tahun untuk periode sebelum tanggal operasi komersial dan 8,93% per tahun untuk periode selanjutnya. Pinjaman ini dijamin dengan saham Perusahaan dan Koperasi Karyawan Bhakti Samudera di PKR. Tujuan pinjaman adalah untuk membiayai partisipasi PKR pada proyek FSRU di PT Jawa Satu Regas ("JSR"), entitas asosiasi. Pinjaman ini dibayar kembali mulai dari Mei 2022 sampai dengan jatuh tempo terakhir pada bulan Februari 2047.

c. Pada tanggal 23 November, 2018, PKR dan JSR telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Subordinasi ("SLA") di mana berdasarkan SLA, PKR telah mensubordinasi fasilitas pinjaman sebesar AS$19.297.000 ke JSR dengan tingkat bunga 4,3% per tahun hingga dijadwalkan tanggal operasi komersial konstruksi FSRU, dan pada tingkat 11% per tahun sesudahnya. Pinjaman ini wajib dikonversi ke ekuitas setidaknya 50% dari total pinjaman pada tanggal operasi komersial yang tidak lebih dari 17 Desember 2021. Jumlah pinjaman yang tersisa harus dibayar kembali dari Mei 2022 hingga tanggal jatuh tempo terakhir pada Oktober 2039.

d. Pada bulan Februari 2020, SRGS, entitas anak, dan PT PLN Gas & Geothermal. telah menandatangani perjanjian sewa, operasi & pemeliharaan fasilitas penyimpanan dan regasifikasi terapung selama 15 tahun dari tanggal 19 September 2020.

e. Pada tanggal 28 Februari 2020, SRGS, entitas anak, dan Zhejiang Huaxiang Shipping Co., Ltd. telah menandatangani perjanjian sewa kapal Hua Xiang 8 selama 2 tahun dari tanggal 27 Juni 2020.

f. Pada tanggal 24 Februari 2021, SRGS, entitas anak, dan PPT Energy Trading Co.,Ltd. ("PPT") telah menandatangani perjanjian pinjaman dimana SRGS telah memperoleh fasilitas pinjaman dari PPT sebesar AS$711.809.

g. Pada tanggal 7 Januari 2022, HSB, entitas anak, dan BP Berau Ltd. telah menandatangani *Time Charter Party Agreement* (Perjanjian Sewa Berdasarkan Waktu) kapal milik HSB selama 365 hari dari bulan Januari 2022 sebesar AS$16.825.000.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. On December 31, 2018, PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR"), and Mitsui O.S.K. Lines Ltd. ("MOL") have signed loan agreement where PKR has obtained a loan facility from MOL amounting to US$19,442,397 with an interest rate of 6.08% per annum for the period before commercial operation date and 8.93% per annum for the period thereafter. This loan is secured with share pledge of the Company and Koperasi Karyawan Bhakti Samudra in PKR. The loan purpose is to finance the PKR participation of FSRU project in PT Jawa Satu Regas ("JSR"), an associated entity. The loan is subject to be repaid from May 2022 until final maturity date in February 2047.

c. On November 23, 2018, PKR and JSR have signed Subordinated Loan Agreement ("SLA") where based on the SLA, PKR has subordinated the loan facility amounting to US$19,297,000 to JSR with the interest rate of 4.3% per annum in arrears until scheduled commercial operation date of FSRU construction, and at the rate of 11% per annum thereafter. The loan is mandatorily converted to equity at least 50% of total loan at commercial operation date which no later than December 17, 2021. The remaining amount of loan is subject to be repaid from May 2022 until final maturity date in October 2039.

d. On February 2020, SRGS, a subsidiary, and PT PLN Gas & Geothermal have signed lease, operation & maintenance agreement regarding floating storage and regasification facilities ("FSRU") for 15 years from September 19, 2020.

e. On February 28, 2020, SRGS, a subsidiary, and Zhejiang Huaxiang Shipping Co., Ltd. have signed lease agreement Hua Xiang 8 vessel rental for 2 two years start from June 27, 2020.

f. On February 24, 2021, SRGS, a subsidiary, and PPT Energy Trading Co., Ltd. ("PPT") have signed loan agreement where SRGS has obtained a loan facility from PPT amounted to US$711,809.

g. On January 7, 2022, HSB, a subsidiary, and BP Berau Ltd. have signed Time Charter Party Agreements HSB's Vessel for 365 days from January 2022 amounted to US$16,825,000.

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Grup menyewakan kapal berdasarkan perjanjian sewa operasi dengan kontrak sewa untuk jangka waktu kurang dari 1 tahun hingga 10 tahun. Pada 31 Desember 2021 and 2020 Grup mempunyai total sewa minimum yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Group leases its vessels under an operating lease arrangements, with the lease negotiated for a term of between less than 1 year and 10 years. At December 31, 2021 and 2020 the Group had total undiscounted future minimum lease falling due as follows:

	2021	2020 Disajikan Kembali/ *As restated*	
Dalam waktu satu tahun	37.784.200	22.851.434	*Within one year*
Diantara dua hingga lima tahun	73.692.000	89.723.168	*Between two and five years*
Di atas 5 tahun	111.516.300	142.462.544	*Above 5 years*
	222.992.500	**255.037.146**	

39. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

39. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table presents financial assets and financial liabilities of the Group:

	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
31 Desember 2021			***December 31, 2021***
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan setara kas	13.521.647	13.521.647	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	2.468.209	2.468.209	*Trade receivables - third parties*
Piutang usaha - pihak berelasi	4.290.193	4.290.193	*Trade receivables - related parties*
Piutang lainnya - pihak-pihak ketiga	1.649.726	1.649.726	*Other receivables - third parties*
Piutang lainnya - pihak berelasi	4.598.415	4.598.415	*Other receivables - related parties*
Aset keuangan lancar lainnya	3.220.903	3.220.903	*Other current financial assets*
Pinjaman kepada pihak berelasi	9.722.000	9.722.000	*Loan to a related party*
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Utang usaha - pihak-pihak ketiga	4.537.929	4.537.929	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak berelasi	9.804.441	9.804.441	*Other payables - related parties*
Utang lain-lain - pihak-pihak ketiga	486.093	486.093	*Other payables - third parties*
Beban yang masih harus dibayar	6.639.119	6.639.119	*Accrued expenses*
Pinjaman dari pihak ketiga	19.442.397	19.442.397	*Loans from third parties*
Pinjaman dari pihak berelasi	7.669.220	7.669.220	*Loan from a related party*

39. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
31 Desember 2020 **Disajikan kembali**			***December 31, 2020*** ***As restated***
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan setara kas	17.816.700	17.816.700	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	1.538.220	1.538.220	*Trade receivables - third parties*
Piutang usaha - pihak berelasi	2.982.649	2.982.649	*Trade receivables - related parties*
Piutang lainnya - pihak-pihak ketiga	28.512	28.512	*Other receivables - third parties*
Piutang lainnya - pihak berelasi	3.652.919	3.652.919	*Other receivables - related parties*
Pinjaman kepada pihak berelasi	14.998.890	14.998.890	*Loan to a related party*
Aset derivatif	5.741.915	5.741.915	*Derrivative asset*
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Utang usaha - pihak-pihak ketiga	1.593.898	1.593.898	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak berelasi	13.218.946	13.218.946	*Other payables - related parties*
Utang lain-lain - pihak-pihak ketiga	183.250	183.250	*Other payables - third parties*
Utang dividen	756.341	756.341	*Dividends payable*
Beban yang masih harus dibayar	8.621.615	8.621.615	*Accrued expenses*
Pinjaman dari pihak ketiga	19.905.144	19.905.144	*Loans from third parties*
Pinjaman dari pihak berelasi	4.467.896	4.467.896	*Loan from a related party*

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar untuk setiap instrumen keuangan:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of the financial instruments:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha - pihak-pihak ketiga, piutang usaha - pihak berelasi, piutang lainnya - pihak-pihak ketiga, piutang lainnya - pihak berelasi, pinjaman kepada pihak berelasi, dan asset derivatif mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

- *Fair value of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, trade receivables - related parties, other receivables - third parties, other receivables - related parties, loan to a related party, and derivative asset approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.*

- Nilai wajar dari liabilitas utang usaha - pihak-pihak ketiga, utang dividen, utang lain-lain - pihak berelasi, utang lain-lain - pihak-pihak ketiga, beban yang masih harus dibayar, pinjaman dari pihak berelasi dan pinjaman dari pihak ketiga dengan suku mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

- *Fair value of trade payables - third parties, dividends payable, other payables - related parties, other payables - third parties, accrued expenses, loan from a related party and loan from third parties with floating interest rates approximate their fair values as they are re-assessed frequently.*

Selain aset dan liabilitas keuangan diatas, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar. Sehingga tidak ada pengungkapan nilai wajar yang berdasarkan hirarki nilai wajar.

Other than above mentioned financial assets and liabilities, there are no financial assets and liabilities measured at fair value. Therefore, there is no disclosure on fair value based on fair value hierarchy.

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar yang menggambarkan risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

- **Risiko tingkat suku bunga**

  Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan kas dan setara kas, liabilitas sewa, pinjaman dari pihak ketiga, dan pinjaman dari pihak berelasi yang dimiliki Grup.

  Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat suku bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan.

  Pada tanggal 31 Desember 2021, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak final dan penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 akan lebih rendah/tinggi sebesar AS$73.491 terutama sebagai akibat lebih tinggi/lebih rendah biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

- **Risiko nilai tukar mata uang asing**

  Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Grup sebagai akibat fluktuasi nilai tukar terutama terkait dengan kas dan setara kas.

  Pada tanggal 31 Desember 2021, jika nilai tukar AS Dolar terhadap mata uang asing melemah/menguat sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 akan lebih tinggi/rendah sebesar AS$71.784.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices which represent interest rate risk and foreign currency risk. Market prices contain two types of risk: interest rate risk and foreign exchange rate risk.

- ***Interest rate risk***

  Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's cash and cash equivalents, lease liability, loan from third parties and loan from a related party.

  There is no formal hedging policy with respect to the interest rate exposure. Exposure to interest rate is monitored on an ongoing basis.

  As at December 31, 2021, had the interest rates of the loans and borrowings been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit before final and corporate income tax for the year ended December 31, 2021, would have been US$73,491 lower/higher, accordingly, mainly as a result of, higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

- ***Foreign exchange rate risk***

  Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from Rupiah denominated cash and cash equivalents.

  As of December 31, 2021, had the exchange rate of the US Dollar against the foreign currency depreciated/appreciated by 1%, with all other variables held constant, profit before final and income tax for the year ended December 31, 2021, would have been US$71,784 higher/lower.

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Risiko kredit

Credit risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. The Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

At the reporting date, the Group maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

Risiko kredit

Credit risk

Tabel berikut ini menyajikan piutang usaha yang mengalami penurunan nilai, piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai serta piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:

The following table presents the impaired trade receivables, trade receivables past due but not impaired and trade receivables neither past due nor impaired:

	2021	2020 Disajikan Kembali/ As restated	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	-	-	*Neither past due nor impaired*
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	4.290.193	2.982.649	*Past due but not impaired*
mengalami penurunan nilai	-	-	*Impaired*
	4.290.193	2.982.649	

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Group indicate that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

Kebutuhan likuiditas kas Grup terutama berasal dari kebutuhan untuk melakukan pembayaran biaya operasional kapal dan pelunasan atas pinjaman jangka panjang. Sumber dana pembayaran berasal dari kontrak sewa kapal jangka pendek, menengah dan panjang dan pendanaan yang diperoleh melalui pinjaman jangka panjang.

The Group's liquidity requirements mainly come from payment of vessel operating cost and repayments of long-term loans. The source of fund come from short, medium and long-term vessel charter contracts and obtained through long-term loans.

Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari pembayaran utang dan penerimaan piutangnya.

The Group evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintain its payables and receivables days' stability.

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

Tabel berikut ini menunjukan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak:

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments:

	< 1 tahun/ *< 1 year*	1 - 2 tahun/ *1 - 2 years*	2 - 3 tahun/ *2 - 3 years*	> 3 tahun/ *> 3 years*	Total/ *Total*	
31 Desember 2021						***December 31, 2021***
Utang usaha						*Trade payables*
- Pihak-pihak ketiga	4.537.929	-	-	-	4.537.929	*Third parties -*
Utang lain-lain						*Other payables*
- Pihak-pihak ketiga	14.059	-	-	-	14.059	*Third parties -*
- Pihak berelasi	9.804.441	-	-	-	9.804.441	*Related parties -*
Beban yang masih harus dibayar	6.639.116	-	-	-	6.639.116	*Accrued expenses*
Pinjaman dari pihak berelasi	8.109.220	201.767	-	-	8.310.987	*Loan from related parties*
Pinjaman dari pihak ketiga	-	155.947	250.740	19.035.710	19.442.397	*Loan from third parties*
	29.104.765	**357.714**	**250.740**	**19.035.710**	**48.748.929**	

	< 1 tahun/ *< 1 year*	1 - 2 tahun/ *1 - 2 years*	2 - 3 tahun/ *2 - 3 years*	> 3 tahun/ *> 3 years*	Total/ *Total*	
31 Desember 2020 disajikan kembali as restated						***December 31, 2020***
Utang usaha						*Trade payables*
- Pihak-pihak ketiga	1.593.898	-	-	-	1.593.898	*Third parties -*
Utang dividen	756.341	-	-	-	756.341	*Dividends payable*
Utang lain-lain						*Other payables*
- Pihak-pihak ketiga	183.250	-	-	-	183.250	*Third parties -*
- Pihak berelasi	13.218.946	-	-	-	13.218.946	*Related parties -*
Beban yang masih harus dibayar	8.621.615	-	-	-	8.621.615	*Accrued expenses*
Pinjaman dari pihak berelasi	1.279.018	2.799.973	-	-	4.078.991	*Loan from related parties*
Pinjaman dari pihak ketiga	-	-	-	19.905.144	19.905.144	*Loan from third parties*
	25.653.068	**2.799.973**	**-**	**19.905.144**	**48.358.185**	

Pengelolaan modal

Capital management

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

The Group manage their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes of capital management during years ended December 31, 2021.

Perusahaan mengawasi modal menggunakan rasio utang terhadap ekuitas, yang merupakan nilai utang dibagi dengan total ekuitas.

The Company monitors capital using debt to equity ratio, which is debt divided by total capital.

41. TRANSAKSI NON KAS / *NON-CASH TRANSACTIONS*

Transaksi non kas Grup adalah sebagai berikut:

Non-cash transactions of the Group are as follow:

	2021	2020 disajikan Kembali/ As restated	
Penambahan aset tetap yang masih belum dibayar	1.378.047	5.956.231	*Addition of fixed assets which have not been paid*

Informasi tambahan kas / *Supplementary cash flow information*

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated cash flow statements are as follows:

	1 Januari 2021/ *January 1, 2021*	Arus kas/ *Cash flow*	Selisih kurs/ *Foreign exchange*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Pinjaman dari pihak berelasi	4.467.896	3.201.324	-	7.669.220	*Loans from related parties*

	1 Januari 2020/ *January 1, 2020*	Arus kas/ *Cash flow*	Selisih kurs/ *Foreign exchange*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Pinjaman dari pihak berelasi	6.573.984	(2.106.088)	-	4.467.896	*Loans from related parties*

42. STANDAR AKUNTANSI BARU / *NEW ACCOUNTING STANDARDS*

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup dan akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal:

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group and its subsidiary and will be effective for reporting periods beginning on or after:

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2022:

Effective on or after the date of January 1, 2022:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Perbaikan Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan
- Perbaikan tahunan 2020 – PSAK no 73; "Sewa"
- Amandemen PSAK no 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

- *Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks*
- *2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments - Fees in the '10 per cent' test for derecognition of financial liabilities*
- *2020 annual improvements – PSAK 73: Leases*
- *Amandments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets Onerous Contract Fulfillment costs*

42. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif 1 Januari 2023, dan penerapan lebih awal diizinkan
- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi
- Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal
- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap – Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensinkan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

42. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

Effective on or after the date of January 1, 2023:

- *Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current, effective January 1, 2023, and earlier application is permitted*
- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies*
- *Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates.*
- *Amandments to PSAK 46: Income Tax – Deffered Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.*
- *Amendments to PSAK 16: Fixed Assets – Proceeds before intended use.*

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Group's consolidated financial statements.

43. PANDEMI COVID-19

Operasi Kelompok Usaha telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh pandemi *Covid-19.* Dampak pandemi *Covid-19* terhadap ekonomi global dan Indonesia meliputi pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemi ini terhadap Kelompok Usaha belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemi ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Kelompok Usaha di periode-periode berikutnya.

43. COVID-19 PANDEMIC

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 pandemic. The effects of Covid-19 pandemic to the global and Indonesian economy include lower economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The effects of the pandemic to the Group are not significant. Further significant impact of the pandemic, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.



Referensi SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 ii
Reference of SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021

Referensi POJK No. 51/POJK.03/2017 xxvi
Reference of POJK No. 51/POJK.03/2017

Indeks GRI xxxi
GRI Index

REFERENSI SEOJK NO. 16/SEOJK.04/2021
Reference of SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021

Keterangan	Description	Halaman Page
BAB 1 - IKHTISAR KINERJA UTAMA	**CHAPTER 1 - OVERVIEW OF KEY PERFORMANCE**	
1. Ikhtisar Data Keuangan Penting 3 tahun terakhir, paling sedikit memuat:	**1. Overview of Important Financial Data of the last 3 years, at least containing:**	10-12
• Pendapatan/penjualan;	• Revenue/sales;	
• Laba bruto;	• Gross profit;	
• Laba (rugi);	• Profit (loss);	
• Jumlah laba (rugi) yang dapat: a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk;	• Total profit (loss) that is: a. Attributable to the owner of the parent entity;	
b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali;	b. Attributable to non-controlling interests;	
• Total laba (rugi) komprehensif;	• Total comprehensive profit (loss);	
• Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat: a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk;	• Total comprehensive profit (loss) that is: a. Attributable to the owner of the parent entity;	
b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali;	b. Attributable to non-controlling interests;	
• Laba (rugi) per saham;	• Earnings (loss) per share;	
• Jumlah aset;	• Total assets;	
• Jumlah liabilitas;	• Total liabilities;	
• Jumlah ekuitas;	• Total equity;	
2. Rasio Keuangan	**2. Financial Ratio**	11
• Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	• Ratio of profit (loss) to total assets;	
• Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	• Ratio of profit (loss) to equity;	
• Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan (Profit Margin);	• Ratio of profit (loss) to revenue/sales (Profit Margin);	
• Rasio lancar;	• Current ratio;	
• Rasio liabilitas terhadap ekuitas; (Debt to Equity Ratio)	• Ratio of liabilities to equity; (Debt to Equity Ratio)	
• Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; (Debt to Total Assets Ratio) dan	• Ratio of liabilities to total assets; (Debt to Total Assets Ratio) and	
• Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	• Information and other financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and its type of industry;	
3. Informasi Saham:	**3. Stock Information:**	14
a. Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	a. Shares that have been issued for each quarter (if any) presented in comparison form over the past 2 (two) financial years, include at least:	
• Jumlah saham yang beredar;	• Number of shares outstanding;	
• Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	• Market capitalization based on the price on the Stock Exchange on which the shares are listed;	
• Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	• Highest, lowest, and closing stock prices based on prices on the Stock Exchange on which the shares are listed;	

• Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	• Trading volume on the Stock Exchange where shares are listed;	14
b. Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	b. In the event of a corporate action that causes changes in the stock, such as a stock split, stock merger (reverse stock), stock dividends, bonus shares, changes in the face value of shares, issuance of conversion securities, and the addition and reduction of capital, stock information as intended in number 1) added the least explanation of:	
• Tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	• Date of implementation of corporate action;	15
• Rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham;	• share split ratio, stock merger (reverse stock), stock dividend, bonus stock, change in the face value of the stock, the number of convertible securities issued, and changes in the face value of the shares;	
• Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi;	• Total outstanding shares before and after the corporate action;	
• Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan	• Total convertible bonds executed (if any); and	
• Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	• Share price before and after corporate action;	
c. Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham, (*suspension*), dan/atau penghapusan pencatatan saham, (*delisting*) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) tersebut;	c. In the event of a stock trading suspension), and/or delisting in the financial year, explained the reason for the temporary suspension of stock trading and/or delisting;	15
d. Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (*delisting*) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut.	d. In the event of a temporary stock trading suspension as intended in number 3) and/or the process of delisting is still ongoing until the end of the Annual Report period, there shall be explanation about the actions taken to complete the trading suspension and/or delisting.	-

Keterangan	Description	Halaman Page
BAB 2 - LAPORAN MANAJEMEN	**CHAPTER 2 - MANAGEMENT REPORT**	
Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: 1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi;	**Board Of Commissioners Report** The Report of the Board of Commissioners contains at least a brief description of: 1. Assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of Issuers or Public Companies including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the Issuer or Public Company strategy carried out by the Board of Directors;	22-26
2. Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan dasar pertimbangannya;	2. Views on the business prospects of Issuers or Public Companies compiled by the Board of Directors; and	
3. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	3. Views on the implementation of the governance of Issuers or Public Companies;	
4. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada);	4. The change in composition of members of Board of Commissioners and the reasons for the change (if any);	
5. Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi.	5. frequency and ways to give advice to members of Board of Directors	
Laporan Direksi 1. Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: • Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; • Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; • Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; • Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	**Board of Directors Report** 1. The performance of issuers or public companies, at least containing: • The role of the Board of Directors in the formulation of strategic strategies and policies of Issuers or Public Companies; • Processes carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the strategy of issuers or public companies; • Comparison between the results achieved with the targeted Issuers or Public Companies • Obstacles faced by Issuers or Public Companies;	30-36
2. Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan	2. An overview of the business prospects of issuers or public companies; and	
3. Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	3. Implementation of the governance of Issuers or Public Companies	
4. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada).	4. The change in composition of members of Directors and the reasons for the change (if any);	

BAB 3 PROFIL PERUSAHAAN

CHAPTER 3 - COMPANY PROFILE

Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat: 1. Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	Issuer or Public Company profile contains at least: 1. The name of the Issuer or Public Company including if there is a change in name, reason for change, and effective date of name change in the financial year;	44
2. Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: • Alamat; • Nomor telepon; • Nomor faksimili; • Alamat surat elektronik; dan • Alamat Situs Web;	2. Access to Issuers or Public Companies including branch offices or representative offices that allow the public to obtain information about issuers or public companies, including: • Address; • Phone number; • Faksimile number; • Electronic mail address; and • Website address;	-
3. Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	3. A brief history of issuers or public companies;	45-46
4. Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (*corporate culture*) atau nilai-nilai perusahaan;	4. The vision and mission of issuers or public companies and corporate culture or company values;	50
5. Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	5. Business activities according to the last articles of association, business activities carried out in the financial year, as well as the types of goods and/ or services produced;	51-53
6. Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; "wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan."	6. The operational area of the Issuer or Public Company; "the operational area is the area or area of implementation of operational activities or the range of the company's operational activities."	54
7. Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;	7. The organizational structure of issuers or public companies in the form of charts, at least up to a structure of 1 (one) level under the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, accompanied by names and positions;	55
8. Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	8. List of membership of industry associations on both a national and international scale relating to the application of sustainable finance;	54

Keterangan	Description	Halaman Page
9. Profil Direksi, paling sedikit memuat: • Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	9. Profile of the Board of Directors, at least contains: • Names and positions in accordance with duties and responsibilities;	
• Foto terbaru;	• Recent photos;	
• Usia;	• Age;	
• Kewarganegaraan;	• Citizenship;	
• Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;	• Educational history and/or certification;	
• Riwayat jabatan, meliputi informasi: a. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	• Work experience, including information: a. The legal basis for appointment as a member of the Board of Directors at the Issuer or Public Company concerned;	
b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	b. Concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners, and/or a member of the committee and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that members of the Board of Directors do not have concurrent positions, it still needs to be disclosed; and	56-62
c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	c. Work experience and its service period both inside and outside the Issuer or Public Company;	
• Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	• Education and/or training for competence improvement attended by Board or Directors in the financial year (if any)	
• Hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan	• Affiliate relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) include the names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors does not have an affiliate relationship, the Issuer or the Public Company discloses this;	
• Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	• Changes in the composition of members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, it is disclosed about it;	
10. Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: • Nama dan jabatan;	10. Profile of the Board of Commissioners, at least containing: • Name and title;	
• Foto terbaru;	• Recent photos;	
• Usia;	• Age;	
• Kewarganegaraan;	• Citizenship;	
• Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;	• Educational history and/or certification;	
• Riwayat jabatan, meliputi informasi: a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	• Work experience including information: a. The legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners who is not an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company concerned;	56-62

b. Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	b. The legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who is an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company concerned;	56-62
c. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	c. Concurrent positions, both as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or members of committees and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that members of the Board of Commissioners do not have concurrent positions, such matter shall be disclosed; and	
d. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	d. Work experience and its time period both inside and outside the Issuer or Public Company;	
• Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	• Education and/or training for competence improvement attended by Board or Commissioner in the financial year (if any)	
• Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut;	• Affiliate relations with other members of the Board of Commissioners and major shareholders (if any) include the names of affiliated parties;In the event that members of the Board of Cmmissioners do not have an affiliate relationship, the Issuer or Public Company discloses this;	
• Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	• Statement of independence of the Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has served more than 2 (two) periods (if any);	
• Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	• Changes in the composition of members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, it needs to be disclosed;	
11. Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	11. In the event that there is a change in the composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs after the financial year ends until the deadline for submitting the Annual Report, the composition presented in the Annual Report is the latest and the previous composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;	56
12. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	12. Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contract) in the financial year; Disclosure of information can be presented in the form of tables.	64-67

Keterangan	Description	Halaman Page
13. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: a. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan c. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel.	13. The name of the shareholder and the percentage of ownership at the beginning and end of the f inancial year, consisting of information regarding: a. Shareholders who own 5% (five percent) or more of the shares of issuers or public companies; b. Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares of Issuers or Public Companies. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, this matter shall be disclosed; c. Group of public shareholders, i.e. a group of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of issuers or public companies; The above information can be presented in the form of a table.	68-71
14. Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	14. Percentage of indirect ownership of the shares of issuers or public companies by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information regarding shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of issuers or public companies, this matter shall be disclosed.	70
15. Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: • Kepemilikan institusi lokal; • Kepemilikan institusi asing; • Kepemilikan individu lokal; dan • Kepemilikan individu asing;	15. Number of shareholders and percentage of ownership at end of the financial year based on classification: • Ownership of local institutions; • Ownership of foreign institutions; • Ownership of local individuals; and • Ownership of foreign individuals;	71
16. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	16. Information concerning the main and controlling shareholders of issuers or public companies, either directly or indirectly, to the individual owner, presented in the form of a scheme or chart;	72

17. Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	17. The name of a subsidiary, associate company, joint venture company in which the Issuer or Public Company has joint control of the entity, along with the percentage of shareholding, business field, total assets, and status of subsidiaries, associate companies, joint venture companies; For subsidiaries, information about the address of the subsidiary shall be added;	77-78
18. Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada), termasuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	18. Chronology of stock listing, number of shares, nominal value, and offer price from the beginning of the listing until the end of the financial year and the name of the Stock Exchange in which the shares of the Issuer or Public Company are listed (if any), including the stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, exercise of convertible securities, implementation of capital additions and reductions (if any);	73-74
19. informasi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);	19. Any other Securities recording information other than Securities as intended in number 18), which at least contains the name of the Securities, the year of issue, the interest rate/ yield, the maturity date, the offer value, and the rating of the Securities (if any);	74
20. Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: a. Nama dan alamat; b. Periode penugasan; c. Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; d. Biaya jasa (*fee*) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan e. Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/ asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan F. Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/ asosiasi/ aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	20. Information on the use of the services of public accountants (AP) and public accounting firms (KAP) and their networks/associations/alliances include: a. Name and address; b. The period of assignment; c. Audit and/or non-audit services information provided; d. Audit and/or non-audit service fees for each assignment given during the financial year; and e. In the case of AP and KAP and their networks/associations/alliances, designated not to provide non-audit services, such information shall be dislcosed; and F. Disclosure of information on the use of AP and KAP services and their networks / associations / alliances can be presented in the form of tables.	76
21. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.	21. The name and address of institutions and/or capital market supporting professions other than AP and KAP.	75-76

Keterangan	Description	Halaman Page
BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN	**CHAPTER 4 MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS**	
Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	Management analysis and discussion contains analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occur in the financial year, namely at least:	
1. Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	1. Review of operations each operating segment in accordance with the type of industry issuer or public company, at least regarding:	87-90
a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	a. Production, which includes its processes, capacities and development;	
b. Pendapatan/penjualan; dan	b. Revenue/sales; and	
c. Profitabilitas;	c. Profitability;	
2. Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	2. Comprehensive financial performance that includes comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, explanation of the causes of changes and the impact of such changes, at least regarding:	91-93
a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	a. Current assets, non-current assets, and total assets;	
b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	b. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities;	
c. Ekuitas;	c. Equity;	
d. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	d. Comprehensive revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total profit (loss) comprehensive; and	
e. Arus kas;	e. Cash flow;	
3. Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	3. The ability to pay debts by presenting relevant ratio calculations;	94
4. Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	4. The level of collectability of receivables of Issuers or Public Companies by presenting the calculation of relevant ratios;	94
5. Struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure*) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	5. Capital structure and management policy on capital structure is accompanied by the basis of determining the policy;	96
6. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	6. Discussion of material commitment in capital goods investment with the least explanation includes:	96
a. Tujuan dari ikatan tersebut;	a. The purpose of the commitment;	
b. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	b. The source of funds expected to fulfill the commitment;	

c. Mata uang yang menjadi denominasi; dan d. Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	c. The currency denomination; and d. The steps of the Issuer or Public Company in plan to protect the risks associated with foreign currency position;	96
7. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a. Jenis investasi barang modal; b. Tujuan investasi barang modal; dan c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	7. The discussion of capital goods investment realized in the last financial year, at least contains: a. The type of investment of capital goods; b. The purpose of investing in the capital goods; and c. The investment value of capital goods;	96
8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	8. Material information and facts that occur post accounting report (if any);	96
9. Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	9. The business prospect of issuers or public companies are associated with industrial condition, the general economic situation and the international market accompanied by quantitative data from reliable data sources;	97-99
10. Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal (*capital structure*); atau d. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	10. Comparison between the targets / projections at the beginning of the financial year with the realization, regarding: a. Revenue/sales; b. Profit (loss); c. Capital structure; or d. Cther matters that are considered important to issuers or public companies;	100
11. Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal (*capital structure*); d. Kebijakan dividen; atau e. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	11. Targets / projections to be achieved by issuers or public companies for the next 1 (one) year, regarding: a. Revenue/sales; b. Profit (loss); c. Capital structure; d. Dividend policy; or e. Anything else deemed important to the Issuer or Public Company;	100
12. Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	12. Marketing aspects of the goods and/or services of Issuers or Public Companies, at least regarding marketing strategies and market share;	101
13. Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a. Kebijakan dividen; antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih;	13. Description of dividends during the last 2 (two) financial years (if any), at least: a. Dividend policy; among other things, it contains information on the percentage of dividend distributed against net income;	102

Keterangan	Description	Halaman Page
b. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;	b. The date of payment of cash dividends and/or the date of distribution of non-cash dividends;	102
c. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan	c. The amount of dividends per share (cash and/or non-cash); and	
d. Jumlah dividen per tahun yang dibayar; "Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut"	d. The amount of dividends per year; Disclosure of information can be presented in the form of tables. In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed.	
14. Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	14. Realization of the use of funds from the Public Offering, with the following conditions:	103
a. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	a. In the event that during the financial year, the Issuer has the obligation to submit a report on the realization of the use of funds, then disclose the realization of the use of funds from the Public Offering cumulatively until the end of the financial year; and	
b. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	b. In the event that there is a change in the use of funds as stipulated in the Financial Services Authority Regulation on the Report on the Realization of the Use of Funds from the Public Offering, the Issuer needs to explain the change;	
15. Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat:	15. Material information (if any), including investments, expansion, divestment, mergers/mergers, acquisitions, debt/capital restructuring, Affiliate transactions, and conflict-of-interest transactions, which occur in the financial year, contains at least:	104-107
a. Tanggal, nilai, dan objek transaksi;	a. The date, value and object of the transaction;	
b. Nama pihak yang melakukan transaksi;	b. The name of the party making the transaction;	
c. Sifat hubungan Afiliasi (jika ada);	c. The nature of the Affiliate relationship (if any);	
d. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan	d. An explanation of the fairness of the transaction; and	
e. Pemenuhan ketentuan terkait; dan	e. Fulfillment of related provisions; and	
f. Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:	f. In the event of an affiliate relationship, in addition to disclosing the information as intended in paragraph a) up to the letter e), the Issuer or Public Company also discloses information:	
1. Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai	1. The Board of Directors' statement that affiliate transactions have gone through adequate procedures to ensure that affiliate transactions	

dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*); dan	are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, carried out by fulfilling the principle of reasonable transactions (arms-length principle); and	104-107
2. Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*);	2. The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliate transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, carried out by fulfilling the principle of reasonable transactions (arms-length principle);	
g. Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; "Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut."	g. For affiliate transactions or material transactions that are business activities that are carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, it is added that the explanation that the affiliate transaction or material transaction is a business activity carried out in order to generate business income and is carried out routinely, repeatedly, and/or continuously; In the case of affiliate transactions or material transactions referred to as have been disclosed in the annual financial statements, it needs to add information regarding disclosure references in the annual financial statements.	104
h. Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;	h. For the disclosure of affiliate transactions and/or conflict of interest transactions that are the result of the implementation of affiliate transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, information is added regarding the date of implementation of the GMS that approves affiliate transactions and/or conflict of interest transactions;	
i. Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	i. In the event that there are no affiliate transactions and/or conflict-of-interest transactions, it is disclosed regarding it;	
16. Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	16. Changes in the provisions of laws and regulations that have a significant effect on issuers or public companies and their impact on financial statements (if any); and	107

Keterangan	Description	Halaman Page
17. Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	17) changes in accounting policies, their reasons and impact on financial statements (if any);	108
BAB 5 TATA KELOLA PERUSAHAAN	**CHAPTER 5 CORPORATE GOVERNANCE**	
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	The governance of issuers or public companies contains at least a brief description of:	
1. RUPS, paling sedikit memuat: a. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: 1. Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan 2. Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;	1. GMS, at least contain: a. Information regarding the decision of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year includes: 1. The decision of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year realized in the financial year; and 2. The decision of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year that has not been realized and the reasons have not been realized;	117-119
b. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	b. In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the implementation of the GMS to conduct the calculation of votes, this matter shall be disclosed;	116
2. Direksi, mencakup antara lain: a. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel.	2. Board of Directors, including: a. Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; Information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is outlined and can be presented in the form of a table.	129-131
b. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi;	b. A statement that the Board of Directors has guidelines or charters (charters) of the Board of Directors;	
c. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	c. Policies and implementation on the frequency of meetings of the Board of Directors, including meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the attendance rate of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS; Information on the attendance rate of members of the Board of Directors in meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or GMS can be presented in the form of tables.	125-126, 135-136

d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: 1. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan	d. Training and/or improving the competence of members of the Board of Directors: 1. Policies on training and/or the competency improvement of members of the Board of Directors, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and	133-134
2. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	2. Training and/or competency improvement followed by members of the Board of Directors in the financial year (if any);	
e. Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	e. The Board of Directors' assessment of the performance of the committee that supports the implementation of the Board of Directors' duties in the financial year contains at least:	
1. Prosedur penilaian kinerja; dan	1. Performance assessment procedures; and	135
2. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	2. Criteria used such as performance achievement during the financial year, competence and attendance in meetings; and	
f. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	f. In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, it is disclosed regarding this matter.	
3. Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	3. The Board of Commissioners, at least contains: a. Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;	123
b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris;	b. A statement that the Board of Commissioners has guidelines or charters (charters) of the Board of Commissioners;	120
c. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; "Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel."	c. Policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners together with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in the meeting including attendance at the GMS; Information on the level of attendance of members of the Board of Commissioners in meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or GMS can be presented in the form of tables.	125-126
d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	d. Training and/or the competency improvement of members of the Board of Commissioners:	127-128

Keterangan	Description	Halaman Page
1. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan	1. Policies on training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and	127-128
2. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);	2. Training and/or competency improvement followed by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any);	
e. Penilaian terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	e. Assessment of the performance of the Board of Directors and The Board of Commissioners and each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, at least contains:	135
1. Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	1. Procedures for the implementation of performance assessments;	
2. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	2. Criteria used such as performance achievement during the financial year, competence and attendance in meetings;	
3. Pihak yang melakukan penilaian;	3. The party conducting the assessment;	
f. Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	f. The Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committee supporting the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes:	128
1. Prosedur penilaian kinerja; dan	1. Performance assessment procedures; and	
2. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;	2. Criteria used such as performance achievement during the financial year, competence and attendance in meetings;	
4. Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	4. Nomination and remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners, at least containing:	
a. Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan	a. Nomination procedures, including a brief description of the policies and nomination processes of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and	136
b. Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	b. Procedures and implementation of remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners, including:	137
1. Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;	1. Procedures for determining remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners;	

2. Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan	2. Remuneration structure of the Board of Directors and Board of Commissioners such as, salary, benefits, tantiem / bonus and others; and	
3. Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;"Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel."	3. The amount of remuneration of each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in the form of tables.	137
5. Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	5. Sharia supervisory board, for Issuers or Public Companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, at least contain:	
a. Nama;	a. Name;	
b. Dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;	b. The legal basis for the appointment of sharia supervisory boards;	
c. Periode penugasan dewan pengawas syariah;	c. The period of assignment of the sharia supervisory board;	-
d. Tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan	d. The duties and responsibilities of the sharia supervisory board; and	
e. Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	e. Frequency and manner of providing advice and advice and supervision of the fulfillment of sharia principles in the capital market to issuers or public companies;	
6. Komite Audit, paling sedikit memuat:	6. Audit Committee, at least contain:	
a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	a. his name and position in the committee membership;	
b. Usia;	b. Age;	
c. Kewarganegaraan;	c. Citizenship;	
d. Riwayat pendidikan;	d. Educational history;	
e. Riwayat jabatan, meliputi informasi:	e. Work experience, including information:	
1. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	1. Fhe legal basis of appointment as a member of the committee;	141-142
2 Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	2. Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of the committee and other positions (if any); and	
3. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	3. Work experience and its service period both inside and outside the Issuer or Public Company;	
f. Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	f. Period and term of office of members of the Audit Committee;	
g. Pernyataan independensi Komite Audit;	g. Statement of independence of the Audit Committee;	143

Keterangan	Description	Halaman Page
h. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	h. Policy and implementation of the frequency of audit committee meetings and the attendance rate of members of the Audit Committee in the meeting;	147
i. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	i. Training and/or improvement of competencies that have been followed in the financial year (if any);	143-145
j. Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) Komite Audit;	j. Implementation of audit committee activities in the financial year in accordance with those listed in the guidelines or charter (charter) of the Audit Committee;	147
7. Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	7. Committee or function of nomination and remuneration of Issuers or Public Companies, at least contain:	
a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	a. His name and position in the committee membership;	
b. Usia;	b. Age;	
c. Kewarganegaraan;	c. Citizenship;	
d. Riwayat pendidikan;	d. Educational history;	
e. Riwayat jabatan, meliputi informasi:	e. work experience, including information:	
1. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	1. The legal basis of appointment as a member of the committee;	149-150
2. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	2. Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of the committee and other positions (if any); and	
3. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	3. Work experience and its service period both inside and outside the Issuer or Public Company;	
f. Periode dan masa jabatan anggota komite;	f. Period and term of office of committee members;	-
g. Uraian tugas dan tanggung jawab;	g. Description of duties and responsibilities;	157
h. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite;	h. A statement that it already has guidelines or charters (charters) of the committee;	151
i. Pernyataan independensi komite;	i. Statement of independence of the committee;	151
j. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut;	j. Policy and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of members in the meeting;	158
k. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	k. Training and/or improvement of competencies that have been followed in the financial year (if any);	152-156
l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	l. A brief description of the implementation of committee activities in the financial year;	158
m. Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:	m. In the event that no nomination and remuneration committee is established, the Issuer or Public Company simply discloses the information as intended in letter i) up to the letter l) and expresses:	-

1. Alasan tidak dibentuknya komite; dan	1. The reason for not establishing a committee; and	-
2. Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	2. Parties carrying out the functions of nomination and remuneration;	-
8. Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	8. Other committees owned by Issuers or Public Companies in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, at least contain:	-
a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. Usia; c. Kewarganegaraan; d. Riwayat pendidikan; e Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; 2 Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. Periode dan masa jabatan anggota komite; g. Pernyataan independensi komite; h. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan i. Uraian tugas dan tanggung jawab; j. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite; k. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	a. His name and position in the membership of the committee; b. Age; c. Nationality; d. Educational history; e. Work experience including information: 1. The legal basis of appointment as a member of the committee; 2. Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of the committee and other positions (if any); and 3. Work experience and its service period both inside and outside the Issuer or Public Company; f. The period and term of office of committee members; g. Statement of independence of the committee; h. Training and/or improvement of competencies that have been followed in the financial year (if any); and i. Description of duties and responsibilities; j. A statement that it has had guidelines or charters (charters) of the committee; k. The policy and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members in such meetings; and l. A brief description of the implementation of committee activities in the financial year;	-
9. Sekretaris Perusahaan, paling sedikit memuat: a. Nama; b. Domisili; c. Riwayat jabatan, meliputi: 1. Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan 2. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	9. The Corporate Secretary, at least contains: a. Name; b. Domicile; c. Work experience, including: 1. The legal basis for appointment as Corporate Secretary; and 2. Work experience and the service period both inside and outside the Issuer or Public Company;	62

Keterangan	Description	Halaman Page
d. Riwayat pendidikan;	d. education;	62
e. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan	e. training and/or competency improvement followed in the financial year; and	132
f. Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	f. a brief description of the implementation of the duties of the Corporate Secretary in the financial year;	160
10. Unit Audit Internal, mencakup antara lain:	10. Internal Audit Unit, including:	163
a. Nama kepala Unit Audit Internal;	a. The name of the head of the Internal Audit Unit;	
b. Riwayat jabatan, meliputi:	b. Work experience, including:	
1. Dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan	1. The legal basis for appointment as head of the Internal Audit Unit; and	
2. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	2. Work experience and the service period both inside and outside the Issuer or Public Company;	
c. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	c. Qualification or certification as an internal audit profession (if any);	
d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku;	d. Eraining and/or competency improvements followed in the financial year;	165
e. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;	e. Structure and position of the Internal Audit Unit;	162
f. Uraian tugas dan tanggung jawab;	f. Description of duties and responsibilities;	164
g. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan	g. A statement that it already has guidelines or charters (charters) of the Internal Audit Unit; and	164
h. Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit;	h. Brief description of the implementation of the duties of the Internal Audit Unit in the financial year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee;	166
11. Uraian mengenai sistem pengendalian internal (*internal control*) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	11. Description of the internal control system implemented by issuers or public companies, at least regarding:	167-171
a. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan	a. Financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations; and	
b. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	b. A review of the effectiveness of the internal control system;	
c. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	c. Statements of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	
12 Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	12. The risk management system implemented by issuers or public companies, at least contains:	172-174

a. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b. Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan c. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; d. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	a. Overview of the risk management system of Issuers or Public Companies; b. The type of risk and how it is managed; and c. A review of the effectiveness of the risk management system of issuers or public companies; d. Statements of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or audit committees on the adequacy of the risk management system;	172-174
13. Perkara penting yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: a. Pokok perkara/gugatan; b. Status penyelesaian perkara/gugatan; dan c. Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	13. Important matters that have a material impact faced by issuers or public companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain: a. Subject matter/lawsuit; b. Status of settlement of cases/ lawsuits; and c. Its effect on the condition of issuers or public companies;	175
14. Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	14. Information about administrative sanctions/ sanctions imposed on Issuers or Public Companies, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities in the financial year (if any);	175
15. Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a. Pokok-pokok kode etik; b. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; c. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan d. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	15. Information regarding the code of ethics of issuers or public companies includes: a. The subjects of the code of ethics; b. The statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of Issuers or Public Companies; c. Form of socialization of the code of ethics and its enforcement efforts; and d. A statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of Issuers or Public Companies;	177-178
16. Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP)	16. A brief description of the policy of providing performance-based long-term compensation to management and/or employees owned by issuers or public companies (if any), including in the form of a share ownership program by management (management stock ownership program /MSOP) and/or share ownership	175

Keterangan	Description	Halaman Page
dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:	program by employees (employee stock ownership program/ESOP); In the case of compensation in the form of a shareholding program by management (management stock ownership program/MSOP) and/or share ownership program by employees (employee stock ownership program/ESOP), the information disclosed at least contains:	175
a. Jumlah saham dan/atau opsi;	a. The number of shares and/or options;	
b. Jangka waktu pelaksanaan;	b. The period of execution;	
c. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	c. The requirements of employees and/or management who are entitled; and	
d. Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	d. The execution price or determination of the implementation price;	
17. Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	17. A brief description of the information disclosure policy regarding:	176
a. Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan	a. Shareholding of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) business days after the occurrence of ownership or any change of ownership of the shares of the Public Company; and	
b. Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	b. Implementation of the policy in question;	
18. Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), paling sedikit memuat:	18. Description of the whistleblowing system in issuers or public companies (if any), at least contains:	183-187
a. Cara penyampaian laporan pelanggaran;	a. How to submit a violation report;	
b. Perlindungan bagi pelapor;	b. Protection for whistleblowers;	
c. Penanganan pengaduan;	c. Complaint handling;	
d. Pihak yang mengelola pengaduan; dan	d. The party managing the complaint; and	
e. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:	e. The results of handling complaints, at least include:	
1. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	1. The number of complaints entered and processed in the financial year; and	
2. Tindak lanjut pengaduan; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	2. Follow-up of the complaint; In the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, it shall be disclosed.	
19. Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	19. Description of the anti-corruption policy of Issuers or Public Companies, at least contains:	179-182

a. Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan	a. Programs and procedures carried out in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and	
b. Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	b. Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies; In the event that issuers or public companies do not have an anti-corruption policy, the issuer shall explain the reason for not having the policy.	179-182
16. Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	16. Application of the Open Corporate Governance Guidelines for Issuers issuing Equity Securities or Public Companies, including:	
a. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	a. A statement regarding the recommendations that have been implemented; and/or	191-196
b. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada); "Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel."	b. Explanation of recommendations that have not been implemented, accompanied by reasons and alternatives to their implementation (if any); Disclosure of information can be presented in the form of tables.	

BAB 6 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN	**CHAPTER 6 CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY**	
1. Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	1. The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as intended in the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at least containing:	
a. Penjelasan strategi keberlanjutan;	a. Explanation of sustainability strategies;	201
b. Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);	b. Overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);	209-210
c. Profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	c. A brief profile of the Issuer or Public Company;	44
d. Penjelasan Direksi;	d. Statement of the Board of Directors;	30-40
e. Tata kelola keberlanjutan;	e. Sustainability governance;	113-190
f. Kinerja keberlanjutan;	f. Sustainability performance;	211-234
g. Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;	g. Written verification of an independent party, if any;	-
h. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca, jika ada; dan	h. Feedback form for readers, if any; and	-
i. Tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	i. The response of the Issuer or Public Company to the feedback of the previous year's report;	-

Keterangan	Description	Halaman Page
2. Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	2. Sustainability Report as intended in number 1), must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for The Preparation of Sustainability Report (Sustainability Report) for Issuers and Public Companies as stated in Attachment II which is an integral part of this Circular Letter of the Financial Services Authority;	
3. Informasi Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) pada angka 1) dapat: a. Diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi;dan/atau b. Merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;	3. Sustainability Report information in number 1) can: a. Disclosed in other relevant sections outside the social and environmental responsibility section, such as the Board of Directors' explanation of the Sustainability Report disclosed in the relevant section of the Board of Directors' Report;and/or b. Refers to other sections outside the social and environmental responsibility section while still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as stated in Attachment II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of issuers or public companies;	
4. Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	4. Sustainability Report as intended in number 1) is an integral part of the Annual Report but can be presented separately with the Annual Report;	
5. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: a. Memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan	5. In the event that the Sustainability Report is presented separately with the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report shall be: a. Contains all information as intended in number 1); and	
b. Disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	b. Prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as stated in Attachment II which is an integral part of this Circular Letter of the Financial Services Authority;	

6. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	6. In the event that the Sustainability Report is presented separately with the Annual Report, then in the social and environmental responsibility section explains that information regarding social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report presented separately from the Annual Report; and	
7. Penyampaian Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	7. Submission of Sustainability Report presented separately with the Annual Report must be submitted in conjunction with the submission of the Annual Report.	
Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek.	**Audited Annual Financial Statements** The annual financial statements contained in the Annual Report are prepared in accordance with financial accounting standards in Indonesia and have been audited by public accountants registered with the Financial Services Authority. The annual financial statement contains a statement on accountability for financial statements as stipulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the responsibility of the Board of Directors for financial statements or laws and regulations in the capital market sector that regulate the periodic reports of securities companies in the case that issuers are securities companies.	Lampiran Attachment
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	**Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners on Responsibility for annual reports** The statement letter of the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners on responsibility for the Annual Report is prepared in accordance with the format of the Statement Letter of the Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners on Responsibility for the Annual Report as stated in Attachment I which is an integral part of this Circular Letter of the Financial Services Authority.	40

REFERENSI POJK NO. 51/POJK.03/2017
Reference of POJK No. 51/POJK.03/2017

Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai: The Sustainability Report contains information about:		**Halaman** Page
A. Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Elaboration of Sustainability Strategy 2	200-201
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Overview of Performance on Sustainability AspAects		
B.1	**Apek Ekonomi, paling sedikit memuat** **Economic Aspects, covering at least:**	209
	a. Kuantitas Produksi atau Jasa yang dijual; Quantity of Products or Services Sold;	
	b. Pendapatan atau Penjualan; Revenue or Sales;	
	c. Laba atau Rugi Bersih; Net Profit or Loss;	
	d. Produk Ramah Lingkungan; dan Environment-Friendly Products; and	
	e. Pelibatan Pihak Local yang Berkaitan dengan Proses Bisnis Keuangan Keberlanjutan. Engagement of Local Stakeholders Concerning The Sustainable Finance Business Process.	
B.2	**Aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit memuat:** **Environmental Aspects, covering at least:**	210
	a. Penggunaan Energi; Energy Consumption;	
	b. Pengurangan Emisi yang Dihasilkan; Emission Reductions Achieved;	
	c. Pengurangan Limbah dan Efluen; Reduction of Waste and Effluent; and	
	d. Pelestarian Keanekaragaman Hayati. Biodiversity Conservation.	
B.3	**Aspek Sosial** **Social Aspect**	209
C. Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan; Vision, Mission, and Sustainability Values;	50
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	44
C.3	Skala Usaha, paling sedikit meliputi: Business Scale, covering at least: 1) Total Asset atau Kapitalisasi Asset, danTotal Kewajiban; Total Assets or Assets Capitalization, and Total Liabilities;	45-54
	2) Jumlah Karyawan menurut Jenis Kelamin, Jabatan, Usia Pendidikan, dan Status Ketenagakerjaan Number of Employees by Gender, Position, Educational Age, And Employment Status	
	3) Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham;dan Name Of Shareholders and Shareholding Percentage; and	
	4) Wilayah Operasional. Operational Area.	
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan; Products, Services, and Business Activities;	51-53

Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai: The Sustainability Report contains information about:	**Halaman** Page
C.5 Keanggotaan pada Asosiasi; Membership of Associations;	54
C.6 Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik Yang Bersifat Signifikan Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik Yang Bersifat Signifikan	
D. Penjelasan Direksi Elaboration of Board of Directors	
D.1 Penjelasan Direksi Elaboration of Board of Directors	31-35
a. Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan; Policy for Responding To Challenges In Fulfilling The Sustainability Strategy;	
b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan; Application of Sustainable Finance;	
c. Strategi Pencapaian Target. Target Achievement Strategy.	
E. Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	
E.1 Penanggung Jawab Penerapan KeuanganBerkelanjutan; Responsible on The Application ofSustainable Finance	123, 124, 131
E.2 Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan; Competency Development on Sustainable Finance ;	127, 128, 133,134
E.3 Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assesment of Sustainable Finance;	172
E.4 Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	172
E.5 Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan. Problems on The Application of Sustainable Finance	170
F. Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	
F.1 Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Sustainable Culture Development Activities	230
Kinerja Ekonomi **Economic Performance**	
F.2 Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi; Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit or Loss;	100
F.3 Perbandingan Tergat dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, Atau Investasi pada Instrument Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan. Comparison of Target and Performance of Portfolio, Financing Target, or Investmen In Financial Instruments or Projects In Line with The Sustainable Finance.	
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance **Aspek Umum General Aspect**	
F.4 Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	218
Aspek Material **Material Aspect**	
F.5 Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Environment-Friendly Material Consumption	213,218,234

Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai: The Sustainability Report contains information about:		**Halaman** Page
	Aspek Energi **Energy Aspect**	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of The Energy Consumed;	213
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement Made For Energy Efficiency Including The Use of Renewable Energy Sources.	210,213,214
	Aspek Air **Water Aspect**	
F.8	Penggunaaan Air Water Consumption	212,218
	Aspek Keanekaragagaman Hayati **Biodiversity Aspect**	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati; dan Impacts from Operational Areas Close to or Situated In Areas of Conservation or Otherwise Those That Contain Biodiversity; and	217
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts.	
	Aspek Emisi **Emissions Aspect**	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya; Amount and Intensity of Emissions Generated by Type;	210
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan; Efforts and Achievements Made In Emission Reduction.	213
	Aspek Limbah dan Efluen **Waste and Effluent**	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya; Amount of Waste End Effluent Generated by Type;	215-216, 218
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen; Waste and Effluent Management Mechanism	
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada). Spill That Occurs (If Any).	-
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup **Environmental Complaint Aspect**	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima Dan Diselesaikan. Number and Content of Environmental Complaint Received and Resolved.	219
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atasProduk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen; Commitment to Provide Services for The Equal Product and/or Services to Customers;	51-53
	Aspek Ketenagakerjaan **Employment Aspect:**	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja; Equality of Employment;	225-226
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa; Child Labour and Forced Labour;	
F.20	Upah Minimum Regional; Regional Minimum Wage;	228-229
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman; Proper and Safe Work Environment;	220-225
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai. Training and Capabilities Development for Employees.	229

Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai: The Sustainability Report contains information about:		Halaman Page
	Aspek Masyarakat: **Community Aspect:**	
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar; Operation Impacts on Local Communities;	230
F.24	Pengaduan Masyarakat; Community Complaint;	233
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL); Corporate Social Responsibility (CSR);	231-232
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan **Responsibility For Sustainable Products/Services**	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan; Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services;	233-234
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan; Products/Services that Have Been Undergone Safety Test for Customers;	
F.28	Dampak Produk/Jasa; Impact of Products/Services;	
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali; Number of Products Recalled;	
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan. Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Product and/or Services.	
G.	**Lain-Lain** Others	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada) Written Independent Verification (If Any)	-
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheets	-
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response on Feedback Sustainability Report Previous Year	-
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Public List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning Then Implementation Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers And Public Company	XXXVi

INDEKS GRI
GRI Index

Standard **GRI** GRI Standard	**No.** No.	**Pengungkapan** Disclosure	**Halaman** Page
PROFIL ORGANISASI ORGANIZATIONAL PROFILE			
GRI 102: Pengungkapan Umum General Disclosures 2016	102-1	Nama organisasi Name of the organization	44
	102-2	Kegiatan, merek, produk, dan jasa Activities, brands, products, and services	
	102-3	Lokasi kantor pusat Location of headquarters	
	102-4	Lokasi operasi Location of operations	54
	102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and legal form	44
	102-6	Pasar yang dilayani Markets served	54
	102-7	Skala organisasi Scale of the organization	44
	102-8	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lainnya Information on employees and other workers	64-67
	102-9	Rantai pasokan Supply chain	84-85
	102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai Pasokannya Significant changes to the organization and its supply chain	54
	102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Precautionary Principle or approach	223
	102-12	Inisiatif eksternal External initiatives	218-219
	102-13	Keanggotaan asosiasi Membership of associations	54
		STRATEGI STRATEGY	
	102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision-maker	31-36
		ETIKA DAN INTEGRITAS ETHICS AND INTEGRITY	
	102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, principles, standards, and norms of behavior	50
		TATA KELOLA GOVERNANCE	
	102-18	Struktur tata kelola Governance structure	114

GRI Standard GRI Standard	No. No.	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
		KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER ENGAGEMENT	
	102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups	206-208
	102-41	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	
	102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identifying and selecting stakeholders	206
	102-43	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	206-208
	102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan Key topics and concerns raised	202-205
		PRAKTIK PELAPORAN REPORTING PRACTICE	
	102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi Entities included in the consolidated financial statements	78
	102-46	Menetapkan isi laporan dan Batasan topik Defining report content and topic Boundaries	202-205
	102-47	Daftar topik material List of material topics	
	102-50	Periode pelaporan Reporting period	1
	102-51	Tanggal laporan terbaru Date of most recent report	
	102-52	Siklus pelaporan Reporting cycle	
	102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Contact point for questions regarding the report	233
	102-54	Mengklaim pelaporan sesuai dengan Standar GRI Claims of reporting in accordance with the GRI Standards	-
	102-55	Indeks isi GRI GRI content index	XXX
	102-56	Assurance oleh pihak eksternal External assurance	-

Standard **GRI** GRI Standard	**No.** No.	**Pengungkapan** Disclosure	**Halaman** Page
PENGUNGKAPAN TOPIK KHUSUS **SPECIFIC TOPIC DISCLOSURE**			
		KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE	
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	211
GRI 201: Kinerja Ekonomi Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	
		KEBERADAAN PASAR MARKET PRESENCE	
GRI 103: Pendekatan Manajemen Economic Performance 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	229
GRI 202: Keberadaan Pasar Market Presence 2016	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan Jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	
		DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG INDIRECT ECONOMIC IMPACTS	
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	211
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	
		PRAKTIK PENGADAAN PROCUREMENT PRACTICES	
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	211
GRI 204: Praktik Pengadaan Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	
		ANTI-KORUPSI ANTI-CORRUPTION	
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	179-182
GRI 205: Anti-korupsi Anti-corruption 2016	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	

Standard **GRI** GRI Standard	**No.** No.	**Pengungkapan** Disclosure	**Halaman** Page
		ENERGI ENERGY	
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	212-213
	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	
GRI 302: Energi Energy 2016	302-2	Konsumsi energi luar organisasi Energy consumption outside the organization	
	302-3	Intensitas Energi Energy intensity	
		KEANEKARAGAMAN HAYATI **BIODIVERSITY**	
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	217
GRI 304: Keanekaragaman Hayati Biodiversity 2016	304	Keanekaragaman Hayati Biodiversity	
		EMISI EMISSION	
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	213-214
GRI 305: Emisi Emission 2016	305-5	Pengurangan Emisi Reduction of Emissions	
		LIMBAH WASTE	
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	215-217
	306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	
GRI 306: Limbah Waste 2020	306-3	Tumpahan yang signifikan Significant spills	
	306-4	Limbah yang dialihkankan dari pembuangan akhir Waste diverted from disposal	
		KEPATUHAN LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL COMPLIANCE	
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	218-219
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance 2016	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup Non-compliance with environmental laws and regulations	

Standard **GRI** GRI Standard	**No.** No.	**Pengungkapan** Disclosure	**Halaman** Page
		KEKEPEGAWAIAN EMPLOYMENT	
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	228
GRI 401: Kepegawaian Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	
		KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY	
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	220 - 229
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety 2016	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	
	403-2	Pengidentifikasian bahaya, penilaian resiko, dan investigasi insiden Hazard indentivication, risk assesment, and incident investigation	
	403-4	Patisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupationalhealh and safety	
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training and occupational health and safety	
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by bussiness relationships	
	403-9	Kecelakaan kerja Work accident	
		PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TRAINING AND EDUCATION	
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	229
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	
		KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPATAN SETARA DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY	
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	228-229
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	

Standard **GRI** GRI Standard	**No.** No.	**Pengungkapan** Disclosure	**Halaman** Page
		NON-DISKRIMINASI NON-DISCRIMINATION	
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach 2016 **GRI 406: Non-diskriminasi** Non-discrimination 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	225-226
	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	
		PEKERJA ANAK CHILD LABOR	
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach 2016 **GRI 408: Pekerja anak** Child Labor 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	225-226
	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	
		KERJA PAKSA ATAU WAJIB KERJA FORCED OR COMPULSORY LABOR	
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach 2016 **GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja** Forced or Compulsory Labor 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	225-226
	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	
		MASYARAKAT LOKAL LOCAL COMMUNITIES	
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach 2016 **GRI 413: Masyarakat Lokal** Local Communities 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	232
	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	
		PENILAIAN SOSIAL PEMASOK SUPPLIER SOCIAL ASSESSMENT	
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach 2016 **GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok** Supplier Social Assessment 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	211
	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial New suppliers that were screened using social criteria	
	414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative social impacts in the supply chain and actions taken	

Standard **GRI** GRI Standard	**No.** No.	**Pengungkapan** Disclosure	**Halaman** Page
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling 2016	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Pemasaran dan Pelabelan Requirements for product and service information and Marketing and Labeling	233-234
		PRIVASI PELANGGAN CUSTOMER PRIVACY	
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	234
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	
GRI 418: Privasi Pelanggan Customer Privacy 2016	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	

2021

Laporan Tahunan
Annual Report

GTS internasional Tbk

Kantor Pusat/ Head Office
Mangkuluhur City Tower One, lantai 26
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3
Jakarta 12930, Indonesia
Telp. : (62 -21) 509 33163
Fax. : (62-21) 509 33163
Email : corpsec@gtsi.co.id
Website : www.gtsi.co.id